

PERHATIAN:

Ini adalah terjemahan otomatis.

Untuk men-download teks asli dalam bahasa Inggris silahkan pergi ke

<http://www.islamicinformationcenter.info/understandingislam.pdf>

Terjemahan profesional akan tersedia di masa depan dalam website ini, jika Tuhan menghendaki.

Jika Anda perlu memberikan kami umpan balik Anda, maka kami mungkin memberi prioritas untuk bahasa yang paling dibutuhkan.

E-book ini dilindungi oleh hukum hak cipta.

Panduan untuk pemahaman ISLAM

ENDER TOSUN

ISTANBUL TURKI

Panduan untuk pemahaman Islam/oleh Ender TOSUN

ISBN: 978-605-631-981-5

1. Pengenalan 2. Fitur umum Islam 3. Essentials keyakinan Islam 4. Tujuan yang diberikan oleh Islam kepada manusia 5. Essentials tindakan & lima pilar 6. Jalan menuju sukses 7. Kesimpulan 8. Pertanyaan & jawaban

Informasi hak cipta:

Hak cipta © 2012 oleh Ender TOSUN. Semua Hak, milik. Dicitak di Turki. Kecuali sebagai diizinkan di bawah hukum hak cipta yang relevan, tidak ada bagian dari publikasi ini dapat direproduksi atau didistribusikan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun atau disimpan dalam basis data atau pengambilan sistem atau diterjemahkan tanpa izin tertulis dari penulis. Buku ini atau versi yang direvisi mungkin tersedia dalam format elektronik di <http://www.islamicinformationcenter.info> sementara penulis wills. Jika tersedia, bisa di download hanya untuk penggunaan pribadi atau link mungkin akan diberikan kepada dengan alamat internet asalkan itu diperbolehkan di situs web yang disebutkan di atas. Penerbit berkualitas didorong untuk meminta izin tertulis penerbitan yang mudah. Dalam setiap kasus ini paragraf seluruh informasi hak cipta yang termasuk informasi kontak kami harus ditempatkan dengan mudah terlihat dan dapat dimengerti di dalam setiap produk / copy / terjemahan yang berkaitan dengan buku ini. Informasi kontak kami adalah sebagai berikut:

Ender TOSUN Merkezefendi Mah. Tercüman Sitesi Blok: B-1 No: 38 Cevizlibağ Zeytinburnu / İstanbul - Turki; tosunender@gmail.com; endertosun@bilenyum.com <http://www.islamicinformationcenter.info>; <http://www.facebook.com/guidetounderstandingislam>

Dicitak oleh: Esen Ofset Matb. San. Tic. A.Ş. (2012 8 İstanbul)

Menutupi: Nur Muhammad Anbarli

ISI

1 Pendahuluan

2 Fitur umum Islam

2.1 Islam berdasarkan logika

2.2 Islam berdasarkan mencintai Allah dan berhati-hati nya

2.3 Islam komprehensif

2.4 Islam Universal

2,5 Islam berdasarkan perdamaian

3 Essentials keyakinan Islam

3.1 Allah - Allah yang satu nyata -

3.1.1 Kepercayaan kepada Tuhan sebagai konsep umum

3.1.1.1 Konsep kepercayaan umum

3.1.1.2 Islam dan pendekatan utama lainnya mengenai Allah

3.1.1.2.1 Islam dan pendekatan ateis

3.1.1.2.2 Islam dan pendekatan agnostik

3.1.1.2.3 Islam dan keyakinan yang sebagian besar didasarkan pada komunikasi

3.1.1.3 doa Semua orang percaya pada Allah yang satu atau lebih, atau dalam hal-hal yang sesuai dengan konsep Tuhan

3.1.2 Ada Tuhan selain Allah: alam semesta ini dan bagian-bagian yang tidak mutlak, ada hanya satu kekuasaan mutlak

3.1.3 Metodologi untuk memahami siapa Allah dan beberapa fakta kunci yang berhubungan dengan dia bahwa kita amati di alam semesta kita

3.1.3.1 Jenderal metodologi

3.1.3.2 Contoh

3.1.3.2.1 Banyak hal yang serupa

3.1.3.2.2 Hal-hal yang - termasuk kausalitas - adalah bagian dari sistem

3.1.3.2.3 Kesatuan berurutan

3.1.3.3 Hal-hal yang berubah

3.1.3.4 Hal-hal pasif - dalam kaitannya dengan menciptakan kekuatan Allah-

3.1.3.5 Beberapa fakta yang menunjukkan kepada kita kesatuan Allah di atas semua

3.1.4 Nama-nama Allah

3.2 Akhirat

3.2.1 Deskripsi

3.2.2 Tanda-tanda akhirat

3.2.2.1 Allah mampu menciptakan

3.2.2.2 Allah memiliki alasan dan keinginan untuk menciptakan

3.2.2.2.1 Allah adalah bijaksana: ia bertindak berdasarkan alasan

3.2.2.2.2 Ada alasan untuk alam semesta ini

3.2.2.2.2.1 Pelaksanaan bantuan Allah

3.2.2.2.2.2 Pelaksanaan kebenaran

3.2.2.2.2.3 Pembentukan keseimbangan

3.2.2.3 Komunikasi dan janji dari Allah

3.2.3 Konsekuensi praktis akhirat

3.2.3.1 Mengetahui bahwa ada kehidupan yang stabil

3.2.3.2 Akuntabilitas

3.2.3.3 Kebahagiaan penghakiman ilahi

3.2.3.4 Insentif untuk perbaikan

3.2.3.5 Insentif untuk berpikir dan memilih

3.3 Para malaikat

3.4 Utusan-utusan Allah

3.4.1 Rasul sebagai model peran

3.4.2 Beberapa rasul yang diprediksikan dan dikonfirmasi

3.4.3 Beberapa atribut lainnya dari rasul-rasul

3.5 Buku Allah

3.5.1 Kudus buku secara umum

3.5.2 Al-Quran

3.5.2.1 Al-Qur'an adalah panduan lengkap

3.5.2.2 Al-Quran dilindungi

3.5.2.3 Gaya Quran

3.5.2.4 Al-Qur'an dapat ditiru

3.6 Takdir

3.6.1 Deskripsi

3.6.2 Konsekuensi dari takdir bagi manusia

4 Tujuan yang diberikan oleh Islam manusia

4.1 Untuk mendapatkan ridha Allah

4.1.1 Cara untuk ridha Allah

4.1.1.1 Sesuai dengan nilai-nilai ilahi

4.1.1.2 Pengukuran obyektif harus dipenuhi untuk mendapatkan ridha Allah

4.2 Untuk mencapai Allah nikmat permanen dibuat untuk hamba-hambanya yang benar

4.3 Untuk menjadi selaras dengan kebenaran

4.3.1 Untuk menjadi selaras dengan kebenaran dalam apa yang kita percaya kepada

4.3.2 Untuk menjadi selaras dengan kebenaran dalam apa yang kita katakan dan apa yang kita lakukan

5 Essentials tindakan & lima pilar

5.1 Essentials tindakan

5.2 Lima pilar Islam

5.2.1 Pernyataan saksi terhadap kesatuan Allah

5.2.2 Doa-doa harian

5.2.3 Biasa amal

5.2.4 Puasa

5.2.5 Ziarah

6 Jalan menuju sukses

6.1 Logika

6.2 Karakter suara

6.3 Pertolongan Allah

6.4 Kami upaya & ketekunan

6.5 Fakultas lain

6.6 Fakta-fakta yang jelas

6.7 Pesan dari pencipta

6.8 Kode awal kami

7 Kesimpulan

8 Pertanyaan & Jawaban

8.1 Laki-laki dan perempuan sama dalam Islam?

8.1.1 Meliputi beberapa bagian tubuh

8.1.2 Izin untuk pria kepada Maria sampai dengan empat wanita di bawah kondisi tertentu

8.1.3 Warisan kekayaan yang lebih untuk anak-anak dan suami bila dibandingkan dengan putri dan istri di bawah kondisi tertentu

8.1.4 Substitusi satu Man saksi dengan dua wanita saksi dalam kasus hukum tertentu

8.1.5 Beberapa masalah lain tentang pertanyaan "Apakah laki-laki dan perempuan sama dalam Islam?"

8.2 Mengapa kita melihat pada Media yang banyak tindakan kekerasan yang dilakukan dalam nama Islam atau Allah?

8.3 Jika ada takdir, jika Allah tahu semua, bagaimana kita dapat memiliki kehendak bebas dan bagaimana kita bisa bertanggung jawab?

8.3.1 Kita memiliki kehendak bebas untuk batas tertentu

8.3.1.1 Alasan keberadaan kehendak kita

8.3.1.2 Dosa dan konsekuensi adalah pilihan yang disengaja.

8.3.1.3 Allah tidak perlu memaksa apa pun kepada kami

8.3.1.4 Allah tidak memaksa orang untuk percaya atau melakukan perbuatan baik dan ia tidak akan memaksa orang untuk tidak percaya atau menjadi tidak adil.

8.3.1.5 Tidak ada beruang akan saksi bahwa Allah telah memaksa kita untuk kejahatan

8.3.1.6 Allah tidak memiliki apapun prasangka terhadap salah satu dari kami

8.3.1.7 Hubungan kausalitas yang merupakan dasar kehendak kita mengatur takdir

8.3.1.8 Jika kita tahu takdir, kami ingin mengubahnya untuk lebih baik.

8.3.1.9 -Olah kehendak kita di bawah pengaruh penuh determinisme, itu akan menyebabkan kita untuk percaya.

8.3.2 The pengetahuan dari Allah tercermin dalam Destiny adalah satu cara seperti sejarah di dalam pengetahuan konsep manusia.

8.3.3 Kami bertanggung jawab berdasarkan kapasitas kami

8.3.3.1 Fakta-fakta yang jelas menang

8.3.3.2 Kita gagal karena kelemahan kita sendiri.

8.3.3.3 Takdir bukanlah penghalang antara kita dan Allah - Allah adalah lebih dekat kita daripada takdir -

8.3.4 Proses pilihan kami harus konsisten

8.3.4.1 Perjanjian tidak berubah setelah itu telah dijalankan

8.3.4.2 Jika satu menyalahkan Allah atas dasar keadilan, ini berarti bahwa Allah telah menawarkan dia bimbingan tetapi dia sadar menolaknya

8.3.4.3 Hasil akhir berlaku

8.4 Jika Allah Mahakuasa dan baik mengapa ada penderitaan dan jahat?

8.5 Apakah perbedaan utama antara Islam dan Kekristenan?

8.5.1 Allah

8.5.1.1 Atribut Allah

8.5.1.2 Hubungan dengan Tuhan

8.5.2 Nabi

8.5.3 Metodologi

8.5.4 Kitab Suci

8.5.5 Toleransi

8.5.6 Gaya hidup

8.5.7 Dosa asal

8.6 Ada setiap nubuatan dalam Kitab Suci sebelumnya tentang Nabi Muhammad? Jika ada apa?

8.6.1 Informasi yang relevan tentang Nabi Muhammad dan Al-Quran dalam Ulangan 33

8.6.2 Informasi yang relevan tentang Nabi Muhammad dalam Kejadian 21/9-21 dan Kejadian 17/19-20

8.6.3 Informasi yang relevan tentang Final nabi seperti yang dijelaskan dalam Yesaya 42/1-12

8.6.4 Pembangunan besar akan terjadi dan Kerajaan Allah akan diambil dari orang Yahudi dan diberikan kepada bangsa yang lain seperti mengatakan di dalam Matius 21/42-44

8.6.5 Referensi ke Mekkah (Bacca), para peziarah, sumur Zamzam, pertumbuhan cepat dan kuat Muslim dalam Mazmur 84/4-7

8.6.6 Dikenal khusus nabi yang akan datang setelah Yesus dalam Yohanes 1/20-21, 29

8.7 Apa adalah poin untuk diingat saat membaca Al-Qur'an?

Dalam nama Allah, Beneficent, penyayang.

(Al-Quran: 1/1)

Mengatakan, "mengamati apa yang ada di langit dan bumi."

(Al-Quran: 10 101)

Dan berkata, "Tuhan, peningkatan saya pengetahuan."

(Al-Quran: 20 114)

Memang, Allah memerintahkan keadilan dan melakukan baik [kepada orang lain] dan memberikan ke kerabat dan melarang dan kejahatan moral dan perilaku buruk dan penindasan. Ia mengingatkan Anda bahwa Anda mungkin menjadi sadar.

(Al-Quran: 16/90)

Ada ada paksaan dalam agama; Benar-benar cara yang benar telah menjadi jelas berbeda dari kesalahan.

(Al-Quran: 2/256)

Dan hasil (terbaik) milik orang-orang benar.

(Al-Quran: 28 83)

Allah akan mengatakan, "Inilah hari ketika jujur akan mendapatkan keuntungan dari kebenaran mereka. Bagi mereka yang [di surga] di bawah sungai-sungai dimana mereka akan mematuhi selamanya, Allah yang berkenan dengan mereka, dan mereka dengannya. Itu adalah sukses besar."

(Al-Quran: 5 119)

Kemudian Anda berpikir bahwa kami membuat Anda sia-sia dan bahwa kepada kami Anda tidak akan dikembalikan?

(Al-Quran: 23 115)

KATA PENGANTAR

Saya memuji dan terima Allah untuk semua bantuannya, dan terutama menguntungkannya terbesar yang Islam, dan untuk memungkinkan saya untuk mendengarkan pesannya, Alquran, dan untuk membuat saya tahu utusannya akhir, dan juga untuk memungkinkan saya untuk berbagi kebenaran melalui buku ini. Alaihi utusan Nya.

Tujuan kami dalam menyusun buku ini adalah untuk memberikan informasi singkat tapi komprehensif tentang Islam. Ditulis terutama bagi mereka yang baru mengenal dengan Islam. Kami berharap akan berguna bagi mereka yang tahu Islam juga, terutama dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh non-Muslim.

Saya ingin juga berterima kasih kepada orang-orang tertentu yang telah sangat membantu dalam memproduksi buku ini.

Saya berterima kasih pertama kepada istri saya Naciye Tosun dan anak-anak saya Muhammad, Meryem Büşra dan Ibrahim Eren untuk dukungan mereka dalam karya-karya saya.

Saya juga berterima kasih kepada imam Mr Emrullah Hatiboğlu, Mr Hasan Kara, Mr İshak Kızılarlan, Semua muazzins dan staf lain dari Mesjid Sultanahmet untuk dukungan mereka di menyediakan lingkungan yang memotivasi dalam penyusunan buku ini.

Saya memohon kepada Allah agar buku ini membantu dalam pemahaman Islam. Saya juga meminta pengampunan untuk setiap kesalahan yang mungkin terjadi di dalamnya.

Ender TOSUN

RINGKASAN

Ketika kita mengamati alam semesta ini, berdasarkan logika kami dan berdasarkan kualifikasi kami pribadi sebagai rasa syukur dan keadilan, kita bertanya, "Mana semua bantuan ini berasal dari?" Kemudian jika kita alasan hati-hati pada apa yang kita amati kita mungkin menganggap aktif satu pencipta yang menciptakan dan memelihara semua.

Sebagai contoh, kita melihat jutaan hal-hal serupa; kita melihat bahwa segala sesuatu adalah bagian dari sistem; kita melihat bahwa segala sesuatu dapat berubah. Ini dapat membuat kita memahami bahwa segala sesuatu datang dari satu sumber yang sama; segala sesuatu diciptakan oleh pencipta satu; dan bahwa pencipta ini hanya mutlak; dan bahwa apa pun berdasarkan kekuatan dan kehendak-Nya. Kemudian mereka miliaran nikmat yang kita subjek akan membuat kita tekanan untuk terima.

Kemudian kita dapat menyimpulkan bahwa ini pencipta yang memungkinkan kita untuk berkomunikasi mungkin telah berkomunikasi dengan kami dalam bahasa manusia juga. Jadi kita dapat mencari komunikasi tersebut bahwa ia mungkin telah memberikan kepada kita. Kemudian memang kita perhatikan orang-orang yang mengaku telah menerima pesan dari pencipta, yaitu utusan seperti Nuh, Abraham, Musa, Yesus, Muhammad dan seterusnya (alaih mereka).

Dan kita melihat bahwa pesan penting dari sang pencipta melalui semua utusan ini adalah: "percaya pada satu Tuhan sejati Anda dan melakukan pekerjaan baik". Ini adalah pesan pusat Islam.

Pesan-pesan pencipta memperkenalkan dirinya sebagai Beneficent, pelaku aktif dari apa yang Dia kehendaki, dan bijaksana. Kemudian ia mengajarkan kita bahwa kita dan alam semesta ini tidak dibuat dan dipertahankan tanpa alasan.

Akibatnya nikmat dan kekuatan tidak terjadi hanya sementara karena sebagian hadir kehidupan kita. Dan kita diberitahu bahwa setelah fase hadir di mana kita hidup tidak akan ada fase yang permanen. Dalam fasa ini permanen nikmat dan kekuatan akan dilaksanakan secara permanen. Dalam fasa berikut ini kita akan melihat konsekuensi dari apa pun yang baik atau jahat yang kita lakukan dalam fase ini. Dan di bagian kehidupan kita hadir kami rasa juga kekuasaan sampai batas tertentu sebagaimana nya lain penciptaan. Dan dalam bagian ini kita akan membuat kami "pilihan" tentang di mana kita berdiri mengenai kebenaran dan tentang apa jenis permanen kehidupan yang kita inginkan.

Juga kita perhatikan dalam pesan ini untuk menjadi sukses agar kita juga memperbaiki diri kita sendiri secara paralel dengan nilai-nilai ilahi yang Tuhan kami mencintai seperti kebenaran, kerendahan hati, syukur, kebaikan, keadilan... Dan hanya jika kita memiliki kualifikasi ini, kita mungkin dicintai oleh Tuhan kami, mencintainya dan berhati-hati nya. Jadi, jika kita sungguh-sungguh mengasihi dia kami akan memperbaiki; dan jika kita meningkatkan kita akan mencintainya lagi dan dicintai oleh-Nya.

Dan untuk memperbaiki diri kita sendiri dalam hal kualifikasi ini, kita perlu mengikuti petunjuk dari pencipta kita.

Dan dengan mengikuti itu, kami akan telah melayani Dia; kita akan selaras dengan kebenaran; kita akan bahagia di masa depan permanen; Allah akan senang dengan kita; dan kita akan mencapai nya nikmat yang dipersiapkan untuk hamba-hambaNya yang benar. Ini adalah tujuan akhir kehidupan kita menurut Islam. Oleh karena itu kita akan puas hanya jika kita mencapai mereka.

Dan semua ini dan rincian mereka, kami telah diberitahu sekali lagi dan selamanya di pencipta kita akhir bimbingan yang Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad (alaihissalam), 14 abad yang lalu.

1 PENGENALAN

Kata "Islam" berarti tunduk kepada Allah[1] dan perdamaian di Arab. Ini juga berarti perdamaian dengan mengirimkan kepada belas kasihan Tuhan, dengan mengikuti petunjuk-nya. Sebagai nama agama, itu dapat didefinisikan sebagai perasaan dan mengetahui bahwa Allah adalah dengan kami mana pun kami berada; melakukan perbuatan baik[2]; dan menahan diri dari perbuatan buruk dengan maksud untuk memohon nya kesenangan dan rahmat-Nya.

"Islam" adalah nama yang diberikan oleh Allah sendiri untuk agama ini dalam buku suci Islam. Hal ini tidak nama yang diberikan oleh kelompok marjinal.

Islam adalah cara yang ditunjukkan kepada kita oleh Allah Mahatahu, yang bijaksana untuk membawa kita kepada keberhasilan terbesar[3].

Sumber utama Islam adalah Quran[4] yang merupakan buku suci Islam. Buku ini diturunkan hanya kepada Nabi Muhammad[5] (Alaihissalam) selama 23 tahun pada abad ke 7th . Dalam Quran speaker sebagai orang pertama adalah Allah, dan nabi Muhammad (alaihissalam) kata-kata yang berhubungan dengan manusia. Seluruh buku ini Anda akan memiliki kesempatan untuk membaca banyak kutipan dari Al-Qur'an.

Ketika Allah mengatakan dalam Quran, Islam adalah bantuan penting bagi manusia:

Hari ini saya telah menyempurnakan untuk Anda agama Anda,

Dan sempurnakan Anda,

Dan telah disetujui untuk Anda,

Islam sebagai agama.[6]

(Al-Quran: 5 3[7])

2 FITUR UMUM ISLAM

2.1 ISLAM BERDASARKAN LOGIKA

Dalam Kitab Suci Islam, Allah membuat rujukan kepada konsep-konsep logika, penalaran, mengetahui, memperhatikan dan memahami di tempat-tempat yang lebih dari 1000. Kita harus

mempertanyakan, alasan. Di dalam Quran, Allah melarang mengikuti secara membuta asumsi-asumsi dari masyarakat kita dan nenek moyang kita.

Dalam Islam, ada tidak ada dogma. Cara untuk menjadi seorang Muslim dan seorang Muslim mulai dan terus dengan menggunakan logika. Tentu saja, ini tidak mengecualikan menerima pengetahuan yang terkait dari sumber terpercaya secara logis.

Hanya mereka yang memiliki kecerdasan dianggap sebagai bertanggung jawab dalam Islam.

Islam mudah untuk memahami. Allah mengatakan dalam Quran:

Memang, dalam penciptaan langit dan bumi,

Dan silih bergantinya malam dan hari, tanda-tanda bagi pemahaman.

Yang mengingat Allah[8] saat berdiri atau duduk atau [[9]berbaring] di samping mereka,

Dan merenungkan penciptaan langit dan bumi, [berkata],

"Tuhan kami, Anda tidak membuat ini tanpa tujuan"

(Al-Quran: 3/190-191)

Kami telah membuat mudah untuk memahami, Al-Qur'an

Jadi apakah ada orang yang akan pikiran?

(Al-Quran: 54/40)

2.2 ISLAM ADALAH BERDASARKAN MENCINTAI ALLAH DAN HATI-HATI NYA

Ia[10] mencintai mereka dan mereka mencintainya.

(Al-Quran: 5/54)

Mengatakan, Hai Muhammad], "jika Anda mencintai Allah, kemudian ikuti saya, [jadi] Allah akan mencintaimu dan mengampuni dosa-dosa Anda. Dan Allah ampunan dan penuh belas kasihan[11]."

(Al-Quran: 3/31)

Dan [lagi], antara orang-orang yang membawa selain Allah sama []. Mereka mencintainya sebagaimana mereka [harus] mencintai Allah. Tetapi orang-orang yang percaya kuat dalam kasih Allah.

(Al-Quran: 2 165)

Orang percaya dalam Islam siap untuk memberikan hidupnya demi Allah. Ia[12] memiliki tercipta satu yang tidak pernah mengkhianati, yang satu, yang selalu dengan dia, yang tidak melanggar janjinya, yang dermawan, penuh belas kasihan dan Mahakuasa, dekat, yang tidak memerlukan apa-apa, yang adalah Pencipta segala sesuatu, yang berbentuk kepadanya ketika ia di dalam rahim ibunya.

Di dunia ini tidak ada mencintai lebih dari Allah. Dan kasih Allah dilaksanakan dalam Islam untuk sebagian besar. Seorang Muslim berdoa 5 kali sehari, memberikan kekayaannya untuk Allah, menyerah makan dan minum untuk Allah ketika puasa, mencoba untuk berbuat baik dan tidak berbuat jahat, untuk mendapatkan ridha Allah. Cara ini kasih Allah merasa kuat oleh seorang Muslim[13]. Mari kita mendengarkan Allah:

Mengatakan, "memang, doa saya, saya upacara-upacara korban, hidup saya dan saya sekarat untuk Allah, Tuhan semesta alam[14]."

(Al-Quran: 6/162)

Dan di sisi lain, adalah orang pertama untuk berhati-hati dari Allah: Tuhan yang tahu semua, dan siapa dapat melakukan apa pun yang Dia kehendaki.

Beberapa ayat-ayat yang relevan dari Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Hati-hati (tugas Anda untuk) Allah,

Dan tahu bahwa Anda akan berkumpul bersama-sama kepadanya.

(Al-Quran: 2/203)

Dan bila dikatakan kepadanya, "hati-hati (tugas Anda untuk) Allah", dia adalah pimpinan kesombongan untuk kejahatan (lebih). Jadi cukup baginya adalah neraka, dan terburuk memang adalah tempat untuk beristirahat!

(Al-Quran: 2/206)

Berhati-hati Allah adalah alasan penting. Beberapa alasan yang disebutkan di dalam Qur'an adalah sebagai berikut:

Hati-hati (tugas Anda untuk) Allah kemudian, bahwa Anda mungkin bersyukur.

(Al-Quran: 3/123)

Dan berhati-hati (Anda tugas) Allah; Sesungguhnya Allah cepat dalam perhitungan.

(Al-Quran: 5/4)

Harus berhati-hati[15] Allah adalah terutama paling penting dalam hidup ini, dan begitu kita sukses kasihNya adalah selamanya. Allah memungkinkan kita tahu adegan di akhirat[16] mana seorang Muslim menyatakan perasaan:

Mereka akan mengatakan, "memang, kami yang sebelumnya antara rakyat kita takut (Allah tidak menyenangkan).

Jadi Allah diberikan kebaikan kepada kita dan melindungi kita dari penghukuman api terik.

Memang, kami digunakan untuk berdoa dia sebelumnya.

Memang, itu adalah dia yang Beneficent, penuh belas kasihan. "

(Al-Quran: 52/26-28)

Dan karena kasih-Nya dan tidak suka tergantung pada bagaimana kita adalah, mereka menciptakan perasaan mendalam akuntabilitas dan tanggung jawab.

Jadi, seorang Muslim mencari perlindungan dari-Nya kepadanya. Pesan yang relevan dari rasul-rasul telah sebagai berikut yang terkait dalam Quran:

"Jadi melarikan diri kepada Allah.

Memang, saya kepada Anda dari dia warner jelas.

Dan tidak membuat [seperti sama] dengan Allah lain dewa. Memang, saya kepada Anda dari dia warner jelas."

(Al-Quran: 51/50-51)

2.3 ISLAM KOMPREHENSIF

Dan kami telah Turunkan kepadamu buku sebagai klarifikasi untuk semua hal dan bimbingan dan belas kasihan dan kabar baik bagi umat Islam.

(Al-Quran: 16/89)

Seperti Allah Mahatahu, dia telah memberikan kita bimbingan yang menuntun kita dalam hal semua relevan dan yang paling penting, sehingga kami mungkin akan berhasil. Panduan ini memberikan penjelasan tentang segala sesuatu dari perspektif tingkat tinggi.

Islam mencakup semua aspek manusia: kehidupan sosial, kehidupan pribadi kita, kehidupan bisnis kami, doa-doa kita, cara kita berpikir, apa yang harus dilakukan, bagaimana menjadi, ilmu, masa lalu kita, masa depan kita, indikator sukses kami, standar etika, perkembangan rohani, tujuan kita, tubuh kita, Roh kita, alam semesta kita, kehidupan ini, akhirat... Mempromosikan manusia, kekayaan, Kesehatan, pikiran, orang miskin, orang kaya, ekonomi, bangsa-bangsa, tetangga, kerabat, laki-laki, perempuan, anak-anak, keluarga...

2.4 ISLAM UNIVERSAL

Mengatakan, Hai Muhammad], "O manusia, memang saya utusan Allah kepada Anda semua, dari dia yang dimiliki oleh dominion langit dan bumi. Ada tidak ada dewa kecuali dia; Dia memberi hidup dan menyebabkan mati." Jadi percaya kepada Allah dan Rasul-Nya, nabi buta huruf, yang percaya kepada Allah dan perkataan-nya, dan mengikuti dia bahwa Anda dibimbing.

(Al-Quran: 7 158)

Islam dalam hubungannya dengan manusia, dimulai dengan orang pertama. Dan Islam pesan dari Allah kepada manusia melalui semua rasul-rasul-nya. Sebagai contoh, dalam ayat berikut Allah berhubungan kita agama Abraham dan rekomendasi-nya kepada anak-anaknya tentang menjadi Muslim:

Dan Abraham diperintahkan anaknya [untuk melakukan hal yang sama] [begitu pula] Yakub, [berkata]:

"Hai anak-anakku, memang Allah telah memilih untuk Anda agama ini, jadi tidak mati kecuali saat Anda Muslim."

(Al-Quran: 2 132)

Islam ini tidak terbatas kepada bangsa, orang, periode atau lokasi geografis.

Islam adalah agama semua utusan-utusan Allah, dan Islam adalah inti dari pesan mereka. Menurut satu mengatakan[17] Nabi Muhammad (alaihissalam), telah ada 124.000 nabi[18] oleh siapa Allah memberikan pesan-pesan kepada manusia[19]. Adam, Nuh, Abraham, Musa, Yesus (alaih mereka) itu hanya beberapa dari mereka. Percaya kepada utusan-utusan Allah adalah salah satu persyaratan Islam. Misalnya, seseorang yang menyangkal Musa atau Yesus Kristus (alaih mereka) sebagai utusan-utusan Allah tidak dianggap sebagai seorang Muslim.

Semua Rasul memberi pesan yang sama: "Percaya pada satu benar Allah dan melakukan perbuatan baik." Ini adalah inti dari pesan universal Islam.

Bahkan dalam nama "Islam" kita dapat melihat universalitasnya: Islam tidak dinamai setelah nama Nabi Muhammad (alaihissalam), tetapi agama umumnya dinamai setelah manusia paling penting untuk masing-masing agama. Islam dinamai dengan nama yang memiliki makna-makna konsep universal perdamaian, dan tunduk kepada Allah.

Selain itu seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, Nabi Muhammad (alaihissalam) ditugaskan sebagai utusan untuk semua:

Dan kami tidak mengutus kamu[20] kecuali sebagai rahmat untuk dunia.

(Al-Quran: 21 107)

Tidak seperti agama atau ideologi berdasarkan ras, Islam mengundang dan menyambut segala macam orang. Menurut Islam, semua manusia adalah keturunan hanya satu pria dan wanita. Ini berkontribusi banyak kekayaan sosial dan keterbukaan Muslim[21], karena mereka memfasilitasi pintu masuk orang-orang dari semua bangsa ke dalam komunitas Islam.

2,5 ISLAM BERDASARKAN PERDAMAIAN

Seperti ditekankan di dalam ayat berikut, baik dari manusia berharga; bekerja untuk itu akan menghasilkan konsekuensi positif dan tahan lama:

Dia menurunkan dari langit, hujan, dan lembah aliran menurut kapasitas mereka, dan torrent membawa busa meningkat.

Dan dari itu [bijih] yang mereka panas dalam api, menginginkan perhiasan-perhiasan dan peralatan, adalah busa yang seperti itu. Dengan demikian Allah menyajikan [contoh] kebenaran dan kepalsuan.

Adapun busa, ia menghilang, [yang] membuang; tetapi seperti yang manfaat manusia, tetap di bumi.

Dengan demikian Allah menyajikan contoh.

(Al-Quran: 13/17)

Islam berarti perdamaian dan seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, Allah mengundang kita untuk bersikap adil[22] untuk semua orang termasuk penundaan[23]:

Allah melarang Anda dari orang-orang yang tidak melawan Anda karena agama dan tidak mengusir engkau dari rumah Anda dari berurusan ramah dengan mereka dan bertindak adil terhadap mereka. Memang, mencintai Allah orang-orang yang bertindak adil.

(Al-Quran: 60/8)

3 ESSENTIALS KEYAKINAN ISLAM

Messenger[24] telah percaya apa adalah keturunan[25] kepadanya dari Tuhan-nya [sehingga memiliki] orang-orang percaya.

Semua [mereka] percaya kepada Allah dan malaikatNya dan buku-buku dan Rasul-Nya, [berkata],

"Kami tidak membuat perbedaan antara salah satu utusan-Nya."

Dan mereka berkata,

"Kami dengar dan kami mendengarkan perintah.

(Kita mencari) Maaf, Tuhan kita, dan untuk Anda adalah tujuan (final). "

(Al-Quran: 2 285)

3.1 ALLAH-SATU-SATUNYA ALLAH YANG NYATA-

Sesungguhnya Aku adalah Allah.

Tidak ada dewa kecuali aku, jadi menyembah saya dan mendirikan sholat untuk ingatan saya.

(Al-Quran: 20/14)

3.1.1 A KEPERCAYAAN DALAM TUHAN SEBAGAI KONSEP UMUM

3.1.1.1 KONSEP DALAM KEPERCAYAAN UMUM

Tidak mengikuti cara orang-orang yang tidak tahu.

(Al-Quran: 10/89)

Pengetahuan penting untuk sukses. Sebagai contoh, seorang sopir yang memiliki keinginan untuk pergi ke tujuannya untuk mengetahui cara, makna lalu lintas tanda, bagaimana drive... Jika ia tahu ini, ia mungkin pergi dengan aman ke tujuannya; Sebaliknya, ia dapat memasukkan cara yang salah di mana ia dapat membuat sebuah kecelakaan besar dimana dia bahkan mungkin mati. Seperti dalam contoh sederhana ini, kita perlu memiliki pengetahuan untuk mencapai tujuan kita.

Namun, pengetahuan kita terbatas dalam semua dimensi[26] . Kami tidak memiliki pengetahuan di luar batas-batas tertentu mengenai masa lalu, masa depan, mikro dan makro tingkat, tentang hakikat segala sesuatu, internal dan eksternal hubungan antara hal-hal[27] . Sebagai contoh, kita tidak tahu masa depan; tetapi belum kita mengklaim bahwa jika kita membiarkan apple besok akan jatuh ke bawah. Sekali lagi, kita tidak tahu apa di bawah tingkat tertentu subatom; Namun demikian kita mendefinisikan fitur atom, dan percaya bahwa definisi[28] . Tetapi pada kenyataannya, sebagai contoh, jika kita tidak tahu tingkat subatom "semua", ini berarti bahwa kita tidak memiliki pengetahuan yang yakin mengenai atom-atom; pengetahuan mengenai atom adalah kemudian hanya keyakinan[29] ; Jadi kami pengetahuan tentang segala sesuatu memiliki pembatasan seperti dasar.

Selain itu, kami adalah bagian dari alam semesta ini. Jadi dalam hal apapun pengetahuan kita parsial.

Jadi, kebutuhan untuk memiliki pengetahuan yang relevan maksimum dan keterbatasan pengetahuan memaksa setiap orang untuk membentuk profil keyakinan tentang semua hal yang mungkin memiliki pengaruh atasnya.

Hal-hal yang mempengaruhi kita tidak hanya terdiri dari hal-hal yang kita dapat sepenuhnya mencakup atau melihat. Mungkin ada juga hal-hal gaib yang mungkin mempengaruhi kita sebagai yang terlihat[30] seperti ditekankan dalam ayat-ayat berikut:

Jadi aku bersumpah oleh apa yang Anda lihat

Dan apa yang tidak Anda lihat

(Al-Quran: 69/38-39)

Dan yang terlihat dan yang tak terlihat[31] tidak diisolasi dari satu sama lain.

Juga, seperti yang kita tidak tahu sepenuhnya semuanya, untuk semua manusia termasuk ateis, pengetahuan kita tentang apa yang kita lihat adalah secara alami berkaitan keyakinan kita tentang yang tak terlihat.

Dan seperti yang ditekankan dalam ayat-ayat berikut kepuasan hanya dengan pengetahuan tentang yang terlihat hadir, penolakan sombong yang gaib dapat mengakibatkan kesalahan:

Sebaliknya, mereka telah ditolak

Apa yang mereka mencakup tidak dalam pengetahuan

Dan penafsiran yang belum datang kepada mereka.

(Al-Quran: 10/39)

Dan mereka daripadanya tidak memiliki pengetahuan. Mereka mengikuti tidak kecuali asumsi, dan tepat memang, asumsi avails tidak melawan kebenaran sama sekali.

(Al-Quran: 53/28)

Dan ketika utusan-utusan mereka membawa mereka dengki mereka bersukaria pengetahuan mereka (sendiri).

(Al-Quran: 40 83)

Sehingga membentuk keyakinan kuat profil dengan benar adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi setiap manusia[32].

Jadi, karena keterbatasan kita pengetahuan dan karena jelas perlu tahu tentang yang tak terlihat orang memiliki kepercayaan yang berbeda profil: di antara mereka ada beberapa orang yang peduli sedikit tentang yang gaib dan percaya dan menikmati yang terlihat seperti itu. Ada beberapa yang tidak berharap memiliki pengetahuan tentang yang tak terlihat. Ada beberapa yang mengklaim dapat mengetahui bahkan alam yang tak terlihat misalnya sebagai non-ada. Ada orang-orang yang mengadopsi keyakinan masa lalu atau kontemporer profil tanpa penilaian pribadi. Ada orang-orang yang berutang segala sesuatu untuk kekuatan fisik, hukum, dan hubungan... Ada orang-orang yang berutang kepada semua manusia tertentu...

Metodologi Islam adalah mengakui keterbatasan kita pengetahuan tentang yang tak terlihat dan kemudian untuk membuat kesimpulan-kesimpulan tentang gaib yang berdasarkan yang kelihatan, bukannya menyangkal yang tak terlihat. Dalam Islam kemustahilan yang beberapa bimbingan dari yang tak terlihat dapat menghubungi kami menolak. Dan bantuan bimbingan dari kebenaran diterima[33].

Logis seperti kebenaran independen dari kami, salah satu dari pendekatan ini adalah tidak di tingkat yang sama dari trueness bila dibandingkan dengan yang lain.

Kelompok utama dari keyakinan dan mereka metodologi yang relevan dalam konteks kami akan menjelaskan dan dibandingkan dengan metodologi Islam di bagian berikut.

3.1.1.2 ISLAM DAN PENDEKATAN UTAMA LAINNYA MENGENAI ALLAH

Pada bagian ini, kita akan membahas beberapa aspek dari beberapa pendekatan mengenai Allah. Kami akan memberikan hanya informasi awal untuk memahami konsep Tuhan dalam Islam. Di bagian akhir, kami akan menjelaskan kepercayaan sangat dalam Allah; dan argumen mengenai Allah akan membantu untuk memahami pendekatan-pendekatan lain dari sudut pandang Islam.

3.1.1.2.1 ISLAM DAN PENDEKATAN ATEIS

Memang, mereka Anda berseru kepada selain Allah adalah hamba-hamba seperti Anda. Jadi memanggil mereka dan membiarkan mereka merespons Anda, jika Anda harus jujur.

Mereka memiliki kaki dengan mana yang mereka berjalan, atau telapak tangan dengan mereka yang mereka pegang, atau memiliki mata dengan mereka yang mereka lihat, atau telapak telinga dengan yang mereka mendengar?

Katakanlah: Panggilan rekan-rekan Anda, kemudian membuat perjuangan (untuk menang) terhadap saya dan memberi saya tanggungan.

(Al-Quran: 194/7-195)

Dalam ateisme umumnya hubungan tertentu dan pasukan ditentukan berdasarkan pengamatan perilaku masalah. Dan kemudian pasukan dan hubungan ini dianggap sebagai penyebab dari apa yang terjadi untuk menggantikan satu pencipta dan penopang.

Misalnya tetesan hujan jatuh bersama-sama. Dalam ateisme, kejatuhan tetesan menurut pola tertentu menyebabkan hubungan yang disebut gravitasi, dan kemudian hujan diyakini jatuh karena gravitasi[34]. Hubungan ini diyakini mutlak bahwa tidak ada yang dapat mengubahnya.

Namun, menurut Islam, perilaku masalah tidak dapat membawa kita untuk penemuan banding, beberapa dan pasukan mutlak atau hubungan yang akan didefinisikan sebagai penyebab nyata bahwa perilaku. Karena pemikiran seperti itu akan hanya salah dan Edaran penalaran bahwa hubungan yang didefinisikan sepenuhnya sebagai konsekuensi dari entitas yang diamati akan diyakini menjadi penyebab pengamatan ini. Hal ini juga karena unsur-unsur apa yang kita amati tidak memiliki mata, telinga, pikiran, tujuan, dan kekuasaan pusat permanen antara mereka sendiri sehingga mereka dapat bertindak selaras[35]. Oleh karena itu unsur-unsur apa yang kita amati tidak self-defined dan mereka membutuhkan satu pengidentifikasi mandiri dan mutlak[36].

Dalam Islam perilaku yang kita amati dan hubungan benar gravitasi[37] yang konsekuensi dari definisi independen dan desain Allah yang merupakan salah satu. Oleh karena itu dengan mengamati perilaku ini kita menemukan bagaimana berperilaku obyek dan kita dapat memprediksi bahwa ia akan berperilaku dengan cara tertentu untuk tingkat kebenaran kita pengamatan dan kesimpulan yang relevan. Prediksi dan perhitungan ini dimungkinkan karena orang yang membuat acara ini mungkin sekarang, di masa lalu atau di masa depan adalah sama. Satu yang mengatur di setiap titik adalah sama. Allah memiliki kontrol penuh atas tetesan[38] cara langsung dan tidak langsung.

Analogi ini berlaku untuk semua bahan penyebab dan efek sebelum hubungan itu[39], efek yang mengeluarkan karena tetesan[40] dan mereka sangat fitur[41].

Allah memberikan hal-hal fitur Umum dan berbeda sehingga ada harmoni, prediktabilitas, konsistensi, keindahan dalam hal-hal. Ia mungkin telah memilih untuk membuat hal-hal yang tidak berhubungan sama sekali, yang mungkin untuk memahami, yang tidak memiliki kerangka umum sebanding, ruang-waktu, atau fitur umum[42]...

Jadi ketika keberadaan diri yang mutlak dan eksklusif gravitasi ditolak, maka perlu ada satu kekuatan yang menentukan dan menciptakan itu, penyebab dan efek[43].

Juga dalam ateisme; apa pun yang tidak dapat dibenarkan secara langsung oleh pengalaman masa lalu sekarang kami melalui kami sensasi ditolak. Ada kekuatan pribadi di atas manusia atau di atas makhluk-makhluk yang kita lihat langsung. Pernyataan ini memerlukan pengetahuan lengkap tentang yang tak terlihat.

Sekali lagi dalam ateisme terlihat dilihat sebagai mandiri: karena segala sesuatu yang terlihat membentuk secara keseluruhan di dalamnya mereka tidak memerlukan dukungan dari yang tak terlihat. Hal-hal yang mungkin ada, mempertahankan diri mereka sendiri, bergerak, bertindak selaras meskipun mereka tidak memiliki kemampuan untuk berpikir, untuk merencanakan, untuk melihat, mendengar... Pernyataan ini memerlukan pengetahuan lengkap tentang yang terlihat.

Namun, dalam Islam tidak hanya Allah yang mahatahu seperti yang kita lihat di berikut[44]:

Memang, orang-orang yang sengketa mengenai tanda-tanda Allah tanpa [] otoritas yang datang kepada mereka

Tidak ada dalam payudara mereka kecuali kebanggaan,

[tingkat] yang mereka tidak dapat mencapai.

Jadi Carilah perlindungan dalam Allah.

Memang, Dialah yang adalah semua-mendengar, melihat semua-[45].

(Al-Quran: 40/56)

Contoh lain tentang konsep-konsep yang Allah digantikan di ateisme adalah kebetulan: beberapa hal terjadi atau ada karena kebetulan. Misalnya sebagai ada miliaran galaksi, sistem seperti tata surya mungkin ada oleh kebetulan; dan dalam beberapa sistem planet seperti itu kemungkinan bahwa planet seperti kita ada; dan dalam beberapa planet seperti kita, mungkin bahwa ada kondisi hidup; dan di beberapa planet yang demikian kemungkinan bahwa bentuk hidup ada; ...

Hal ini didasarkan pada asumsi-asumsi berikut: hal-hal sederhana yang datang bersama-sama dapat membentuk hal-hal rumit; ada tingkat hal mana hal-hal sepenuhnya sederhana, pada tingkat mereka memerlukan kondisi tidak dan mereka berkelanjutan, mandiri. Dan seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, asumsi ini tidak dapat diterima, karena Allah bukanlah Allah hanya hal-hal rumit:

Ia adalah Tuhan atas segala sesuatu.

(Al-Quran: 6 164)

Pada setiap tingkat perlukan menciptakan dan mempertahankan kekuatan Allah. Oleh karena itu, hal-hal pada tingkat tertentu mungkin tidak pernah sepenuhnya dijelaskan dengan hal-hal yang "semua" tingkat yang lebih rendah atau dengan hal-hal dalam setiap tahap sebelumnya, karena hal-hal di setiap tingkat memerlukan kondisi tertentu, dan hal-hal di tingkat lebih rendah efektif dalam hal apapun. Sebagai contoh, keberadaan binatang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan oleh evolusi dan molekul, karena tak satu pun dari molekul, atom, DNAs... ini mandiri.

Demikian pula, jumlah atom, molekul, acara kimia atau biologis tidak meningkatkan probabilitas tertinggi penampilan makhluk hidup. Seperti yang terlihat dalam ayat berikut, penciptaan langit dan

bumi bukanlah sesuatu yang kurang kompleks daripada penciptaan manusia atau bentuk-bentuk kehidupan lain:

Penciptaan langit dan bumi lebih besar dari penciptaan manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak tahu.

(Al-Quran: 40/57)

Juga ketika menggunakan kebetulan dan probabilitas, banyak hal yang harus diperhitungkan sebagai faktor pembatas juga: jika seseorang mengatakan: semakin banyak jumlah galaksi, lain keberadaan probabilitas dari sistem planet seperti kita; ini mungkin hanya sebagian benar. Secara keseluruhan, banyak galaksi di salah satu cara dapat meningkatkan probabilitas keberadaan planet sistem seperti kita; Namun, semakin banyak galaksi, semakin besar kebutuhan untuk banyak kondisi. Dengan kata lain, sementara penambahan setiap atom meningkatkan kemungkinan adanya sistem planet, mengurangi probabilitas keberadaan jumlah atom[46] termasuk atom tambahan ini.

3.1.1.2.2 ISLAM DAN PENDEKATAN AGNOSTIK

Agnostik keyakinan dan metodologi didasarkan pada pengakuan bahwa sebagai manusia kita tidak dapat mencakup kebenaran dan Allah melampaui pengalaman masa lalu sekarang kami yang berhubungan dengan sensasi kami sebagai melihat, menyentuh... Menurut pendekatan ini ada kemungkinan adanya apa adalah melampaui yang terlihat, tetapi sebagai manusia kita tidak memiliki kapasitas untuk mengetahuinya. Jadi, kita tidak tahu apakah ada kekuatan pribadi apapun di atas manusia dan di atas apa yang kita lihat.

Pendekatan Islam dan agnostisisme berbagi fakta bahwa manusia memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan yang berkaitan dengan yang tak terlihat.

Namun, Islam fundamental berbeda dari agnostisisme dalam dua hal:

Pertama, di atas semua ada satu pencipta yang menciptakan penciptaan; Jadi ada hubungan fungsional antara sang pencipta dengan penciptaan; oleh karena itu berdasarkan yang kelihatan, kita dapat membuat beberapa kesimpulan tentang yang gaib dan tentang sang pencipta.

Kedua, seperti yang terlihat di bagian pengecualian di bawah ayat, pencipta ini memiliki kekuatan untuk berbagi dengan manusia beberapa pengetahuan yang relevan untuk mereka. Ini dijelaskan dalam ayat berikut:

Dan mereka mencakup bukan hal yang pengetahuannya

Kecuali untuk apa yang Dia kehendaki.

(Al-Quran: 2 255)

3.1.1.2.3 ISLAM DAN KEYAKINAN YANG SEBAGIAN BESAR DIDASARKAN PADA KOMUNIKASI

Dan bila dikatakan kepada mereka, "mengikuti apa Allah telah mengungkapkan"

Mereka berkata, "Sebaliknya, kita akan mengikuti yang kami menemukan bapak-bapak kami berlatih."

Meskipun nenek moyang mereka mengerti apa-apa, maupun yang mereka dibimbing?

(Al-Quran: 2 170)

Keyakinan terutama didasarkan pada komunikasi adalah untuk sebagian besar didasarkan pada menerima isi dari komunikasi masa lalu, Kitab Suci atau tradisi tanpa secara ekstensif memperhitungkan deduksi logis dari yang terlihat.

Dalam Islam komunikasi lisan dan tertulis pencipta adalah pengingat dan berisi metodologi yang berpikir. Pesan asli pencipta adalah alam semesta; pengamatan dan penghakiman yang kritis. Dan setiap orang secara individual bertanggung jawab untuk menghabiskan usaha untuk bisa mengetahui kebenaran. Juga ia diundang untuk menyaring dengan logika komunikasi yang datang kepadanya dari sezamannya dan leluhurnya. Ayat-ayat berikut merujuk pada fakta ini:

Ucapkanlah kepada mereka berita Abraham,

Ketika ia berkata kepada bapanya dan umat-Nya, apa yang melakukan Anda menyembah?

Mereka mengatakan, kita menyembah berhala dan tetap kepada mereka yang setia.

Dia berkata, apakah mereka Dengarlah Anda ketika Anda berdoa?

Mereka menguntungkan Anda, atau mereka melakukan kejahatan?

Mereka berkata, tetapi kami menemukan bapak-bapak kami melakukan demikian.

(Al-Quran: 26/69-74)

Dan setiap satu dari mereka akan datang kepadanya secara individual pada hari kiamat.

(Al-Quran: 19/95)

Berkata, "O umat firman Tuhan[47] datang ke sebuah kata yang adil antara kami dan Anda bahwa kita tidak akan menyembah kecuali Allah tidak mengasosiasikan apa-apa dengan dia dan tidak mengambil satu sama lain sebagai penguasa bukan Allah. "

Tetapi jika mereka berpaling, kemudian mengatakan, "Memberi kesaksian bahwa kita umat Muslim [mengirimkan kepadanya]."

(Al-Quran: 3/64)

Sekelompok keyakinan yang terutama didasarkan pada komunikasi adalah politeisme. Politeis mengisi kekosongan pengetahuan dengan menetapkan kekuasaan untuk apa yang ia mengamati. Ini kekuasaan yang ditetapkan secara eksplisit atau secara implisit Mei menjadi seperti melihat, mendengar, mandiri, self-organizing, berkomunikasi...

Hampir semua agama selain Islam termasuk ateisme, agnostisisme, panteisme, dan berbagi seperti taman umum dengan politeisme. Misalnya di politeisme kekuasaan tertentu ditugaskan kepada

berhala manusia yang dibuat, atau untuk matahari, bulan dan bahkan tertentu manusia yang diidentifikasi sebagai dewa oleh manusia. Demikian pula, dalam ateisme kekuasaan tertentu yang ditugaskan untuk masalah, objek, atau entitas oleh manusia. Dan pendekatan ateis membuat generalisasi: saat percobaan dilakukan, konsekuensinya generalized Universal dan entitas yang digunakan dalam percobaan diberikan atribut tertentu. Hubungan tertentu bernama. Dan kemudian ada objek yang memiliki kekuasaan tertentu. Jika lain percobaan perubahan sebelumnya temuan di bawah keadaan tertentu, maka kekuasaan atau atribut didefinisikan ulang. Apa ditemukan dan dikenal untuk batas tertentu diperpanjang untuk apa yang tidak diketahui, seperti yang dicatatkan di berikut:

"Anda tidak melayani selain dia tetapi nama-nama yang Anda bernama, Anda dan ayah Anda."

(Al-Quran: 12/40)

Kutipan dari Allah dari seorang percaya relevan dalam hal ini:

"Di sini adalah orang-orang kami menyiapkan dewa pangkuannya. Kalau saja mereka dapat memberikan bukti untuk mendukung mereka berdiri! Siapa lebih jahat dari orang yang fabricates kebohongan dan atribut mereka kepada Allah?"

(Al-Quran: 18/15)

Pendekatan ini menyenangkan bagi manusia karena hal ini membutuhkan penolakan terhadap kekuatan pribadi apapun di atas manusia atau di atas apa yang manusia dapat mengelola. Pendekatan ini tidak memerlukan tunduk kepada kekuatan pribadi yang lebih tinggi dari manusia. Hal ini membutuhkan memuja hal-hal yang telah membuat manusia, seperti berhala/undang-undang dengan mata, telinga yang dibuat oleh manusia atau pasukan dan hubungan yang didefinisikan oleh manusia...Pendekatan ini menyatakan bahwa entitas fisik pada tingkat manusia mampu membuat alam semesta ada. Namun, pendekatan ini tidak memiliki bukti yang mendukung sendiri karena sangat parsial, subjektif dan kesimpulan yang berubah.

Dalam ayat berikut kita melihat rujukan kepada motivasi yang mendasari pendekatan seperti:

Apakah Anda melihat orang yang mengambil sebagai Allahnya keinginannya sendiri? Kemudian Anda akan bertanggung jawab untuk dia?

(Al-Quran: 25/43)

3.1.1.3 DOA SEMUA ORANG PERCAYA PADA ALLAH YANG SATU ATAU LEBIH, ATAU DALAM HAL-HAL YANG SESUAI DENGAN KONSEP TUHAN

Masing-masing pihak bersukacita dalam dengan dirinya sendiri.

(Al-Quran: 23/53)

Salah satu definisi konsep Tuhan mungkin "penyebab dari semua" seperti yang kita dapat sebagian menyimpulkan dari ayat-ayat berikut:

Katakanlah: "Semua adalah dari Allah."

(Al-Quran: 4/78)

Yang adalah Allah, Tuhan;

Ada tidak ada dewa kecuali dia,

Pencipta segala sesuatu.

(Al-Quran: 6/102)

Semua orang percaya dalam penjelasan tertentu untuk apa pun yang ia mengamati. Dengan kata lain, kecuali bawah sadar, semua orang percaya tertentu namanya (s) yang berkaitan dengan Allah. Tingkat masing-masing individu penjelasan untuk semua ia mengamati sesuai dengan konsep Tuhan[48] dalam Islam. Sebagai contoh, seorang Kristen percaya bahwa Yesus Kristus (alaihissalam) dia dari siapa yang semuanya datang; Jadi untuk ini Christian Yesus Kristus dengan Allah. Sebagai contoh, seorang ateis mungkin percaya bahwa kekuatan fisik dan hubungan hal karena segala sesuatu terjadi; Jadi untuk ini ateis fisik pasukan dan hubungan ini sesuai dengan konsep Tuhan. Tentu saja semua ini tidak mungkin benar pada saat yang sama, karena mereka berbeda.

Jadi, berdasarkan definisi di atas bahwa Allah adalah penyebab dari semua, diskusi tidak boleh pada Apakah Tuhan ada atau tidak[49]. Agak itu harus di Siapakah Allah nyata, dan siapa yang sebenarnya penyebab semua. Adalah Allah nyata sekelompok terkait atau tidak terkait hukum fisika dan pasukan, dewa matahari atau dewa bulan, manusia... atau dia seseorang yang mandiri dan tak tertandingi dengan semua hal ini?

3.1.2 TIDAK ADA ALLAH SELAIN ALLAH: ALAM SEMESTA INI DAN BAGIAN-BAGIAN YANG TIDAK MUTLAK, ADA HANYA SATU KEKUASAAN MUTLAK

Jadi, tahu bahwa:

Tiada Tuhan selain Allah.

(Al-Quran: 47/19)

Melayani Allah, dan bergabung dengan mitra tidak ada bersamanya.

(Al-Quran: 4/36)

Ingatlah, Wahai Muhammad], ketika Luqman berkata kepada anaknya sementara ia adalah memerintahnya, "O anakku, tidak mengasosiasikan [hal] dengan Allah. Memang, [dengan nya] adalah ketidakadilan besar[50]."

(Al-Quran: 31/13)

Allah mengampuni tidak bahwa pasangan harus berasal dari kepadanya[51].

Ia mengampuni (semua) menyimpan yang kepadanya dia akan.

Siapa dianggapnya mitra dari Allah, ia memang telah menemukan dosa besar.

(Al-Quran: 4/48)

Sebagian dijelaskan di atas, beberapa dewa dalam bentuk berhala, atau matahari atau bulan atau dewa dalam bentuk kekuatan fisik atau hubungan tidak memiliki dasar dan sangat ditolak dalam Islam. Manusia atau bagian lain dari alam semesta ini tidak bagian, perwakilan, bentuk, dan versi Allah.

Maka jika kita menolak Tuhan-Tuhan palsu, kita akan bersama dengan Allah yang benar seperti pengalaman Abraham (alaihissalam):

Dan dengan demikian melakukan kami menunjukkan Abraham bidang langit dan bumi yang ia akan antara tertentu [dalam iman].

Jadi ketika malam menyelimutinya [kegelapan], ia melihat bintang. Dia berkata, "Ini adalah Tuhanku." Tapi ketika itu, dia berkata, "Aku suka tidak orang-orang yang hilang."

Dan ketika ia melihat bulan, dia berkata, "Ini adalah Tuhanku." Tapi ketika itu, dia berkata, "Kecuali tuanku panduan saya, saya pasti akan antara orang-orang yang sesat."

Dan ketika ia melihat matahari terbit, dia berkata, "Inilah Tuhan; ini lebih besar." Tapi ketika itu, dia berkata, "O umat-Ku, memang saya bebas dari apa yang Anda asosiasikan dengan Allah.

Memang, saya telah mengubah wajah saya terhadap dia yang menciptakan langit dan bumi, cenderung ke arah kebenaran, dan aku tidak mereka yang menyekutukan yang lain dengan Allah."

(Al-Quran: 6/75-79)

Jauh di dalam semua orang di sana adalah atau adalah iman kepada Allah: pada tahap tertentu sementara kita tidak telah menciptakan dewa-dewa palsu yang Allah telah membawa jiwa kita ke dalam keberadaan, mempertanyakan kita dan kita semua telah menyaksikan kepadanya yang Tuhan kita. Ini dijelaskan dalam ayat berikut:

Dan [lagi] Ketika Tuhan mengambil dari anak-anak Adam dari punggung mereka keturunan mereka dan membuat mereka menyaksikan sendiri, [mengatakan kepada mereka], "Aku tidak Tuhan?" Mereka berkata, "Ya, kita telah bersaksi." [Ini] supaya Anda harus mengatakan pada hari kebangkitan, "Memang, kita tidak ini menyadari."

(Al-Quran: 7 172)

3.1.3 METODOLOGI UNTUK MEMAHAMI SIAPA ALLAH INI DAN BEBERAPA FAKTA KUNCI YANG BERHUBUNGAN DENGAN DIA BAHWA KITA AMATI DI ALAM SEMESTA KITA

Mengatakan:

"Ini adalah cara saya.

Aku menelepon untuk Allah dengan pengetahuan yang yakin,

Aku dan siapa pun mengikuti setelah saya."

(Al-Quran: 12 108)

3.1.3.1 METODOLOGI UMUM

Dalam Islam metodologi untuk memahami Allah dimulai dengan perasaan syukur, ketelitian, pengamatan dari semesta dan penalaran.

Hampir setiap orang yang bersyukur dan hati-hati akan menanyakan pertanyaan-pertanyaan ini: mana semua bantuan yang kita alami berasal? Mana hal-hal yang menyakitkan datang dari? Mengapa saya dilahirkan? Mengapa saya hidup? Hampir setiap orang yang logis akan bertanya: Mengapa apa yang kita amati adalah cara itu?

Kemudian kita akan mengalokasikan beberapa upaya untuk mengamati dan penalaran pada apa yang kita amati.

Kemudian sebagai produk yang memberikan kita gambaran tentang produsen, sehingga alam semesta ini juga akan memberi kita orang-orang - percaya - ide tentang penciptanya. Sebagai contoh, ketika orang melihat mesjid Sultanahmet , ia akan memiliki ide tentang arsitek, bahwa ia memiliki kemampuan tertentu tentang matematika, Kecantikan, tim-bangunan, pembiayaan, perencanaan dan sebagainya. Seperti ini, alam semesta yang kita amati juga memberi kami ide-ide tentang penciptanya.

Pencipta tidak bagi kita, kita adalah untuk pencipta, oleh karena itu, ia tidak sesuai harapan kita; tapi dia menurut dirinya sendiri dan menurut kesimpulan yang benar yang kita dapat buat di bawah bimbingan nya tentang apa yang kita amati objektif di alam semesta. Allah mengatakan sebagai berikut:

Tetapi jika kebenaran telah mengikuti keinginan mereka, langit dan bumi, dan siapa pun yang di dalamnya akan telah hancur.

(Al-Quran: 23/71)

Dalam hal ini, dalam Al-Qur'an, Allah membuat banyak referensi untuk fakta-fakta fisik, biologis, astronomi dan peristiwa.

Segala sesuatu di alam semesta ini adalah tanda yang menunjukkan kesatuan, kekuasaan, dan atribut tertentu dari Allah.

Sebagai tidak lain dari Allah adalah tidak mandiri atau pencipta, segala sesuatu adalah hasil dari atribut Allah. Oleh karena itu segala sesuatu menunjukkan tertentu atribut Allah[52]. Berikut adalah beberapa contoh.

3.1.3.2 CONTOH

3.1.3.2.1 BANYAK HAL YANG SERUPA

Dan ia yang menghasilkan Taman trellised dan untrellised, dan datepalms, dan tanaman dari berbagai bentuk dan rasa (buah dan bijinya) zaitun dan buah delima, sama dan berbeda.

(Al-Quran: 6/141)

Di alam semesta kita kita mengamati beberapa hal-hal yang mirip atau sebanding. Sebagai contoh, ada miliaran elektron, miliaran atom yang sama, tanaman dan hewan... Misalnya elektron adalah entitas yang berbeda, tetapi mereka sama dan tunduk pada aturan yang sama.

Dan sebagai alam semesta ini matematika[53], apakah kita melihat ke dalam tingkat mikro atau makro; atau di masa lalu atau di masa depan, kita selalu mengamati situasi yang sama dalam segala hal. Apa pun skala, kita dapat membagi dalam dimensi yang berbeda dan memiliki bagian yang berbeda tetapi yang sama atau sebanding.

Ini menunjukkan bahwa sumber dari semua adalah sama dan bahwa semua dibuat dan ditopang oleh pencipta sama, desain. Jika tidak, kita tidak akan mampu mengamati bahkan dua elektron yang serupa.

3.1.3.2.2 HAL-HAL YANG - TERMASUK KAUSALITAS - ADALAH BAGIAN DARI SISTEM

Diberkati adalah dia di tangan yang kekuasaan, dan dia adalah atas semua hal-hal yang kompeten

[Dia] yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji Anda untuk yang Anda terbaik dalam perbuatan

Dan dia Majestic, Pengampun [dan] yang dibuat tujuh langit dalam lapisan.

Anda tidak melihat dalam penciptaan maha penyayang ketidakkonsistenan.

Jadi kembali visi (Anda) (ke langit); Apakah Anda melihat istirahat?

Kemudian kembali visi (Anda) dua kali lagi.

Visi (Anda) akan kembali ke Anda rendah hati meskipun sangat lelah.

(Al-Quran: 67/1-4)

Tanda lain dari kesatuan pencipta dari semua adalah bahwa segala sesuatu di alam semesta ini adalah bagian dari sistem.

Elektron di mata kami mungkin menjadi bagian dari sebuah atom, sel, mata kami, kami kepala, tubuh kita, tata surya... atau mungkin menjadi bagian dari sistem lain.

Mata kita, telinga kita, bumi, bulan, matahari, batu, burung... mereka semua adalah bagian dari sistem. Contoh apa pun yang kita ambil, gambar apa pun yang kita ambil kita akan melihat bahwa itu adalah bagian dari sistem dan bahwa hal itu berisi, sistem dan bagian-bagian dari sistem. Semuanya fungsional dalam banyak hal.

Mereka semua memiliki makna dalam hal fungsionalitas dan hubungannya dengan orang lain. Kita bisa melihat ini bahkan dalam hal-hal simultan di foto kita mengambil. Kausalitas ini juga hanya bagian dari seluruh dan hanya konsekuensi dari kesatuan di atas semua.

Di sisi lain, meskipun bagian tidak memiliki kekuatan untuk merencanakan, mengatur atau untuk menganalisis mereka ada dan mereka bertindak dalam harmoni dalam dan di luar diri mereka sendiri.

Hal-hal yang membentuk sistem dan bertindak secara harmonis menunjukkan bahwa mereka didefinisikan oleh satu pencipta dan bahwa mereka berada di bawah kontrol ini pencipta dan penopang. Jika tidak ada sistem bisa menyimpan keberadaannya, dan kita tidak akan mampu melakukan ilmu, untuk memahami apa-apa, untuk memprediksi, untuk menghitung, untuk menciptakan...

Seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut, segala sesuatu adalah "tunduk" tindakan Allah:

Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta-unta bagaimana mereka diciptakan?

Dan langit bagaimana ia dibesarkan?

Dan di pegunungan bagaimana mereka didirikan?

Dan di bumi bagaimana itu tersebar?

Jadi mengingatkan, Hai Muhammad]; Anda adalah hanya pengingat.

Anda tidak berada atas mereka controller.

(Al-Quran: 88/17-22)

Sekali lagi, seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut, kemampuan pendengaran kita, mata, hati, dan bumi. mereka semua karena suatu alasan; dan dalam pengertian ini mereka di bawah satu kesatuan:

Dan dialah yang diproduksi untuk Anda mendengar dan visi dan hati; sedikit yang bersyukur. Dialah yang telah dikalihkan Anda seluruh bumi, dan kepadanya Anda akan dikumpulkan.

(Al-Quran: 23/78-79)

Demikian juga, semua makhluk yang ada untuk banyak alasan, dan mereka mirip dengan kita dalam aspek-aspek tertentu seperti yang dinyatakan dalam ayat berikut:

Dan ada tidak ada makhluk di [atau] bumi atau burung yang terbang dengan sayapnya kecuali bahwa mereka adalah masyarakat seperti Anda.

(Al-Quran: 6/38)

Dan seperti yang kita perhatikan di ayat berikut, semuanya meninggikan dia, dan segala sesuatu adalah hamba Allah, dan mereka yang berkelanjutan oleh Allah:

Tujuh langit dan bumi dan apa pun di dalamnya meninggikan-nya. Dan tidak ada hal kecuali bahwa itu meninggikan [Allah] oleh memuji-nya, tetapi Anda tidak mengerti [cara mereka] mengagungkan. Mengang, ia pernah Forbearing dan memaafkan.

(Al-Quran: 17/44)

3.1.3.2.3 KESATUAN BERURUTAN

Dialah yang mengirimkan angin sebagai Kabar baik sebelum rahmat-Nya, dan kami akan menurunkan dari langit murni air bahwa kita dapat membawa hidup sehingga tanah mati dan memberikannya sebagai minuman yang kita dibuat banyak ternak dan laki-laki.

(Al-Quran: 25/48-49)

Kemampuan kita untuk hal-hal yang berhubungan dengan orang lain dalam dimensi waktu juga menunjukkan kesatuan di atas semua: hujan turun, maka benih split, maka tanaman tumbuh, dan kemudian binatang makan tanaman... Peristiwa harmonis berurutan menunjukkan kekuatan satu di atas semua. Segala sesuatu memiliki arah, memiliki tujuan.

Ketika hujan, Allah sudah tujuan dalam hujan. Tetapi menurut pendekatan disbelieving, hujan hanya peristiwa yang terisolasi fisik; ketika hujan, tidak ada yang memiliki tujuan apapun untuk menghasilkan dengan hujan.

Namun, kehidupan nyata adalah tidak seperti film ilusi. Dalam film kita merasa sebagai contoh yang kita lihat burung terbang, meskipun ada gambar hanya statis yang datang satu demi satu pada kecepatan tertentu. Jika kita zoom in untuk turunnya hujan secara riil time, untuk minutest detail, kita tidak dapat mencapai real tingkat mana ada hanya gambar. Di setiap tingkat ada gerakan, energi, arah. Jadi, pada kenyataannya, jika kita zoom in dalam dimensi waktu, kita selalu melihat bahwa penyebab dan hasil bersama-sama. Pada tingkat tidak kita akan dapat melihat hanya hasil, atau hanya penyebab. Oleh karena itu, penyebab tidak dapat dianggap sebagai terisolasi dari hasil[54]; dan mereka tidak dapat dianggap sebagai asal utama dari apa yang kita amati.

Jadi, masa lalu adalah berdasarkan masa depan, yang masa depan didasarkan pada masa lalu. Dan semua didasarkan pada kehendak Allah satu seperti yang kita lihat dalam contoh dalam ayat-ayat berikut:

Dan (We) diturunkan, awan-awan hujan, menuangkan air; bahwa kita dapat membawa maju sehingga biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan.

(Al-Quran: 78/14-15)

Anda akan menemukan rincian lebih lanjut yang berkaitan dengan kesatuan berurutan di bagian 3,6 di bawah judul "Takdir".

3.1.3.3 HAL-HAL YANG BERUBAH

Mengatakan,

"O Allah, pemilik kedaulatan, Anda memberikan kekuasaan kepada siapa Anda akan dan Anda mengambil kedaulatan dari siapa yang Anda akan.

Anda menghormati siapa Anda akan dan Anda rendah hati siapa Anda akan.

Di tangan Anda adalah [semua] baik.

Memang, Anda adalah atas semua hal-hal yang kompeten.

Anda menyebabkan malam untuk memasukkan hari, dan Anda menyebabkan hari untuk memasukkan malam;

Anda membawa hidup dari antara orang mati dan Anda membawa orang mati dari yang hidup.

Dan Anda memberikan penyediaan kepada siapa Anda akan tanpa account."

(Al-Quran: 3/26-27)

Ketika kita mengamati alam semesta, kita melihat bahwa bagiannya dapat berubah. Misalnya ada kematian, ada kehidupan; ada malam, ada hari. Ini adalah situasi di subatom tingkat, dan tingkat galaksi.

Dan jika bagian-bagian dari keseluruhan dapat berubah, kemudian totalitasnya juga berubah. Sebagai contoh, jika saya dapat mencair dan mengubah bagian-bagian Mobil, maka saya dapat mendesain ulang dan mengubah mobil. Oleh karena itu, alam semesta ini, termasuk semua materinya, hukum fisik, aturan biologis dan totalitasnya dapat dirancang dan dibuat dalam bentuk yang berbeda, struktur.

Beberapa orang mengklaim bahwa mereka dapat menjelaskan semuanya dengan hukum fisika, hubungan, dan seterusnya; Menurut mereka, karena hukum fisika dan sebagainya, alam semesta ini adalah apa harus; oleh karena itu, ada tidak perlu bagi Allah apapun.

Menurut Quran Namun, hanya Allah mutlak dan apa pun diatur nya. Dan sebagai digarisbawahi dalam kutipan di atas dari Qur'an bersamaan dengan konsep perubahan, ia tidak mampu untuk melakukan apa pun yang Dia kehendaki. Tidak ada yang kita amati di alam semesta kita termasuk fisik aturan, hubungan mutlak. Allah dapat membuat atau mungkin telah menciptakan alam semesta yang mana fisik aturan, hubungan berbeda. Tidak ada aturan fisik atau hubungan dapat digunakan untuk akhirnya menjelaskan mengapa apa yang kita amati terjadi. Dan oleh karena itu, ini seluruh alam semesta tidak struktur yang harus.

Dalam Al-Qur'an ada contoh yang menunjukkan bahwa tidak ada mutlak kecuali Allah. Berikut ini adalah salah satu dari mereka:

(Allah berkata:

"Dan apa yang di tangan kanan, O Musa?"

Dia berkata,

"Adalah staf saya; Aku bersandar di atasnya, dan aku membawa turun daun untuk domba-Ku, dan saya memiliki dalamnya kegunaan lain."

[Allah] berkata; "Membuangnya ke bawah, O Musa."

Jadi ia melemparkannya ke bawah, dan kemudian itu ular, bergerak dengan cepat.

[Allah] berkata, "merebut dan jangan takut;

Kita akan kembali ke keadaan bekas."

(Al-Quran: 17/20-21)

Jika oleh aturan fisik saya menjelaskan sesuatu di Turki tetapi tidak di Jerman, maka aturan ini itu tidak sepenuhnya berlaku aturan fisik sebenarnya. Demikian juga, jika oleh aturan saya menjelaskan sesuatu hanya dalam alam semesta ini tapi tidak ada di luar alam semesta ini, aturan ini bukanlah aturan mutlak.

Alam semesta ini sendiri adalah alam semesta yang dirancang khusus. Alam semesta ini adalah hanya sebuah pilihan Allah. Hal ini tidak mutlak dan seluruh kebenaran.

Sehingga jika jenis alam semesta mungkin ada, penjelasan ilmiah yang hadir selalu penjelasan lokal. Dan mereka tidak mutlak. Jika kita mengambil mereka sebagai mutlak, pendekatan ini tidak akan ilmiah dan itu akan secara artifisial membatasi potensi pengetahuan kita.

Pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu tergantung pada pengamatan kami. Jika kami pengamatan berbeda, pengetahuan ilmiah akan berbeda juga. Sebagai contoh, ilmu klaim untuk menjelaskan mengapa pena pergi ke bawah ketika aku membiarkannya. Namun, jika pergi ke atas ketika aku membiarkannya, ilmu akan mengklaim untuk menjelaskan hal itu lagi. Pengetahuan ilmiah reaktif di alam. Jadi tidak menjelaskan mengapa hal-hal adalah cara mereka, tetapi ini menjelaskan sampai batas tertentu bagaimana hal-hal yang terjadi.

Menurut Islam, Allah memberikan makhluk fitur mereka dan membuat mereka terjadi. Jadi, fisik, biologis... aturan diperlukan untuk alasan praktis dan mereka meningkatkan kebesaran seni Allah, keindahan dan harmoni dalam apa yang kita amati. Kita perlu aturan dan fitur untuk mengerti "bagaimana" hal-hal terjadi, sehingga kita dapat menggunakan mereka, sehingga kita dapat menciptakan mesin, sehingga kita dapat memecahkan masalah ini... Tetapi mereka tidak mutlak. Mereka adalah parsial penjelasan dari peristiwa-peristiwa yang berpengalaman.

Menurut Islam, penyebab utama dari apa yang kita amati dan apa yang tidak kita mengamati adalah satu pencipta dan penopang satu. Oleh karena itu untuk mempertimbangkan sebagai mutlak hubungan tertentu yang dapat dirancang secara berbeda dan berutang kepada mereka apa yang kita amati ini tidak dapat diterima.

Jadi, jika alam semesta ini adalah hanya salah satu alternatif, kemudian hanya satu yang telah memilih alternatif yang hadir mutlak, dan jadi "tiada Tuhan" "kecuali Allah" yang memiliki kekuatan keseluruhan atas setiap hal.

3.1.3.4 HAL-HAL YANG PASIF -DALAM KAITANNYA DENGAN MENCIPTAKAN KEKUATAN ALLAH-

Tidak bersujud matahari atau bulan,

tapi bersujud kepada Allah yang menciptakan mereka.

(Al-Quran: 41/37)

Apakah mereka memiliki kaki yang mereka berjalan?

Atau apakah mereka memiliki tangan yang mereka menyerang?

Atau apakah mereka memiliki mata yang mereka lihat?

Atau apakah mereka memiliki telinga yang mereka mendengar?

Mengatakan, [O Muhammad],

"Panggilan Anda 'mitra' dan kemudian berkonspirasi terhadap saya dan memberikan saya tanggungan."

(Al-Quran: 7/195)

Setiap hal memiliki keberadaan karena akan, kekuatan dan pengetahuan tentang Allah. Unsur-unsur sistem yang berisi hal ini dan hal ini juga memiliki seperti itu adanya karena akan, kekuatan dan pengetahuan tentang Allah. Hubungan antara Allah dan apa pun unik. Ada tidak ada hubungan yang sama antara hal-hal selain Allah. Ini adalah secara paralel dengan kenyataan mendasar dari Islam yang dinyatakan dalam ayat berikut:

Tiada Tuhan selain Allah.

(Al-Quran: 3/62)

Akibatnya, tidak ada objek yang kita amati mandiri atau mutlak. Ketika saya mengatakan "tabel ini kecil", bahkan fitur kekerdilan bukan milik bahkan tabel ini, fitur ini tidak di dalam tabel ini. Meja kecil hanya relatif ke sesuatu yang lain. Sama berlaku untuk bagian dari tabel juga. Analogi ini berlaku untuk fitur-fitur lainnya dari tabel juga, termasuk massa, energi, fungsi, warna... Ini adalah tidak hanya untuk pemahaman kita tapi yang sangat dan untuk atribut sangat dari tabel.

Tabel mungkin tidak memiliki fungsi apapun atas apa pun kecuali jika itu didefinisikan dengan hal-hal lain sebagai bagian dari sistem koordinat yang mapan dengan semua bagiannya, didefinisikan oleh definer sama.

Jadi, setiap hal-hal yang kita amati, membutuhkan kesatuan "satu" pencipta dan penopang "satu" di atas mereka untuk ada dan untuk berarti apa-apa.

Kesatuan Allah di atas semua, ringkas dijelaskan dalam ayat-ayat berikut:

Mengatakan:

"Dia adalah Allah, yang,

Allah adalah mandiri[55]

Ia melahirkan maupun lahir.

Dan tidak ada yang sebanding dengannya."

(Al-Quran: 112/1-4)

Seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, segala yang ada memiliki ukuran yang di hadapan Allah:

Dan semuanya dengan dia oleh (karena) ukuran.

(Al-Quran: 13/8)

Oleh karena itu, hanya ada satu Allah dan tanpa nya kesatuan di atas semua, tidak ada yang bisa ada, tidak dapat berarti apa-apa, tidak dapat memiliki atribut apa pun. Ada tidak ada Allah lain secara simultan atau berturut-turut. Dia adalah Allah yang mencakup segala. Dia adalah penyebab utama dan segera semua. Ia bukanlah penyebab parsial.

3.1.3.5 BEBERAPA FAKTA LAIN YANG MENUNJUKKAN KITA KESATUAN ALLAH DI ATAS SEMUA

Dan tidak absen dari Tuhanmu adalah salah satu [bagian] berat atom dalam bumi atau surga atau [hal] lebih kecil atau lebih besar tetapi bahwa dalam daftar jelas.

(Al-Quran: 10/61)

Diberkati adalah di tangan yang Dialah kedaulatan, dan, ia mampu untuk melakukan semua hal.

(Al-Quran: 67/1)

Kita dapat mengamati contoh lain yang menunjukkan bahwa ada suatu kesatuan di atas setiap hal dan di atas semua. Sebagai contoh, jika saya drop pena di tanah, aku tahu bahwa sampai mencapai tanah, bumi akan memutar sudut tertentu, atau foton pada bintang akan pergi jarak tertentu. Foton tidak dapat melanjutkan milimeter tanpa pena melanjutkan jarak tertentu, dan sebaliknya.

Namun mendalam kita pergi di tingkat mikro, namun mundur kita pergi dalam waktu, kita mengamati situasi yang sama.

Harmony ruang-waktu dan kemampuan kita untuk menghitung, membandingkan, untuk memprediksi dan menikmati Tampilkan kesatuan di atas semua. Keselarasan ini terdapat banyaknya di alam semesta ini, menunjukkan bahwa segala sesuatu akan dan kuasa satu Allah Mahakuasa.

3.1.4 NAMA-NAMA ALLAH

Dia adalah Allah, selain yang ada tidak ada dewa, berpengetahuan yang gaib dan menyaksikan. Dia adalah Beneficent, penyayang.

Dia adalah Allah, selain yang ada tidak ada dewa, penguasa, murni, perdamaian, Bestower iman, pengawas, Majestic, Compeller, Superior.

Kemuliaan kepada Allah! (Tinggi adalah ia) di atas apa pun yang mereka bergaul dengan dia.

Dia adalah Allah, pencipta, inisiator, desain; kepadanya termasuk nama-nama yang paling indah.

Apa yang ada di langit dan bumi adalah mengagungkan dirinya. Dan dia megah yang bijaksana.

(Al-Quran: 59/22-24)

Di dalam Quran, Allah memungkinkan kita tahu banyak atribut. Sebagai contoh, satu, sang pencipta, The Desain, The berpengetahuan, Beneficent, penyayang, The Forgiver, The dekat, kebenaran, The Mighty pelaku dari apa yang ia kehendaki...

Kesatuan nya sangat penting dalam hal semua atribut-nya. Misalnya Allah yang tidak maha kuasa tidak dapat pencipta. Allah yang tidak memiliki pengetahuan tidak dapat Beneficent... Oleh karena itu dalam Islam tidak ada dewa yang berbeda yang memiliki atribut yang berbeda. Ada referensi untuk ini dalam ayat berikut:

Telah ada dalam langit dan bumi Tuhan selain Allah, mereka[56] keduanya akan telah hancur. Begitu mulia adalah Allah, Tuhan takhta di atas apa yang mereka menggambarkan.

(Al-Quran: 21 22)

Dan ia membiarkan kita tahu juga bahwa dia Incomparable. Ia tidak menghasilkan, juga ia dilahirkan. Ia laki-laki, maupun perempuan. Ia tidak terbatas dengan ruang atau waktu. Jadi ini adalah mengapa gambar tidak dapat diambil, dan ada tidak ada gambar Allah di masjid atau di tempat lain Islam.

Allah adalah teman terbaik kita yang juga sumber cinta terbesar[57]. Dia adalah teman kita permanen. Salah satu namanya adalah The Friend. Dia adalah dengan kami dimanapun kami berada. Dia memiliki pengetahuan penuh tentang kami, dan ia memiliki seluruh kekuasaan atas kita. Allah mengetahui kami ketika kami berada di dalam rahim ibu kita, dia tahu kita ketika kita mati. Dia tahu rahasia kami, dia tahu kelemahan kita. Dia tidak memerlukan apa-apa dari kami, tetapi ia memberi kita miliaran nikmat setiap detik. Dia memanggil kita untuk His Mercy dan nikmat. Tetapi kita terbatas dalam menanggapi panggilan-Nya.

Allah adalah bijaksana.

Semuanya datang pada akhirnya darinya. Seperti dikatakan dalam Al-Qur'an dalam bab 53 ayat 43, ia adalah orang yang membuat tertawa dan dia adalah orang yang membuat menangis[58]. Tapi His Mercy lebih besar.

Allah adalah The dekat. Dia adalah lebih dekat kita bahkan daripada orang tua kita. Ada tidak ada perantara antara kita dan Allah. Oleh karena itu, ada hirarki agama maupun kelas agama Islam. Misalnya jika imam yang adalah orang yang memimpin doa di masjid tidak hadir, seorang insinyur atau penjual atau orang lain yang tahu cara berdoa dapat menyebabkan doa. Dengan demikian seorang Muslim berdoa hanya dan langsung kepada Allah.

3.2 AKHIRAT

Kemudian Anda berpikir bahwa kami membuat Anda sia-sia dan bahwa kepada kami Anda tidak akan dikembalikan?

(Al-Quran: 23 115)

3.2.1 DESKRIPSI

Itu hari kami akan menggulung langit seperti gulungan tulisan-tulisan; sama seperti kita berasal dari penciptaan pertama, jadi akan kami memproduksi itu lagi.

Itulah janji kami, dan kami akan memenuhi hal.

(Al-Quran: 21 104)

[Akan] pada hari bumi akan digantikan oleh bumi yang lain,
dan langit [juga],
dan semua makhluk akan keluar sebelum Allah, yang, Prevailing.
Dan Anda akan melihat penjahat yang hari terikat dalam belunggu,
(Al-Quran: 14/48-49)

Telah ada [bukan] datang atas manusia periode waktu ketika dia bukanlah hal yang [bahkan] disebutkan?

Memang, kami telah menciptakan manusia dari campuran sperma-drop bahwa kita dapat mencoba dia; dan kami jadikan dia mendengar dan melihat.

Memang, kami membimbingnya menuju jalan, dia berterima kasih atau dia tidak tahu berterima kasih.

Memang, kami telah menyiapkan untuk penundaan rantai dan belunggu dan kobaran api.

Memang, orang-orang benar akan minum dari cawan [wain] campuran yang adalah Kafur,

Musim semi yang [benar] hamba-hamba Allah akan minum;

Mereka akan membuat kekuatan keluar di gush [dan kelimpahan].

Mereka [mereka yang] memenuhi sumpah [mereka] dan takut hari yang jahat akan meluas.

Dan mereka memberikan makanan meskipun cinta untuk itu untuk orang miskin, anak yatim, dan tertawan,

[Berkata], "kami feed Anda hanya untuk wajah Allah.

Kami berharap tidak dari hadiah Anda atau rasa syukur.

Memang, kita takut dari Tuhan kita hari yang keras dan distressful."

Jadi Allah akan melindungi mereka dari kejahatan hari itu,

Dan memberikan cahaya dan kebahagiaan

Dan akan pahala mereka untuk apa yang mereka mengalami sabar dengan Taman [di surga] dan sutra [pakaian].

[Mereka akan] berbaring di dalamnya dihiasi sofa.

Mereka tidak akan melihat dalamnya matahari setiap (pembakaran) atau [beku] dingin.

Dan dekat di atas mereka yang nuansa,
Dan buahnya berkerumun diambil akan menurunkan dalam kepatuhan.
Dan ada akan beredar antara mereka pembuluh perak dan gelas kristal,
Dan gelas yang terbuat dari perak sejernih kristal yang mereka telah menentukan ukuran.
Dan mereka akan diberikan untuk minum secangkir [wain] adalah campuran yang jahe
Dari air mancur dalam surga yang bernama Salsabeel.
Ada akan beredar di antara mereka anak laki-laki yang dibuat kekal.
Ketika Anda melihat mereka, Anda akan berpikir mereka (seindah) tersebar mutiara.
Dan ketika Anda melihat ada [Paradise], Anda akan melihat kesenangan dan kekuasaan besar.
Atas penduduk akan hijau pakaian sutra dan brokat.
Dan mereka akan dihiasi dengan gelang perak,
Dan Tuhan mereka akan memberi mereka minum memurnikan.
[Dan akan dikatakan], "memang, ini adalah untuk Anda hadiah,
Dan usaha Anda telah dihargai."
(Al-Quran: 76/1-22)

Memang, para penjahat akan penghukuman neraka, taat selama-lamanya.
(Azab) tidak dapat diringankan bagi mereka, dan mereka akan jatuh ke dalam kehancuran dengan penyesalan mendalam, kesedihan dan putus asa dalamnya.
Dan kita tidak salah, tapi mereka yang pelaku kejahatan.
Dan mereka akan memanggil, "O Malik[59]membiarkan Anda Tuhan yang mengakhiri kami! "
Dia akan mengatakan, "memang, Anda akan tetap."
"Kita pasti telah membawa Anda kebenaran, tetapi sebagian besar dari Anda, kebenaran, yang menolak."
Atau telah mereka menyusun [beberapa] urusan? Tapi memang, kami merancang [rencana].
Atau apakah mereka berpikir bahwa kita mendengar tidak rahasia mereka dan percakapan pribadi mereka?
Ya, [kita lakukan], dan rasul-rasul kami dengan mereka merekam.
(Al-Quran: 43/74-80)

Pada hari kami akan mengatakan neraka, "Anda telah diisi?" dan itu akan berkata, "Ada beberapa lain"

Dan surga akan dibawa dekat dengan orang-orang benar, tidak jauh,

[Akan dikatakan], "ini adalah apa yang Anda janjikan untuk setiap kembali [untuk Allah] dan penjaga [Perjanjian]

Yang dikhawatirkan gaib maha penyayang dan datang dengan hati kembali [dalam pertobatan].

Masukkan dalam damai. Inilah hari keabadian."

Mereka akan memiliki apapun yang mereka inginkan di dalamnya,

Dan dengan kami lebih.

(Al-Quran: 50/30-35)

Mereka akan memiliki bagian dari apa yang mereka usahakan, dan Allah cepat dalam account.

(Al-Quran: 2 202)

Suatu hari kita akan mati. Dan suatu hari akan ada akhir tahap hadir, yang mengatakan kami alam semesta akan runtuh untuk startup baru, untuk tahap akhir, stabil dan permanen[60]. Fasa akhir ini disebut akhirat.

Akhirat merupakan kelanjutan dari kehidupan sekarang. Ini secara jasmaniah dan rohaniah. Waktu akhir dari fase hadir tidak diketahui oleh siapapun selain Allah.

Akan ada beberapa elemen yang umum dan berbeda antara fasa hadir dan tahap akhir. Aturan fisik, kimia dan biologis akan berbeda sampai batas tertentu dari orang-orang yang berpengalaman dalam fase yang hadir.

Campuran yang baik dan buruk yang kita lihat dalam alam semesta akan dihapus dan mereka akan dibedakan dalam fase berikutnya. Lokasi yang baik dan jahat akan berbeda. Konsekuensi dari kebaikan akan digabungkan dengan baik-pelaku, dan konsekuensi dari kejahatan akan digabungkan dengan pelaku kejahatan. Yang pertama akan terjadi di bagian yang disebut surga atau Taman, dan yang terakhir akan terjadi di bagian yang disebut neraka. Allah mengetahui apa yang akan menjadi bagian lain dalam fasa akhir.

Seperti disebutkan dalam ayat berikut, hadiah dari Allah untuk pelaku baik di akhirat akan lebih bila dibandingkan dengan hukuman untuk pelaku kejahatan:

Barangsiapa melakukan perbuatan jahat akan tidak menjadi imbalan kecuali oleh seperti daripadanya; tetapi barangsiapa melakukan kebenaran, Apakah laki-laki atau perempuan, sementara dia percaya, mereka akan masuk surga, diberi penyediaan dalamnya tanpa akun.

(Al-Quran: 40/40)

3.2.2 TANDA-TANDA AKHIRAT

Dan barang siapa yang menghendaki pahala dunia ini kita akan memberinya daripadanya;

Dan barang siapa yang menghendaki pahala yang selanjutnya kita akan memberinya daripadanya.

Dan kita akan pahala yang berterima kasih.

(Al-Quran: 3 145)

Seperti yang kita lihat dalam ayat di atas, kami diundang dalam kehidupan ini untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan akhirat. Jadi, untuk membuat keputusan ini kita harus memiliki pengetahuan yang benar tentang hal itu.

Dan akhirat adalah tentang masa depan dari sudut pandang manusia.

Jadi, untuk memahaminya, kita dapat menggunakan alat umum yang kami gunakan untuk memprediksi masa depan:

Dalam istilah duniawi, kami memperkirakan masa depan dengan membuat generalisasi. Sebagai contoh, kita melihat bahwa batu jatuh lagi dan lagi ketika kita membiarkan hal itu lagi dan lagi, maka kita mengatakan bahwa itu akan jatuh saat berikutnya kita membiarkan hal itu. Jadi, kami berharap acara yang sama terjadi di bawah situasi yang sama.

Juga, konsep penting dalam prediksi kami adalah konsep "keseimbangan". Sebagai contoh jika saya membeli sesuatu yang layak USD200, ini berarti bahwa saya akan harus membayar di masa depan USD200 kondisi tertentu.

Lain alat yang kita gunakan untuk mengetahui masa depan adalah informasi yang diberikan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi tentang peristiwa-peristiwa masa depan. Misalnya kita mendengarkan ahli meteorologi untuk tahu tentang kondisi cuaca masa depan, dan kami berencana menurut apa yang mereka katakan.

Selama kita tidak mengalami pengamatan akhirat, sebagai manusia, kita akan memiliki untuk menggunakan alat-alat di atas untuk memprediksi masa depan. Oleh karena itu, secara paralel dengan Quran, penjelasan kami tentang akhirat akan kemajuan sebagai berikut: pertama kita akan mencapai kesimpulan tentang tindakan Allah yang didasarkan pada pengamatan kami di alam semesta kita; kami akan membuat generalisasi yang berkaitan dengan mereka termasuk konsep keseimbangan; dan kami akan mengkonfirmasi ini dengan kata-katanya.

Ketika kita mengamati alam semesta, kita melihat bahwa Allah adalah aktif dan dia memiliki kemampuan dan kemauan untuk menciptakan. Ayat-ayat berikut menyatakan fakta-fakta ini:

Dialah tidak, yang menciptakan langit dan bumi, dapat membuat seperti mereka? Ya memang; Dia adalah pencipta, mahatahu.

(Al-Quran: 36/81)

Seperti kita berasal dari penciptaan pertama, jadi akan kami memproduksi itu lagi.

Itulah janji kami, dan kami akan memenuhi hal.

(Al-Quran: 21 104)

Apa pun yang kita amati di alam semesta ini adalah tanda yang menunjukkan pemilik kekuasaan tak terbatas di atas semua. Pengamatan kami memberikan kita sebuah kesimpulan bahwa ini sangat berkuasa adalah sumber miliaran nikmat dan bahwa ia menempatkan kekuatan ke dalam tindakan. Dan juga kita menyimpulkan bahwa ia juga dapat menggunakan kekuatan lebih luas.

Ketika kita mengamati alam semesta, kita melihat bahwa berkaitan Allah ada dua determinan rekreasi: yang pertama adalah kemampuan Allah untuk menciptakan, dan yang kedua adalah untuk menciptakan. Kedua akan berhubungan dengan keberadaan tertentu alasan dan tujuan baginya dalam menciptakan.

Jika "seseorang" memiliki "berarti" dan "alasan" untuk melakukan sesuatu dan jika orang itu "janji" untuk melakukannya, jika dia memiliki integritas kemudian paling mungkin dia akan melakukannya. Di alam semesta ini kita melihat dengan jelas bahwa Allah sangat ketat dalam melaksanakan rencananya yang sebenarnya.

Jadi di bagian berikut kita akan menganalisis cara dan alasan-alasan mengenai akhirat.

3.2.2.1 ALLAH MAMPU MENCIPTAKAN

Tentu saja Allah yang telah menciptakan dan yang menciptakan adalah juga mampu menciptakan seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut:

Apakah manusia mengira bahwa kami tidak akan mengumpulkan tulangnya?

Ya memang; kami mampu merekonstruksinya ujung jari[61].

(Al-Quran: 75/3-4)

Dan seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut, pencipta yang menciptakan kita di tempat pertama secara alami dapat menciptakan kita:

Dan mereka mengatakan, "ketika kita tulang dan runtuh partikel, akan kita [benar-benar] dibangkitkan sebagai ciptaan baru?"

Berkata, "Anda batu atau besi; atau [setiap] pembuatan itu yang besar dalam payudara Anda." Dan mereka akan mengatakan, "yang akan memulihkan kita?"

Berkata, "dia yang melahirkan Anda pertama kali."

(Al-Quran: 17/49-51)

Dan seperti yang kita lihat dalam ayat berikut menciptakan satu satu jiwa atau seluruh umat manusia tidak membuat perbedaan apapun untuk Allah dalam hal kemudahan:

Kreasi Anda dan kebangkitan Anda adalah sebagai tetapi sebagai jiwa.

(Al-Quran: 31/28)

Di masa lalu, sebuah argumen tentang akhirat telah kemustahilan rekreasi. Tapi hari ini, argumen ini tampaknya tidak sangat berkelanjutan bersama dengan penemuan-penemuan dalam genetika.

Seperti yang dijelaskan di atas, karena mutlak "kesatuan" ini Allah Mahakuasa, tidak akan ada orang yang akan membatasi kekuasaan.

Jadi kita tidak bisa berharap dia untuk membatasi dirinya untuk menciptakan alam semesta hanya satu dengan konsekuensi yang hanya sementara.

Berikut adalah semua kesimpulan kita dapat mendasarkan pada pengamatan dari alam semesta.

3.2.2.2 ALLAH MEMILIKI ALASAN DAN KEINGINAN UNTUK MENCIPTAKAN

Ia menciptakan apa yang Dia kehendaki.

(Al-Quran: 30/54)

Alam semesta di mana kita hidup adalah hanya struktur khusus universe di antara jumlah yang tidak terbatas alternatif. Ada tidak ada fakta bahwa mewajibkan kita untuk percaya bahwa ini adalah bentuk hanya mungkin alam semesta. Jika tidak hanya bentuk alam semesta mungkin dan jika itu datang ke dalam keberadaan kemudian ada pilihan pribadi untuk keadaan sebenarnya seluruh. Dan seperti yang kami jelaskan di bagian di atas, ada cukup bukti yang menunjukkan kita satu kekuatan lebih dari itu.

Jika alam semesta ini adalah akibat dari pribadi akan, maka akan ada tujuan untuk itu di tingkat orang relevan yang tingkat lebih tinggi daripada alam semesta ini.

Di sisi lain, meskipun kita mengamati bahwa setiap bagian dari alam semesta ini adalah untuk tertentu tujuan, dan itu merupakan satu kesatuan dalam dirinya sendiri, kita juga melihat bahwa itu sementara dan tidak mandiri. Oleh karena itu ini sepenuhnya self-defining maupun sepenuhnya lengkap dalam dirinya sendiri dalam hal tujuan untuk keberadaannya sendiri.

Oleh karena itu kita mungkin mengharapkan tahap berturut-turut agak berbeda alam mana tujuan pribadi dari tingkat yang lebih tinggi akan dicapai.

Setelah mempertimbangkan di atas kemampuan Allah untuk menciptakan, mari kita sekarang mempertimbangkan sampai batas tertentu alasan untuk menciptakan. Berikut kita akan mempertimbangkan bagaimana pengamatan kami membawa kita untuk memahami akhirat dalam hal alasan:

3.2.2.2.1 ALLAH BIJAKSANA: IA BERTINDAK BERDASARKAN ALASAN

Dia adalah Mahakuasa atas hamba-hambanya

dan dia adalah bijaksana, berpengetahuan.

(Al-Quran: 6/18)

O orang, jika Anda berada dalam keraguan tentang kebangkitan, kemudian [mempertimbangkan bahwa] memang,

Kami membuat Anda dari debu, kemudian dari sperma-drop, kemudian dari gumpalan menempel, dan kemudian dari benjolan daging, dibentuk dan terbentuk bahwa kami mungkin menunjukkan kepada Anda.

Dan kami menetap di dalam rahim yang kita akan untuk jangka waktu tertentu, maka kami membawa Anda sebagai bayi, dan kemudian [kita mengembangkan Anda] bahwa Anda dapat mencapai kematangan [waktu] Anda.

Antara kamu Dialah yang diambil dalam kematian dini, dan antara Anda adalah dia yang kembali ke zaman [lama] paling jompo sehingga ia tahu, setelah [sekali] pengetahuan, tidak ada.

Dan Anda melihat bumi tandus, tetapi ketika kami mengirim atas itu hujan, itu menggetarkan membengkak dan tumbuh [sesuatu] setiap pair yang indah.

Itu adalah karena Allah adalah kebenaran dan karena ia memberikan kehidupan kepada orang mati dan karena dia atas semua hal-hal yang kompeten dan [bahwa mereka mungkin tahu] bahwa saatnya datang tidak ragu tentang itu dan bahwa Allah akan membangkitkan orang-orang di kuburan.

Dan orang-orang dia yang perselisihan tentang Allah tanpa pengetahuan atau bimbingan atau buku yang mencerahkan [darinya],

(Al-Quran: 22/5-8)

Seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat di atas, ketika kita mengamati alam semesta, kita melihat bahwa hal-hal terjadi karena alasan tertentu dan ke arah tujuan tertentu. Dalam ayat-ayat di atas, Allah memberi contoh dari penciptaan manusia, hal-hal yang berbeda yang dibuat selama penciptaan ini, dan berbagai tahap menuju tujuan tertentu. Tidak ada dalam tahap ini kebetulan, tidak ada tidak berguna. Dalam sifat dari segala sesuatu yang Allah telah menempatkan ini fitur yang semuanya setidaknya untuk satu alasan, dan Allah yang mendukung fitur ini dari segala sesuatu. Apa pun yang kita amati menunjukkan kepada kita bahwa pencipta dan penopang bijaksana, dan apa pun yang ia menciptakan sesuai dengan atribut.

Jadi kita bisa mengatakan bahwa dalam keutuhan dengan alam semesta ini tidak memiliki tujuan?

3.2.2.2.2 ADA ALASAN UNTUK ALAM SEMESTA INI

Kemudian Anda berpikir bahwa kami membuat Anda sia-sia

dan bahwa kepada kami Anda tidak akan dikembalikan?

(Al-Quran: 23 115)

Dan kami membuat tidak langit dan bumi, dan semua yang ada antara mereka, untuk hanya bermain,

Kami tidak membuat mereka kecuali dalam kebenaran, tetapi kebanyakan dari mereka tidak tahu.

(Al-Quran: 44/38-39)

Seperti segala sesuatu untuk setidaknya satu alasan, kami memahami bahwa Allah bijaksana. Oleh karena itu, penciptaan alam semesta secara keseluruhan juga harus dengan alasan.

Sebagai contoh untuk menjelaskan hal ini, misalnya, bahwa Anda menemukan pena di suatu tempat. Anda tahu bahwa ini dibuat agar akan digunakan untuk menulis. Mengapa? Karena, pertama, ini dirancang dalam bentuk itu; kedua beberapa materi dikonsumsi untuk membuatnya; ketiga, bahan yang digunakan untuk itu bisa digunakan untuk tujuan lain; keempat, yang membuatnya tahu tentang membuat pena, tahu tentang menulis; kelima, jika ada alasan tersebut, kemudian usaha dihabiskan untuk desain dan untuk membuatnya akan hanya limbah, yang bukan sesuatu yang masuk akal, tapi orang yang mampu membuat itu, harus masuk akal.

Seperti ini contohnya, ketika kita mengamati alam semesta, kita melihat bahwa dengan galaksi yang, dengan planet-planet yang, dengan kehidupan yang, dengan hukum fisik, dengan sistem, dengan seni di dalamnya, dengan keindahan yang, itu tidak dapat dilakukan sia-sia. Hal yang sama berlaku bagi kita juga. Jika kita mempertimbangkan kemampuan kita untuk menganalisis, kami telinga, mata... kita mungkin menyimpulkan bahwa kita belum dibuat hanya untuk makan, minum dan tidur, dan hilang selamanya.

Oleh karena itu sebagai bagian dari alam semesta ini bersifat sementara, dan karena ini adalah produk besar, itu jelas bahwa itu diciptakan untuk tertentu tujuan. Jika tidak akan membuang-buang.

Di sisi lain, kita tidak memiliki alasan suara untuk mengklaim bahwa kematian adalah akhir. Kematian adalah salah satu tahap. Bahkan ketika kita bumi, atau bahkan sebelum itu, ada kehendak Allah tentang masing-masing dari kita; oleh karena itu kita menjalani tahap. Melalui kematian, kita kembali ke bumi, tetapi tidak ada bukti yang pasti bahwa tahap telah selesai. Dan kita diberitahu dalam ayat-ayat berikut bahwa tahap akan terus berlanjut sampai tahap konklusif:

Anda pasti akan perjalanan dari panggung ke panggung (dalam kehidupan ini dan di akhirat).

(Al-Quran: 84/19)

Setiap jiwa akan rasa kematian, dan Anda hanya akan diberikan kompensasi Anda [lengkap] pada hari kiamat.

Jadi dia yang ditarik dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga akan telah berhasil.

Dan apa kehidupan dunia ini kecuali kenikmatan dari khayalan.

(Al-Quran: 3 185)

Seperti yang kita lihat dalam pernyataan berikut dari Quran ini bagian dari hidup di dunia ini sementara hanya tertentu alasan, dan tahap kehidupan tidak bagian penting dari kehidupan:

Dan ia yang percaya berkata: "O umat-Ku! Ikuti saya, saya akan membimbing Anda untuk kursus yang tepat;

O umat-Ku! Kehidupan duniawi ini adalah hanya berarti (berakhir),

Tetapi akhirat akan tinggal stabilitas."

(Al-Quran: 40 / 38-39)

Beberapa alasan sebagai berikut:

3.2.2.2.1 PELAKSANAAN BANTUAN ALLAH

Dia (Allah) adalah Beneficent, penyayang.

(Al-Quran: 59/22)

Tuhan adalah pelaku berdaulat dari apa yang Dia kehendaki.

(Al-Quran: 11 107)

Tahu bahwa kehidupan dunia ini tetapi hiburan dan pengalihan dan perhiasan,

Dan menawarkan untuk satu sama lain dan kompetisi peningkatan kekayaan dan anak-anak,

Seperti contoh hujan pertumbuhan tanaman [dihasilkan] yang menyenangkan penggarap;

Kemudian mengering dan Anda melihatnya berubah kuning;

Maka itu menjadi [] runtuh.

Dan di akhirat adalah hukuman berat dan ampunan dari Allah dan persetujuan.

Dan apa kehidupan duniawi kecuali kenikmatan dari khayalan.

(Al-Quran: 57/20)

Jika Allah adalah Beneficent dan perkasa pelaku dari apa yang Dia kehendaki, kemudian dia dapat membuat lingkungan di mana ia dapat memberikan bantuannya.

Allah Beneficent menjelaskan bahwa ia menghendaki dan mampu memberikan bantuan permanen. Tempat ini nikmat permanen adalah surga yang sempurna bahwa Allah menghendaki. Di tempat ini, ada tidak ada rasa sakit, tidak takut, musuh tidak ada, tidak ada kelangkaan sumber daya dan ada kesedihan. Di tempat ini ada kebahagiaan dan kedamaian[62].

Allah juga telah menghendaki untuk menempatkan ada makhluk yang memiliki pengetahuan dan kekuasaan tertentu. Ia menciptakan manusia dengan potensi dan kemampuan untuk memilih yang baik atau jahat; lakukan dan untuk mengetahui yang baik serta kejahatan seperti yang kita lihat dalam ayat berikut:

Dan kita berkata, "O Adam, diam, Anda dan istri Anda, di surga dan makan daripadanya di [kemudahan dan] kelimpahan dari mana pun Anda akan.

Tetapi jangan mendekati pohon ini, supaya Anda berada di antara pelaku kejahatan."

(Al-Quran: 2/35)

Tapi juga Allah telah dilarang masuk yang buruk, sombong, berbohong, dan tidak tahu berterima kasih di surga. Ada referensi untuk fakta ini dalam ayat berikut:

Namun Mesias mengatakan:

"Anak-anak Israel menyembah Allah, Tuhan aku dan Tuhan. Dia yang rekan apa pun dengan Allah, Allah telah memang terlarang Paradise dengannya, dan kediamannya akan dalam api.

Pelaku kejahatan akan memiliki pembantu tidak."

(Al-Quran: 5/72)

Dengan demikian, ia memungkinkan pintu masuk di surga untuk manusia yang sungguh-sungguh memilih untuk masuk, yang selaras dengan nilai-nilai yang ilahi dan yang melakukan perbuatan baik. Jadi, tempat penting dan permanen mana nikmat nya akan terjadi adalah surga sebagaimana dijelaskan dalam ayat-ayat berikut:

Bagi mereka yang melakukan baik (perbuatan) adalah kebaikan dan tambahan.

Ada kegelapan akan menutupi wajah mereka, atau penghinaan.

Mereka adalah teman dari surga; mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya.

Tapi mereka yang mendapatkan perbuatan jahat, ganjaran perbuatan jahat yang setara, dan penghinaan akan menutupi mereka.

Mereka akan memiliki dari Allah tidak ada pelindung.

Ini akan menjadi seolah-olah wajah mereka ditutupi dengan potongan-potongan malam begitu gelap [yang mereka].

Mereka adalah para sahabat api; mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya.

(Al-Quran: 10/26-27)

Dalam konteks bantuan permanen Allah, salah satu alasan yang dia telah menciptakan kita dalam fasa ini di alam semesta ini adalah untuk memberikan kita kesempatan untuk membuat pilihan-pilihan kita untuk tahap sekarang dan akhir. Dalam ayat-ayat berikut dia menjelaskan ini:

Dan barang siapa yang menghendaki pahala dunia ini kita akan memberinya daripadanya;

dan barang siapa yang menghendaki pahala yang selanjutnya kita akan memberinya daripadanya.

Dan kita akan pahala yang berterima kasih.

(Al-Quran: 3 145)

Dan berkata, "kebenaran adalah dari Tuhanmu, jadi siapa pun wills membiarkannya percaya; dan barangsiapa wills membiarkannya kafir.

(Al-Quran: 18/29)

Memang, kami membimbingnya menuju jalan, dia berterima kasih atau dia tidak tahu berterima kasih.

(Al-Quran: 76/3)

Dalam konteks bantuan permanen Allah, alasan kedua yang dia telah menciptakan kita dalam fasa ini adalah untuk membedakan dengan kriteria objektif orang-orang yang baik dari orang-orang yang jahat, orang-orang yang mencoba untuk taat kepada Allah dan sesuai dengan nilai-nilai ilahi dari orang-orang yang tidak, orang-orang yang rendah hati dari orang-orang yang sombong, dan sebagainya. Ayat berikut membuat referensi untuk ini:

Allah menghendaki, ia akan membuat Anda satu bangsa [Inggris dalam agama], tetapi [Ia bermaksud] untuk menguji Anda dalam apa yang dia telah memberikan Anda; Jadi ras untuk [semua yang] baik. Untuk Allah Anda kembali bersama-sama, dan ia [kemudian] akan menginformasikan Anda mengenai di mana yang digunakan berbeda.

(Al-Quran: 5/48)

Akibatnya, Allah akan memberikan bantuannya permanen kepada mereka yang memilih untuk percaya pada mereka dan yang ingin mereka, yang mendapatkan keuntungan dari pesan-pesan Allah dan yang memilih untuk sesuai dengan nilai-nilai yang ilahi.

Berikut adalah semua konsekuensi alami dari Allah yang Beneficent dan aktif.

Dan di surga itu akan menjadi saksi secara permanen bahwa Allah adalah Beneficent.

3.2.2.2.2 PELAKSANAAN KEBENARAN

Allah adalah kebenaran.

(Al-Quran: 22 6)

Bahwa ia harus membuktikan kebenaran benar,

Dan palsu palsu,

Meskipun para penjahat menyukainya.

(Al-Quran: 8/8)

"Dan memang, kami atau Anda baik atas bimbingan atau kesalahan yang jelas."

(Al-Quran: 34/24)

Memang, kami menawarkan kepercayaan untuk langit dan bumi dan pegunungan, dan mereka menolak untuk beruang itu dan takut tetapi manusia [berusaha] beruang itu.

Memang, ia adalah tidak adil dan bodoh.

[Itu] sehingga Allah dapat menghukum orang-orang munafik dan munafik wanita dan pria dan wanita yang menyekutukan yang lain dengan dia dan bahwa Allah dapat menerima pertobatan dari percaya pria dan wanita yang beriman.

Dan pernah Allah memaafkan dan penuh belas kasihan.

(Al-Quran: 33/72-73)

Jadi kebenaran didirikan, dan menghapuskan apa yang mereka lakukan.

(Al-Quran: 7 118).

Akan kebenaran tersembunyi atau tinggal di negara bagian pengetahuan selamanya?

Ada tujuan mengenai kita. Kami adalah bagian dari adegan untuk pelaksanaan kebenaran.

Allah mengetahui kebenaran. Tetapi konsekuensi dari kebenaran juga akan dieksekusi. Ia menciptakan alam semesta, ia menciptakan banyak makhluk yang rasa kekuasaan dan His Mercy dan dia menciptakan kita. Ia memungkinkan kita untuk membedakan antara benar dan salah, buruk dan baik. Dan ia menciptakan miliaran tanda-tanda tentang kebenaran dalam diri kita, di bumi dan langit. Dan ia menunjukkan kebenaran dan jalan yang benar dalam pesan-pesan yang ia dikirim melalui Rasul-rasul-nya. Dan dia memberi kita kebebasan untuk memilih jalur yang kita inginkan. Dan dia memberi kita waktu tertentu sehingga kita menemukan kebenaran.

Ia diperlukan kita untuk menjadi selaras dengan kebenaran dalam keyakinan, kata-kata dan tindakan kita.

Sekarang, di dunia ini ada orang pendapat yang berbeda, keyakinan, dan tindakan. Dan suatu hari, kita akan mati. Dan pada satu hari - kita tidak tahu waktunya-, alam semesta ini akan runtuh untuk memulai baru. Dan kemudian itu akan diganti. Kemudian semua orang akan diciptakan kembali secara fisik dan rohani. Dan semua orang akan diberikan catatan apa dia percaya, berkata dan melakukan di bagian yang hadir kehidupan kita. Dan akan ada hari penghakiman ketika Allah akan menghakimi dengan penuh keadilan.

Kemudian orang-orang yang berada dalam harmoni dengan kebenaran dalam keyakinan mereka, kata-kata dan perbuatan akan dihargai dan diarahkan ke tempat-tempat yang relevan di surga. Orang-orang yang tidak mematuhi kebenaran akan dihukum dan diarahkan ke tempat-tempat yang relevan di neraka.

Dengan cara ini, kebenaran akan diproduksi konsekuensinya dan kebenaran akan dieksekusi. Minus kali minus membuat plus, ditambah kali plus membuat ditambah. Seperti ini, kedua trueness kebenaran, dan kepalsuan dari palsu akan jelas. Konsekuensi akan dieksekusi. Ini akan terjadi dalam hukuman untuk perbuatan buruk dan bermanfaat untuk perbuatan baik. Dan, seperti dikatakan dalam Al-Qur'an:

Jadi siapa pun Apakah berat atom yang baik akan melihatnya; setiap orang yang melakukan sebuah atom berat kejahatan akan melihatnya.

(Al-Quran: 99/7-8)

Sebagai hasilnya, dalam semua dimensi dan di semua tingkat, kebenaran akan jelas untuk semua dan dieksekusi. Mari kita mengingatkan di sini bahwa salah satu nama-nama Allah adalah kebenaran[63].

Yang benar kekal, konsekuensi sesuai atau non-sesuai dengan keyakinan akan selamanya.

3.2.2.2.3 PEMBENTUKAN KESEIMBANGAN

Tetapi orang-orang kafir mengatakan, "jam tidak akan datang kepada kita."

Berkata, "Ya, oleh Tuhan saya, itu pasti akan datang kepada Anda. [Allah adalah] berpengetahuan yang tak terlihat. "

Tidak absen dari dia adalah berat atom dalam langit atau dalam bumi atau [yang] lebih kecil atau lebih besar, kecuali bahwa itu dalam register yang jelas.

Bahwa ia mungkin pahala orang-orang yang percaya dan melakukan perbuatan-perbuatan daging.

Mereka akan memiliki pengampunan dan penyediaan mulia.

Tetapi orang-orang yang berjuang melawan ayat-ayat kami [berusaha] menyebabkan kegagalan untuk mereka akan menjadi hukuman yang menyakitkan busuk alam.

(Al-Quran: 34/3-5)

Dialah yang telah ditunjuk sebagai khalifah di bumi, dan telah mengangkat beberapa dari Anda peringkat di atas orang lain, bahwa ia mungkin mencoba Anda dalam apa yang dia telah memberikan Anda. Sesungguhnya Tuhanmu cepat balasannya; dan sesungguhnya ia semua-pemaaf, belas kasihan semua.

(Al-Quran: 6 165)

Segala sesuatu yang milik Nya.

(Al-Quran: 27/91)

Dan surga Dia mengangkat dan didirikan keseimbangan.

(Al-Quran: 55/7)

Allah telah mendirikan keseimbangan di alam semesta ini. Sebagai contoh, persamaan fisik atau persamaan kimia apapun datang benar ketika kita melakukan percobaan. Dan jika itu tidak datang benar, kita mengatakan bahwa "Kita" membuat kesalahan. Ini menunjukkan kepada kita pentingnya keseimbangan untuk pencipta.

Dengan demikian, kita mengambil keseimbangan di dunia fisik seperti yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa Allah menghendaki dan mampu memantapkan keseimbangan dalam minutest detail. Jadi, Allah yang dapat dan yang menghendaki untuk membangun keseimbangan ini di dunia fisik tentu mampu membangun keseimbangan di alam semesta baik dan jahat. Dan ia memberitahu kita bahwa dia tegas dalam membangun seperti keseimbangan[64] seperti yang kita perhatikan di ayat-ayat berikut:

Jadi siapa pun Apakah berat atom yang baik akan melihatnya,

Setiap orang yang melakukan sebuah atom berat kejahatan akan melihatnya.

(Al-Quran: 99/7-8)

Allah menciptakan langit dan bumi dalam kebenaran dan begitu bahwa setiap jiwa mungkin imbalan untuk apa yang telah menerima, dan mereka tidak akan diperlakukan tidak adil.

(Al-Quran: 45/22)

3.2.2.3 KOMUNIKASI DAN JANJI DARI ALLAH

Memang, Quran ini panduan untuk apa yang paling cocok,

Dan memberikan Kabar baik kepada orang percaya yang melakukan perbuatan yang benar itu mereka akan memiliki pahala yang besar.

Dan bahwa mereka yang tidak percaya di akhirat

Kami telah mempersiapkan bagi mereka hukuman menyakitkan.

(Al-Quran: 17/9-10)

Bagi mereka yang yakin tentang otoritas Allah, logis link langsung ke akhirat adalah pesan dari Allah, yang Mahakuasa dan Mahatahu.

Allah adalah berpengetahuan terbaik dari apa yang akan terjadi, sehingga hanya dia dapat menginformasikan kepada kami dengan sempurna tentang akhirat, sebagai digarisbawahi dalam ayat berikut:

Dan tidak dapat memberitahu Anda seperti orang yang maha mengetahui.

(Al-Quran: 35/14)

Selain itu, untuk setiap orang percaya dalam Allah mahatahu dan Mahakuasa, pesan seperti Quran mungkin tidak melarikan diri pengetahuan tentang Allah tersebut. Seperti Al-Qur'an, Taurat dan Injil ada referensi untuk akhirat juga. Mahatahu dan Mahakuasa Allah memiliki kekuatan untuk mencegah atau memperbaiki pesan diterima secara luas tentang akhirat yang diberikan dalam nama-Nya oleh beberapa orang, pesan tersebut telah menyesatkan. Untuk setiap orang percaya dalam Allah yang kuat dan berpengetahuan, apakah mungkin bahwa Allah tidak menghilangkan kepalsuan luas yang diucapkan dalam nama-Nya? Allah mengatakan hal berikut tentang masalah ini:

Atau apakah mereka mengatakan, "Ia telah menemukan tentang Allah kebohongan"?

Tetapi jika Allah menghendaki, ia bisa segel atas hati Anda.

Dan Allah menghilangkan kepalsuan dan menetapkan kebenaran oleh kata-kata.

Memang, ia adalah mengetahui bahwa dalam payudara.

(Al-Quran: 42/24)

Atau apakah mereka mengatakan, "Ia telah menemukan itu?"

Mengatakan, "jika aku telah menemukan itu, Anda memiliki sia-sia untuk [melindungi] saya dari Allah. Dia adalah kebanyakan mengetahui bahwa di mana Anda terlibat.

Cukup dia sebagai saksi antara aku dan kamu, dan ia adalah ampunan penuh belas kasihan. "

(Al-Quran: 46/8)

Telah ia menemukan tentang Allah kebohongan atau ada dalam dia kegilaan?

Sebaliknya, mereka yang tidak percaya di akhirat akan berada dalam hukuman dan [di] ekstrim kesalahan.

Kemudian, mereka tidak melihat apa sebelum mereka dan apa di belakang mereka langit dan bumi?

Jika kita harus akan, kita bisa menyebabkan bumi untuk menelan mereka atau [dapat] biarkan menimpa mereka fragmen dari langit.

Memang dalam hal itu adalah tanda untuk setiap hamba berbalik [untuk Allah].

(Al-Quran: 34/8-9)

3.2.3 KONSEKUENSI PRAKTIS AKHIRAT[65]

Dan ingat kami pelayan, Abraham, Ishak dan Yakub - mereka kekuatan dan visi [agama].

Memang, kami memilih untuk kualitas eksklusif mereka:

Mengingat rumah [akhirat].

(Al-Quran: 38/45-46)

Ada konsekuensi praktis percaya di akhirat, untuk individu dan masyarakat seperti yang dijelaskan dalam berikut:

3.2.3.1 MENGETAHUI BAHWA ADA STABIL KEHIDUPAN

Dan ia yang percaya berkata: "O umat-Ku! Ikuti saya, saya akan membimbing Anda untuk kursus yang tepat;

O umat-Ku! Kehidupan duniawi ini adalah hanya berarti (berakhir),

Tetapi akhirat akan tinggal stabilitas."

(Al-Quran: 40 / 38-39)

Dan Iblis[66] akhirnya sudah mengkonfirmasi melalui mereka asumsi nya, jadi mereka mengikutinya, kecuali untuk pesta orang percaya.

Dan dia atas mereka tidak mempunyai kuasa kecuali [telah didekrikan] agar jelas yang percaya di akhirat dari siapa yang daripadanya ragu.

Dan Tuhanmu, atas segala sesuatu, wali.

(Al-Quran: 34/20-21)

Penyediaan hidup di dunia ini tetapi sedikit dibandingkan dengan akhirat.

(Al-Quran: 9/38)

Dan mereka akan berkata,

"Pujian kepada Allah, yang telah dihapus dari kami [all] kesedihan.

Memang, Tuhan kita adalah ampunan dan Appreciative.

Yang dari karunia-Nya telah membuat kita untuk tinggal di tempat dimana tidak ada kelelahan assails kami kelelahan tidak hidup yang kekal. "

(Al-Quran: 35/34-35)

Dan kehidupan duniawi ini tidak tetapi pengalihan dan hiburan.

Dan memang, rumah akhirat, yang hidup (kekal), jika hanya mereka tahu.

(Al-Quran: 29/64)

Di satu sisi, kita memiliki seumur hidup yang seperti titik bila dibandingkan dengan jangka waktu besar, dan di sisi lain ada upaya besar dalam diri kita untuk selamanya. Jika tidak didamaikan, konflik ini akan menjadi sumber kesedihan dan ketidakharmonisan dengan kebenaran.

Kita hidup di dunia ini ada sangat sedikit bila dibandingkan dengan apa yang kita dapat memahami. Apa pun sukacita duniawi kita menikmati, dan apa pun sakit kita menderita dalam kehidupan ini akan tertinggal. Apakah kita hidup dalam rumah paling mewah, apakah kita menempati posting tertinggi, mereka semua akan tertinggal. Jadi bahkan jika kita ingin melupakan bahwa kita fana atau bahkan jika kita tidak ingat, kita memiliki pengetahuan di kedalaman kesadaran kita bahwa akan ada mengakhiri semua sukacita, kesenangan, perjalanan kami, pertemuan kami...

Di sisi lain, apa pun yang kita miliki, termasuk kami pikiran, perasaan, organ, sel bertujuan keabadian. Misalnya, jika api menyentuh tangan kami, kami menariknya mundur secara sukarela atau terpaksa.

Mekanisme di dalam diri kita yang bertujuan untuk selama-lamanya yang konsisten dengan kebenaran, atau apakah mereka hanya ilusi dan akan kami berakhir dan menghilang selamanya?

Motivasi dalam diri kita untuk keabadian dan pengetahuan bahwa hidup ini adalah terlalu terbatas dapat menyebabkan kesedihan besar dan konflik. Dan memang, akhir dari kebaikan Allah yang kita nikmati di dunia ini mungkin kerugian besar. Sulit bagi seseorang untuk menjadi bahagia sementara percaya bahwa segala sesuatu akan berakhir dengan kematian, sementara percaya bahwa suatu hari dia tidak akan dapat melihat, mendengar, untuk bernapas, bergerak... selamanya.

Jadi, orang ini mungkin mencoba untuk menikmati kebahagiaan hidup ini saat mencoba untuk melupakan tentang kematian. Mencoba untuk melupakan kematian akan memerlukan beberapa perjuangan. Juga, memuaskannya jiwa yang diaktifkan untuk memahami yang tak terbatas dengan terbatas kebahagiaan hidup ini sulit. Jadi, mencoba untuk memuaskannya satu oleh hanya memaksimalkan kesenangan duniawi akan menyebabkan gangguan serius.

Oleh karena itu kita sering melihat contoh dari orang-orang yang bertujuan menggandakan kekayaan mereka meskipun mereka memiliki miliaran dolar, sementara ada jutaan orang-orang yang lapar siapa mereka tidak banyak membantu. Juga kita melihat orang-orang yang gagal dalam upaya mereka untuk meningkatkan kekayaan duniawi mereka secara hukum dan yang mencoba untuk mendapatkan hak orang lain dalam cara yang tidak sah. Sekali lagi, kita mendengar tentang orang-orang yang terasa semua kenikmatan hidup ini, tetapi melakukan bunuh diri karena mereka melihat bahwa mereka tidak puas dengan kesenangan duniawi.

Tetapi seseorang yang mengetahui mana dia pergi ke; Siapa yang tahu bahwa hidup ini tahap persiapan untuk akhirat, bahwa kematian hanyalah sebuah tahap dilewatkan akan telah didamaikan cita dengan kehidupan kekal, dalam kenyataan dan pemikiran. Dengan cara ini, apa pun yang ia bertujuan untuk akan bertumpuk dengan semua dimensi sifatnya. Dan orang ini tidak akan mencoba untuk menikmati kebahagiaan hidup ini dalam cara yang tidak seimbang, dan akan mendapatkan keuntungan dari kebahagiaan hidup ini di dalam keseimbangan, perdamaian dan kebahagiaan sementara memberikan berkat pencipta.

3.2.3.2 AKUNTABILITAS

Dan kita menetapkan timbangan keadilan bagi hari kiamat,

Jadi ada jiwa diperlakukan tidak adil sama sekali.

Dan jika ada [bahkan] berat biji sesawi, kita akan melahirkan itu.

Dan cukup kita sebagai akuntan.

(Al-Quran: 21/47)

Ia adalah dengan Anda dimanapun Anda berada

Dan Allah melihat apa yang Anda lakukan.

(Al-Quran: 57/04)

Di dunia ini, kadang-kadang orang-orang yang melakukan kejahatan terhadap orang lain menyembelohnya. Dengan harapan mendapatkan belum ditemukan dan memandang engkau tak bersalah dapat membuat beberapa orang melakukan atau melanjutkan kejahatan mereka. Tapi fakta bahwa semuanya dicatatkan dan akan imbalan menghambat banyak orang dari melakukan kejahatan, dan mendorong banyak orang untuk melakukan perbuatan baik. Dan ada banyak contoh yang sebenarnya dalam hal ini.

Juga tanpa tidak dihargai untuk perbuatan baik kepada orang lain, korban dan nyeri yang diperlukan untuk perbuatan baik ini dapat mencegah orang dari melakukan perbuatan baik.

Oleh karena itu, situasi di mana pelaku kebaikan dan pelaku kejahatan melihat konsekuensi dari perbuatan mereka akan mendorong orang-orang benar untuk perbuatan baik dan mencegah evildoer dari perbuatan jahat. Sebagai akibatnya kepercayaan di akhirat menyebabkan dan akan menyebabkan dunia menjadi tempat yang lebih baik.

3.2.3.3 KEBAHAGIAAN PENGHAKIMAN ILAHI

Kemudian kita akan memperlakukan menyerahkan diri seperti penjahat?

(Al-Quran: 68/35)

Ada penjahat yang membunuh ribuan orang-orang yang mencuri miliaran dolar, yang marah banyak orang. Tujuan di dunia ini adalah bahwa mereka semua pergi ke kuburan seperti orang-orang benar. Dalam banyak kasus, ini adalah situasi yang dapat mengganggu orang yang peduli tentang keadilan.

Oleh karena itu, hari penghakiman dan prosedur berikut dan konsekuensi yang penting menghibur fakta untuk orang-orang yang peduli tentang keadilan.

3.2.3.4 INSENTIF UNTUK PERBAIKAN

Setiap jiwa akan rasa kematian.

Kemudian kita akan Anda kembali.

(Al-Quran: 29/57)

Anda pasti akan perjalanan dari panggung ke panggung (dalam kehidupan ini dan di akhirat).

(Al-Quran: 84/19)

Di dunia ini, kita belajar, kita meningkatkan pengalaman kami. Namun, Semua berpengetahuan orang, mereka mati, mereka pergi dengan pengetahuan dan pengalaman mereka. Meskipun ini adalah mewarisi dan digunakan dalam beberapa kasus oleh generasi masa depan, dari sudut pandang pribadi, ada jalan buntu dalam hal perbaikan.

Untuk kafir di akhirat, dari perspektif pribadi, semua perbaikan menjadi apa-apa bagi orang yang relevan hampir mati.

Tapi bagi orang percaya di akhirat, kematian hanyalah sebuah tahap. Baginya, setiap pengembangan dan tujuan diatur dengan tujuan untuk mendapatkan ridha Allah. Dan tujuan ini memerlukan satu untuk memaksimalkan perbuatan baik dan menjadi lebih baik dan lebih baik. Dan pekerjaan ini dan perbaikan ini harus terus bahkan sampai mati.

Dan bahkan setelah kematian dan di akhirat, seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, perasaan sakit setiap sisa akan dihapus dari hati pelaku yang baik, dan mereka akan mencapai ultimate pemurnian dengan bantuan Allah:

Dan kami akan menghapus apa pun yang dalam payudara mereka dari kebencian, [meskipun] mengalir di bawahnya sungai.

Dan mereka akan berkata, "Puji untuk Allah, yang telah menuntun kita untuk ini; dan kita akan pernah telah dipandu jika Allah tidak menuntun kita.

Pasti utusan-utusan Tuhan kita datang dengan kebenaran." Dan mereka akan disebut, "Ini adalah surga yang telah Anda buat untuk mewarisi untuk apa yang Anda digunakan untuk melakukan."

(Al-Quran: 7/43)

Jadi, bagi orang percaya di akhirat, pengembangan tidak tidak perlu atau sia-sia seperti kematian bukanlah akhir.

3.2.3.5 INSENTIF UNTUK BERPIKIR DAN MEMILIH

Mereka adalah orang-orang yang telah menukar bimbingan untuk kesalahan dan pengampunan untuk hukuman. Bagaimana pasien mereka adalah dalam mengejar api!

(Al-Quran: 2 175)

Terutama dengan janji neraka yang adalah tempat yang tak tertahankan dan dengan janji surga, manusia didorong untuk mengambil keputusan akhir baik untuk mengikuti apa yang Allah mengharuskan atau tidak. Jika tidak satu bisa memutuskan bahwa ia bisa menanggung hukuman, dan itu tidak akan berpikir banyak tentang Allah atau tentang periode setelah kematian bernilai. Dengan demikian ia dapat berargumentasi bahwa percaya itu tidak karena ungratefulness-nya, tetapi karena ia telah terlalu sibuk untuk bekerja pada hal-hal yang lebih penting. Janji hukuman yang tak tertahankan menutup pintu untuk seperti kemunafikan.

Sehingga hasil dari akhirat seseorang yang telah undangan Allah akan membuat keputusan yang relevan dalam hal apapun, dan jika ia menolak, ia akan diambil pada risiko seperti orang-orang yang melakukannya dalam ayat-ayat berikut:

Dan seorang percaya dari keluarga Firaun yang telah disembunyikan imannya berkata, "Anda membunuh seorang pria [hanya] karena ia berkata, 'Tuhan adalah Allah' sementara ia telah membawa Anda jelas bukti dari Tuhanmu?"

Dan jika ia harus berbohong, maka kepadanya [konsekuensi dari] kebohongan-nya; tetapi jika ia harus jujur, ada akan menyerang Anda beberapa dari apa yang dia janji Anda."

(Al-Quran: 40/28)

Apakah Anda melihat orang yang melarang,

Seorang hamba ketika dia berdoa?

Pernahkah Anda melihat jika dia atas bimbingan

Atau melarang kebenaran?

Apakah Anda melihat jika ia (kafir) menyangkal (bimbingan Allah) dan berpaling

Apakah ia tidak tahu bahwa Allah melihat?

Tidak! Jika dia tidak berhenti, kita pasti akan menyeretnya oleh dahi,

Berbaring, dosa dahi...

(Al-Quran: 96/9-16)

Neraka mungkin terdengar tidak adil untuk beberapa. Namun, meskipun di dunia ini mungkin terlihat seperti itu, di akhirat, itu tidak akan, karena penundaan akan melihat bahwa semua hal yang mereka menggantikan Allah dengan itu tidak ada dan bahwa segala sesuatu datang dari Allah. Dan mereka akan bersaksi bahwa meskipun mereka telah jelas "melihat" tanda-tanda Allah, mereka telah "memilih" masuk neraka. Orang-orang yang menggantikan Allah dengan berhala-berhala, manusia, kekuatan alam, hubungan fisik, objek, dan seterusnya akan melihat bahwa hal-hal tidak memiliki kekuatan sama sekali.

Salah satu contoh tentang hal ini dari Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Dan [Waspadalah hari] ketika Allah mengatakan, "O Yesus, anak Maria, Apakah Anda mengatakan kepada orang-orang, 'mengambil saya dan ibu saya sebagai dewa selain Allah?'"

Ia mengatakan, "meninggikan Anda! Itu tidak bagi saya untuk mengatakan bahwa yang saya tidak punya hak.

Jika saya telah mengatakan itu, Anda akan tahu itu.

Anda tahu apa yang ada di dalam diriku, dan aku tidak tahu apa adalah dalam diri Anda.

Memang, ini adalah Anda yang berpengetahuan yang tak terlihat.

Saya katakan tidak mereka kecuali apa yang Anda diperintahkan untuk menyembah Allah, Tuhan aku dan Tuhan. Dan aku saksi atas mereka selama saya adalah di antara mereka; tetapi ketika Anda mengakhiri hidup saya (di bumi), kau pengamat atas mereka, dan Anda, atas segala sesuatu, saksi.

Jika Anda harus menghukum mereka memang mereka adalah pelayan Anda; tetapi jika Anda mengampuni mereka memang Anda yang megah yang bijaksana."

Allah mengatakan, "Inilah hari ketika jujur akan mendapatkan keuntungan dari kebenaran mereka. Bagi mereka yang [di surga] di bawah sungai-sungai dimana mereka akan mematuhi selamanya, Allah yang berkenan dengan mereka, dan mereka dengannya. Itu adalah sukses besar."

(Al-Quran: 5/116-119)

Di akhirat, penundaan tidak akan mampu menyalahkan siapa pun kecuali diri mereka sendiri. Mereka tidak akan memiliki argumen yang akan menunjukkan bahwa mereka masuk akal mereka keyakinan dalam Tuhan-Tuhan palsu. Situasi ini telah dijelaskan dalam ayat-ayat berikut:

Dan kita pasti membawa mereka buku yang kami rinci oleh pengetahuan - sebagai bimbingan dan belas kasihan kepada orang-orang yang percaya-.

Mereka menunggu kecuali hasilnya? Hari hasilnya datang orang-orang yang telah mengabaikan itu sebelum akan berkata, "utusan-utusan Tuhan kita datang dengan kebenaran, jadi ada [sekarang] setiap intercessors untuk bersyafaat bagi kita atau bisa kita dikirim kembali untuk melakukan selain kita digunakan untuk melakukan?"

Mereka akan kehilangan diri mereka sendiri,

Dan kehilangan dari mereka apa yang mereka digunakan untuk menciptakan.

(Al-Quran: 7/52-53)

Dan jika [seperti] menghirup hukuman Tuhan harus menyentuh mereka, mereka pasti akan mengatakan, "O Celakalah kita! Memang, kami telah pelaku kejahatan."

(Al-Quran: 21/46)

Dan [ketika] janji yang benar telah mendekati; kemudian tiba-tiba mata orang-orang yang kafir akan menatap [di horor, sementara mereka mengatakan], "O Celakalah kita; kami telah kaulalaikan ini; Sebaliknya, kami adalah pelaku kejahatan."

(Al-Quran: 21/97)

Di sisi lain, seorang Muslim harus permintaan dari Allah masuk ke dalam surga dan perlindungan dari neraka. Hal ini dianggap sebagai tugas, doa, konsekuensi dari kerendahan hati dan bagian dari servanthip nya.

3.3 PARA MALAIKAT

Dan barangsiapa yang disbelieves kepada Allah, para malaikatNya, buku-buku, utusan Nya, dan hari terakhir pasti sesat jauh.

(Al-Quran: 4 136)

Dan tentu saja kami utusan (malaikat) datang kepada Abraham kabar yang baik;

Mereka berkata, "Damai." Dia berkata, "Perdamaian," dan lakukan tidak menunda dalam membawa [mereka] anak sapi yang dipanggang.

Tetapi ketika ia melihat tangan mereka tidak mencapai untuk itu, ia tidak mempercayai mereka dan merasa dari mereka ketakutan.

Mereka berkata, "Jangan takut. Kami telah dikirim kepada orang banyak."

(Al-Quran: 11/69-70)

Dan Allah prostrates apa pun yang ada di langit dan apa pun yang di bumi dari makhluk, dan malaikat [juga], dan mereka tidak sombong.

(Al-Quran: 16/49)

Para malaikat adalah ciptaan Allah yang tidak didefinisikan dengan fisik atau biologis aturan yang kita tahu. Mereka tidak memiliki jenis kelamin; mereka tidak mereproduksi, tidak makan, dan tidak minum. Mereka melakukan tugas-tugas tertentu yang diberikan oleh Allah; mereka memilih untuk tidak mematuhi Allah.

3.4 UTUSAN-UTUSAN ALLAH

Dan kami tidak mengirimkan depanmu, Hai Muhammad], salah satu utusan-utusan kecuali bahwa mereka makan makanan dan berjalan di pasar.

Dan kami telah membuat beberapa dari Anda [orang] sebagai pengadilan untuk orang lain,

Anda akan memiliki kesabaran?

Dan pernah Tuhanmu, melihat.

(Al-Quran: 25/20)

Allah yang pada dasarnya terkait pesan kepada manusia melalui orang ia telah memilih. Orang-orang ini disebut utusan-utusan Allah.

Para utusan yang oleh alam seperti manusia lain. Tetapi mereka pada tingkat tinggi dalam hal kualifikasi tertentu manusia seperti nilai-nilai moral. Alasan utama mereka telah menerima pesan Ilahi adalah pilihan Allah. Ada referensi untuk fakta ini dalam ayat berikut:

[Dia ada] yang maha tinggi di atas derajat [semua], pemilik takhta; Ia menempatkan inspirasi dari perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki hambanya untuk memperingatkan hari pertemuan.

(Al-Quran: 40/15)

3.4.1 SEBAGAI UTUSAN MODEL PERAN

Para utusan yang memiliki nilai sebagai kebenaran, kebaikan, syukur, kebenaran untuk sebagian besar yang juga model peran untuk manusia seperti kita lihat dalam ayat-ayat berikut:

Tentu saja ada untuk Anda di Rasulullah pola yang sangat baik bagi siapa pun yang diharapkan kepada Allah dan hari terakhir dan [yang] mengingat Allah sering.

(Al-Quran: tarikhnya)

Dan memang, (O Muhammad) Anda dari karakter moral yang besar.

(Al-Quran: 68/4)

Dan kami berikan kepada Abraham, Ishak dan Yakub - semua [mereka] kita dipandu. Dan Nuh, kita dibimbing sebelum. Dan di antara keturunannya, Daud dan Salomo dan pekerjaan dan Yusuf dan Musa dan Harun. Dengan demikian kita pahala pelaku baik.

Dan Zakharia dan Yohanes dan Jahshua dan Elias dan semua orang-orang benar.

Dan Ismael dan Elisa dan Yunus dan banyak - dan semua [mereka] kami lebih disukai daripada dunia.

Dan [beberapa] antara nenek moyang mereka dan keturunan mereka, dan saudara-saudara mereka - dan kami memilih mereka dan kita menuntun mereka ke jalan yang lurus.

Itulah bimbingan Allah yang ia membimbing siapapun dia kehendak hamba-hambanya. Tetapi jika mereka telah terkait lainnya dengan Allah, maka tidak berharga bagi mereka akan menjadi apa pun yang mereka lakukan.

Mereka adalah orang-orang kepada siapa kita memberi Kitab Suci dan kuasa dan kenabian. Tetapi jika penundaan menyangkalnya, kita memiliki sudah mempercayakannya kepada orang yang tidak penundaan di dalamnya.

Mereka adalah orang-orang yang Allah telah dipandu, sehingga dari bimbingan mereka mengambil contoh.

Berkata, "saya meminta Anda untuk pesan ini tidak ada pembayaran. Hal ini tidak tetapi pengingat untuk dunia."

(Al-Quran: 6 / 84-90)

Hal ini sangat penting bahwa Allah mengutus pesan-pesan melalui Rasul siapa ia telah ditetapkan dari antara manusia. Bahwa ia telah memilih manusia seperti kita dan bahwa ia menunjukkan mereka sebagai contoh bagi kita adalah sebuah fakta penting yang memotivasi kita dan memberikan kita dengan harapan bahwa kita dapat berhasil dalam cara yang Allah menunjukkan kepada kita. Jika tidak, kita tidak bisa berharap tentang menjadi sukses.

Juga terima kasih kepada para utusan yang seperti kita dan contoh peristiwa, tantangan yang mereka alami dan reaksi mereka sebagai manusia kita dapat memahami bagaimana kita harus berperilaku sebagai manusia[67]. Untuk alasan ini, Allah memberikan banyak contoh manusia ini dalam Quran dan buku-buku suci lain: kita dapat melihat dalam Quran bagaimana mereka berperilaku sebagai teman, sebagai pemimpin, sebagai anggota keluarga, sebagai pegawai pemerintah, sebagai hakim, sebagai hamba Allah, sebagai orang yang melakukan suatu kesalahan, sebagai orang yang menderita, sebagai orang muda, sebagai orang tua... Catatan sejarah terutama tentang terakhir nabi Muhammad (alaihissalam) menunjukkan secara detail bagaimana ia berperilaku sebagai seorang pengusaha, sebagai seorang suami, sebagai seorang negarawan, sebagai tetangga, sebagai guru... Kita juga lihat dalam mereka bagaimana menjadi bersyukur, baik, berguna, pasien, hanya, rendah hati...

Allah bisa terkait pesan-pesan melalui Malaikat atau buku. Tetapi dalam kasus ini, kami tidak dapat menemukan contoh sebagai Bapa, sebagai teman, sebagai pemimpin, sebagai anggota keluarga, sebagai pengusaha... yang disetujui oleh Allah. Di sisi lain, dalam hal ini kita dapat mengatakan misalnya, "tapi ini adalah malaikat, dan kami tidak malaikat, jadi bagaimana kita bisa berharap untuk menjadi sukses?" Tapi karena Allah telah terpilih sebagai model peran orang dari antara diri kita sendiri, yang sama kekuatan dan kelemahan, yang telah dimakan, menikah, melakukan bisnis, meminta pengampunan, memiliki masalah kesehatan, meninggal... kemudian, kita bisa berharap untuk menjadi sukses, karena kita alam yang sama sebagai utusan-utusan dan Allah memberitahu kita bahwa mereka yang sukses.

3.4.2 BEBERAPA UTUSAN DIPREDIKSI DAN DIKONFIRMASI

Para utusan meramalkan utusan masa depan tertentu seperti yang kita lihat dalam prediksi tentang Nabi Muhammad (alaihissalam). Beberapa prediksi tersebut adalah sebagai berikut[68]:

Di dalam Perjanjian Lama / Ulangan/18/18-19 kita lihat pernyataan berikut: "Aku akan mengangkat mereka seorang nabi dari antara saudara-saudara mereka, seperti kepadamu dan akan meletakkan kata-kata saya di mulutnya. dan ia akan mengatakan kepada mereka semua bahwa akan kuperintahkan kepadanya. Dan itu akan terjadi, bahwa barangsiapa tidak akan mendengarkan firman-Ku yang ia akan berbicara dalam nama-Ku, aku akan membutuhkan dari padanya.[69]"

Nabi Muhammad (alaihissalam) bukan Yahudi, tetapi ia berasal dari keturunan Nabi Abraham melalui Ismael, putranya (alaih mereka). Oleh karena itu, utusan masa depan dikatakan dibangkitkan dari "antara saudara mereka", dari antara "keturunan mereka" maupun dari antara "diri". Dan nabi itu akan menjadi "seperti" Musa (alaihissalam). Nabi Muhammad (alaihissalam) memang seperti Musa (alaihissalam) dalam banyak cara seperti juga menjadi pemimpin duniawi.

Juga Allah menempatkan kata-katanya dalam "mulut" dan "Dia berbicara kepada umat-Nya" bahwa Allah "diperintahkan kepadanya": Nabi Muhammad (alaihissalam) tidak pernah membaca apa pun, tidak pernah menulis apa-apa dalam hidupnya, sebagai diperkirakan ia membacakan Al-Quran, firman Allah. Buku ini ditulis dalam memori[70] dan itu hanya ahli Taurat yang menulisnya.

Lagi Nabi Muhammad (alaihissalam) telah kemenangan atas lawannya, yang juga menegaskan apa yang dikatakan dalam ayat di atas Ulangan seperti "itu akan datang untuk lulus, bahwa barangsiapa tidak akan mendengarkan firman-Ku yang ia akan berbicara dalam nama-Ku, aku akan membutuhkan dari padanya."

Juga, dalam Perjanjian Baru, dalam Injil Yohanes, Bagian 16 ayat 12-13 Yesus Kristus (alaihissalam) mengatakan bahwa ia mampu tidak berhubungan dengan Nya orang-orang kebenaran tertentu karena mereka tidak dapat menanggungnya. Dan dia memberi Kabar baik bahwa utusan lain yang akan menyebabkan segala kebenaran akan datang: "saya belum banyak hal untuk mengatakan kepada Anda, tetapi Anda sekarang belum dapat menanggungnya. Howbeit ketika dia, Roh kebenaran[71], datang, ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran: sebab ia tidak akan berbicara tentang dirinya sendiri; Tapi apa pun ia akan mendengar, bahwa akan dia berbicara: dan dia akan menunjukkan kepada Anda yang akan datang. "

Prediksi ini juga adalah apa yang sebenarnya terjadi dengan nabi Muhammad (alaihissalam) yang adalah buta huruf seperti yang kita lihat dengan jelas dalam Al-Qur'an:

Mereka yang mengikuti rasul, nabi buta huruf, siapa mereka menemukan ditulis dalam apa yang mereka miliki dari Taurat dan Injil, yang melarang mereka apa tepat dan melarang mereka apa salah dan membuat halal bagi mereka hal-hal yang baik dan melarang bagi mereka yang jahat dan mengurangi mereka dari mereka beban dan belunggu yang ada di atas mereka. Jadi mereka yang percaya kepadanya, menghormatinya, mendukung dia dan mengikuti cahaya yang dikirim ke dengannya mereka yang akan berhasil.

(Al-Quran: 7 157)

Apakah Anda (O Muhammad) membaca buku sebelum itu (ini Quran), maupun Apakah Anda menulis buku (apapun) dengan tangan kanan Anda. Dalam hal ini, memang, para pengikut kepalsuan mungkin telah meragukan.

(Al-Quran: 29/48)

Kami akan membuat Anda (Alquran), ucapkanlah [Hai Muhammad, dan Anda tidak akan melupakan,

(Al-Quran: 87/06)

Ini ajaib bahwa Muhammad (alaihissalam) yang tahu tidak menulis atau membaca sebuah buku sebagai Quran terkait. Orang-orang yang telah menulis sebuah buku atau mungkin hanya sebuah teks yang komprehensif mungkin membayangkan bagaimana akan tidak mungkin untuk menulis sebuah buku tanpa bisa menulis atau membaca. Dan menulis buku seperti Quran tidak mungkin bahkan bagi seseorang yang Melek sebagaimana disebutkan dalam tantangan dalam ayat berikut:

Dan jika Anda berada dalam keraguan tentang apa yang telah kami kirimkan ke atas hamba kami [Muhammad], kemudian menghasilkan surah[72] seperti daripadanya dan memanggil saksi selain Allah, jika Anda harus jujur.

(Al-Quran: 2/23)

Kedatangan Muhammad (alaihissalam) adalah juga konfirmasi Musa dan Yesus (alaih mereka) yang mereka prediksi tidak sia-sia.

Jadi, selaras dengan prediksi utusan sebelumnya, sekitar 1400 tahun yang lalu, Allah, berhubungan dengan manusia pesannya yang diucapkan untuk terakhir kalinya, melalui utusannya akhir kepada semua manusia disebut Muhammad (alaihissalam). Dalam ayat berikut ada referensi untuk fakta ini:

Muhammad bukanlah Bapa [] salah satu dari laki-laki Anda, tetapi [dia] Rasulullah dan terakhir nabi-nabi. Dan Allah memiliki pengetahuan penuh tentang semua hal.

(Al-Quran: 33/40)

Sebagai nabi Muhammad (alaihissalam) berhasil dikirim pesan final dan lengkap dari Allah kepada manusia tanpa ambiguitas apapun, dan sebagai pesan ini secara historis dilindungi, ada tidak perlu untuk lebih lanjut utusan. Dan memang setelah dia telah tidak datang Rasul seperti dia atau Musa atau Yesus (alaih mereka) dengan jelas keajaiban dan tanda.

Para utusan yang datang dengan mukjizat yang menunjukkan bahwa mereka dan mereka membawa pesan yang disetujui oleh Allah yang mutlak dan yang mempunyai kuasa atas segala sesuatu. Mukjizat nabi-nabi Nuh, Abraham, Musa, Yesus (alaih mereka) dikenal luas. Para Rasul tidak memiliki kekuasaan untuk menghasilkan mukjizat ini, tetapi Allah telah.

Nabi Muhammad (alaihissalam) juga berada di bawah banyak mujizat dengan kuasa Allah: antara ratusan mujizat-mujizat yang dicatat dalam sejarah yang paling penting adalah Quran yang adalah sebuah buku yang penuh hikmat. Al-Quran berisi juga banyak fakta ilmiah yang tidak diketahui oleh manusia di era terungkap[73]. Ada informasi dalam Quran tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi beberapa abad sebelum waktu Nabi Muhammad (alaihissalam), tentang rahasia kegiatan dalam waktu, tentang masa depan adalah kelompok lain mukjizat. Dalam kata-kata nabi Muhammad (alaihissalam) juga kita melihat informasi luar biasa yang sama.

Mukjizat yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa supranatural seperti TERBELAHNYA bulan, mukjizat yang berkaitan dengan penyembuhan kasus biasanya tidak mungkin untuk menyembuhkan, mukjizat yang berkaitan dengan meningkatkan makanan dan air, mukjizat yang berkaitan dengan perlindungan utusan adalah jenis lain mukjizat yang secara historis direkam dan menyaksikan oleh ratusan orang. Beberapa dari mereka yang disebutkan dalam Quran.

3.4.3 BEBERAPA ATRIBUT LAINNYA DARI RASUL-RASUL

Para utusan yang datang kepada manusia dan mereka tidak diidentifikasi berdasarkan agama Kristen atau Yudaisme atau etnisitas setiap khusus. Ada penjelasan tentang hal ini dalam ayat-ayat berikut:

Atau apakah Anda mengatakan bahwa Abraham dan Ismail dan Ishak dan Yakub dan keturunan Yahudi atau Kristen? Berkata, "Anda lebih mengetahui atau adalah Allah?" Dan siapakah lebih aniaya daripada orang yang menyembunyikan dia memiliki kesaksian dari Allah? Dan Allah tidak menyadari apa yang Anda lakukan.

(Al-Quran: 2 140)

Abraham adalah seorang Yahudi maupun seorang Kristen, tapi ia satu cenderung ke arah kebenaran, seorang Muslim (tunduk kepada Allah). Dan dia tidak dari musyrik.

(Al-Quran: 3/67)

Semua mereka disebutkan di dalam Qur'an sebagai utusan adalah laki-laki. Messengership adalah pekerjaan yang sangat berbahaya, ini alami. Hampir dalam semua kasus beberapa penundaan berusaha untuk menguji Allah atau mencoba untuk menghentikan promosi pesan-nya oleh merugikan utusan Nya, menghina, mengancam, melukai, memboikot, membunuh mereka, teman-teman mereka, keluarga mereka... Undangan untuk Allah diperlukan kerja keras terus-menerus siang dan malam. Semua ini mungkin menyebabkan messenger wanita untuk mengalami kesulitan tambahan, sakit yang tak tertahankan, dan kurangnya komunikasi pesan. Karena atribut khusus dan situasi, kita mengamati misalnya bahwa perempuan kebanyakan tidak memilih untuk bekerja di banyak sulit sektor seperti konstruksi, pertambangan... Organisasi Buruh Internasional set peraturan, keterbatasan, dan rekomendasi untuk perempuan mengenai malam pekerjaan, pekerjaan berbahaya, daun kehamilan, dan persyaratan privasi... Sehingga sangat bijaksana bahwa Allah dibatasi messengership perempuan.

Namun, Allah menyebutkan dalam Al-Qur'an bahwa ia memilih dan ditetapkan sebagai contoh perempuan tertentu. Maria dan istri Firaun (alaih mereka) disebutkan di dalam Qur'an adalah contoh dalam hal ini.

3.5 BUKU-BUKU DARI ALLAH

3.5.1 DALAM BUKU-BUKU SUCI YANG UMUM

Ia telah menurunkan kepadamu, Hai Muhammad], buku dalam kebenaran, membenarkan apa yang ada sebelum itu. Dan ia mengungkapkan Taurat dan Injil.

(Al-Quran: 3/3)

Kita berhubungan dengan Anda, Hai Muhammad], yang terbaik dari cerita dalam apa yang kami Turunkan kepadamu Al-Quran ini walaupun Anda, sebelum itu, antara menyadari.

(Al-Quran: 12/3)

Berkata, "Anda dianggap: jika ini (Al-Qur'an) dari Allah dan Anda sesungguhnya di dalamnya, yang akan lebih tersesat dari orang yang ekstrim pertikaian?"

(Al-Quran: 41/52)

Dan tentu saja kami telah membuat Al-Qur'an mudah untuk memahami, tetapi apakah ada orang yang akan keberatan?

(Al-Quran: 54/17)

Agama Islam memerlukan keyakinan kepada buku Suci Allah seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat di atas. Di dalam Quran, kitab-kitab suci yang terkait melalui Muhammad, Yesus, Musa dan David (alaih mereka) telah disebutkan oleh nama; tetapi kita tahu melalui ucapan-ucapan Nabi Muhammad (alaihissalam) bahwa ada banyak rasul-rasul lain. Mereka juga berhubungan dengan pesan-pesan Allah.

Buku-buku Allah adalah pesan-pesan berkaitan dengan manusia melalui Rasul-rasul-nya untuk memberikan manusia pengetahuan dasar, sehingga mereka dipandu, sehingga mereka mungkin mencerminkan atasnya, sehingga mereka tidak mengikuti iman buta, dan sehingga mereka dapat menjadi sukses. Ayat berikut membuat referensi untuk ini:

Ini [Quran] adalah sebuah buku yang diberkati yang kami Turunkan kepadamu, Hai Muhammad], bahwa mereka mungkin merenungkan ayat-ayat dan bahwa mereka pemahaman akan diingatkan.

(Al-Quran: 38/29)

Pengetahuan ini berhubungan dengan Allah, manusia, alam semesta, kebenaran, kehidupan, akhirat, tujuan, cara, sukses, di mana kita berasal, mana kita pergi, apa yang perlu kita lakukan, bagaimana kita harus, contoh-contoh yang relevan, dan banyak masalah penting lainnya yang beberapa di antaranya yang Anda lihat dalam buku ini yang Anda baca. Kata-kata Allah dengan gaya atau konten yang memberikan kita tujuan dan langsung informasi tentang dirinya seperti halnya objek, makhluk hidup, dan acara positif atau negatif. Pengetahuan ini berguna untuk sukses di dunia ini dan di sisi Allah.

Dalam pengantar ayat Quran Allah mengatakan:

Ini adalah buku tentang yang tidak ada keraguan, sebagai petunjuk bagi orang-orang benar.

(Quran:2 / 2).

Beberapa aspek pengetahuan ini yang tidak diketahui oleh manusia. Berikut ada referensi untuk ini:

Membaca, dan Tuhan adalah yang paling dermawan

Yang diajarkan oleh pena

Mengajarkan manusia apa dia tidak tahu.

(Al-Quran: 96/3-5)

Kitab-kitab suci sebelum Quran telah menjadi campur tangan manusia. Dalam ayat-ayat berikut ada referensi untuk ini:

Dan mereka tidak melakukan menilai Allah dengan benar penilaian ketika mereka berkata, "Allah tidak mengungkapkan manusia apa-apa."

Berkata, "yang dinyatakan Alkitab yang Musa membawa sebagai cahaya dan bimbingan kepada orang-orang?"

Anda [Yahudi] membuat ke halaman, mengungkapkan [beberapa] itu dan menyembunyikan banyak.

Dan Anda diajarkan yang tidak - Anda tahu Anda maupun moyangmu."

Berkata, "Allah [disingkap]." Kemudian meninggalkan mereka dalam wacana mereka [kosong], lucu sendiri.

(Al-Quran: 6/91)

Apakah Anda mendambakan [harapan, O orang percaya], bahwa mereka akan percaya untuk Anda sementara partai mereka digunakan untuk mendengar Firman Allah[74] dan kemudian mendistorsi setelah mereka telah mengerti itu sementara mereka yang mengetahui?

(Al-Quran: 2 75)

Di antara mereka ada beberapa buta aksara yang tidak tahu Kitab Suci mereka; mereka mengikuti keinginan mereka sendiri dan melakukan apa-apa tetapi berspekulasi.

Jadi Celakalah mereka yang menulis Kitab Suci dengan tangan mereka sendiri, kemudian berkata, "Ini adalah dari Allah," untuk pertukaran untuk harga kecil. Celakalah mereka untuk apa yang telah ditulis tangan mereka dan kecelakaan besarlah bagi mereka untuk apa yang mereka peroleh.

(Al-Quran: 2/78-79)

Namun, sebagai nabi Muhammad (alaihissalam) terakhir dari utusan, Allah memberikan jaminan untuk melindungi buku yang dibawa oleh dia ayat berikut:

Memang, itu adalah kita yang dikirim ke bawah Quran dan memang, kita akan menjadi para wali.

(Al-Quran: 15/9)

Dan secara historis Quran dilindungi.

3.5.2 AL-QUR'AN

Ini adalah buku tentang yang tidak ada keraguan, sebagai petunjuk bagi orang-orang benar.

(Quran:2 / 2).

Seorang Muslim harus percaya dalam Quran; dan dia harus percaya bahwa dalam bentuk aslinya, Taurat, Injil, dan Mazmur juga Firman Allah.

3.5.2.1 QURAN ADALAH PANDUAN LENGKAP

Salah satu fitur Quran adalah bahwa itu dengan jelas menjelaskan segala sesuatu dalam aspek-aspek mendasar tertentu. Ini dicatatkan dalam ayat-ayat berikut:

Tidak pernah adalah Quran narasi yang diciptakan, tetapi konfirmasi apa adalah sebelum dan penjelasan rinci semua hal-hal dan bimbingan dan belas kasihan bagi orang-orang yang percaya.

(Al-Quran: 12/111)

Dan kami telah Turunkan kepadamu buku sebagai klarifikasi untuk semua hal dan bimbingan dan belas kasihan dan kabar baik bagi umat Islam.

(Al-Quran: 16/89)

Ini tingkat detail membatalkan memerlukan perantara antara Allah dan individu yang akan menafsirkan masalah mendasar[75]. Praktek Nabi Muhammad (alaihissalam) untuk yang Allah membuat jelas referensi juga berguna dalam hal kelengkapan pesan terakhir. Kelengkapan ini juga menghilangkan kebutuhan untuk lebih lanjut utusan.

Sebagai sumber nyata Quran dan teks-teks asli dari Taurat dan Injil yang sama, ada banyak kesamaan antara isi Quran dan Alkitab hari ini. Mereka semua mengundang untuk Allah dan perbuatan baik. Namun, sebagai Kitab Suci sebelumnya telah tunduk pada perubahan, terdapat perbedaan mendasar antara isi perjanjian lama dan baru dan interpretasi mereka oleh pengikut mereka dan Al-Quran. Sebagai contoh, dalam Quran Trinitas jelas ditolak, sementara untuk kebanyakan orang Kristen menurut Injil yang saat ini ada Trinitas. Yesus (alaihissalam) tidak Allah ataupun anak Allah menurut beberapa ayat-ayat Al-Quran yang relevan dengan masalah ini adalah sebagai berikut:

Dan [Waspadalah hari] ketika Allah mengatakan,

"O Yesus, anak Maria, Apakah Anda mengatakan kepada orang-orang, ' mengambil saya dan ibu saya sebagai dewa selain Allah?'"

He(, Jesus Christ) mengatakan,

"Ditinggikan Apakah Anda! Itu tidak bagi saya untuk mengatakan bahwa yang saya tidak punya hak. Jika saya telah mengatakan itu, Anda akan tahu itu. Anda tahu apa yang ada di dalam diriku, dan aku tidak tahu apa adalah dalam diri Anda. Memang, ini adalah Anda yang berpengetahuan yang tak terlihat.

Saya katakan tidak mereka kecuali apa yang Anda memerintahkan saya (berkata): "menyembah Allah, Tuhan aku dan Tuhan. Dan aku saksi atas mereka selama saya adalah di antara mereka; tetapi ketika Anda membawa saya ke atas, kau pengamat atas mereka, dan Anda, atas segala sesuatu, saksi."

(Al-Quran: 5/116-117)

Anda dapat menemukan beberapa perbedaan antara isi Quran dan Alkitab di bagian pertanyaan dan jawaban.

3.5.2.2 QURAN DILINDUNGI

Di dalam Quran, Allah memberitahu kita bahwa dia keturunan itu dan dia memberikan jaminan bahwa ia akan melindunginya. Quran pertama ditulis ke dalam memori Nabi Muhammad (alaihissalam) secara permanen seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut:

Kami akan membuat Anda membaca, Hai Muhammad], dan Anda tidak akan melupakan, kecuali apa yang harus akan Allah. Memang, dia tahu apa yang dinyatakan dan apa yang tersembunyi.

(Al-Quran: 87/6-7)

Memindahkan tidak lidah Anda dengan itu, Hai Muhammad], untuk mempercepat dengan bacaan Al-Quran.

Memang, kami adalah koleksi (dalam hatimu) dan (mungkin) yang bacaan.

(Al-Quran: 75/16-17)

Nabi Muhammad (alaihissalam) adalah bacaan Al-Qur'an dan ahli-ahli Taurat yang menuliskannya dan banyak dari teman-temannya telah menghafal itu. Di bulan Ramadhan malaikat Gabriel dan nabi Muhammad (alaih mereka) timbal balik membaca dan mendengarkan bagian-bagian Al-Quran yang terungkap hingga bulan Ramadhan. Di bulan Ramadhan sebelum Nabi Muhammad (alaihissalam) meninggal, ini terjadi dua kali. Ada sekitar sepuluh orang yang sudah menghafal seluruh Quran ketika Nabi Muhammad (alaihissalam) meninggal. Ada juga banyak orang lain yang telah menghafal banyak bab.

Tak lama setelah Nabi Muhammad (alaihissalam) meninggal, sebuah salinan tertulis dari seluruh Quran dikumpulkan menjadi satu volume terbatas dengan konfirmasi saksi-saksi yang memenuhi syarat. Dan dari volume disalin beberapa volume lain. Quran telah dilindungi dalam bentuk awal dan ini adalah fakta sejarah. Ada hanya satu versi dari Al-Qur'an di mana-mana di dunia. Asli dan hari ini juga tersedia teks Quran adalah dalam bahasa Arab, yang adalah bahasa yang hidup hari ini. Semua kata-kata, kalimat dan bab tersedia dalam bentuk asli seolah-olah mereka telah mengungkapkan hari.

3.5.2.3 GAYA QURAN

Dalam gaya Quran speaker sebagai orang pertama adalah Allah[76]. Jadi gaya ini bukan sehingga untuk mencerminkan pemahaman atau interpretasi dari setiap manusia. Nabi (damai besertanya) mengatakan apa yang dia menerima tanpa menambahkan atau mengurangi apa-apa. Sebagai contoh, sebuah ayat dimulai sebagai "Katakanlah aku hanya manusia seperti Anda"[77]... Jadi nabi berhubungan ini dan penulis menuliskannya. Nabi (damai besertanya) tidak mengatakan "Aku hanya manusia seperti Anda", ia mengatakan apa yang dia sebenarnya mengungkapkan. Jadi gaya Quran sehingga ada campur tangan manusia yang ada di dalamnya, tidak bahkan intervensi utusan. Dan semua Quran datang hanya melalui mulut Nabi Muhammad (alaihissalam) sebagai manusia.

Proses ini adalah persis seperti Yesus Kristus (alaihissalam) diramalkan dalam Injil Yohanes 16 13: "Howbeit ketika dia, Roh kebenaran[78], datang, ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran: sebab ia tidak akan berbicara tentang dirinya sendiri; Tapi apa pun ia akan mendengar, bahwa akan dia berbicara: dan dia akan menunjukkan kepada Anda yang akan datang. " Nabi Muhammad (alaihissalam), dengan Quran, dengan Roh kebenaran yang di dalam hatinya dan di memori, panduan ke dalam kebenaran "semua". Dan dia tidak "berbicara" dirinya sendiri, tetapi ia berbicara apa pun ia "mendengar". Ia menerima wahyu dari Allah, sumber yang sama sebagai sumber Yesus Kristus (alaihissalam) seperti yang dinyatakan dalam ayat berikut:

Dan dengan demikian kita telah mengungkapkan kepada Anda semangat kami perintah.

Anda tidak tahu apa buku atau apa apakah iman, tapi kami telah membuat cahaya yang kita membimbing siapa kita akan hamba kami. Dan memang, Hai Muhammad], Anda panduan untuk jalan lurus.

(Al-Quran: 42/52)

3.5.2.4 QURAN DAPAT DITIRU

Seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut, Allah mengundang orang-orang yang berada dalam keraguan tentang Quran untuk menulis sebuah buku yang kuat seperti Quran dan untuk membuktikannya oleh saksi-saksi yang memadai:

Dan jika Anda berada dalam keraguan tentang apa yang telah kami kirimkan ke atas hamba kami [Muhammad], kemudian menghasilkan sebuah bab seperti daripadanya dan memanggil saksi selain Allah, jika Anda harus jujur.

(Al-Quran: 2/23)

Atau apakah mereka mengatakan, "Ia menemukan itu"? Mengatakan, "kemudian membawa sepuluh bab seperti itu yang telah diciptakan dan memanggil [untuk bantuan] siapa pun Anda dapat selain Allah, jika Anda jujur."

Dan jika mereka tidak menanggapi Anda kemudian tahu bahwa Al-Qur'an terungkap dengan pengetahuan tentang Allah dan bahwa ada tidak ada dewa kecuali dia. Kemudian, Anda [bukan] akan Muslim.

(Al-Quran: 11/13-14)

Di masa lalu ada beberapa upaya untuk menghasilkan bab seperti Bab Al-Quran, namun mereka gagal.

Undangan lain adalah dalam ayat berikut. Kafir harus menjawab pertanyaan berikut oleh mengusulkan sebuah buku selain Quran yang akan lebih layak untuk percaya dan mengikuti:

Dalam apa pesan setelah ini akan mereka kemudian percaya?

(Al-Quran: 7 185)

Dalam Quran ada banyak fakta-fakta ilmiah yang tidak diketahui atau itu terhadap keyakinan ilmiah sampai saat ini. Tapi abad kemudian telah ditemukan bahwa apa yang dikatakan dalam Al-Qur'an itu benar. Satu dapat menemukan banyak contoh tersebut dengan mudah dengan mencari kata kunci sebagai "mukjizat dalam Quran" di internet.

Dan di bawah adalah beberapa contoh dari fakta-fakta yang ada dalam Al-Qur'an[79] untuk berabad-abad, tetapi yang telah secara ilmiah telah ditemukan baru-baru ini:

Perluasan alam semesta:

Dan langit kita dibangun dengan kekuatan, dan memang, kami expander [nya].

(Al-Quran: 51/47)

Big bang:

Apakah orang-orang yang kafir tidak dianggap bahwa langit dan bumi adalah entitas yang bergabung, dan kita memisahkan mereka dan terbuat dari air segala sesuatu yang hidup? Maka mereka tidak akan percaya?

(Al-Quran: 21/30)

Hambatan antara laut:

Ia merilis dua laut, pertemuan [berdampingan];

Antara mereka adalah sebuah penghalang [jadi] tak satu pun dari mereka melanggar.

Jadi yang nikmat Tuhan yang akan Anda menyangkal?

Dari keduanya muncul mutiara dan karang[80].

(55/19-22)

Ini adalah hanya beberapa contoh yang menunjukkan kepada kita bahwa orang yang dikirim Quran memiliki pengetahuan penuh.

3.6 TAKDIR

Dan adalah perintah Allah takdir[81] menitahkan.

(Al-Quran: 33/38)

Dia yang dimiliki oleh penguasaan langit dan bumi dan yang belum mengambil seorang anak dan tidak memiliki mitra dalam kekuasaan dan telah menciptakan setiap hal dan ditentukan dengan tekad [tepat].

(Al-Quran: 25/2)

Dan tidak absen dari Tuhanmu adalah setiap [bagian] berat atom dalam bumi atau surga atau [hal] lebih kecil atau lebih besar tetapi bahwa hal itu yang jelas mendaftar.

(Al-Quran: 10/61)

Mereka mengatakan, "Jika ada apa-apa yang bisa kami lakukan dalam hal, sebagian dari kita akan tidak dibunuh di sini." Berkata, "bahkan jika Anda berada di dalam rumah Anda, mereka menitahkan dibunuh akan datang ke tempat tidur kematian mereka."

(Al-Quran: 3 154)

Berkata, "Tidak pernah akan kita menyerang kecuali oleh apa yang telah ditetapkan Allah bagi kita."

(Al-Quran: 9/51)

3.6.1 DESKRIPSI

Takdir dibuat oleh Allah dan sangat komprehensif dan jelas catatan penciptaan dan peristiwa-peristiwa yang dibuat oleh Allah. Takdir memiliki banyak aspek yang berbeda.

Dalam salah satu cara adalah daftar yang mencakup juga duniawi maupun agama penyebab dan efek hubungan dan definisi. Definisi fisik, biologis objek, hukum fisika dan hubungan relevan atau hubungan antara perbuatan buruk dan hukuman yang relevan mungkin dikutip sebagai contoh dalam hal ini. Ini sebagian dijelaskan dalam ayat-ayat berikut:

Memuliakan nama Tuhan, yang Mahatinggi,

Yang dibuat dan proporsional

Dan yang ditentukan dan [kemudian] dipandu.

(Al-Quran: 87/1-3)

[Firaun] berkata, jadi siapa yang Tuhan kalian berdua, O Musa?

Katanya: Tuhan kami adalah dia yang memberi semuanya alam kemudian dipandu itu.

(Al-Quran: 20/49-50)

Dan orang-orang dia yang perselisihan tentang Allah tanpa pengetahuan dan mengikuti setiap setan yang memberontak.

Baginya tertulis turun bahwa siapa pun yang membawanya untuk teman, ia sesungguhnya akan menyesatkan dia dan akan menuntun dia ke penghukuman api.

(Al-Quran: 22/3-4)

Seperti yang difahami dari ayat-ayat berikut, mengenai tindakan Allah takdir adalah seperti rencana:

Dan setiap bangsa [ditentukan] istilah.

Jadi ketika mereka sudah saatnya, mereka tidak akan tetap di belakang satu jam, atau mereka akan mendahului [itu].

(Al-Quran: 7/34)

Jadi dia[82] dipanggil Tuhan-nya,

"Memang, saya mengatasi, sehingga membantu."

Kemudian kita membuka pintu-pintu gerbang surga[83] dengan hujan deras,

Dan menyebabkan bumi meledak dengan springs,

Dan perairan bertemu untuk materi yang sudah ditentukan.

(Al-Quran: 54/10-12)

Allah telah dituliskan: saya akan paling pasti menang, aku dan utusan saya.

(Al-Quran: 58/21)

Selain itu takdir memiliki fitur anggaran untuk distribusi sumber daya seperti yang disebutkan dalam ayat berikut:

Ada tidak ada makhluk di bumi tetapi berdasarkan Allah itulah penyediaan dan dia tahu tempat tinggal dan tempat penyimpanan.

Semua yang ada di daftar jelas.

(Al-Quran: 11/6)

Di sisi lain takdir adalah seperti catatan sejarah[84] dari sudut pandang Allah yang mengetahui dan saksi masa depan tanpa batasan waktu. Jadi meskipun kita memiliki kehendak bebas sampai batas

tertentu, segala sesuatu yang pernah dikenal oleh Allah. Dalam ayat-ayat berikut ada referensi untuk pengetahuan Allah:

Jiwa tidak tahu apa itu akan mendapatkan besok, dan jiwa tidak tahu di tanah apa itu yang harus mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui, maha mengetahui.

(Al-Quran: 31/34)

Dia tahu apa sebelum mereka dan apa mereka, dan mereka mencakup bukan hal yang pengetahuannya kecuali apa yang Dia kehendaki.

(Al-Quran: 2 255)

Memang Allah adalah pernah, atas segala sesuatu, saksi.

(Al-Quran: 4/33)

Allah meliputi segalanya.

(Al-Quran: 4 126)

Allah milik perintah sebelum dan sesudah.

(Al-Quran: 30/4)

Juga takdir memiliki properti Allah anterior dan posterior izin untuk kehendak dan tindakan ciptaan-Nya. Tidak ada yang dapat terjadi bertentangan dengan nya akan seperti yang terlihat dalam ayat berikut:

Dan tidak untuk jiwa yang percaya kecuali dengan izin Allah.

(Al-Quran: 10/100)

3.6.2 KONSEKUENSI DARI TAKDIR BAGI MANUSIA

Dalam setiap tindakan Allah, yang tahu semua orang, termasuk masa depan yang kita dapat mengasumsikan bahwa ada semua aspek positif dari rencana sempurna dalam setiap kasus, bahkan jika ada tidak ada rencana yang direkam. Sehingga kita dapat mengharapkan segala sesuatu yang dia tidak harus konsisten dan seimbang seperti sesuatu yang sempurna direncanakan. Allah tidak perlu takdir untuk membuat atau mempertahankan apa-apa. Namun, dari perspektif manusia, ia memiliki implikasi tertentu seperti disebutkan dalam ayat-ayat berikut:

Tidak ada bencana pemogokan atas bumi atau kamu kecuali bahwa itu dalam register sebelum kami membawa menjadi ada. Memang, untuk Allah, ini mudah.

Agar Anda tidak putus asa atas apa yang telah menghindari Anda dan tidak bersorak-sorai [dalam kebanggaan] atas apa yang dia telah memberikan Anda.

Dan Allah tidak menyukai orang self-deluded dan sombong.

(Al-Quran: 57/22-23)

Daftar ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi kita:

Sesuai takdir, seperti kita berada dalam kerangka well-determined, kami juga dapat membuat rencana, dan kita dapat menentukan tujuan. Berkat ini kami dapat untuk berpikir dan untuk memiliki kehendak kita sendiri. Jika tidak, kita bisa tidak punya kesinambungan yang kita butuhkan untuk berpikir dan untuk menghubungkan peristiwa (a) untuk acara (b) atau sarana untuk tujuan.

Juga tanpa kerangka, kita akan merasa sangat tidak aman. Sebagai contoh, kita hidup di sebuah planet yang bergerak dengan kecepatan ribuan kilometer per jam. Ada jutaan variabel, banyak yang jika sedikit menyimpang akan menyebabkan kita untuk langsung lenyap. Namun, semuanya berada di bawah kontrol, sehingga kita memiliki perasaan yang kuat keamanan. Kami berharap untuk hidup jam berikutnya, pada hari berikutnya, tahun depan, dan kita dapat membuat rencana, kita dapat membuat pilihan. Di sisi lain, bahkan jika tertentu bencana[85] terjadi, kita akan tahu bahwa mereka adalah bagian dari rencana Allah satu yang bijaksana; kebetulan; bahwa mereka sudah dikenal setidaknya oleh yang Mahakuasa dan Mahatahu; dan bahwa mereka akan melayani tujuan tertentu yang lebih tinggi.

Di sisi lain, berkat takdir, kita tahu bahwa segala sesuatu di bawah kendali kami tercinta satu Allah, sehingga kami tidak putus asa. Dan berkat ini kita tahu bahwa sesuatu yang kita kehilangan mungkin pergi ke salah satu dari hamba-hambanya. Kita dapat berhubungan semuanya registri, dan registri untuk para pembuat, dan pembuat ini untuk diri kita sendiri.

Kami akan mempertimbangkan pertanyaan tentang takdir, kehendak bebas, tanggung jawab, imbalan dan hukuman di bagian 8.3.

4 TUJUAN YANG DIBERIKAN OLEH ISLAM KEPADA MANUSIA

Bahwa rumah yang selanjutnya kita menetapkan bagi mereka yang tidak menginginkan exaltedness atas bumi atau korupsi.

Dan hasil (terbaik) milik orang-orang benar.

(Al-Quran: 28 83)

Islam adalah agama hasil yang sesuai. Seluruh Quran ada banyak referensi untuk hasil, Allah mengajak kita untuk berkonsentrasi pada hasil; dan ia memperingatkan kita terhadap ditipu oleh sementara seperti dalam ayat berikut:

Contoh dari surga, yang benar telah dijanjikan, adalah bahwa bawahnya sungai-sungai. Buahnya berlangsung, dan naungan yang.

Itu adalah hasil dari orang-orang benar, dan hasil dari penundaan adalah api.

(Al-Quran: 13/35)

Menurut Islam, manusia harus membuat pilihan paling mendasar adalah untuk memilih Islam atau tidak. Kemudian segera muncul pertanyaan besar: apa Islam memberikan manusia? Atau dengan kata lain, mengapa seseorang harus memilih Islam? Apakah tujuan dari Islam mengenai manusia?

Jadi, dalam bagian ini, kita akan memperjelas tujuan utama dan manfaat yang Islam memberikan kepada manusia. Juga kami akan memberikan rincian tentang keberhasilan terbesar dalam hidup kita menurut Islam.

Manusia tidak diciptakan sia-sia, dan ia dibuat sehingga dia mencapai tujuan-tujuan tertentu. Ini adalah pesan penting dari Allah kepada kita yang kita lihat dengan jelas dalam ayat berikut:

Kemudian Anda berpikir bahwa kami membuat Anda sia-sia dan bahwa kepada kami Anda tidak akan dikembalikan?

(Al-Quran: 23 115)

Dalam ayat berikut kita melihat tujuan dan unsur-unsur penting dari keberhasilan terbesar:

Allah akan mengatakan:

Inilah hari ketika jujur akan mendapatkan keuntungan dari kebenaran mereka.

Bagi mereka yang [di surga] di bawah sungai-sungai

Mana mereka akan tinggal selamanya,

Allah senang dengan mereka, dan mereka dengannya.

Itu adalah sukses besar.

(Al-Quran: 5 119)

Tujuan ini adalah untuk mendapatkan ridha Allah; untuk menjadi puas dan senang dengan bantuan ia berjanji dan siap untuk hamba-hambanya benar, untuk masuk surga; dan untuk menjadi selaras dengan kebenaran.

4.1 UNTUK MENDAPATKAN RIDHA ALLAH

Tujuan utama dari hidup bagi seorang Muslim adalah untuk mendapatkan ridha Allah. Jika tercapai, tujuan ini akan menghasilkan tujuan berikut juga: untuk senang oleh-Nya, untuk masuk surga dan untuk mencapai kepuasan penuh di dunia dan di akhirat.

4.1.1 CARA UNTUK KESENANGAN ALLAH

Sub-goals dan jalan yang mengarah ke tujuan utama ini adalah sebagai berikut:

4.1.1.1 SESUAI DENGAN NILAI-NILAI ILAHI

Allah memiliki nilai-nilai tertentu. Dia mengasihi nilai-nilai tertentu. Jadi seseorang yang mengasihi Allah dan ingin untuk memohon kasihNya, harus juga membawa nilai-nilai dan mengembangkan diri dalam harmoni dengan mereka.

Dalam ayat-ayat berikut kita melihat dari kata-katanya sendiri beberapa kualifikasi yang dicintainya:

Allah mengasihi baik-pelaku.

(Al-Quran: 2/195)

Pasti mencintai Allah orang-orang yang mengubah banyak (kepadanya), dan dia mengasihi orang-orang yang memurnikan diri mereka sendiri.

(Al-Quran: 2 222)

Allah mengasihi orang-orang benar.

(Al-Quran: 3/76)

Allah mengasihi pasien[86].

(Al-Quran: 3 146)

Pasti mencintai Allah orang-orang yang percaya [nya].

(Al-Quran: 3/159)

Memang, mencintai Allah orang-orang yang bertindak adil.

(Al-Quran: 5/42)

Terdapat pula kualifikasi yang Allah tidak suka, jadi kita harus menyingkirkan kualifikasi tersebut atau untuk mengendalikan mereka. Dalam ayat-ayat berikut kita melihat beberapa kualifikasi yang Allah tidak suka:

Pasti mencintai Allah tidak agresor.

(Al-Quran: 2 190)

Memang, Allah tidak mengasihi semua orang berbahaya dan tidak tahu berterima kasih.

(Al-Quran: 22/38)

Allah tidak mencintai berlaku buruk.

(Al-Quran: 28/77)

Memang, dia tidak mencintai sombong.

(Al-Quran: 16/23)

Allah tidak mencintai pelaku kejahatan.

(Al-Quran: 3/57)

Rincian tentang nilai-nilai lain ilahi yang mencintai Allah dan tentang kualifikasi yang dia tidak mencintai dapat dipelajari dari Al-Qur'an.

Jadi, pertama dan paling umum, manusia termasuk non-Muslim harus peduli tentang nilai-nilai universal ilahi yang mencintai Allah dan menghabiskan upaya memperbaiki diri mengenai mereka sehingga mereka dapat menjadi kandidat untuk menjadi dipandu oleh Allah. Evildoer, orang yang tidak adil, sombong tidak berhak untuk bimbingan Allah, dan tidak diterima oleh Allah. Jadi agar sukses, dan agar dapat nyata percaya, salah satu harus mengalahkan kualifikasi negatif seperti itu. Ayat-ayat berikut adalah beberapa contoh dalam konteks ini:

Allah tidak panduan petunjuk orang-orang yang tidak adil.

(Al-Quran: 2/258)

Saya akan berpaling dari tanda-tanda saya orang-orang yang sombong atas bumi tanpa hak.

(Al-Quran: 7 146)

Memang, Allah tidak menuntun orang yang pelanggar dan pembohong.

(Al-Quran: 40/28)

Kualifikasi tersebut negatif juga akan membentuk besar hambatan psikologis yang akan mencegah kepercayaan kepada yang Mahakuasa, Allah mahatahu. Sebagai contoh, bayangkan seseorang yang sadar atau tidak sadar percaya bahwa dia yang paling penting dan terbesar sebagai seorang individu, atau sebagai warga negara tertentu, atau sebagai anggota suatu bangsa tertentu, atau sebagai manusia. Orang semacam itu akan memiliki masalah psikologis dalam percaya kepada Jahweh yang lebih berpengetahuan daripada dirinya sendiri. Sayangnya, sistem pendidikan yang hadir, gaya hidup,

Permainan, dan unsur-unsur lain dari lingkungan sebagian besar mempromosikan seperti pola pikir sombong. Juga mempromosikan banyak agama pola serupa oleh deifying manusia, atau undang-undang dan dewa-dewa yang dibuat oleh manusia, atau hukum-hukum fisika yang ditemukan oleh manusia...

4.1.1.2 PENGUKURAN OBYEKTIF HARUS DIPENUHI UNTUK MENDAPATKAN RIDHA ALLAH

Dia naik ucapan yang baik,

Dan pekerjaan kebenarannya menimbulkan itu.

(Al-Quran: 35/10)

Untuk menjadi sukses satu harus meningkatkan sendiri mengenai nilai-nilai yang dicintai oleh Allah dan tulus sesuai dengan nilai-nilai melalui tampilan persyaratan di sisi keyakinan dan tindakan.

Persyaratan ini sangat penting karena mereka adalah pengukuran obyektif. Allah mengukur tingkat kami sesuai dengan nilai-nilai tidak hanya didasarkan pada kata-kata kita, tetapi juga didasarkan pada keyakinan kita dan tindakan kita. Kata-kata kita mungkin subjektif dan menyesatkan. Seperti yang kita baca dalam pernyataan berikut, Allah menggunakan kriteria obyektif untuk mengevaluasi kami:

Itu tidak akan sesuai dengan keinginan Anda [Muslim], juga orang-orang Alkitab [orang Yahudi dan Kristen];

Barangsiapa bekerja kejahatan, akan memiliki pembalasan daripadanya, dan ia tidak akan menemukan pelindung atau penolong selain Allah.

(Al-Quran: 4/123)

Dan orang-orang yang mengatakan,

"Kami percaya kepada Allah dan hari terakhir"

Tetapi mereka tidak percaya.

(Al-Quran: 2/8)

Oleh karena itu hal ini tidak mungkin untuk mendapatkan ridha Allah jika seseorang dalam penuh kesalahan dalam keyakinan dan/atau tindakan. Orang yang benar, rendah hati, adil, bersyukur dan perseverant mungkin selaras dengan kebenaran dalam keyakinan dan tindakan kategori dengan beberapa upaya.

Jadi, orang yang tidak adil, sombong, tidak tahu berterima kasih akan hanya menjadi sukses dan menjalankan keyakinan dan tindakan persyaratan jika ia mengalahkan ini tidak diinginkan kualifikasi yang dalam dirinya[87]. Ayat berikut ini adalah contoh dalam hal ini:

Saya akan berpaling dari tanda-tanda saya orang-orang yang sombong atas bumi tanpa hak.

(Al-Quran: 7 146)

Jadi, di satu sisi berkat keyakinan dan tindakan yang memenuhi kebenaran kita, kita dapat memperbaiki diri kita sendiri secara paralel dengan nilai-nilai yang ilahi, dan kami dapat berhak untuk cinta ilahi dan surga. Dan di sisi lain mengamati keyakinan dan tindakan kita, kita dapat mengukur mana kita berada dalam alam semesta nilai-nilai.

Orang yang sesuai dengan nilai-nilai ilahi akan pertama-tama melakukan tugasnya menuju penciptanya. Jadi, ia akan mengenalinya; ia akan percaya pada pesannya, utusannya dan janji-janjinya; dan ia akan menyembahnya. Begitu juga akan melakukan tugasnya terhadap orang lain, manusia, makhluk, lingkungan...

Dan ia akan maju dalam derajat menurut pengetahuan yang relevan, kepercayaan dan perbuatan seperti dikatakan dalam ayat-ayat berikut:

Lihat bagaimana kita disukai [dalam penyediaan] beberapa dari mereka atas orang lain. Tapi akhirat lebih dalam perbedaan besar dalam derajat dan.

(Al-Quran: 17/21)

Dan untuk semua ada derajat untuk apa yang telah mereka lakukan, jadi bahwa ia mungkin sepenuhnya mengkompensasi mereka perbuatan mereka dan mereka akan tidak dirugikan.

(Al-Quran: 46/19)

Tapi siapa pun yang datang kepadanya sebagai seorang percaya yang telah melakukan perbuatan yang benar bagi mereka akan derajat tertinggi.

(Al-Quran: 20 75)

Allah akan mengangkat orang-orang yang percaya di antara Anda dan orang-orang yang diberi pengetahuan, dengan derajat. Dan Allah Cognizant apa yang Anda lakukan.

(Al-Quran: 58/11)

Jika kita benar-benar memiliki nilai-nilai yang diperlukan dan kualifikasi, maka Allah mengasihi kita. Kemudian kita akan memiliki saham kami pernyataan Allah, dan telah mencapai keberhasilan terbesar:

(Untuk jiwa orang benar akan dikatakan:)

"O sepenuhnya puas jiwa!

Kembali ke Tuhanmu, Tuhanmu dan menyenangkan [nya],

Dan masukkan di antara hamba [benar]

Dan masuk surga saya."

(Al-Quran: 89/27-30)

Apa hamba yang baik!

(Al-Quran: 38/44)

Sesungguhnya, di tengah taman-taman dan Sungai orang benar berdiam.

Di kursi dari kebenaran,

Kehadiran sang raja ampuh.

(Al-Quran: 54/54-55)

4.2 UNTUK MENCAPAI ALLAH NIKMAT PERMANEN DIBUAT UNTUK HAMBА-HAMBANYA YANG BENAR

Jika ia akan senang dengan kita, dia akan membuat kita juga sepenuhnya senang dengan bantuan ia berjanji dan siap untuk hamba-hambanya yang benar. Salah satu atribut-nya adalah Appreciative.

Muslim percaya sebagai mengatakan dalam pernyataan berikut dalam Quran yang Allah:

Apa pelindung baik!

(Al-Quran: 8/40)

Dan rahmat-Nya besar[88]:

Mercy saya meliputi segala sesuatu.

(Al-Quran: 7 156)

Dalam kehidupan sekarang juga, cinta ilahi, kepercayaan kepada Allah, nilai-nilai dan tindakan yang diperlukan oleh Allah adalah satu-satunya hal yang dapat memuaskan kita.

Dan surga adalah tempat di mana kita mungkin secara permanen dan sepenuhnya puas.

4.3 UNTUK MENJADI SELARAS DENGAN KEBENARAN

Allah akan mengatakan:

Inilah hari ketika jujur akan mendapatkan keuntungan dari kebenaran mereka.

Bagi mereka yang [di surga] di bawah sungai-sungai

Mana mereka akan tinggal selamanya,

Allah senang dengan mereka, dan mereka dengannya.

Itu adalah sukses besar.

(Al-Quran: 5 119)

Seperti yang kita lihat dalam penekanan yang dibuat untuk kejujuran dalam ayat di atas, elemen penting dari keberhasilan besar adalah untuk jujur, untuk menjadi selaras dengan kebenaran. Jika kita selaras dengan kebenaran dalam apa yang kita percaya, apa yang kita katakan, dan apa yang kita lakukan maka ini adalah langkah besar menuju sukses terbesar.

Untuk menjadi jujur memerlukan menjadi selaras dengan kebenaran yang paling penting.

Seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, salah satu nama-nama Allah adalah kebenaran:

Allah adalah kebenaran.

(Al-Quran: 22 6)

4.3.1 UNTUK MENJADI SELARAS DENGAN KEBENARAN DALAM APA YANG KITA PERCAYA KEPADA

Kebenaran tidak konsekuensi dari keyakinan pribadi kita, dan ini independen dari keyakinan pribadi kita. Seluruh kebenaran adalah salah satu meskipun ada banyak profil kepercayaan yang berbeda. Oleh karena itu semua profil kepercayaan yang berbeda tidak dapat selaras dengan kebenaran secara bersamaan. Sebagai contoh, jika seorang Muslim adalah selaras dengan kebenaran, maka politeis itu tidak; dan jika politeis selaras dengan kebenaran kemudian seorang Muslim tidak. Keduanya tidak bisa menjadi benar sama sekali[89].

Menurut Islam hal ini sangat berguna dan perlu bahwa keyakinan kami adalah selaras dengan kebenaran, dan sangat berbahaya berkonflik dengan kebenaran. Dan dalam ayat-ayat berikut Allah memberitahu kita tentang sumber dan saluran utama kebenaran:

Memang, kami telah mengirimkan, Hai Muhammad], dengan kebenaran[90] sebagai pembawa kabar baik dan warner, dan Anda akan ditanya tentang sahabat-sahabat Hellfire.

(Al-Quran: 2 119)

Kebenaran adalah dari Tuhanmu,

Jadi tidak pernah menjadi orang ragu.

(Al-Quran: 2 147)

4.3.2 UNTUK MENJADI SELARAS DENGAN KEBENARAN DALAM APA YANG KITA KATAKAN DAN APA YANG KITA LAKUKAN

Apa yang kita katakan telah menjadi selaras dengan kebenaran seperti yang dicatatkan dalam ayat berikut:

Jadi Siapakah lebih aniaya daripada orang yang terletak tentang Allah dan menyangkal kebenaran ketika itu telah datang kepadanya? Apakah ada tidak di neraka tempat tinggal untuk penundaan?

(Al-Quran: 39/32)

Ketika kita percaya dan mengatakan sesuatu, maka kita harus bertindak sesuai. Jika tidak, kita harus berpikir tentang penyebab varians antara apa yang kita lakukan dan apa yang kita katakan. Mungkin kita tidak peduli sama sekali tentang kebenaran, mungkin kita tidak tulus dalam apa yang kita katakan atau mungkin kami adalah pembohong; yang merupakan masalah besar. Ada referensi untuk ini dalam ayat berikut:

O Anda yang percaya, mengapa Anda mengatakan apa yang tidak Anda lakukan?

(Al-Quran: 61 2)

Setelah kita percaya dan mengaku mengikuti kebenaran, maka apa yang kita lakukan harus selaras dengan apa yang kita percaya dan apa yang kita katakan seperti yang disebutkan dalam ayat berikut:

Kebenaran bukanlah bahwa Anda mengubah wajah Anda ke arah timur atau Barat, tetapi kebenaran adalah [di] orang yang percaya kepada Allah, hari terakhir, para malaikat, buku, dan nabi-nabi dan memberikan kekayaan, meskipun cinta untuk itu, untuk kerabat, anak yatim, orang miskin, para pelancong, orang-orang yang meminta [membantu], dan untuk membebaskan budak; [dan] menetapkan doa dan memberikan amal wajib; [mereka yang] memenuhi janji mereka ketika mereka berjanji; dan [mereka yang] adalah pasien dalam kemiskinan dan kesulitan dan selama pertempuran.

Mereka adalah mereka yang jujur;

Dan mereka yang sudah menjadi orang benar.

(Al-Quran: 2 177)

Ini adalah satu-satunya cara untuk sukses besar.

Jadi, dalam bagian selanjutnya Anda akan menemukan informasi penting tentang tindakan essentials Islam.

5 ESSENTIALS TINDAKAN & LIMA PILAR

5.1 ESSENTIALS TINDAKAN

Mereka percaya kepada Allah dan hari terakhir, dan mereka menyuruh apa tepat dan melarang apa salah dan mempercepat untuk perbuatan baik.

Dan mereka adalah antara orang-orang benar.

(Al-Quran: 3 114)

Islam tidak hanya terdiri dari kepercayaan. Islam juga memerlukan tindakan[91]. Perilaku yang diperlukan adalah untuk melakukan "kebaikan"[92]. Di dalam Quran, kepercayaan umumnya disebut bersama dengan perbuatan baik.

Perbuatan baik adalah perbuatan yang konsisten dengan kebenaran. Sebagai contoh, tercatat sebelumnya bahwa salah satu atribut Allah adalah bahwa ia adalah "Satu", dan salah satu atribut-nya adalah bahwa ia "Dekat". Jadi dia adalah Tuhan dari semua. Dan dia lebih dekat kita bahkan daripada

orangtua kita, bahkan dari kami teman-teman terbaik lainnya. Jadi jika kita semua memiliki Tuhan yang sama, dan jika dia lebih dekat kita bahkan daripada orang tua kita semua, kemudian kebenaran ini membuat kita seperti saudara-saudara. Jadi, jika kita seperti saudara-saudara, maka dalam hal tindakan, misalnya kita harus membantu orang lain bila diperlukan. Kita harus menghindari merugikan orang lain. Akibatnya, jika aku makan seorang yatim piatu yang lapar, ini adalah perbuatan baik, karena aku dan orang itu adalah hamba dari pencipta yang sama, yang dekat ke masing-masing dari kita bahkan daripada orang tua kita. Tetapi, dalam logika yang sama, jika kita membahayakan seseorang tanpa alasan yang adil, maka ini adalah perbuatan buruk. Ini adalah hanya contoh yang menunjukkan bagaimana kita dapat menentukan perbuatan baik atau perbuatan buruk.

Meskipun tindakan yang baik dapat luas ditentukan sedemikian rupa, Allah menyatakan di dalam Quran, banyak tindakan yang baik di tingkat yang berbeda detail. Sebagai contoh, dalam satu ayat, Allah mengatakan:

Dan ketika Anda akan disambut dengan pesan pembuka, menyapa dengan salam lebih baik daripada atau mengembalikannya; Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.

(Al-Quran: 4/86)

Atau seperti yang kita lihat dalam berikut, untuk bersikap baik terhadap satu sama lain dan untuk menahan diri dari kekerasan sangat penting:

Dan tidak sama perbuatan baik dan yang buruk. Mengusir [kejahatan] dengan itu [Akta] mana lebih baik; dan kemudian dikuduskan permusuhan antara Anda dan dia akan menjadi seolah-olah ia adalah seorang teman yang hangat.

(Al-Quran: 41/34)

Dan cepat-cepat ampunan dari Tuhanmu dan surga selebar langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang benar yang penyebab Allah] selama kemudahan dan kesulitan dan yang menahan kemarahan dan memaafkan bagi manusia; dan Allah mengasihi pelaku baik.

(Al-Quran: 133/3-134)

Perbuatan baik yang termasuk lima pilar[93] berguna dalam banyak cara:

Mereka mewakili ketaatan kita kepada Allah dan kami servanthip mereka kepadanya.

Mereka menghasilkan tujuan data tentang apakah seseorang benar-benar sesuai dengan nilai-nilai ilahi atau tidak; tentang apakah seseorang benar-benar baik atau tidak[94].

Mereka membantu kami meningkatkan secara paralel dengan nilai-nilai ilahi: sebagai contoh orang yang terus-menerus terima kasih Allah, akan meningkatkan dengan penuh syukur, atau seseorang yang memberikan amal akan meningkatkan dalam kemurahan hati.

Mereka membantu kita mengatasi kelemahan kita yang mungkin ada dalam berbagai hal: seseorang yang dapat memberikan ribuan dolar jalan Allah, mungkin tidak dapat menyerah makan untuk jangka waktu tertentu atau sebaliknya. Seseorang dapat menyerah makan untuk Allah, tetapi mungkin

memiliki kesulitan kesombongan menempatkan dahinya di tanah untuk menyembah Allah... Ketika orang-orang ini melakukan persyaratan Islam, mereka akan mencapai langkah-langkah penting untuk mengatasi kelemahan mereka.

Perbuatan baik membantu kami meningkatkan cinta kita untuk Allah juga, seperti melalui perbuatan baik kita akan mengalami beberapa kesulitan untuk dia dan kita akan merasakan bahwa cinta ini menempatkan kami ke dalam tindakan.

Mereka akan juga berguna dalam dimensi psikologis, sosial, ekonomi, lingkungan dan lainnya. Kami akan memberikan contoh-contoh yang relevan di bagian berikut.

Kami mematuhi persyaratan ini juga akan membantu kami berhasil dalam kehidupan saat ini[95]: Sebagai contoh seorang pengusaha yang peduli tentang keadilan, umumnya akan lebih berhasil dalam bisnis; dan total perilaku ini akan baik bagi banyak orang. Seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, Allah yang bijak bermaksud kemudahan bagi kita:

Allah bermaksud untuk kemudahan Anda dan tidak bermaksud untuk Anda kesulitan.

(Al-Quran: 2 185)

Sukses dalam kehidupan ini dapat berkontribusi untuk sukses tampil persyaratan untuk mendapatkan ridha Allah: misalnya seorang Muslim yang kuat dalam istilah duniawi dapat memberikan lebih banyak amal[96].

Namun, penggunaan terbesar dari perbuatan baik akan kontribusi mereka untuk mendapatkan ridha Allah; dan untuk mencapai nikmat nya ia siap untuk hamba-hambanya yang benar.

5.2 LIMA PILAR ISLAM

Persyaratan keseluruhan Islam sangat komprehensif dan terdiri dari banyak perilaku yang diperlukan dan disetujui secara universal. Kami mungkin menyebutkan contoh perilaku dalam hal ini sebagai jenis terhadap orang tua, tetangga, lingkungan; bekerja keras; untuk hidup menurut sebelumnya disebutkan nilai-nilai seperti kerendahan hati, kebenaran, kebaikan, keadilan; untuk menghindari menjadi cemburu; untuk menghindari pemborosan, bersih, mengundang untuk kebenaran dan kebaikan. Seorang Muslim harus mematuhi semua ini dengan tujuan mendapatkan ridha Allah. Sangat sulit bagi seorang Muslim untuk menjadi sukses jika ia tidak memenuhi syarat tersebut.

Seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, yang berguna bagi manusia sangat penting dalam hal ini:

Dia menurunkan dari langit, hujan, dan lembah aliran menurut kapasitas mereka,

Dan torrent membawa busa meningkat.

Dan dari itu [bijih] yang mereka panas dalam api, menginginkan perhiasan-perhiasan dan peralatan, adalah busa yang seperti itu.

Dengan demikian Allah menyajikan [contoh] kebenaran dan kepalsuan.

Adapun busa, ia menghilang, [yang] membuang;

Tapi untuk yang menguntungkan orang-orang,

Tetap di bumi.

Dengan demikian Allah menyajikan contoh.

(Al-Quran: 13/17)

Di antara tuntutan tersebut adalah juga orang-orang yang khusus untuk Islam dan yang memiliki sebagian besar dan pengaruh dalam kehidupan seorang Muslim. Persyaratan khusus untuk Islam berkontribusi untuk sebagian besar pelaksanaan persyaratan mendasar yang disebutkan di atas Islam. Di sisi lain mereka adalah bagian yang sangat khusus dari ketaatan kepada Allah dan melayaninya.

Persyaratan utama khusus untuk Islam menekankan dalam Quran dan mereka secara umum dikenal sebagai lima pilar Islam. Mereka adalah kesaksian-pernyataan saksi terhadap kesatuan Allah dan messengership Muhammad (alaihissalam)-, doa harian, amal biasa, puasa dan ziarah. Ini ditekankan oleh Allah bersama dengan persyaratan lainnya. Ayat berikut ini adalah contoh dalam hal ini:

Memang, laki-laki Muslim dan muslimah,

Orang-orang percaya dan percaya wanita,

Laki-laki yang patuh dan taat perempuan,

Jujur pria dan wanita yang jujur,

Para pasien pria dan wanita pasien,

Laki-laki yang sederhana dan rendah hati perempuan,

Amal pria dan wanita amal,

Puasa pria dan wanita puasa,

Orang-orang yang menjaga bagian pribadi mereka dan wanita yang melakukannya,

Dan orang-orang yang mengingat Allah sering dan wanita yang melakukannya

Bagi mereka Allah telah menyiapkan ampunan dan pahala yang besar.

(Al-Quran: 33/35)

Jadi, dalam bagian berikut kami akan memberikan beberapa rincian mengenai fungsi pilar-pilar tersebut, kondisi, metode, manfaat dan hubungan mereka dengan persyaratan lainnya:

5.2.1 PERNYATAAN SAKSI BANTALAN KESATUAN ALLAH

Dia naik ucapan yang baik,

Dan pekerjaan kebenarannya menimbulkan itu.

(Al-Quran: 35/10)

Pilar pertama Islam adalah kesaksian^[97] kesatuan Allah, dan servantship dan messengership dari Nabi Muhammad (alaihissalam). Ini adalah pernyataan yang berisi bagian penting dari kebenaran dan

memiliki potensi untuk menyatukan manusia di sekitar satu kebenaran. Itu adalah seperti ini: "Aku bersaksi bahwa tidak ada Allah kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya."

Pernyataan "Ada tidak ada Allah kecuali Allah" (LA ILAAHA ILLALLAH dalam teks asli bahasa Arab.) adalah seperti ringkasan dari semua kitab-kitab suci. Hal ini juga kondisi pertama untuk mendapatkan kesenangan dari Allah, dan memasuki surga. Alami orang akan mengharapkan untuk mendapatkan kesenangan dari seseorang yang ia tidak percaya, maupun untuk masuk surga yang dibuat oleh pencipta yang ia tidak percaya.

Hal ini juga kondisi diselamatkan dari neraka bagi mereka yang telah menerima pesan dari Allah:

Dan orang-orang yang kafir dan menyangkal tanda-tanda kami mereka akan menjadi sahabat-sahabat api; mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya.

(Al-Quran: 2/39)

Lebih lanjut penjelasan mengenai pernyataan "Tiada Tuhan selain Allah" ada di bagian 3.1.1.

Bagian kedua dari kesaksian membuat rujukan kepada utusan terakhir Allah yang terkait pesan terakhir Allah di mana semuanya dibuat jelas. Aspek kepercayaan diperlukan untuk seseorang yang telah mengenal tentang Nabi Muhammad (alaihissalam). Nabi Muhammad (alaihissalam) adalah manusia dan seorang hamba Allah. Dia bukanlah Allah, ataupun bagian dari Allah. Allah telah memilih dia untuk pesannya berkaitan dengan kita. Dan dia telah menunjukkan dirinya sebagai contoh yang baik bagi kita.

Jika seseorang percaya kepada kesaksian kemudian orang itu dianggap sebagai seorang Muslim. Ini adalah antara Allah dan orang yang relevan. Dalam Islam, ada tidak ada baptisan. Tidak ada orang selain Allah yang dapat menerima pengajuan untuk Allah. Setelah satu menyatakan kesaksian ini secara terbuka kemudian tentu saja dia akan juga dianggap sebagai seorang Muslim oleh masyarakat Muslim.

Kesaksian adalah seperti tanda tangan dari kontrak antara Allah dan orang yang menerima Islam. Dengan kontrak ini orang memilih untuk berhak untuk surga dan mendapatkan kesenangan / Tuhan terhadap mematuhi aturan ilahi dan nilai-nilai.

Hal ini juga pengakuan nya Tuhan oleh hamba. Pengakuan terhadap Allah membuat perbedaan besar dalam berpikir dan dalam praktek. Dengan mengenali Tuhan-nya, hamba mengakui dirinya juga. Tanpa seperti pengakuan dan link ke abadi, seorang individu adalah seperti tidak ada di alam semesta yang besar dan kerangka waktu ini. Misalnya, mungkin tak seorang pun akan ingat dia beberapa abad setelah ia meninggal, dan bahkan jika ia dikenang, peringatan ini tidak bermanfaat baginya. Dan tidak ada yang tahu dia bahkan hanya satu tahun sebelum ia lahir. Dengan demikian, dari perspektif orang yang tidak mengenal pencipta-nya, dia adalah seperti apa-apa.

5.2.2 DOA HARIANS

Dan menetapkan doa dan amal memberikan [wajib], dan apa pun yang Anda menaruh ke depan untuk dirimu baik Anda akan menemukannya dengan Allah. Memang, Allah dari apa yang Anda lakukan, adalah melihat.

(Al-Quran: 2/110)

Pilar kedua Islam adalah doa harian[98]. Ada lima shalat setiap hari dalam Islam. Masing-masing memakan waktu sekitar 10 menit dan mereka dilakukan dalam waktu kurung. Misalnya, bahwa siang waktu mulai doa adalah jam 13.00 dan waktu mulai doa sore pukul 17.00, maka kita harus melakukan doa siang antara pukul 13.00 dan 17.00[99]. Sebaliknya hal ini dianggap sebagai dosa. Doa-doa harian dapat dilakukan tidak hanya di masjid tetapi di mana-mana bersih[100].

Doa-doa harian terdiri dari bagian wajib dan bagian tambahan. Bagian tambahan pada dasarnya sesuai dengan praktek Nabi Muhammad (alaihissalam). Ini bagian sama dan mereka terdiri dari unit yang terdiri dari subunit sebagai berdiri, membungkuk-down, sujud. Doa setiap hari mulai dengan maksud[101] dan kemudian pernyataan "Allah adalah the terbesar[102] (ini berarti terbesar di kekuasaan, pengetahuan, membantu dan seterusnya) ", dan disajikan dalam transisi setiap umumnya ini adalah kembali. Ketika berdiri, bab pertama Al-Quran yang disebut "Pembukaan" dibacakan, Bab ini adalah permohonan khusus yang diberikan kepada kita oleh Allah. Bab ini adalah sebagai berikut:

Dalam[103] nama Allah, Beneficent, penyayang.

Pujian[104] [dan terima kasih] (karena) Allah, Tuhan semesta alam.

Dermawan, penyayang.

Master hari penghakiman.

Ini adalah Anda kita menyembah dan Anda kami meminta bantuan.

Membimbing kita ke jalan yang benar,

Jalan atas siapa yang Anda diberikan nikmat, tidak orang-orang kepada siapa kemarahan atau orang-orang yang sesat.

(Al-Quran: 1/1-7)

Ini adalah komunikasi yang penuh antara kita dan Allah, yang sementara kita membaca itu, dalam satu cara kita mendengarkan apa yang dikatakan Allah, dan Allah lain mendengarkan apa yang kita katakan sebagai permohonan. Dan setelah ini, beberapa ayat lain dibaca. Dalam bagian berikutnya, pernyataan berterima kasih kepada, meminta bantuan, memuji dibaca.

Doa-doa harian yang dilakukan sebagian secara individual dan sebagian di Jemaat.

Laki-laki sangat dianjurkan untuk berdoa bagian wajib dari shalat berjamaah. Perempuan tidak memiliki tuntutan seperti[105], tetapi mereka dapat memilih untuk berpartisipasi dalam doa-doa yang dilakukan bersama-sama. Jika dua atau lebih orang yang bersama-sama sementara saatnya untuk doa, mereka harus memilih salah satu dari mereka sebagai "Imam" [106]. Imam berarti pemimpin. Penting bahwa imam adalah salah satu dari mereka yang tahu terbaik pembacaan Al-Qur'an dan ilmu agama. Imam berdoa di depan, menghadapi Kaba sebagai orang lain. Orang lain berdoa di baris belakang. Kaba adalah masjid pusat di Mekkah Arab Saudi. Imam mengatakan keras transisi kata-kata pertama dan lolos ke bagian selanjutnya dari doa dan orang lain mengikuti dia[107] dalam harmoni.

Ketertiban ini sangat penting dalam doa-doa yang dilakukan bersama-sama. Dalam salah satu cara ini mencerminkan keselarasan dalam alam semesta: ingat bagaimana orderly setiap gelombang dari satu laptop mencapai laptop lain di sisi lain bumi sebagai Allah menghendaki.

Pria dan wanita umumnya berdoa di tempat terpisah di masjid[108]. Kecuali doa Jumat, doa-doa dapat dilakukan sepenuhnya secara individual serta. Ketika kita berdoa dalam Jemaat, kita merasa bahwa meskipun kita banyak, Tuhan kita adalah salah satu. Ketika kita berdoa secara individual, kita merasa lebih kami untuk satu hubungan dengan Allah.

Setiap hari berguna dalam banyak hal:

- Berkat doa harian kita mengingat Allah seperti yang ditekankan dalam ayat berikut:

Sesungguhnya Aku adalah Allah. Ada tidak ada dewa kecuali saya jadi menyembah saya dan mendirikan sholat untuk ingatan saya.

(Al-Quran: 20/14)

Dalam Islam penting untuk memiliki kesadaran yang kuat tentang kedekatan Allah. Jadi mengingat Allah sangat penting. Hal ini tidak cukup untuk mengingat Allah sekali sehari, atau seminggu sekali atau sekali sebulan. Untuk mengalokasikan waktu tertentu untuk Allah hanya lima kali sehari membantu kami meningkatkan perasaan kita kedekatan dan cinta dengan Allah. Dan Allah tidak mewakili atau membayangkan sebagai manusia atau sebagai undang-undang atau objek lain, dan karena ia tidak terbatas dengan ruang atau waktu, dalam doa-doa seorang Muslim tidak memiliki perasaan apa pun dari jarak antara dirinya dan Allah. Fakta-fakta ini memungkinkan untuk perasaan kedekatan seperti yang kita lihat dalam ayat berikut:

Dan kami telah menciptakan manusia dan tahu apa jiwanya berbisik kepadanya, dan kami lebih dekat kepadanya daripada vena jugularis [nya].

(Al-Quran: 50/16)

Mengingat Allah perubahan secara fundamental lebih baik bagaimana kita melihat kehidupan di dunia. Itu membuat kita positif. Kita dapat menjelaskan ini oleh contoh berikut: pertama misalnya bahwa Anda telah membeli pena, dan kedua rasa bahwa pena identik diberikan kepada Anda sebagai hadiah oleh seseorang yang sangat istimewa bagi Anda. Mungkin pena dalam kedua situasi yang membuat Anda jauh lebih bahagia meskipun pena pertama juga memiliki fungsionalitas fisik yang sama. Karena pena dalam kedua situasi tidak hanya pena, tetapi juga wakil dari perhatian, cinta dan baik akan orang itu khusus terhadap Anda.

Seperti ini, ketika kita melakukan doa-doa kita sehari-hari, dan ingat Allah sering, segala sesuatu menjadi lebih bermakna, berharga dan indah. Misalnya, mata kita membuat kita melihat, tetapi juga dan yang lebih penting, mereka menunjukkan perhatian dan rahmat Allah, dari yang Maha Kuasa, pencipta kita bagi kita. Untuk alasan yang sama, jika kita mengingat Allah sering, matahari, bulan, udara, air, kami Keluarga, teman-teman... menjadi jauh lebih bermakna dan indah. Sekali lagi, berkat peringatan ini, kita memandang dan ingat bahwa mereka membentuk secara keseluruhan dalam harmoni dan solidaritas di bawah satu kesatuan, kebijaksanaan dan kontrol; dan dengan demikian mereka keindahan bahkan lebih ditingkatkan untuk kita. Juga, berkat ini peringatan dan kasih Allah,

kita terus-menerus latihan kami perasaan cinta, dan ini akan membantu kita untuk memiliki perasaan positif lebih kuat terhadap segala sesuatu. Demikian juga, kita dapat berharap untuk kelangsungan ini cantik dengan bantuan dan kekuasaan Allah Maha Kuasa dan kekal.

- Setiap hari adalah pengingat dari nilai-nilai yang ilahi. Berkat doa setiap hari kita meningkatkan diri kita menjadi orang yang lebih baik: mengetahui bahwa salah satu diamati oleh / pencipta yang Beneficent dan penyayang, akan membantu untuk menjadi lebih baik dan lebih baik, dan untuk menahan diri dari perbuatan buruk. Kita melihat rujukan kepada fakta ini dalam ayat berikut:

Memang, doa melarang kejahatan moral dan kesalahan,

dan mengingat Allah lebih besar.

(Al-Quran: 29/45)

- Dalam doa-doa harian kami terima Allah, dan memperbaiki diri kita sendiri menjadi bersyukur, dan tidak tidak tahu berterima kasih. Ini adalah nilai-nilai penting yang ditekankan dalam Al-Qur'an:

Nay! tetapi melayani Allah sendiri dan menjadi bersyukur.

(Al-Quran: 39/66)

Hati-hati (tugas Anda untuk) Allah kemudian, bahwa Anda mungkin bersyukur.

(Al-Quran: 3/123)

Dan bersyukur kepada saya; dan Anda tidak menjadi tidak tahu berterima kasih terhadap Me.

(Al-Quran: 2 152)

- Dalam doa-doa harian kami menempatkan dahi kami di tanah. Dalam Islam, salah satu dosa terbesar adalah kesombongan. Kita harus rendah hati baik terhadap Allah dan terhadap hamba-hambanya. Ketika kita sujud dan kita bersujud dalam doa setiap hari, kami menyatakan bahwa ada kekuatan yang lebih besar dari kita; kami menyatakan bahwa kita tidak di atas segalanya; kita menyatakan bahwa kita sama dengan orang lain karena mereka takluk kepada Tuhan kita di atas semua. Dengan cara ini kita mencoba untuk memperbaiki diri kita sendiri menjadi rendah hati sebagai digarisbawahi di berikut:

Dan mencari bantuan dalam kesabaran dan doa.

Dan sulit, kecuali untuk orang-orang yang rendah hati.

(Al-Quran: 2/45)

- Seperti disebutkan juga di dalam ayat di atas, dalam doa-doa harian kami meminta bantuan dari Allah. Meminta pertolongan Allah adalah persyaratan kunci dalam Islam seperti dijelaskan dalam bagian yang relevan dari buku ini.
- Dalam doa-doa harian, hamba mendapat terdapat pencipta-nya. Itu adalah pertemuan terus-menerus pelayan yang mencintai pencipta-nya dengan pencipta nya yang mencintai hamba-Nya.

Dalam Islam, kita berdoa kepada Allah dengan keberadaan kita. Dalam doa setiap hari, kita berdoa tidak hanya dengan pikiran kita, tetapi juga dengan semangat dan tubuh, dengan semua otot kita, sel. Kami berdiri, kami sujud, kami bersujud, dan kami duduk dengan kesadaran berada di bawah kehadirannya. Kami meminta bantuan, kita membaca Al-Qur'an. Kita ingat rahmat-Nya kepada kita, kita merasakan kedekatannya.

- Berkat doa setiap hari, mengenal orang, dan mereka tahu tentang orang lain perkembangan bahagia atau buruk.
- Doa-doa harian berkontribusi pada kesehatan kita juga. Orang yang berdoa mencuci/Nya tangan, wajah, lengan dan kaki sebelum doa-doa. Ini berguna untuk kebersihan. Gerakan dalam bentuk doa sempurna periodik latihan dan juga berguna untuk kesehatan.
- Doa setiap hari membantu kami meningkatkan di dalam keteguhan, simpati bagi manusia, waktu kesadaran dan disiplin.

Doa-doa harian berguna dalam banyak cara lain. Tetapi konsekuensi yang paling penting dari doa harian perasaan dan pengetahuan tentang fakta bahwa sang pencipta semua dengan kami mana pun kami berada.

5.2.3 REGULER AMAL

O Anda yang percaya, menghabiskan dari apa yang kami telah menyediakan untuk Anda sebelum ada datang hari di mana ada asing tidak ada dan tidak ada persahabatan dan syafaat tidak.

Dan penundaan mereka adalah pelaku kejahatan.

(Al-Quran: 2/254)

Kebaikan, kemurahan hati, dan mercifulness adalah nilai-nilai ilahi yang penting. Oleh karena itu Allah menganjurkan kita untuk menjadi murah hati, anggun, dan penuh belas kasihan. Dan nabi Muhammad (alaihissalam) yang memberikan hampir apa pun yang ia miliki kepada yang membutuhkan dan jalan Allah telah menjadi contoh yang bagus dalam hal ini.

Peduli tentang orang lain dan masyarakat sangat penting dalam Islam, seperti segala sesuatu adalah penciptaan dan hamba Allah.

Seperti ditekankan di dalam ayat berikut, baik manusia berharga dan bekerja untuk itu akan menghasilkan konsekuensi yang permanen dan positif:

Memang, dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam hari dan [besar] kapal-kapal yang berlayar melalui laut yang menguntungkan orang-orang, dan apa Allah telah menurunkan

dari langit hujan, memberikan hidup sehingga ke bumi setelah lifelessness nya dan menyebar dalamnya setiap makhluk [jenis] bergerak, dan mengarahkan [nya] angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi adalah tanda-tanda untuk orang-orang yang menggunakan alasan.

(Al-Quran: 2 164)

Dengan demikian, pilar ketiga Islam adalah amal biasa. Dalam Islam, kita berdoa Allah dengan keberadaan kita. Amal biasa adalah doa dilakukan dengan kekayaan kita. Prioritas yang kita berikan kepada Allah harus lebih tinggi dari prioritas yang kita berikan kepada uang.

Setiap Muslim harus memberikan satu keempat puluh kekayaan / memenuhi syarat setelah kebutuhan dasar kepada yang membutuhkan. Ini lagi berkaitan dengan kesatuan Allah yang menyatukan semua ciptaan-Nya seolah-olah mereka adalah saudara- saudara. Fakta ini dan pendekatan yang konsekuen untuk merawat orang lain mendasari amal. Selain wajib amal, kita juga dianjurkan untuk memberikan lebih jika kita memiliki sarana.

Di sisi lain, Allah mengatakan:

Anda akan tidak mencapai yang baik (pahala) sampai Anda menghabiskan [jalan Allah] dari apa yang Anda suka.

(Al-Quran: 3/92)

Oleh karena itu jika kita berpikir hanya tentang diri kita sendiri, kita tidak bisa menjadi baik.

Juga dalam Islam keseimbangan penting. Seperti dikatakan dalam Al-Qur'an:

Dan langit yang ia telah terangkat; dan ia telah mendirikan keseimbangan,

Bahwa Anda tidak melanggar dalam keseimbangan.

(Al-Quran: 55/7-8)

Jadi kita harus maju menuju keseimbangan dalam diri kita sendiri, dalam masyarakat dan di antara kita dan Allah.

Jika kita selalu mengatakan "saya, saya" kita tidak dapat mencapai keseimbangan ini, kita tidak dapat mencapai kebahagiaan. Tetapi jika kita memberikan untuk Allah tanpa mengharapkan kembali setiap duniawi, kita bisa mendekati keseimbangan dalam jiwa kita, dalam masyarakat dan di antara kita dan Allah.

Karena cara ini, kita akan tidak mengatakan hanya "bagi saya, saya"; tetapi juga "kepada saya dan dari saya kepada mereka yang membutuhkan". Jadi, ini akan membantu keseimbangan dalam diri kita. Lagi berperilaku dengan cara ini akan membantu kami dalam mengendalikan keserakahan kita untuk kekayaan. Dan dengan cara ini kami dapat lebih berempati dengan masyarakat.

Mengenai masyarakat, melalui wajib amal, orang-orang yang dapat akan telah diberikan kepada mereka yang membutuhkan. Cara ini kesenjangan antara kaya dan miskin akan berkurang dan kami akan maju menuju keseimbangan dalam masyarakat. Ayat-ayat berikut relevan dalam hal ini:

Dan orang-orang dalam kekayaan yang juga dikenal tepat

Untuk pemohon dan kekurangan

(Al-Quran: 70/24-25)

Dan dalam sifat-sifat ada hak pemohon [miskin] dan kekurangan.

(Al-Quran: 51/19)

Ayat-ayat sebelumnya mencerminkan tingkat masyarakat yang begitu tinggi bahwa sangat sulit jika tidak mustahil untuk dicapai dengan ideologi buatan manusia atau sistem. Hal ini karena orang kaya dan orang miskin menganggap diri mereka dari perspektif manusia sebagai pihak yang berbeda dan mereka tidak bisa tidak memihak. Bahkan jika hal ini diakui oleh orang kaya bahwa orang miskin memiliki hak tertentu dalam kekayaannya, ini akan terlihat mungkin seperti kebaikan orang kaya kepada orang miskin. Jika orang miskin berjuang untuk mendapatkan hak dari kekayaan yang kaya, ini akan menyebabkan konflik. Tetapi Allah adalah pemilik utama dan satu yang memberikan untuk beberapa dan yang tidak memberikan ke beberapa kekayaan dan sarana yang. Ia dan memberdayakan merekomendasikan manusia untuk membangun perdamaian dan keseimbangan. Dengan demikian hanya tidak memihak deklarasi dan pengakuan atas hak masyarakat miskin di kekayaan kaya mungkin berlaku dan konklusif. Dengan demikian dengan kerjasama dan kepatuhan dengan Allah, orang miskin tidak akan merasa lebih rendah daripada orang kaya dan kaya tidak akan merasa sombong ketika kekayaan bersama. Hanya melalui ini seimbang pemahaman dan prosedur yang relevan yang kita dapat mengurangi konflik dan sakit jutaan[109] antara manusia.

Keseimbangan juga penting mengenai hubungan kita dengan Allah. Allah memberikan kita miliaran nikmat nya setiap detik. Untuk semua bantuan ini, dan untuk menunjukkan rasa syukur kita kita juga harus merasa perlu untuk memberikan sesuatu kepadanya. Tapi dia adalah orang kaya dan dia tidak memerlukan apa-apa. Oleh karena itu, kami dapat memberikan kepada hamba-hambanya untuk menunjukkan rasa syukur kami. Dan apa pun yang kita memberikan di jalan, tidak pernah akan sama nikmat nya. Meskipun kita tidak bisa sepenuhnya membayar untuk apa yang dia memberi kita dan mencapai keseimbangan dalam cara ini, dengan memberikan dalam cara apa pun yang kita dapat kita akan telah menunjukkan kepadanya kami terima kasih. Dan dengan rahmat-Nya ia dapat menerima apa yang kami berikan.

Dengan demikian, dengan memberikan amal, kita mungkin selaras dengan nilai-nilai beberapa ilahi. Juga, cara ini kita akan memiliki maju menuju keseimbangan dan kedamaian dalam diri kita sendiri, dalam masyarakat dan dalam hubungan antara kita dan Allah. Sekali lagi, cara ini kita akan memiliki lebih banyak kontrol atas jangka pendek keinginan kita dan kelemahan mengenai uang atau kekayaan. Selain itu, cara ini kita dapat menguji diri kita untuk melihat apa yang kita yang sebenarnya.

5.2.4 PUASA

Bulan Ramadhan adalah yang di mana Quran diturunkan, bimbingan untuk laki-laki dan bukti-bukti yang jelas dari bimbingan dan perbedaan;

Oleh karena itu siapa pun Anda hadir dalam bulan, ia akan cepat di dalamnya,

Dan siapa pun sakit atau di atas sebuah perjalanan akan cepat serupa beberapa hari kemudian.

Allah menginginkan kemudahan bagi Anda, dan ia tidak menginginkan untuk kesulitan Anda,

Dan (dia keinginan) bahwa Anda harus menyelesaikan nomor dan bahwa Anda harus meninggikan kebesaran Allah untuk nya memiliki dipandu Anda, dan bahwa Anda dapat memberikan terima kasih.

(Al-Quran: 2 185)

Tiang keempat puasa. Seorang Muslim harus berpuasa selama bulan Ramadhan yang juga disebut bulan berbagi[110]. Ini adalah bulan menurut kalender lunar.

Menurut Islam, puasa terdiri dari tidak makan, tidak minum, juga tidak melakukan hubungan seksual selama siang hari dan melakukan perbuatan baik lebih dan menjadi sangat berhati-hati dalam menahan diri dari perilaku buruk.

Beberapa hasil penting dari puasa adalah sebagai berikut:

Pertama, puasa, kami memberikan prioritas pertama kepada Allah, dan kita meningkatkan negara kami cinta dan hormat untuk Allah. Dengan cara ini kita mencoba untuk mendapatkan ridha Allah. Puasa sangat penting dalam langsung dan secara konkret berhubungan dengan diri sendiri. Misalnya Kapan memberikan amal, standar hidup nya mungkin tetap sama; Namun ketika ia berpuasa, dia merasa dalam dirinya sendiri apa yang dilakukannya untuk Allah. Ketika kita berpuasa, kita tidak memakan meskipun kita dapat makan siang lezat, meskipun kita lapar, hanya karena Allah ingin kita untuk cepat dan untuk mencapai kesukaannya. Nyata cinta membutuhkan kekasih siap untuk menjalani kesulitan yang dicintainya. Puasa, kami memberikan sesuatu dari kita untuk Allah dan kita merasa bahwa tidak ada lebih penting daripada Allah.

Kedua, puasa, yang kita berbagi dan Anda merasa perasaan orang-orang miskin. Ada ratusan juta orang di bumi yang tidak bisa makan atau minum seperti yang dipersyaratkan oleh standar kesehatan. Jika kita tahu mereka, baik, tetapi kita juga harus berbagi perasaan mereka sehingga kita bisa mendapatkan ke dalam tindakan cepat untuk menetapkan dunia dengan kurang ketidaksetaraan. Allah telah diberdayakan dan direkomendasikan kita untuk membangun perdamaian dan kesetaraan, dan dia telah memberikan kita kesempatan untuk bekerja sama dengan dia dalam hal ini sebagaimana disebutkan dalam ayat-ayat berikut:

Ingatlah, Wahai Muhammad], ketika Anda Berfirmanlah Tuhan kepada malaikat-malaikat, "memang, saya akan membuat atas bumi viceroy[111]."

(Al-Quran: 2/30)

Dan Allah telah disukai beberapa dari Anda atas orang lain dalam ketentuan. Tetapi orang-orang yang disukai tidak menyerahkan mereka ketentuan untuk mereka yang memiliki tangan kanan mereka sehingga mereka akan sama dengan mereka di dalamnya. Kemudian itu kebaikan Allah mereka menolak?

(Al-Quran: 16/71)

Ketiga, dengan puasa kita memahami lebih baik bagaimana terbatas kami di menghargai kebaikan Allah. Dan ketika kita bisa makan apa pun yang kita inginkan dan Kapan kita bisa minum apa pun

yang kita inginkan, makanan dan air menjadi sangat biasa bagi kita dan kita tidak dapat menghargai pentingnya mereka. Tetapi ketika kita makan dan minum di malam hari Ramadhan setelah daytimes di mana kita tidak makan atau minum, makanan yang sama dan air sama rasa jauh lebih baik daripada lain kali. Juga pada hari-hari ketika kita cepat, kami merasa seperti kami tidak pernah merasa di lain kali jika kami tidak dapat untuk makan atau minum selama beberapa hari, kita akan memiliki masalah kesehatan atau mungkin kita akan mati. Puasa kita mengalami seberapa besar ketentuan dan kebaikan Allah.

Demikian pula, kita lihat, kita mendengar, kita hirup tetapi kita umumnya tidak merasa tepat bagaimana penting ini, dan kita tidak menghargai orang nikmat Tuhan kita cukup. Namun, jika kita tidak bisa bernapas selama beberapa menit, kami akan memberikan semua kekayaan kita untuk bernapas. Jadi dengan puasa kita dapat membuat sebuah analogi dan kita dapat memahami dan kita mungkin merasa bagaimana terbatas kita dalam menghargai bantuan Allah, dan seberapa keras kita harus mencoba mengucapkan terima kasih.

Dan semua pikiran dan perasaan ini datang bersama dengan pujian dan terima kasih untuk Allah dalam doa-doa tambahan tertentu ke bulan Ramadhan; Jadi cinta seorang Muslim untuk Allah dan perasaan kebaikan mencapai tingkat tertinggi mereka di bulan Ramadan.

Ramadhan, orang umumnya bersantap bersama-sama dengan teman-teman, tetangga, keluarga. Di akhir bulan Ramadhan, terdapat perayaan doa-doa yang dilakukan dalam jemaat dan orang mengunjungi satu sama lain pada hari-hari perayaan. Orang miskin umumnya diberikan amal di bulan Ramadan. Jadi, perasaan syukur yang dikalikan dengan cara ini. Oleh karena itu, puasa menghasilkan banyak besar pribadi dan sosial konsekuensi positif juga.

Selain itu, ketika kita berpuasa, tubuh kita mengambil istirahat untuk jangka waktu, yang berguna untuk kesehatan.

5.2.5 ZIARAH

Ingatlah, Wahai Muhammad],

Kapan kita ditunjuk untuk Abraham situs rumah,

[berkata],

Tidak menghubungkan sesuatu dengan saya

Dan memurnikan rumah saya untuk orang-orang yang berjalan di sekitar itu

Dan mereka yang berdiri [dalam doa]

Dan orang-orang yang membungkuk dan bersujud

Dan menyatakan kepada orang-orang ziarah;

Mereka akan datang untuk Anda pada kaki dan pada setiap unta ramping;

Mereka akan datang dari setiap pass jauh

Bahwa mereka mungkin menyaksikan manfaat untuk diri mereka sendiri

Dan menyebutkan nama Allah pada hari-hari dikenal atas ternak yang ia telah disediakan untuk mereka.

Jadi makan mereka dan memberi makan sengsara dan miskin.

(Al-Quran: 22 / 26-28)

Kelima tiang Islam adalah ziarah. Seorang Muslim yang memiliki sarana harus menunaikan ibadah Haji setidaknya sekali dalam hidupnya. Ziarah terdiri dari kunjungan ke Masjid Suci di Makkah Arab Saudi dan beberapa doa[112] di dalamnya dan di tempat-tempat tertentu di sekitarnya.

Di Makkah, ada pengingat yang mengingatkan kita hubungan yang kuat antara Allah dan beberapa dari hamba-hambanya. Mengingat hubungan ini sangat membantu dalam meningkatkan kesadaran kita tentang Allah.

Banyak pengingat ada mengingatkan kita nabi Abraham (alaihissalam) dan keluarganya.

Nabi Ibrahim (alaihissalam) hidup ribuan tahun yang lalu. Ia diberi tugas untuk menyatakan kesatuan Allah di negara terutama pagan. Dan ia melakukan tugasnya, jadi para penguasa negara memutuskan untuk membunuh dia dengan melemparkannya ke dalam api besar baik untuk menghukum dia dan memberikan pelajaran untuk para pengikutnya yang potensial. Abraham (alaihissalam) tidak mengubah cara, ia tidak bernegosiasi apa-apa dengan Allah atau dengan orang-orang yang ingin membunuh dia dan dia dipercaya dalam Allah. Penguasa didirikan ketapel, dan mereka dibakar api besar dan mereka melemparkan dia di dalamnya. Oleh kebaikan Allah, api berubah menjadi sebuah kolam. Dan Abraham nabi (damai besertanya) diselamatkan. Ini sangat ketapel dan kolam ini sangat di Şanlıurfa/Türkiye dan terbuka untuk mengunjungi.

Kemudian dia pergi bersama istri dan anaknya kecil ke Mekah di mana tidak ada tinggal pada waktu itu. Tidak ada sumber air. Mereka pergi ke sana dan ia harus meninggalkannya di sana. Ia supplicated kepada Allah bahwa dia akan melindungi keluarganya. Dan istrinya diserahkan kepada Allah dan dia tinggal di sana dengan anaknya. Abraham (alaihissalam) kiri dan dia adalah sendirian dengan anaknya. Mereka memiliki semua sepenuhnya percaya kepada Allah. Untuk sementara dia berjalan di sana-sini untuk menemukan air. Kemudian ketika dia datang dekat anak, ia melihat bahwa dari pasir dekat anaknya Ismael (alaihissalam) muncul air. Air itu adalah hadiah untuk kepercayaan mereka kepada Allah dan menanggapi permohonan mereka; dan air yang disajikan hari ini di kelimpahan kepada jutaan peziarah. Para peziarah membawa air ke negara asal mereka juga.

Kemudian, Abraham (alaihissalam) yang datang kembali ke Makkah didirikan Kaba, Masjid Suci di Makkah, dengan anaknya Ismael (alaihissalam). Masjid yang tempat sentral untuk Islam. Setiap Muslim di dunia saat melakukan doa harian wajah Masjid ini; salah satu alasan untuk tempat pusat ini adalah untuk memfasilitasi ketertiban doa-doa. Allah tidak dibatasi oleh ruang atau lokasi seperti dijelaskan dalam metafora dalam ayat berikut:

Dan Allah adalah milik Timur dan Barat. Jadi di mana pun Anda [mungkin] berubah, ada wajah Allah. Memang, Allah mencakup segala dan mengetahui.

(Al-Quran: 2 115)

Di Makkah ada banyak pengingat yang mengingatkan kita kepercayaan dari Abraham (alaihissalam) dan keluarganya di Allah, dan kasih-Nya dan karunia kepada mereka. Kita melihat mereka contoh murni dan tulus hubungan antara Allah dan hamba-hambanya. Karena ada seorang pun kepadanya Abraham (alaihissalam) dan keluarganya akan memperlihatkan atau menunjukkan apa-apa; dan ada seorang pun selain Allah dari siapa mereka mungkin meminta bantuan.

Dan ribuan tahun kemudian, Makkah menjadi penduduknya. Tetapi orang-orang ini umumnya musyrik. Dan dalam lingkungan tersebut Nabi Muhammad (alaihissalam) datang untuk hidup di tahun:[113]. Dan dalam dia dan teman-teman kita lihat contoh kuat hubungan antara Allah dan hamba-hambanya dalam banyak dimensi. Di setiap lokasi yang kami kunjungi selama ziarah ada hal yang perlu diingat dalam hal ini.

Nabi Muhammad (alaihissalam) dilahirkan di lingkungan dalam kondisi yang sulit. Ia kehilangan ayahnya bahkan sebelum ia lahir, dan ia kehilangan ibunya ketika ia berusia 6 tahun. Dia tidak pergi ke setiap sekolah; Dia tahu tidak menulis atau membaca. Tapi dia adalah orang yang sangat tinggi moral. Bahkan sebelum messengership datang, ia dijuluki sebagai dapat dipercaya.

Pada usia empat puluh tahun, ia menerima wahyu pertama dari Allah melalui Malaikat Wahyu Jibril (alaihissalam), di sebuah gua di gunung. Dengan dampak mengejutkan Wahyu pertama ia pergi rumah gemetar dan merasa sangat dingin. Dia mengatakan kepada istrinya "menutupi aku, menutupi aku!" dan istrinya menyelimutinya. Dia mengatakan kepada istrinya bahwa ia takut. Jawabnya: "Allah akan pernah aib Anda. Anda menjaga hubungan baik dengan kawan-kawan dan kerabat; Anda menanggung beban yang lemah; Anda membantu orang miskin dan orang miskin; Anda menghibur para tamu dan bertahan kesulitan di jalan kebenaran".

Ketika dampak dari Wahyu pertama atas, dia mengatakan apa yang terjadi. Dan istrinya membawanya ke orang Kristen yang berpengetahuan luas. Ia mengatakan kepadanya apa yang terjadi. Orang Kristen mengatakan bahwa ini adalah Roh yang sama yang datang kepada Musa (alaihissalam), dan ia ingin hidup sampai waktu Kapan umatNya ternyata dia. Nabi Muhammad (alaihissalam) bertanya apakah umatNya ternyata dia. Dia mengatakan ya, dan bahwa siapa pun yang datang dengan sesuatu yang mirip dengan apa yang dia membawa telah diperlakukan dengan permusuhan; dan bahwa jika ia akan hidup sampai hari itu, maka ia akan mendukung dia sangat.

Memang itu adalah tugas besar. Bayangkan 1400 tahun yang lalu, tengah gurun, orang-orang menyembah berhala, di mana tidak ada hukum yang efisien, tidak ada penegakan hukum yang dapat diandalkan. Dan Anda membawa dan mencoba untuk menyebarkan pesan yang benar-benar bertentangan keyakinan, perilaku, aturan ekonomi, dan politik komunitas Anda. Ini hampir sama dengan melakukan bunuh diri. Namun, Allah telah mengatakan kepadanya bahwa ia akan melindunginya dari manusia. Dan memang, kita melihat bahwa meskipun Nabi Muhammad (alaihissalam) bertugas dalam tahap yang paling lemah dan paling sulit Islam, dia meninggal secara wajar. Tapi misalnya, beberapa pemimpin berikut setelah Nabi Muhammad (alaihissalam) tewas.

Dalam Wahyu dia diminta untuk menyatakan kesatuan Allah kepada manusia.

Penundaan tidak peduli banyak di awal. Tetapi ayat-ayat yang sangat kuat, mereka yang menyatakan bahwa para dewa yang disembah oleh umat-Nya itu tidak dapat melihat, mendengar, untuk

membuat, apakah baik atau buruk. Tapi politik, peraturan, ekonomi saat itu semua didasarkan pada politeisme.

Kemudian, para pemimpin dari Mekkah mulai mencari cara untuk menghentikannya. Mereka menawarkan uang, mereka menawarkan dia untuk menikah dengannya dengan wanita paling cantik dari waktu itu, dan mereka menawarkan beberapa kepemimpinan untuk mengubah atau menghentikan Deklarasi Wahyu. Tapi Nabi Muhammad (alaihissalam) mengatakan bahwa ia tidak bisa berubah, atau menghentikan pengiriman pesan karena ia percaya bahwa itu adalah dari Allah.

Setelah itu, para pemimpin masyarakat dan penundaan lain mulai menggunakan kekuatan untuk menghentikan Nabi Muhammad (alaihissalam) dan teman-temannya. Mereka disiksa, mereka memboikot, mereka menghina, mereka membunuh, dan mereka melakukan apa pun yang mereka bisa untuk menghentikan Islam.

Pada tahap tertentu, Allah mengizinkan kaum muslimin untuk beremigrasi dari Mekkah ke Madinah, yang adalah kota hampir 500 km dari Mekah. Sebagian besar orang Muslim beremigrasi, dan setelah itu, memastikan bahwa mereka telah beremigrasi aman Nabi Muhammad (alaihissalam) juga beremigrasi dengan salah satu teman-temannya. Bayangkan bahwa mereka berdua berkeliling gurun 1400 tahun yang lalu, di belakang mereka orang-orang sangat bersedia untuk membunuh mereka. Hadiah besar yang ditawarkan untuk siapa pun akan membawa dia mati atau hidup. Tapi setiap kali mereka hendak membunuhnya, ia diselamatkan secara ajaib, sesuai dengan jaminan Allah.

Di Madinah juga orang-orang percaya diserang oleh penundaan berkali-kali. Tapi Islam tumbuh di sana dengan kecepatan. Di antara mereka yang menerima Islam adalah banyak orang Yahudi dan Kristen yang diharapkan messenger penting datang dari wilayah itu dan siapa yang melihat tanda-tanda nya messengership, cara yang ditunjukkan oleh nabi Muhammad (alaihissalam) dan banyak mujizat. Beberapa tahun kemudian, Muslim kalah jumlah penundaan di Mekkah, dan Muslim menaklukkan Mekkah dalam kepemimpinan Nabi Muhammad (alaihissalam), tanpa menghadapi perlawanan karena ada perbedaan besar antara kekuatan mereka. Dan nabi Muhammad (alaihissalam) mengampuni penundaan, yang disiksa, menghina, mencoba untuk membunuh dia dan teman-temannya, dan yang menggerebek properti mereka.

Islam menyebar dengan cepat, dan nabi Muhammad (alaihissalam) dan teman-temannya memiliki nama tinggi dalam sejarah dan saat ini. Mereka percaya kepada Allah, dan mereka mendapat sukses terbesar, seperti yang dilakukan Abraham (alaihissalam).

Jadi dalam ziarah, kita melihat pengingat dari semua mereka juga.

Salah satu hal yang paling menarik tentang ziarah adalah tinggal di Arafat. Hampir 25 km dari Mekah adalah tempat yang disebut Arafat. Ini adalah sebuah lapangan terbuka di padang pasir tanpa setiap bangunan. Tempat ini diyakini menjadi tempat di mana Adam dan Hawa (alaih mereka) bertemu untuk pertama kalinya di dunia ini. Sekarang, setiap tahun, pada tertentu hari 4 atau 5 juta orang berkumpul di tempat itu; hitam, putih, miskin, kaya, tua, muda...; semua jenis orang.

Berpikir tentang itu, grand-grand-grand... anak pertama pria dan wanita bertemu mana orangtua pertama mereka bertemu. Dan itu ada sulit untuk membedakan orang kaya dari masyarakat miskin; bos dari pekerja... Setiap orang memakai handuk putih, setiap wanita memakai pakaian sederhana,

semua orang tetap di bawah tenda sederhana. Tidak ada bahkan dekat dengan acara ini di dunia ini sebagai contoh manusia persaudaraan dan persaudaraan.

Kebanyakan ziarah meninggalkan kesan yang tak terlupakan dan tak tertandingi dan perasaan pada pilgrim selama sisa hidupnya. Menurut pengalaman saya tempat lain satu mungkin merasa manusia persaudaraan dan persaudaraan dalam ziarah.

Jadi di atas, kami telah meringkas lima pilar Islam: kesaksian, doa harian, amal biasa, puasa, ibadah Haji.

6 JALAN MENUJU SUKSES

Orang yang berhati-hati dan bersyukur akan mencari sumber miliaran nikmat diberikan kita dan alasan-alasan mereka[114]. Maka ia akan menemukan orang-orang yang mengundang untuk pencipta dan His Mercy, yaitu utusan-utusan Allah sebagai Abraham, Musa, Yesus, Muhammad... (Alaihi mereka). Dan ia akan mendengarkan pesan mereka. Dalam ayat berikut ada pernyataan yang relevan dari beberapa orang percaya:

"Tuhan kita memang kami telah mendengar pemanggil menelepon untuk iman, [berkata],

'Percaya Tuhan Anda', dan kita percaya.

Tuhan kita, jadi mengampuni segala dosa kita dan menghapus dari kami kesalahan kita dan menyebabkan kita untuk mati dengan orang-orang benar."

(Al-Quran: 3 193)

Dan kemudian ia akan membuat "pilihan" untuk mengikuti rasul atau tidak. Dengan demikian ia dapat Masukkan path Islam dan percaya kepada esensi kebenaran. Akibatnya, dengan bimbingan yang diberikan oleh Allah ia akan diminta untuk melakukan perbuatan baik sehingga ia dapat meningkatkan selanjutnya mengenai nilai-nilai yang diperlukan oleh Allah. Semakin ia meningkatkan dalam nilai-nilai ini semakin ia akan merasakan kedekatan Allah, Allah lain akan senang dengan dia; dan Allah akan membuatnya senang dengan bantuan nya ia siap untuk hamba-hambaNya yang benar. Jadi ia akan mencapai kepuasan sejati dan permanen di dunia dan di akhirat.

Jadi, untuk melanjutkan ke arah tujuan ini, salah satu kebutuhan untuk merawat nilai-nilai ini, percaya kepada-Nya dan kebenaran, dan melakukan perbuatan baik.Semua itu dianggap di bawah konsep "melayani Allah" yang disebutkan dalam ayat-ayat berikut:

Anda (sendiri) kita melayani; Anda (sendiri) kami meminta bantuan.

(Al-Quran: 1/5)

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk melayani Me.

(Al-Quran: 51 56)

Dan sebagai konsekuensi dari ini satu dapat mencapai cinta ilahi seperti yang disebutkan dalam ayat berikut:

Mereka yang percaya dan melakukan perbuatan baik,

Bagi mereka Beneficent pasti akan membawa tentang cinta.

(Al-Quran: 19/96)

Dan untuk mencapai ini, salah satu kebutuhan logika sehat, karakter yang kuat, karena pertolongan Allah, ketekunan untuk menghabiskan upaya diperlukan, kami fakultas sebagai melihat dan mendengar, fakta-fakta yang jelas yang kita amati, pesan pencipta kita, dan kode awal kami murni. Ini akan dijelaskan dalam berikut. Tanpa menggunakan ini sampai batas tertentu, salah satu tidak bisa sukses. Kita harus mengenal mereka sehingga kita dapat menentukan apakah kami mendapatkan keuntungan dari mereka secara efektif. Itulah salah satu alasan mengapa Allah membuat referensi untuk ini dalam banyak ayat-ayat dalam Quran.

6.1 LOGIKA

(O Muhammad), mengatakan,

"Ini adalah cara saya. Saya dan pengikut saya mengundang kepada Allah dengan pemahaman yang tepat.

Allah adalah kebanyakan Glorious.

Dan aku tidak mereka yang menyekutukan yang lain dengan-nya. "

(Al-Quran: 12 108)

Logika yang kuat akan mengakibatkan Allah. Namun, logika adalah di bawah pengaruh kualifikasi tertentu. Logika yang kuat memerlukan menjadi bebas dari prasangka, hal ini membutuhkan pengetahuan, karakter suara, upaya untuk penalaran, pengamatan yang cermat dan peduli tentang kebenaran. Berikut ini adalah contoh dari Quran yang mana Allah membuat referensi untuk beberapa unsur ini:

[Inilah] sebuah wahyu dari Beneficent, penyayang.

Sebuah buku yang rinci, ayat-ayat yang Quran Arab untuk orang-orang yang tahu,

Sebagai pemberi Kabar baik dan warner; tapi kebanyakan dari mereka berpaling, jadi mereka tidak mendengar.

Dan mereka berkata, "hati kami berada dalam jarak penutup dari yang untuk yang Anda mengundang kita, dan di telinga kami tuli, dan antara kami dan kamu adalah partisi, sehingga bekerja; Memang, kami bekerja."

(Al-Quran: 41/2-5)

Para pemimpin sombong dari bangsa itu bertanya yang tertindas di antara mereka yang telah percaya: "Apakah Anda benar-benar percaya bahwa Saleh adalah utusan dari Tuhan-nya?" Mereka menjawab: "Kita memang percaya pada Wahyu yang ia telah dikirim."

Orang-orang yang sombong berkata: "Sesungguhnya kami penundaan di dunia yang Anda percaya."

(Al-Quran: 7/75-76)

Dialah [belum terbaik] yang menanggapi yang putus asa ketika dia memanggilnya dan menghapus kejahatan dan membuat Anda pewaris bumi? Ada dewa dengan Allah? Sedikit mereka mencerminkan!

(Al-Quran: 27/62)

Di bagian lain dari buku ini, kami menjelaskan cara dan contoh-contoh dari penalaran menurut Al-Qur'an.

6.2 SUARA KARAKTER

Hari Kapan akan ada tidak manfaat [orang] kekayaan atau anak-anak,

Kecuali dia yang datang kepada Allah dengan hati yang murni,

(Al-Quran: 26/88-89)

Dan memang, (O Muhammad) Anda dari karakter moral yang besar.

(Al-Quran: 68/4)

Tentu saja ada untuk Anda di Rasulullah pola yang sangat baik bagi siapa pun yang diharapkan kepada Allah dan hari terakhir dan yang mengingat Allah sering.

(Al-Quran: tarikhnya)

Setiap orang akan membuat pilihan tentang kepercayaan. Pilihan ini juga akan mencerminkan kepribadian setiap orang:

Dunia ini dirancang sehingga seseorang tidak dipaksa untuk percaya atau kafir. Seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut, kepercayaan yang gaib diperlukan:

Ini adalah buku tentang yang tidak ada keraguan, bimbingan untuk orang-orang benar,

Yang percaya kepada yang gaib, mendirikan sholat, dan menghabiskan dari apa yang kami telah menyediakan bagi mereka,

(Al-Quran: 2/2-3)

Seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, Allah menghendaki, ia bisa membuat semua orang anggota komunitas homogen hanya satu:

Allah menghendaki, ia akan membuat Anda satu bangsa [Inggris dalam agama], tetapi [Ia bermaksud] untuk menguji Anda dalam apa yang dia telah memberikan Anda; Jadi ras untuk [semua yang] baik. Untuk Allah Anda kembali bersama-sama, dan ia kemudian akan memberitahu Anda mengenai di mana yang digunakan berbeda.

(Al-Quran: 5/48)

Tetapi lingkungan kita dengan yang terlihat dan yang tak terlihat dan cacat kita untuk memahami dan melihat yang gaib memungkinkan setiap orang untuk membentuk keyakinan atau tidak percaya sesuai dengan karakter dan nilai-nilai bersama dengan logika / nya. Dengan cara ini kita dipimpin secara objektif hanya dengan siapa dan apa kami, tanpa dipaksa. Sebagai contoh, syukur ini tidak selaras dengan manfaat dari semua nikmat dalam alam semesta ini dan kemudian tidak berpikir tentang di mana semua ini datang dari. Dan orang yang benar-benar peduli untuk syukur akan mengalami kesulitan dalam tidak berterima kasih untuk semua bantuan ini. Dan jika ia tidak terima, dia mungkin akan merasa tidak bahagia[115]. Jadi logika kami secara alami di bawah tekanan dari kepribadian kita[116].

Oleh karena itu, dalam Islam, kebebasan untuk memilih sendiri keyakinan ini sangat penting. Ada jelas referensi ini dalam ayat-ayat berikut:

Tidak akan ada paksaan dalam agama.

Kursus yang tepat telah menjadi jelas dari yang salah.

Jadi siapa pun menolak kejahatan dan percaya kepada Allah telah menangkap berarti tanpa jeda di dalamnya.

Dan Allah mendengar dan mengetahui.

(Al-Quran: 2/256)

Memang, kami membimbingnya menuju jalan, dia berterima kasih atau dia tidak tahu berterima kasih.

(Al-Quran: 76/3)

Dan berkata, "kebenaran adalah dari Tuhanmu, jadi siapa pun wills membiarkannya percaya; dan barangsiapa wills membiarkannya kafir.

(Al-Quran: 18/29)

Berkata, "O manusia, kebenaran telah datang kepadamu dari Tuhanmu, sehingga siapa pun dipandu hanya dipandu untuk [manfaat] jiwanya, dan siapa pun yang tersesat hanya masuk tersesat [pelanggaran] terhadap hal itu. Dan aku tidak selama Anda manager. "

(Al-Quran: 10 108)

Dalam banyak keadaan, kafir tidak akan percaya bahkan jika ia melihat mujizat-mujizat yang jelas; kecuali ia dipaksa untuk percaya. Tetapi jika seseorang dipaksa untuk percaya, ini akan menjadi keyakinan yang nyata maupun tulus pengakuan kebenaran. Lagi masa lalu juga telah menunjukkan bahwa bahkan jika ada jelas keajaiban, seseorang tidak akan percaya jika ia tidak tepat dalam kepribadian-nya untuk percaya atau diterima oleh Allah[117]. Ayat berikut menunjukkan ini:

Dan bahkan jika kita telah dikirim ke mereka malaikat [dengan pesan] dan yang mati berbicara kepada mereka [itu] dan kita berkumpul bersama-sama setiap hal [dibuat] di depan mereka, mereka tidak akan percaya kecuali Allah harus akan. Tetapi kebanyakan dari mereka, [yang], bodoh.

(Al-Quran: 6/111)

Mujizat akan meningkatkan tanggung jawab rakyat, meskipun tidak mempengaruhi banyak kepercayaan mereka.

6.3 KARENA PERTOLONGAN ALLAH

Bukanlah Allah cukup untuk hamba Nya?

(Al-Quran: 39/36)

"Dan kesuksesan saya tidak tetapi melalui Allah.

Kepadanya saya memiliki diandalkan, dan kepadanya saya kembali.

(Al-Quran: 11 88)

Tetapi Allah adalah pelindung Anda,

Dan ia adalah yang terbaik dari pembantu.

(Al-Quran: 3 150)

Karena pertolongan Allah penting bagi orang-orang percaya dan penundaan. Orang-orang percaya perlu sehingga kepercayaan mereka adalah keyakinan nyata, mereka tetap itu, bahwa itu mungkin dapat diterima oleh Allah, dan bahwa mereka dapat melakukan perbuatan baik yang dapat diterima oleh Allah. Dan penundaan perlu sehingga mereka dapat diarahkan ke jalan Islam. Dan untuk memanggil bantuan Allah, mereka berdua harus memiliki nilai tertentu universal dan ilahi yang diwajibkan oleh Allah.

Seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, perbuatan baik membantu kita memohon belas kasihan Allah:

Memang, rahmat Allah adalah dekat dengan pelaku baik.

(Al-Quran: 7/56)

Sebagai manusia, tujuan kita dan tanggung jawab yang besar. Tapi kita memiliki kelemahan. Misalnya pengetahuan kita terbatas: salah satu mungkin tahu sesuatu untuk dekade dengan cara tertentu dan kemudian memahami bahwa itu jelas salah. Kemudian, bagaimana kita bisa berharap untuk menjadi sukses dalam hal kepercayaan dan perbuatan baik? Di sisi lain, apa pun yang kita lakukan untuk Allah, kita tidak bisa membayarnya nikmat yang terlalu banyak dan terlalu besar. Bagaimanapun kerasnya kita berusaha melakukan yang terbaik, kami dapat membuat kesalahan, dan ada selalu risiko yang gagal dan konsekuensi dari kegagalan yang besar. Oleh karena itu kita harus mengelola risiko juga. Bagaimana kita mengelola itu?

Cara penting untuk menjadi sukses dalam hal kepercayaan dan perbuatan baik dan mengelola risiko yang disebutkan di atas adalah untuk percaya pada rahmat Allah, untuk meminta bantuannya, dan mengikuti pedoman. Dengan bantuannya niat baik dan ketulusan untuk Allah kami dapat meningkatkan dan mungkin dapat diterima.

Allah mengajarkan kita dalam ayat berikut, bahwa kendala utama yang mungkin mencegah kita dari meminta bantuannya kesombongan kami dan bahwa kita perlu kerendahan hati sehingga kami mungkin sesuai meminta untuk membantu:

Mencari bantuan melalui kesabaran dan doa dan memang, sulit kecuali dengan rendah hati tunduk [untuk Allah].

(Al-Quran: 2/45)

Di awal Quran ada satu bab disebut "Pembukaan". Bab ini adalah doa khusus yang diberikan kepada kita oleh Allah. Di tengah bab ini ada ayat ini:

"Anda yang kami layani dan Anda yang kami meminta bantuan.

(Al-Quran: 1/5)

Bab ini, dan karena itu ayat ini harus dibaca berkali-kali setiap hari oleh kaum muslimin, bahkan oleh paling luas. Jadi, sangat penting untuk meminta pertolongan Allah selama semua kehidupan kita.

Sekali Nabi Muhammad (alaihissalam) mengatakan kepada teman-temannya yang tidak ada satu perbuatan sendiri pernah akan membuat dia masuk surga. Mereka berkata, "Tidak bahkan Anda, O utusan Allah?" Dia berkata, "tidak, tidak bahkan aku, kecuali Allah hujan saya dengan rahmat-Nya. Jadi Cobalah untuk menjadi dekat dengan kesempurnaan. Dan tidak ada yang harus berharap untuk kematian; ia adalah baik melakukan perbuatan baik sehingga dia akan melakukan lebih dari itu, atau dia lakukan salah sehingga ia bertobat. "[118]

Meminta pertolongan Allah sangat melekat pada kita, sangat wajar, dan itu sangat logis. Misalkan Anda memiliki terkunci di tempat di mana tidak ada makanan, tidak minum dan tidak ada cahaya. Anda harus keluar segera, tapi Anda tidak tahu apakah ada orang di luar. Jadi, bahkan jika Anda tidak tahu apakah ada orang di luar, Anda harus meminta bantuan.

Jadi, dalam setiap kasus, kita harus meminta bantuan kebenaran untuk menjadi sukses.

Dan seperti yang dikatakan dalam ayat berikut, Allah dekat; dan ia berjanji untuk menanggapi permohonan yang tulus kami:

Dan apabila hamba bertanya, (O Muhammad), tentang aku,

Memang saya dekat.

Saya menanggapi permintaan pemohon ketika ia menyerukan kepada Me. Jadi biarkan mereka menanggapi saya (oleh ketaatan) dan percaya kepada saya bahwa mereka mungkin [benar] dibimbing.

(Al-Quran: 2 186)

Karena itu penerimaan dan pertolongan Allah adalah persyaratan yang penting untuk sukses. Ini adalah dekat orang-orang yang memiliki tingkat tertentu ketulusan, kerendahan hati, rasa syukur dan kualifikasi-kualifikasi positif lain yang disebutkan di dalam Qur'an. Namun, mereka tidak mencapai orang-orang tertentu sebagai orang-orang yang tidak alasan, atau orang-orang yang di bawah kendali mereka keinginan jangka pendek seperti yang dijelaskan dalam berikut:

Dan itu tidak bagi jiwa yang percaya kecuali dengan izin Allah, dan ia akan menempatkan pencemaran atas orang-orang yang tidak akan menggunakan alasan.

(Al-Quran: 10/100)

Tetapi mereka yang membuka [rela] payudara mereka untuk tidak percaya, mereka adalah murka dari Allah, dan bagi mereka menjadi siksaan yang besar.

Itu adalah karena mereka lebih suka kehidupan duniawi atas akhirat dan bahwa Allah tidak membimbing orang-orang disbelieving.

(Al-Quran: 16/106-107)

Sementara orang di bawah pengaruh keinginannya jangka pendek, dan tidak pernah meminta pertolongan Allah, kebenaran, hal ini tidak mungkin baginya untuk mendapatkan keuntungan dari tanda-tanda maupun peringatan. Hal ini karena kepercayaan yang tidak hanya masalah logika, tetapi juga masalah keadilan, syukur, ketelitian, visi... Ada referensi untuk fakta ini dalam ayat-ayat berikut:

Tanda-tanda dan peringatan tidak menguntungkan orang-orang yang tidak percaya.

(Al-Quran: 10 101)

Hai manusia, ketidakadilan Anda adalah hanya melawan dirimu [menjadi hanya] kenikmatan hidup duniawi.

Kemudian kita adalah Anda kembali,

Dan kami akan memberitahu Anda tentang apa yang Anda digunakan untuk melakukan.

(Al-Quran: 10/23)

Tak seorang pun harus kehilangan harapan dari Allah seperti yang kita semua dosa-dosa dan kesalahan. Tak seorang pun harus yakin terhadap hal-hal negatif yang mungkin datang dari-Nya. Seorang Muslim harus mengadopsi jalan tengah sehingga hasilnya mungkin positif. Ada referensi untuk fakta-fakta ini dalam ayat-ayat berikut:

"Memang, ada despairs lega dari Allah kecuali orang-orang disbelieving."

(Al-Quran: 12/87)

Kemudian mereka merasa aman dari rencana Allah? Tapi tidak ada yang merasa aman dari rencana Allah kecuali orang-orang yang kehilangan.

(Al-Quran: 7/99)

Oleh karena itu setiap orang harus dalam keadaan meminta pertolongannya.

6.4 UPAYA KAMI & KETEKUNAN

Kita harus menyerah jangka pendek kebahagiaan dan tujuan tingkat rendah dan keinginan luar sah tingkat, untuk mencapai kepuasan penuh permanen dan tingkat tinggi dan tujuan jangka panjang. Seorang Muslim harus bangun ketika masih gelap, bukannya tidur, untuk bersama-sama dengan kepada-Nya. Dia harus memberikan bagian dari uang kepada orang miskin sehingga ia dapat mendapatkan ridha Allah. Dia harus menahan diri dari minum alkohol sehingga ia dapat mentaati Allah dan sehingga ia dapat menjaga kesehatan. Namun, jangka pendek kebahagiaan dan rasa sakit lulus dan tujuan jangka panjang yang lebih besar akan dicapai jika kita cukup kuat. Untuk tujuan ini, kita perlu menghabiskan usaha, dan dengan cara ini kita dapat memperbaiki diri kita sendiri dalam hal kualifikasi yang mencintai Allah. Untuk terus di jalan ini kita perlu kesabaran dan ketekunan, karena kadang-kadang konflik antara pendek dan jangka panjang mungkin sakit dalam jangka pendek. Ini disebutkan dalam ayat berikut:

Dan bertahan [119], karena memang, Allah tidak mengizinkan akan hilang pahala orang-orang yang berbuat baik.

(Al-Quran: 11/115)

Kabar baiknya adalah bahwa manusia hanya diminta untuk menghabiskan upaya yang mereka mampu. Allah mengatakan dalam Quran:

Allah tidak mengenakan biaya jiwa melebihi kapasitasnya.

(Al-Quran: 2/286)

Jadi, misalnya saat seseorang tidak memiliki cukup uang untuk pergi ke ziarah, itu tidak dosa baginya untuk tidak pergi ke ziarah. Jadi, manusia memiliki tidak ada argumen terhadap Allah untuk persyaratan mereka tidak melakukan meskipun mereka telah mampu melakukan.

Dan apa pun manusia lakukan sesuai dengan Allah akhirnya berguna bagi mereka. Allah mengatakan berikut:

Allah bermaksud untuk kemudahan Anda dan tidak bermaksud untuk Anda kesulitan.

(Al-Quran: 2 185)

Di sisi lain, upaya kami harus tulus. Upaya kami harus dengan tujuan mendapatkan ridha Allah, bukan untuk menunjukkan kepada orang lain. Dalam ayat-ayat berikut Allah memberitahu kita fakta ini:

Begitu Celakalah mereka yang berdoa, [tetapi] yang lalai doa mereka;

Mereka yang membuat pertunjukan dan menolak untuk membantu orang miskin.

(Al-Quran: 107/4-7)

Memang, orang-orang munafik akan di kedalaman terendah api dan tidak pernah akan Anda menemukan bagi mereka penolong.

(Al-Quran: 4 145)

Mengatakan,

"Memang, doa saya, saya upacara-upacara korban, hidup saya dan saya sekarat adalah untuk Allah, Tuhan semesta alam."

(Al-Quran: 6 162)

6.5 FAKULTAS LAIN

Di sisi lain, Allah telah memberikan kita kemampuan tertentu sebagai melihat, mendengar, memahami, mengetahui, berpikir, mengingat, belajar dan sebagainya. Semua ini membantu kita untuk membuat keputusan yang lebih baik. Kita harus dimanfaatkan dengan baik ini kekuatan yang Allah telah mempercayakan kepada kami. Sebagai contoh, jika kita melihat miliaran nikmat Allah tetapi tidak berpikir tentang sumber mereka, maka kita mungkin telah menyia-nyiakannya melihat dan berpikir kapasitas.

6.6 FAKTA-FAKTA YANG JELAS

Ada banyak tanda-tanda di langit dan bumi yang mereka lewat; Namun mereka tidak membayar perhatian kepada mereka!

(Al-Quran: 12/105)

[Akan dikatakan], "membaca catatan Anda. Cukup adalah diri Anda terhadap Anda hari ini sebagai akuntan."

(Al-Quran: 17/14)

Dan ia telah dilemparkan ke bumi tegas set pegunungan, supaya jangan menggeser dengan Anda, dan [membuat] sungai dan jalan, bahwa Anda mungkin dipandu, dan Landmark.

Dan oleh bintang-bintang mereka [juga] dipandu.

(Al-Quran: 16/15-16)

Pada hari itu Allah akan membayar kembali kepada mereka secara penuh hadiah hanya mereka, dan mereka akan mengetahui bahwa Allah adalah kebenaran yang jelas.

(Al-Quran: 24/25)

Jadi mengandalkan Allah;

Memang, Anda adalah berdasarkan kebenaran yang jelas.

(Al-Quran: 27/79)

Juga Allah telah menciptakan fakta-fakta yang jelas yang membiarkan kami tahu apa yang benar dan apa yang salah. Misalnya di sekolah-sekolah kita mempelajari ilmu-ilmu yang berbeda untuk manfaat dari fakta-fakta. Misalnya melihat bintang-bintang kita dapat menemukan arah mana kita perlu untuk melanjutkan.

Selain itu Allah dijelaskan dalam pesan beberapa fakta yang jelas mengenai kerangka kerja di mana kita berada.

Di antara mereka ada beberapa fakta jelas bahwa setiap orang setuju dengan. Sebagai contoh, api atau tempat seperti neraka yang tidak diinginkan bagi manusia.

Dalam dunia sekarang ada juga fakta-fakta yang tampaknya tidak menjadi jelas untuk semua setiap saat. Sebagai contoh, fakta-fakta dalam lingkungan kita yang menunjukkan kita nikmat pencipta kita mungkin jelas bagi beberapa orang, dan tidak begitu jelas, atau bahkan jelas salah bagi orang lain. Penyebab perbedaan mungkin bahwa sebagai manusia dalam beberapa kasus kita memiliki kelemahan dalam proses keputusan kami, atau dalam beberapa kasus kita mungkin telah diblokir proses keputusan kami karena kami keinginan jangka pendek.

Namun, setelah semua orang menghadapi konsekuensi dari tanda-tanda yang jelas dari Allah di akhirat, itu akan dipahami yang jelas untuk semua orang sepanjang waktu. Itu akan dipahami sebagaimana dijelaskan dalam ayat berikut bahwa Allah adalah tidak bermain; Namun orang-orang yang menolak mereka mampu tidak melihat mereka untuk beberapa alasan:

Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi, dan bahwa di antara mereka dalam bermain.

(Al-Quran: 44/38)

Ini adalah kesimpulan orang percaya. Namun, penundaan akan bingung bahkan sementara mereka menyaksikan kebenaran di akhirat, seperti dikatakan dalam Al-Qur'an:

Dan siapa pun buta dalam [hidup] ini akan menjadi buta di akhirat dan lebih tersesat dalam cara.

(Al-Quran: 17/72)

6.7 PESAN DARI PENCIPTA

Dan mereka akan berkata, "Puji untuk Allah, yang telah menuntun kita untuk ini; dan kita akan pernah telah dipandu jika Allah tidak menuntun kita. Pasti utusan-utusan Tuhan kita datang dengan kebenaran."

(Al-Quran: 7/43)

Pesan yang berisi pengetahuan, tujuan, pedoman, pengingat bagi kita telah datang kepada kita dari pencipta kita. Mereka sangat penting untuk kesuksesan kami. Karena itu sangat penting untuk membaca, memahami, dan untuk mengikuti mereka untuk menjadi sukses.

6.8 KODE AWAL KAMI

Manusia dibedakan dari makhluk lain seperti batu, tanaman atau hewan. Dia telah diaktifkan untuk mencari yang baik, untuk berpikir, dan diberi kesadaran khusus.

Orang itu tidak lelah permohonan untuk baik [hal], tapi jika kejahatan menyentuh dia, dia putus asa dan putus asa.

(Al-Quran: 41 49)

Juga dalam setiap manusia ada jejak iman kepada Allah seperti yang disebutkan di dalam Qur'an:

Dan [lagi] Ketika Tuhan mengambil dari anak-anak Adam dari pinggang mereka keturunan mereka dan membuat mereka menyaksikan sendiri, [mengatakan kepada mereka], "Aku tidak Tuhan?" Mereka berkata, "Ya, kita telah bersaksi." [Ini] supaya Anda harus mengatakan pada hari kebangkitan, "Memang, kita tidak ini menyadari."

(Al-Quran: 7 172)

Dan sebagaimana dijelaskan dalam ayat-ayat berikut, siapa pun memurnikan jiwa dari kotoran buatan akan mengaktifkan esensi murni jiwanya akan berhasil:

Dan [aku bersumpah] oleh jiwa dan dia yang proporsional itu

Dan terinspirasi [dengan penegasan dari] dengan kejahatan dan kebenaran,

Dia telah berhasil yang memurnikan

Dan ia telah gagal yang menanamkan [dengan korupsi].

(Al-Quran: 91/7-10)

7 KESIMPULAN

Jadi, dengan bantuan dari tanda-tanda dalam Quran kita menyimpulkan bahwa Islam tentang:

1. Dicintai oleh Allah, pencipta kita, Tuhan kami, dan mencintai Allah:

IA[120] mencintai mereka dan mereka mencintainya.

(Al-Quran: 5/54)

2. Dipandu oleh Allah:

Yang Allah membimbing mereka yang mengejar kesenangan nya ke jalan keselamatan dan membawa mereka keluar dari rahim dan plasenta ke dalam cahaya, dengan izin nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

(Al-Quran: 5/16)

3. Penalaran tentang tanda-tanda Allah:

Dia menunjukkan tanda-tanda bahwa Anda mungkin alasan.

(Al-Quran: 2/73)

4. Percaya kepada Allah:

Percaya kepada Allah dan Rasul-Nya dan buku yang ia diturunkan kepada Rasul-Nya dan Kitab Suci yang ia diturunkan sebelum.

(Al-Quran: 4 136)

5. Percaya dalam Allah:

Dalam Allah membiarkan orang-orang percaya percaya.

(Al-Quran: 3/160)

6. Mengingat Allah &

7. Berterima kasih kepada Allah:

Oleh karena itu ingat saya, saya akan ingat Anda, dan mengucapkan terima kasih dan jangan tidak tahu berterima kasih untuk Me.

(Al-Quran: 2 152)

8. Berdoa kepada Allah:

Mengatakan, "berseru kepada Allah atau berseru kepada Beneficent. Apapun [nama] Anda memanggil, kepadanya termasuk nama-nama yang terbaik. "

(Al-Quran: 17/110)

9. Meminta pertolongan Allah:

Mencari bantuan melalui kesabaran dan doa dan memang, sulit kecuali dengan rendah hati tunduk [untuk Allah].

(Al-Quran: 2/45)

10. Berhati-hati Allah:

Dan berhati-hati Allah bahwa Anda dapat berhasil.

(Al-Quran: 2 189)

11. Tulus untuk Allah &

12. Berpegang teguh kepada Allah:

Kecuali orang-orang yang bertobat, memperbaiki diri mereka, berpegang teguh pada Allah, dan tulus dalam agama mereka untuk Allah, bagi mereka akan dengan orang-orang percaya. Dan Allah akan memberikan orang-orang percaya pahala yang besar.

(Al-Quran: 4 146)

13. Melayani Allah:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk melayani Me.

(Al-Quran: 51 56)

14. Menuruti Allah:

Mengatakan, "Mentaati Allah dan Rasulallah."

(Al-Quran: 3/32)

15. Perbuatan baik untuk Allah:

Dan berbuat baik; Memang, mencintai Allah pelaku baik.

(Al-Quran: 2/195)

16. Hidup untuk Allah &

17. Mati untuk Allah:

Mengatakan, "memang, doa saya, saya upacara-upacara korban, hidup saya dan saya sekarat untuk Allah, Tuhan semesta alam."

(Quran : 6 162)

18. Mengirimkan kepada Allah:

Ketika Tuhan-nya kepadanya, "Kirim", ia berkata "Aku telah diserahkan kepada Tuhan semesta alam."

(Al-Quran: 2/131)

19. Bertekun sampai Allah:

Dan bersabar, dan kesabaran Anda tidak tetapi melalui Allah.

(Al-Quran: 16 127)

20. Gigih untuk Allah:

Dan untuk bersabar Tuhanmu.

(Al-Quran: 74/7)

21. Milik Allah:

Yang, ketika bencana menyerang mereka, mengatakan, "memang kita menjadi milik Allah, dan memang kepadanya kami akan kembali."

(Al-Quran: 2 156)

22. Menjadi dengan Allah:

Sesungguhnya Allah adalah dengan orang-orang yang menjaga (melawan kejahatan) dan mereka yang berbuat baik.

(Al-Quran: 16/128)

23. Setuju dengan Allah:

Dan barangsiapa memenuhi apa yang ia telah membuat perjanjian dengan Allah, ia akan memberikan kepada-Nya pahala yang besar.

(Al-Quran: 48/10)

24. Bersikap jujur kepada Allah:

Jika mereka benar Allah, akan lebih baik bagi mereka.

(Al-Quran: 47/21)

15 M Mencapai Allah:

Kedatangan Anda (semua) adalah Allah.

(Al-Quran: 5/48)

26. Menyenangkan Allah &

27. Yang berkenan dengan Allah:

Allah senang dengan mereka dan mereka dengannya. Itu adalah sukses besar.

(Al-Quran: 5 119)

18 M Merasa puas oleh Allah:

(Untuk jiwa orang benar akan dikatakan:)

"O sepenuhnya puas jiwa!

Kembali ke Tuhanmu, Tuhanmu dan menyenangkan [nya],

Dan masukkan di antara hamba [benar]

Dan masuk surga saya."

(Al-Quran: 89/27-30)

29. Allah.

8 PERTANYAAN & JAWABAN

8.1 APAKAH PRIA DAN WANITA YANG SAMA DALAM ISLAM?

Hai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan dan membuat Anda bangsa dan suku-suku yang bahwa Anda mungkin tahu satu sama lain.

Memang, yang paling mulia Anda di mata Allah adalah yang paling benar Anda.

Memang, Allah adalah mengetahui dan Acquainted.

(Al-Quran: 49/13)

Pria dan wanita memiliki status yang sama dalam Islam. Seorang wanita yang benar mungkin memiliki tingkat yang lebih tinggi di sisi Allah daripada laki-laki yang tidak berhati-hati dari tugasnya kepada Allah. Ayat-ayat berikut adalah beberapa contoh dalam hal ini:

Memang, laki-laki Muslim dan wanita Muslim, dan orang-orang percaya dan percaya perempuan, orang-orang patuh dan taat perempuan, orang jujur dan jujur perempuan, orang pasien dan pasien wanita, orang-orang yang rendah hati dan rendah hati perempuan, laki-laki amal dan amal perempuan, laki-laki puasa dan puasa perempuan, orang-orang yang menjaga bagian pribadi mereka dan wanita yang melakukannya, dan orang-orang yang mengingat Allah sering dan wanita yang melakukannya untuk mereka Allah telah menyiapkan ampunan dan pahala yang besar.

(Al-Quran: 33/35)

Dan Tuhan mereka menjawab mereka, "tidak pernah akan memungkinkan saya hilang karya [setiap] pekerja antara kamu, baik laki-laki atau perempuan; Anda adalah satu sama lain. Jadi orang-orang yang beremigrasi atau diusir dari rumah mereka atau yang dirugikan dalam menyebabkan saya berjuang atau terbunuh akan pasti menghapus dari mereka kesalahan mereka, dan aku akan pasti mengaku mereka di bawah sungai-sungai sebagai pahala dari Allah, dan Allah memiliki dengan dia pahala yang terbaik. "

(Al-Quran: 3/195)

Laki-laki yang percaya dan percaya wanita adalah sekutu dari satu sama lain. Mereka menyuruh apa yang tepat dan melarang apa yang salah dan mendirikan shalat dan memberikan amal reguler dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Allah tersebut akan memiliki belas kasihan pada mereka. Memang, Allah meninggikan dalam keperkasaan dan kebijaksanaan.

(Al-Quran: 9/71)

Untuk pria adalah bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan adalah bagian dari apa yang telah mereka kerjakan.

(Al-Quran: 4/32)

O Anda yang percaya, jangan tidak menurut hukum bagi Anda untuk mewarisi perempuan dengan paksaan. Dan tidak membuat kesulitan bagi mereka untuk mengambil bagian dari apa yang Anda berikan mereka kecuali mereka melakukan percabulan jelas [kembali]. Dan hidup dengan mereka dalam kebaikan. Karena jika Anda tidak menyukai mereka - mungkin Anda menyukai sesuatu, padahal Allah dalam hal ini membuat banyak yang baik.

(Al-Quran: 4/19)

Keunggulan di sisi Allah menurut kebenaran, bukan seperti jenis kelamin, atau kekayaan. Maria dan istri Firaun (alaih mereka) yang telah disebutkan dalam Quran untuk contoh menempati lebih tinggi derajat di sisi Allah bila dibandingkan dengan banyak orang. Ayat-ayat berikut relevan dalam hal ini:

Dan Allah menyajikan sebuah contoh dari orang-orang yang percaya: istri Firaun, ketika ia berkata, "Tuhan saya, bangunlah bagi saya di dekat rumah di surga dan menyelamatkan saya dari Firaun dan perbuatannya dan menyelamatkan saya dari orang-orang yang salah."

Dan [contoh] Mary, putri Imran, yang dijaga kesuciannya, jadi kita meniup dalamnya melalui Malaikat kami, dan ia percaya kata-kata dari Tuhan dan Kitab Suci dan dari taat setia.

(Al-Quran: 66/11-12)

Dalam Islam menjadi hamba Allah, adalah aspek yang paling penting identitas. Jadi jenis kelamin harus tidak dianggap di atas atribut menjadi hamba Allah. Islam menimbulkan wanita dari menjadi konsekuensi dari suatu kebetulan ke tingkat yang ada sesuai dengan tujuan-tujuan tertentu dalam rencana sang pencipta. Dengan demikian menjadi berhak kondisi tertentu menjadi kekasih dan dicintai pencipta, dan untuk membangun perdamaian di bumi.

Lagi perempuan dan laki-laki membentuk satu keseluruhan sebagaimana dijelaskan dalam ayat berikut:

Dan tanda-tanda bahwa ia dibuat untuk Anda dari dirimu pasangan bahwa Anda mungkin menemukan ketenangan dalam mereka; dan ia ditempatkan di antara Anda kasih sayang dan belas kasihan. Memang dalam tanda-tanda bagi orang-orang yang memberikan dianggap.

(Al-Quran: 30/21)

Islam terkait sekali lagi oleh nabi Muhammad (alaihissalam) 14 abad yang lalu berubah perempuan dari menjadi objek transaksi untuk hasrat seksual, dari menjadi orang-orang yang malu, untuk menjadi individu yang memiliki martabat dan identitas yang memiliki hak asasi manusia dan tugas.

Hak-hak dan persyaratan untuk wanita dan pria yang sama. Sebagai contoh, kekayaan dan tubuh perempuan dan laki-laki yang tunduk pada hukum perlindungan; perempuan dan laki-laki harus hanya meskipun ini mungkin biaya setiap pria atau wanita beberapa juta dolar; perempuan dan laki-laki harus bangun sebelum matahari terbit setiap hari untuk doa pagi...

Pria dan wanita dapat memegang posisi tertinggi seperti yang disebutkan di dalam Qur'an oleh contoh Ratu Saba:

Dia (Ratu Syeba) berkata, hai orang-orang terkemuka, saran saya dalam urusan saya. Saya tidak akan memutuskan masalah sampai Anda menyaksikan [untuk] saya.

Mereka berkata, kami orang kekuatan dan mungkin militer yang besar, tetapi perintah adalah milik Anda, jadi, melihat apa yang akan Anda perintah.

(Al-Quran: 27/32-33)

Islam mengenali identitas dan fitur tertentu yang berbeda setiap gender juga. Islam tidak menolak atribut khusus perempuan. Oleh karena itu, ada beberapa situasi di mana ada perbedaan antara persyaratan pada perempuan dan laki-laki.

Beberapa perbedaan ini tampaknya lebih menguntungkan bagi perempuan. Misalnya, mata pencaharian keluarga adalah pada laki-laki; perempuan dapat berdoa di rumah atau kantor mereka dan tidak diwajibkan untuk pergi ke masjid.

Juga dalam waktu Perang umumnya pria diwajibkan untuk berpartisipasi dalam perang.

Agama Islam memerlukan dari seorang pria yang ketat disiplin yang kita dapat lihat dalam larangan ketat perzinahan, alkohol dan kebutuhan tanggung-jawab untuk keluarga. Oleh karena itu, Islam sangat berguna untuk setiap wanita yang ingin memiliki kehidupan yang biasa, damai dan dapat diprediksi.

Hari laki-laki, perempuan, anak-anak umumnya ditolak banyak aspek alam mereka. Islam melindungi semua dari mereka menurut atribut mereka pasti. Islam adalah sebuah sistem. Dalam Islam, pria, wanita dan anak-anak adalah seperti bagian dari organisme yang dirancang untuk menyelesaikan satu sama lain dalam banyak cara. Kekuatan dari beberapa membatalkan kelemahan orang lain. Dan berkat ini mereka dapat membentuk pasangan dan keluarga.

Tugas-tugas setiap gender mengenai keluarga harus diakui sehingga pria, wanita dan anak-anak mungkin lebih bahagia dan sehat.

Keluarga, anak-anak dan ibu yang dirugikan karena umum gaya hidup yang kekurangan langkah-langkah Islam. Dengan demikian, seperti saat ini sebagian besar perempuan didorong untuk menjadi seperti laki-laki, kita melihat banyak situasi yang menyedihkan sebagai anak-anak kecil yang menangis setiap pagi ketika ditinggalkan di pembibitan hari; atau anak-anak yang datang rumah tanpa ada yang berada di sana sampai akhir tahun malam; banyak konsekuensi psikologis, ekonomis... masalah untuk semua orang.

Juga hari laki-laki dominan budaya Barat mengilhami hubungan jangka pendek, dangkal dan bebas antara pria dan wanita. Jadi kedua jenis kelamin umumnya dirampas dari jangka panjang, mendalam, dan hangat hubungan. Banyak orang mungkin melihat situasi ini sebagai menguntungkan, karena mereka memiliki akses ke banyak perempuan yang mereka inginkan, sementara memiliki sangat terbatas tanggung-jawab untuk konsekuensi kehamilan dan anak-anak. Karena perempuan lebih sensitif terhadap hangat, jangka panjang, dan perasaan yang mendalam; dan karena ada lebih dekat hubungan antara ibu dan anak-anak mereka kerugian terbesar dari gaya hidup ini terhadap perempuan. Karena seperti gaya orang menjadi dan merasa lebih dan lebih kesepian seperti hubungan tidak dapat memuaskan kebutuhan manusia. Lagi karena seperti gaya hidup, ada banyak anak-anak yang tidak tinggal bersama orang tua mereka, atau yang tidak pernah tahu ibu atau ayah mereka meskipun mereka masih hidup. Ada banyak masalah yang timbul dari gaya hidup seperti itu karena kurangnya tindakan Islam.

Pada dasarnya masalah ini juga berkaitan dengan pendekatan disbelieving yang menyangkal kesatuan pencipta yang menopang semua. Jadi ketika segala sesuatu adalah dilihat sebagai terisolasi dari satu sama lain, tanpa hubungan antara apa-apa, konsekuensi sosial akan menjadi sebagian besar negatif seperti yang terlihat dalam contoh di atas[121].

Oleh karena itu secara keseluruhan sistematis Islam mengenai jenis kelamin berisi dasar keuntungan bagi perempuan. Mungkin ini adalah salah satu alasan untuk jumlah yang lebih tinggi wanita yang memilih Islam di banyak negara, bila dibandingkan dengan jumlah orang yang memilih Islam.

Di sisi lain, dalam Al-Qur'an ada beberapa situasi yang dapat dianggap oleh beberapa orang sebagai kurang menguntungkan untuk wanita, meskipun mereka menguntungkan dalam banyak hal baik bagi perempuan dan masyarakat. Pengecualian ini adalah sebagai berikut:-persyaratan untuk menutupi bagian tubuh yang lebih besar bagi perempuan dibandingkan laki-laki. -Izin bersyarat untuk pria untuk menikah hingga empat perempuan. -Dalam beberapa situasi warisan kekayaan lain untuk pria bila dibandingkan dengan wanita tertentu. -Penggantian satu man saksi dengan dua wanita saksi dalam situasi hukum spesifik yang berhubungan dengan utang.

Seperti terutama isu-isu yang terlihat menguntungkan bagi perempuan dikenakan pada pertanyaan, kita akan memperjelas mereka sebentar di bagian berikut:

8.1.1 MELIPUTI BEBERAPA BAGIAN TUBUH

Dan memberitahu perempuan percaya untuk mengurangi [beberapa] mereka visi dan penjaga pribadi mereka bagian dan tidak mengekspos mereka perhiasan kecuali yang [harus] muncul daripadanya dan untuk membungkus [sebagian] kepala-mencakup atas dada mereka dan tidak mengekspos mereka perhiasan kecuali untuk suami mereka, nenek moyang mereka, ayah suami mereka, anak-anak mereka, anak-anak suami mereka, saudara-saudara mereka, anak-anak saudara-

saudara mereka, anak-anak saudara perempuan mereka, perempuan mereka, yang mana tangan kanan mereka miliki, atau pembantu mereka laki-laki memiliki, tidak ada keinginan fisik atau anak-anak yang belum menyadari aspek-aspek pribadi perempuan. Dan membiarkan mereka tidak menggulingkan kaki mereka untuk membuat dikenal apa yang mereka menyembunyikan dari isinya. Dan berbalik kepada Allah dalam pertobatan, Anda, semua orang percaya, bahwa Anda mungkin berhasil.

(Al-Quran: 24/31)

O nabi, memberitahu isterimu dan anak-anakmu perempuan dan perempuan orang-orang percaya untuk membawa turun atas diri mereka [bagian] mereka pakaian luar. Itu lebih cocok bahwa mereka akan dikenal dan tidak disalahgunakan. Dan pernah Allah memaafkan dan penuh belas kasihan.

(Al-Quran: 33/59)

Perempuan dan laki-laki harus menutupi bagian-bagian tertentu dari tubuh mereka. Tapi para wanita harus menutupi rambut mereka[122], sementara orang-orang tidak memiliki. Ini mungkin terhadap keinginan beberapa wanita yang mungkin ingin menunjukkan mereka keindahan untuk semua dan terhadap keinginan dari beberapa orang yang mungkin ingin memiliki lebih banyak akses kepada wanita cantik di sekitar diri mereka sendiri.

Kita mungkin meringkas alasan untuk ukuran ini sebagai berikut - Allah tahu yang terbaik:-

Pertama, dalam Islam, salah satu harus berkonsentrasi pertama-tama di Allah bukan hasrat seksual di luar perkawinan.

Kedua, orang harus memiliki kontrol atas / keinginan jangka pendek. Dalam masyarakat yang penuh menggoda laki-laki dan perempuan; dalam masyarakat di mana orang berkonsentrasi pada menikmati kebahagiaan seksual berlebihan, kekayaan, status; tak seorang pun dapat menjadi bahagia. Karena dalam masyarakat, rata-rata orang jiwa akan dibagi menjadi banyak bagian yang berjalan setelah banyak keinginan yang berbeda seperti orang organ yang diambil terpisah.

Ketiga dalam masyarakat di mana orang menggoda, pria dan wanita akan cenderung lebih ke arah kecurangan atau tidak untuk menikah. Kekuatan hubungan antara suami dan istri akan kurang. Dalam lingkungan, akan ada lebih sedikit anak-anak, dan anak-anak akan memiliki risiko lebih memiliki bercerai orangtua atau tidak ada ibu atau Bapa tidak atau tidak ada orang tua sama sekali. Akibatnya, akan ada lebih banyak menggunakan obat-obatan, kejahatan yang lebih, penuaan populasi dan banyak masalah lain.

Di sisi lain dalam masyarakat di mana tidak ada langkah-langkah seperti itu akan terjadi lebih seksual kejahatan terhadap kedua jenis kelamin.

Tetapi wanita yang mengenakan sederhana seperti yang dipersyaratkan oleh Islam memberikan pesan kepada semua orang tentang pentingnya jangka panjang tujuan Islam, pentingnya keluarga dan anak-anak.

Orang mungkin bertanya "mengapa wanita memiliki persyaratan yang lebih dalam hal ini daripada laki-laki?" Penelitian menunjukkan bahwa mengenai perasaan seksual, laki-laki lebih sensitif terhadap visi, dan wanita lebih sensitif terhadap fitur lebih pribadi sebagai bau [123]. Dan seperti yang kita lihat luas menyebar eksploitasi keindahan feminin perempuan dalam iklan yang banyak, itu jelas bahwa perempuan lebih berpengaruh dalam tampilan mereka dibandingkan laki-laki[124]. Oleh karena itu, meskipun laki-laki juga harus mencakup bagian-bagian tertentu dari tubuh mereka, perempuan dikenakan langkah-langkah yang lebih komprehensif dalam hal ini.

Ada variasi dalam cara berpakaian perempuan Muslim. Beberapa tidak memakai jilbab[125]. Sebagian besar wanita tersebut menerima bahwa tidak memakainya adalah dosa. Mereka mungkin mengharapkan untuk diampuni oleh Allah. Beberapa dari mereka mungkin akan menafsirkan salah menutupi rambut tidak benar-benar diperlukan.

Paling berlatih perempuan Muslim mengenakan sesuai dengan persyaratan umum dijelaskan di atas.

Beberapa wanita Muslim memakai sehingga hanya mata mereka terlihat atau sehingga tidak ada tubuh mereka terlihat sama sekali. Ini mungkin kadang-kadang karena budaya masyarakat mereka. Ini juga mungkin karena interpretasi dari ayat berikut dengan cara untuk memasukkan semua perempuan Muslim:

O Anda yang percaya, tidak memasuki kediaman-kediaman bagi nabi untuk makan, tanpa menunggu kesiapannya, kecuali ketika Anda diijinkan. Tetapi ketika Anda diundang, kemudian masukkan; dan ketika Anda makan, membubarkan tanpa berusaha untuk tetap untuk percakapan. Memang, bahwa [perilaku] adalah mengganggu nabi, dan dia malu [mengabaikan] Anda. Tetapi Allah tidak malu kebenaran. Dan ketika Anda meminta mereka[126], [isterinya] untuk sesuatu, meminta mereka[127] dari belakang sebuah partisi[128]. Itu murni untuk hati Anda dan mereka[129] hati. Dan itu tidak [dibayangkan atau sah] untuk Anda untuk membahayakan Rasulullah atau untuk menikah dengan istri setelah dia, pernah. Memang, itu akan di sisi Allah besarnya.

(Al-Quran: 33/53)

8.1.2 IZIN UNTUK PRIA UNTUK MENIKAH HINGGA EMPAT WANITA DI BAWAH KONDISI TERTENTU

Hai orang! Hati-hati (tugas Anda untuk) Tuhanmu, yang membuat Anda dari menjadi satu dan dibuat dengan pasangan yang sama dan menyebar dari ini dan dua, banyak pria dan wanita; dan berhati-hati (Anda tugas) Allah, oleh siapa Anda permintaan salah satu sama lain (hak Anda), dan (untuk) ikatan hubungan; pasti Allah pernah mengawasi Anda.

Dan memberikan kepada anak-anak yatim properti mereka dan tidak pengganti rusak [dari Anda sendiri] untuk kebaikan [mereka]. Dan tidak mengkonsumsi properti mereka ke Anda sendiri. Memang, itu adalah pernah dosa besar.

Dan jika Anda takut bahwa Anda akan tidak menangani adil anak-anak yatim, kemudian menikah orang-orang yang menyenangkan Anda wanita [yang lain], dua atau tiga atau empat. Tetapi jika Anda

takut bahwa Anda akan tidak hanya, kemudian [menikah hanya] satu atau apa yang memiliki tangan kanan Anda. Itu lebih cocok bahwa Anda tidak mungkin cenderung ketidakadilan.

(Al-Quran: 4/1-3)

Seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat di atas, menikahi wanita lebih dari satu tidak persyaratan dan itu adalah hanya izin dan didasarkan pada kondisi tertentu. Pada dasarnya ayat-ayat pembatasan diperintah untuk jumlah istri yang bisa menikah dengan seorang pria.

Quran adalah tidak sebuah buku untuk hanya beberapa tahun, sehingga dapat diterapkan sampai akhir dunia, dari fase yang saat ini dalam alam semesta kita. Di negara yang berbeda, periode atau situasi yang mungkin perlu untuk kebebasan untuk menikah istri lebih dari satu. Misalnya dalam perang kali mungkin ada banyak wanita yang kehilangan suami mereka. Jika tidak ada izin tersebut dalam situasi seperti itu, mungkin ada banyak wanita yang akan berada dalam kesulitan ekonomi, psikologis, biologis dan dalam banyak cara lain.

Mungkin ada situasi lain mana izin untuk menikah istri lebih dari satu mungkin bermanfaat untuk suami dan istri: jika istri steril, dan suami ingin anak-anak, suami mungkin ingin perceraian; Namun para wanita mungkin lebih suka suaminya untuk menikah wanita lain bukan perceraian[130]. Jika istri memiliki beberapa masalah kesehatan dan tidak dapat memenuhi persyaratan perkawinan dan tidak ingin suaminya untuk menceraikannya, dia dapat memilih suaminya untuk menikah istri lain. Jika orang secara finansial kuat dan seksual menuntut dan istrinya adalah tidak begitu, dalam hal ini yang menikah dengan suami wanita lain mungkin lebih baik untuk hubungan yang melanggar hukum luar pernikahan dengan wanita lain.

Di negara-negara di mana itu tidak diperbolehkan untuk menikah wanita lebih dari satu, jika situasi di atas terjadi, banyak orang cenderung bersama-sama dengan perempuan lain istri-istri mereka luar perkawinan. Hubungan ini tambahan tidak menyetujui serius, sementara namun mereka dianggap curang. Dalam kasus tersebut, orang-orang lagi mendapatkan apa yang mereka butuhkan untuk batas tertentu, sementara mereka tidak memiliki tanggung jawab apapun untuk mitra tambahan. Namun demikian, suami, istri, pasangan dan anak-anak masuk ke dalam masalah serius.

Orang mungkin berpendapat bahwa alasan yang sama perempuan juga akan akan diizinkan untuk menikah lebih dari satu orang. Namun dalam kasus ini, merugikan konsekuensi untuk semua orang akan menjadi jauh lebih besar daripada manfaat. Pertama, ayah dari anak tidak akan menjadi jelas. Bahkan jika tes DNA akan memberikan beberapa petunjuk, Bapa tidak akan merasa kebapaannya banyak untuk anak yang lahir dari seorang wanita yang adalah istri dari orang lain, dan yang berisi benih laki-laki lain juga. Kedua, perasaan kepemimpinan umumnya lebih kuat pada pria. Oleh karena itu lebih dari satu suami dalam keluarga mungkin menyebabkan bentrokan besar.

Di sisi lain, dalam Islam seorang wanita dapat menempatkan sebagai kondisi dengan seorang pria yang dia akan menikah, tidak untuk menikah satu lagi selama ia menikah dengannya. Oleh karena itu, hal ini tidak terbatas atau illimitable izin.

8.1.3 WARISAN KEKAYAAN LAIN UNTUK ANAK-ANAK DAN SUAMI BILA DIBANDINGKAN DENGAN PUTRI DAN ISTRI DI BAWAH KONDISI TERTENTU

Allah memerintahkan Anda mengenai anak-anak Anda: untuk laki-laki, apa sama dengan pangsa dua yang betina. Tetapi jika ada [hanya] putri, dua atau lebih, bagi mereka dua pertiga dari satu estate. Dan jika hanya ada satu, baginya adalah setengah.

Dan bagi orangtua, masing-masing salah satu dari mereka adalah seperenam dari perkebunan jika dia meninggalkan anak-anak. Tetapi jika ia tidak mempunyai anak dan orangtua mewarisi dari dia, kemudian ibunya adalah sepertiga.

Dan jika ia memiliki saudara [atau saudara], ibunya adalah keenam.

Setelah setiap warisan ia [mungkin] dibuat atau utang.

Orang tua atau anak-anak Anda, Anda tidak tahu yang mereka terdekat Anda dalam manfaat.

[Saham ini adalah] kewajiban [dikenakan] oleh Allah. Memang, Allah pernah mengetahui dan bijaksana.

Dan untuk Anda adalah setengah dari apa istri Anda meninggalkan jika mereka tidak mempunyai anak. Tetapi jika mereka memiliki anak, Anda adalah seperempat dari apa yang mereka biarkan, setelah setiap warisan mereka [mungkin] dibuat atau utang. Dan untuk istri seperempat jika Anda meninggalkan anak tidak ada. Tetapi jika Anda mempunyai anak, maka bagi mereka kedelapan dari apa yang Anda meninggalkan.

Setelah setiap warisan Anda [mungkin] dibuat atau utang.

Dan jika seorang pria atau wanita daun ascendants maupun keturunan tetapi memiliki seorang saudara atau saudari, maka untuk setiap satu dari mereka adalah keenam.

Tetapi jika mereka lebih dari dua, mereka berbagi ketiga, setelah setiap warisan yang dibuat atau hutang, selama ada tidak merugikan [disebabkan].

[Inilah] ketetapan dari Allah, dan Allah adalah mengetahui dan Forbearing.

(Al-Quran: 4/11-12)

Jika kita menelusuri daftar 100 terkaya, 200... orang-orang di dunia, kita menyadari bahwa jumlah perempuan kurang dari % 10. Banyak dari orang-orang yang di negara-negara non-Muslim. Jika kita melihat angka-angka politik atau birokrasi tinggi kita akan melihat gambaran yang lebih atau kurang serupa. Ini menunjukkan dengan jelas bahwa orang-orang memiliki lebih banyak akan dan kapasitas untuk meningkatkan kekayaan. Tampaknya bahwa ada tidak ada keberatan besar jelas perempuan untuk situasi ini; dan ini alami karena semua orang-orang ini punya anak perempuan, istri, ibu yang menikmati sama atau lebih baik standar hidup dibandingkan dengan mereka atau ayah mereka, sementara perasaan kurang kekhawatiran.

Tak satu pun dari fakta-fakta ini menunjukkan superioritas atau inferioritas dari setiap jenis kelamin. Allah mengungkapkan ini dalam ayat berikut:

Hal ini tidak kekayaan Anda atau anak-anak Anda, yang akan membawa Anda lebih dekat kita dalam derajat.

(Al-Quran: 34/37)

Seorang pria mungkin menciptakan lapangan kerja bagi ribuan orang; Namun, yang melahirkan kepadanya dan membangkitkan Dia adalah seorang wanita. Juga mungkin keberhasilannya memiliki banyak hubungannya dengan dukungan dari istrinya.

Dalam struktur, efisien penggunaan sumber daya memerlukan mekanisme tertentu yang memberikan manajemen sumber daya lain untuk mereka yang dapat mengelola mereka lebih efisien. Di sisi lain, cukup rezeki ekonomi harus aman untuk semua orang.

Ada peraturan yang sangat rinci dan studi dalam hukum waris dalam Islam. Menurut warisan prinsip-prinsip dalam Islam, dalam situasi tertentu wanita memiliki bagian yang sama sebagai laki-laki dan dalam situasi tertentu perempuan menerima kurang dari laki-laki. Tanggung jawab keuangan terus-menerus untuk keluarga atau untuk orang tua terutama milik orang-orang. Sebagai contoh, sebelum pernikahan orang diperlukan untuk memberikan atau janji istrinya jumlah kekayaan yang menerima istrinya. Akibatnya, ini perbedaan dalam distribusi di bawah kondisi tertentu adalah untuk memungkinkan orang untuk melakukan tugas-tugas mereka lebih baik. Jadi, seorang wanita mungkin mewarisi kurang, namun suaminya sekarang atau masa depan mungkin menerima sebagian besar bila dibandingkan dengan saudara perempuannya.

Oleh karena itu, karena warisan positif ketentuan untuk pria, ketika seorang suami menghabiskan kepada keluarganya, ini tidak perilaku sukarela atau kebaikan atau amal tetapi ini adalah kewajiban untuk laki-laki dan hak untuk wanita. Jadi berdasarkan ini sistematis, perempuan mungkin merasa nyaman sementara mengambil keuntungan dari kekayaan Keluarga, sebagai kekayaan suami dianggap pada dasarnya kekayaan keluarga. Dengan demikian itu suami harus menyediakan standar hidup yang sama baik untuk dirinya dan istrinya.

8.1.4 SUBSTITUSI SATU ORANG SAKSI DENGAN DUA WANITA SAKSI DALAM KASUS HUKUM TERTENTU

O Anda yang percaya, ketika Anda kontrak utang untuk jangka waktu tertentu, menuliskannya. Dan membiarkan seorang ahli Taurat menulis [itu] antara Anda dalam keadilan. Biarkan scribe tidak menolak untuk menulis sebagai Allah telah mengajarkan kepadanya.

Jadi biarkan dia menulis dan membiarkan orang yang memiliki kewajiban mendikte. Dan biarkan dia takut kepada Allah, Tuhan-nya, dan tidak meninggalkan apa-apa dari itu.

Tetapi jika orang yang memiliki kewajiban dari terbatas pemahaman atau lemah atau tidak untuk menentukan sendiri, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan membawa untuk menyaksikan dua saksi dari antara manusia Anda. Dan jika tidak ada dua orang [tersedia], kemudian seorang laki-laki dan dua perempuan dari orang-orang yang Anda menerima sebagai saksi sehingga jika salah satu wanita melakukan kesalahan, maka yang lain dapat mengingatkan padanya.

Dan biarkan tidak saksi-saksi yang menolak ketika mereka dipanggil. Dan jangan [] malas untuk menulis itu, itu, apakah kecil atau besar, untuk istilah [ditentukan];itu lebih adil di mata Allah dan kuat sebagai bukti, dan lebih mungkin untuk mencegah keraguan antara Anda, kecuali saat ini transaksi langsung yang Anda melakukan kamu. Untuk kemudian ada tidak ada dosa atasmu jika Anda tidak menulis. Dan mengambil saksi ketika Anda menyimpulkan kontrak.

Biarkan scribe tidak dapat dirugikan atau salah satu saksi. Jika Anda melakukannya, memang, itu adalah ketidaktaatan [kuburan] Anda. Dan takut kepada Allah. Dan Allah mengajarkan Anda. Dan Allah mengetahui segala sesuatu.

(Al-Quran: 2 282)

Menyaksikan adalah sebagian besar tugas terutama mengenai menyaksikan tertulis tentang utang. Mungkin ada tekanan pada saksi, saksi mungkin diperlukan untuk menyaksikan dalam situasi yang tidak pantas, dan ini mungkin membutuhkan usaha tertentu untuk menyaksikan adil. Dalam ayat di atas ada referensi untuk ini dalam pernyataan "Membiarkan scribe tidak dapat dirugikan atau apapun menyaksikan". Risiko ini dan kebutuhan untuk usaha yang sangat mungkin dalam kasus-kasus yang berkaitan dengan kesepakatan utang yang mungkin berisi banyak rincian.

Oleh karena itu, alasan penting perbedaan antara persyaratan menyaksikan dalam situasi di atas antara pria dan wanita mungkin untuk mengurangi beban menyaksikan bagi seorang wanita dan mendistribusikan dari seorang wanita ke dua perempuan.

8.1.5 MASALAH LAIN TENTANG PERTANYAAN "APAKAH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN SAMA DALAM ISLAM?"

Dalam bagian sebelumnya kami menjelaskan perbedaan dalam persyaratan untuk pria dan wanita, dan manfaat dari perbedaan ini untuk semua[131].

Namun, salah satu harus diingat bahwa seorang Muslim tidak sesuai dengan persyaratan ini karena manfaat duniawi mereka. Bagi seorang Muslim, sekali hal ini jelas bahwa urutan tertentu dari Allah, maka ada cukup alasan untuk mematuhi perintah ini. Alasan ini adalah untuk mendapatkan kesenangan dari Allah, dan hormat dan takut akan Allah. Ayat berikut relevan dalam hal ini:

Dan jika kita kepada mereka, "Bunuh diri" atau "Meninggalkan rumah Anda," mereka akan tidak melakukannya, kecuali untuk beberapa dari mereka. Tetapi jika mereka telah melakukan apa yang mereka diperintahkan, itu pasti akan lebih baik bagi mereka dan lebih kencang posisi [mereka dalam iman].

(Al-Quran: 4/66)

Di sisi lain, dalam setiap kasus kebaikan Allah adalah juta kali lebih besar dari kesulitan yang kita mungkin mengalami karena perintah Allah. Sebagai contoh berapa banyak wanita akan memilih alternatif (b) jika Allah bertanya kepada mereka: "Pilih salah satu alternatif sebagai berikut: (a) saya akan mempertahankan kapasitas melihat Anda, tetapi Anda akan memiliki untuk mematuhi kewajiban saya untuk wanita. (b) Anda akan bebas untuk mematuhi atau tidak dengan kewajiban-kewajiban ini tapi aku akan mengambil kembali hanya melihat kapasitas Anda. "

Namun seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, Allah bermaksud kemudahan bagi kita:

Allah bermaksud untuk kemudahan Anda dan tidak bermaksud untuk Anda kesulitan.

(Al-Quran: 2 185)

Jadi, kami percaya bahwa manfaat dari perintah Allah lebih besar daripada kekurangan mereka di duniawi syarat juga. Kami disebutkan beberapa manfaat aturan istimewa bagi perempuan. Tapi jelas

seperti yang dijelaskan dalam ayat berikut bahwa kita mungkin telah diabaikan atau melewatkan beberapa manfaat yang Allah mengetahui:

Ini mungkin bahwa Anda tidak menyukai hal yang sementara itu baik untuk Anda, mungkin bahwa Anda mencintai hal sementara itu jahat untuk Anda; dan Allah mengetahui sementara Anda tidak tahu.

(Al-Quran: 2 216)

Selain itu, kita juga harus mempertimbangkan relevansi kerugian untuk jenis kelamin tertentu sebagai kriteria dalam mengenali dan mentaati Allah. Dalam beberapa kasus yang tidak percaya adalah penolakan terhadap hal-hal yang melawan perasaan pribadi seperti kesulitan yang timbul karena tugas. Dalam hal ini orang yang menolak iman karena kesulitan harus mempertanyakan apakah niatnya untuk percaya tulus. Jika salah satu memilih untuk tidak mematuhi Allah atau menyangkal dia karena tugas atau hak jenis kelamin, tentu saja Allah tidak pernah dirugikan karena penolakan ini. Ini disebutkan dalam ayat berikut:

Kami mereka tidak ada salahnya, tapi mereka dirugikan jiwa mereka sendiri.

(Al-Quran: 2/57)

8.2 MENGAPA KITA MELIHAT PADA MEDIA BANYAK TINDAKAN KEKERASAN YANG DILAKUKAN DALAM NAMA ISLAM ATAU ALLAH?

Islam berarti perdamaian dan seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut, Allah mengajak umat Muslim untuk bersikap adil untuk semua orang termasuk penundaan. Dalam Islam tidak diperbolehkan untuk memaksa seseorang untuk menerima agama tertentu:

Mengundang cara Tuhanmu dengan kebijaksanaan dan instruksi yang baik, dan berdebat dengan mereka dengan cara yang paling sopan.

Memang, Anda Tuhan paling mengetahui yang telah menyimpang dari jalan, dan dia adalah paling mengetahui yang [benar] dipandu.

(Al-Quran: 16/125)

Tidak akan ada paksaan dalam agama. Kursus yang tepat telah menjadi jelas dari yang salah.

(Al-Quran: 2/256)

Karena perintah seperti itu di dalam Quran, dalam sejarah Islam, Muslim tidak memaksa orang lain untuk menjadi Muslim.

Selain itu, seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut, Allah tidak mengizinkan umat Islam untuk menyerang orang-orang yang tidak menyerang Muslim. Namun, yang diperlukan untuk mempertahankan diri mereka:

Jadi jika mereka menghapus diri dari Anda dan tidak melawan Anda dan menawarkan perdamaian, kemudian Allah telah tidak dibuat untuk Anda penyebab [pertempuran] terhadap mereka.

(Al-Quran: 4/90)

Dan tidak berdebat dengan umat firman Tuhan kecuali dalam cara yang terbaik, kecuali mereka yang melakukan ketidakadilan di antara mereka. Dan mengatakan, kita percaya kepada apa yang telah dinyatakan kepada kita dan mengungkapkan kepada Anda. Dan Allah kita dan Tuhan adalah satu; dan kita umat Muslim [dalam penyerahan] kepadanya.

(Al-Quran: 29/46)

Allah melarang Anda dari orang-orang yang tidak melawan Anda karena agama dan tidak mengusir engkau dari rumah Anda dari berurusan ramah dengan mereka dan bertindak adil terhadap mereka. Memang, mencintai Allah orang-orang yang bertindak adil.

(Al-Quran: 60/8)

Dan dosa besar untuk menyakiti manusia seperti kita lihat dalam pernyataan berikut:

"Tidak manusia dalam barang-barang mereka yang salah, dan membuat kerusakan tidak jahat, membuat, di muka bumi."

(Al-Quran: 26/183)

Sebuah contoh yang baik dalam hal ini terjadi ketika Muslim kembali Mekkah dari penundaan yang membunuh banyak Muslim, menyatakan dan diselenggarakan banyak perang melawan Muslim, disiksa mereka, mengambil kekayaan mereka dengan kekerasan. Muslim di kepemimpinan Nabi Muhammad (alaihissalam) mengampuni penundaan tersebut, meskipun mereka memiliki kekuatan untuk membalas dan menghancurkan mereka. Jadi jelas bahwa tindakan-tindakan teroris yang mengaku membunuh warga sipil tidak bersalah dan tidak berdaya dengan nama Allah, tidak ada hubungannya dengan Islam, seperti dalam Islam bahkan di masa perang sipil seperti itu harus tidak akan bisa dibunuh. Seperti orang sangat sedikit dalam hampir 2 milyar Muslim.

Kadang-kadang ada orang yang melakukan kejahatan untuk tujuan politik atau ekonomi tetapi yang mengklaim untuk bertindak dalam nama Allah sebagai mereka merasa perlu untuk bersembunyi di balik beberapa konsep yang diterima secara umum.

Kadang-kadang, kegiatan teroris dilakukan dan diklaim atas nama Muslim atau Muslim kelompok untuk menciptakan kesan buruk tentang Islam dan Muslim.

Dalam banyak situasi, non-Muslim mendamaikan teroris dengan Islam lalu mereka secara tidak sadar mendukung teroris dengan mempertimbangkan mereka sebagai bagian, atau jenis wakil dari masyarakat besar Islam. Contoh sederhana sikap seperti itu adalah penggunaan konsep "Terorisme Islam" di media oleh non-Muslim. Seperti terorisme tidak dapat Islam - damai - "terorisme Islam" adalah sebuah pernyataan yang menyesatkan dan salah yang mungkin berguna hanya untuk seperti teroris.

Beberapa saluran media sebagian memberikan kesan bahwa Islam mempromosikan kekerasan, meskipun tindakan kekerasan para pengikut budaya lain dan konsekuensi jauh lebih besar daripada tindakan seperti yang terlihat sebagai terkait dengan Islam. Sebagai contoh dalam perang dunia kedua yang terjadi di dunia Barat yang mematuhi agama selain Islam sekitar 60 juta orang tewas [132]. 40 untuk 52 juta dari mereka adalah penduduk termasuk 13 sampai 20 juta yang meninggal karena perang yang berhubungan dengan penyakit dan kelaparan.

8.3 JIKA ADA TAKDIR, JIKA ALLAH TAHU SEMUA, BAGAIMANA KITA DAPAT MEMILIKI KEHENDAK BEBAS DAN BAGAIMANA KITA BISA BERTANGGUNG JAWAB?

Rincian dari pertanyaan ini dapat rephrased sebagai berikut: "pilihan kita / wills berhubungan dengan latar belakang kami, kami pendidikan, lingkungan kita, gen kita, dan kapasitas kami... Semua ini harus dalam takdir. Jadi jika Tuhan adalah Allah kemudian pilihan kita harus dipaksa dan ditentukan oleh Allah; kemudian kita tidak bisa memiliki kehendak bebas dan oleh karena itu kita tidak dapat bertanggung jawab. Setidaknya seperti yang dia telah tidak menempatkan kita di sebelah kanan jalan kemudian Apakah tidak ini berarti bahwa dia bertanggung jawab untuk pilihan kita? Juga sayaf dewa adalah Allah dan jika ia tahu masa depan, maka ia tidak bisa mengkontradiksi pengetahuan atau takdirnya yang berkaitan dengan masa depan oleh tindakannya yang hadir. Dan jika dia memiliki kekuatan untuk melakukan apa pun yang Dia kehendaki tindakannya akan selaras dengan apa yang sudah dikenal oleh-Nya. Apakah Tuhan Allah dan jika ada takdir, maka misalnya sebelum saya kafir, diketahui bahwa sebagai kafir saya akan kafir dan bahwa aku akan masuk neraka. Jadi, bagaimana cara mengubahnya? "

Dalam ayat-ayat berikut kita melihat ringkasan dari pertanyaan-pertanyaan seperti:

Mereka yang terkait mitra [Allah] akan mengatakan, "Jika Allah menghendaki, kita tidak akan terkait [apa-apa dengan Allah] dan tidak akan nenek moyang kita, dan tidak akan kami melarang apa-apa." Demikian juga orang-orang sebelum menyangkal sampai mereka terasa hukuman kita. Berkata, "Apakah Anda memiliki pengetahuan yang Anda dapat menghasilkan bagi kita? Anda mengikuti tidak kecuali asumsi, dan Anda tidak tetapi falsifying. "

Dikatakan, "dengan Allah adalah argumen yang luas. Jika dia menghendaki, ia akan memiliki dipandu kalian semua."

Mengatakan, Hai Muhammad], "Membawa maju saksi yang akan bersaksi bahwa Allah telah dilarang ini." Dan jika mereka bersaksi, tidak bersaksi dengan mereka. Dan tidak mengikuti keinginan mereka yang menyangkal ayat-ayat kami dan mereka yang tidak percaya di akhirat, sementara mereka menyamakan [lain] dengan Tuhan mereka.

(Al-Quran: 6/148-150)

8.3.1 KITA MEMILIKI KEHENDAK BEBAS UNTUK BATAS TERTENTU

Dan berkata, "kebenaran adalah dari Tuhanmu, jadi siapa pun wills membiarkannya percaya; dan barangsiapa wills membiarkannya kafir.

(Al-Quran: 18/29)

Allah tidak pernah tidak adil kepada hamba-hambaNya[133].

(Al-Quran: 8/51)

Barangsiapa dipandu hanya dipandu untuk [manfaat] jiwanya. Dan barangsiapa melakukan kesalahan hanya melakukan kesalahan terhadap hal itu. Dan tidak ada pembawa beban akan menanggung beban lain. Dan tidak pernah kita menghukum sampai kita mengirim utusan.

(Al-Quran: 17/15)

Semua orang yang diambil bertanggung jawab dan dihargai atau dihukum di akhirat memiliki potensi untuk menemukan kebenaran dan menjadi sukses[134]. Setiap orang memiliki kebebasan untuk memilih yang baik atau yang jahat, surga atau neraka. Setiap manusia[135] memiliki kehendak bebas, tetapi tidak memiliki kekuatan untuk meniadakan kehendak Allah. Meskipun ada pembatasan tertentu mengenai kehendak bebas, akhirnya setiap orang memiliki potensi untuk mengatasi pembatasan negatif yang relevan.

Wills kami memiliki banyak hubungannya dengan masa lalu kita, pengetahuan kita, lingkungan kita, suasana hati kami, kami komposisi kimia dan biologis... Namun, dari empiris ilmu sudut pandang terlalu dini untuk berpendapat bahwa ada hubungan deterministik yang sulit antara faktor-faktor ini dan kehendak kita. Dan selama kita tidak mengerti semua subatom tingkat, dan banyak hal lainnya ini akan menjadi sebuah argumen awal. Seperti dikatakan dalam Al-Qur'an:

Dan mereka bertanya tentang jiwa. Katakanlah: Jiwa adalah salah satu perintah dari Tuhan saya, dan Anda tidak diberikan dipanjangkan pengetahuan tapi sedikit.

(Al-Quran: 17/85)

Dalam Islam, jiwa adalah tidak hanya salah satu cara kebetulan mekanis hasil dari kimia, biologi, fisik, sosial... acara dan sumber daya[136]. Manfaat jiwa dari sumber-sumber tersebut, tetapi tidak terbatas pada apa yang tersedia di bawah kondisi tertentu. Esensinya tidak didasarkan pada hanya penyebab dan efek hubungan atau proses mekanis berdasarkan kausalitas. Jiwa memiliki potensi untuk mengubah dan memperbaiki kondisi. Misalnya, seseorang yang menghadapi kesulitan dalam bisnis dapat membaca buku-buku tertentu dan mendapatkan tambahan pengetahuan dan mengatasi kesulitan tersebut.

Jiwa tidak mencakup hanya masa yang mungkin memiliki penyebab dan efek pengaruh, tetapi juga masa depan. Kami membuat setiap akan mencakup pertimbangan tentang masa depan, alternatif, risiko mereka, mereka manfaat dan merugikan sampai batas tertentu, sementara mereka memiliki belum terjadi. Jiwa mencakup juga prinsip-prinsip, nilai-nilai dan sebagainya yang tidak terbatas atau terletak hanya dalam jarak masa lalu. Kita menilai tidak hanya alternatif apa yang akan terjadi jika kita mengambil keputusan tertentu, tetapi juga bagaimana kita akan merasa jika alternatif yang terjadi, dan apa yang terjadi jika kita merasa seperti itu. Namun kami bebas memilih sadar alternatif yang buruk.

Oleh karena itu kami memiliki wilayah yang luas dari kebebasan.

Seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut, manusia memiliki kualifikasi khusus tertentu dalam hal ini:

Maka ia proporsional dia dan ditiupkan ke dalam dirinya dari jiwanya dan dibuat untuk Anda mendengar dan visi dan hati; sedikit yang bersyukur.

(Al-Quran: 32/9)

Dan menyebutkan, Hai Muhammad], ketika Anda Berfirmanlah Tuhan kepada malaikat-malaikat, "memang, saya akan membuat atas bumi viceroy"

(Al-Quran: 2/30)

Di sisi lain, Allah memberi kami banyak berarti bahwa bersama-sama dengan kebebasan ini dapat membimbing kita menuju kebenaran. Berikut ini terutama penting: -tanda-tanda jelas yang dibuat di lingkungan kita yang pernah kejelasan akan jelas untuk semua, setelah semua kita dibangkitkan. - Mendengarkan dan pertolongan Allah yang dapat menanggapi permohonan kami hadir bahkan ketika dia membuat takdir. -Bimbingan Allah melalui Rasul-rasul-nya.

Namun, kebebasan ini tidak berarti bahwa manusia bisa meniadakan akan ultimate Allah. Ia dapat melanggar bimbingan Allah karena Ia telah memberikan kebebasan untuk mengikuti jalan ketaatan atau jalan ketidaktaatan. Namun, dalam arti tertinggi, apakah apa pun manusia, dia dikelilingi oleh Allah seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut:

Dan kepada Allah apa pun yang ada di langit dan apa pun yang di bumi.

Dan adalah Allah, dari semua hal, meliputi.

(Al-Quran: 4 126)

Memang, Allah mencakup segala dan mengetahui.

(Al-Quran: 2 115)

Dan Anda tidak akan kecuali bahwa kehendak Allah, Tuhan semesta alam.

(Al-Quran: 81/29)

Meskipun manusia memiliki kekuatan tertentu yang diberikan oleh Allah, ia tidak dapat berhasil kecuali melalui Allah. Alasan untuk ini adalah sebagai berikut:

Pertama, keadaan kita adalah hasil dari rencana dan kehendak Allah. Sebagai contoh, sumber daya mungkin terbatas. Biaya sumber daya atau biaya alternatif mungkin tinggi. Keadaan tertentu mungkin lebih sulit diatasi daripada orang lain. Jadi, meskipun kita memiliki kehendak bebas, melalui

keadaan seperti Allah dapat menyesatkan orang yang tidak adil tanpa menggangu nya akan. Juga alternatif kami yang ditentukan oleh Allah.

Kedua segala sesuatu yang kita akan adalah dengan izin Allah seperti yang terlihat dalam contoh berikut dari Al-Qur'an:

Dan tidak untuk jiwa yang percaya kecuali dengan izin Allah.

(Al-Quran: 10/100)

Seperti yang kita lihat dalam kutipan dari nabi Syu'aib (alaihissalam) di dalam Quran, keberhasilan kita tergantung pada Allah:

"Dan kesuksesan saya tidak tetapi melalui Allah.

Kepadanya saya memiliki diandalkan, dan kepadanya saya kembali.

(Al-Quran: 11 88)

Seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, bimbingan atau menyesatkan Allah tergantung sampai batas tertentu pada pilihan kita:

Ia menyesatkan banyak dengan demikian dan panduan banyak dengan demikian. Dan ia menyesatkan tidak kecuali menantang tidak taat.

(Al-Quran: 2/26)

Allah, yang berpengetahuan dan peramal dari semua, tahu dan melihat tanpa batasan waktu. Jadi, ia tahu masa depan karena dia tahu sekarang. Ia melihat masa depan ketika ia melihat sekarang. Oleh karena itu, setiap keputusan yang kita akan di masa depan pernah dikenal, dilihat dan disaksikan oleh Allah. Dia mampu mengubah dalam segala cara yang ia inginkan, termasuk mengubah keadaan relevan tanpa keterlibatan langsung dengan kehendak kita. Dengan demikian, setiap akan kami buat secara bebas, adalah dengan izin Allah. Oleh karena itu, hal-hal yang kita pilih terjadi dengan persetujuan dengan suara bulat Allah dan kita.

Karena itu dalam setiap kasus seorang Muslim yang melakukan pekerjaan yang baik harus mencari penerimaan Allah. Berikut ini adalah kutipan dari sebuah contoh pernyataan dari orang-orang percaya di akhirat:

Dan mereka akan berkata,

"Pujian [dan terima kasih] untuk Allah, yang telah menuntun kita untuk ini; dan kita akan pernah telah dipandu jika Allah tidak menuntun kita. Pasti utusan-utusan Tuhan kita datang dengan kebenaran."

(Al-Quran: 7/43)

"Memang, kita digunakan untuk berdoa dia sebelumnya.

Memang, itu adalah dia yang Beneficent, penuh belas kasihan. "

(Al-Quran: 52/28)

Dari perspektif kafir itu akan sulit untuk memahami kehendak bebas untuk dia, dia hanya materi urutan dan prosesor di antara biologi, kimia, fisik... proses berurutan. Sekali lagi, ia adalah hanya sekelompok partikel yang kebetulan datang bersama-sama dan yang hanya bertindak sesuai dengan fisik, tertentu atau tidak pasti aturan dan hubungan. Juga, dia tidak ada yang memiliki penuh kehendak bebas yang dapat memberikan kehendak bebas.

8.3.1.1 ALASAN UNTUK KEBERADAAN KEHENDAK KITA

Allah, Tuhan atas semuanya mungkin menciptakan kita seperti batu atau malaikat yang tidak memiliki kemampuan untuk meniadakan perintahnya. Dia bisa menciptakan kita seperti diprogram robot tanpa perasaan, oleh karena itu tanpa pilihan, jadi tanpa tanggung jawab. Namun, di alam semesta seperti itu, akan tidak ada praktik dan perasaan korban, bantuan, kasihan, kepercayaan, kejujuran, penilaian, hadiah, hukuman, kejahatan, salah dan kesombongan; yang baik dan kebenaran tidak akan dibuat dan didirikan; jahat dan yang salah akan tidak dibuat, dihukum, dan dihukum...

Tetapi Allah mampu menciptakan yang baik dan yang jahat.

Bagi seseorang untuk menjadi baik atau jahat, ia harus memiliki kekuatan untuk memilih yang baik atau jahat.

Dan melalui peristiwa-peristiwa yang hadir, di satu sisi hamba-hamba Allah merasakan nikmat dan kekuasaan Allah, dan di sisi lain kebenaran dan palsu jelas dibedakan.

Selain itu, jika ada alasan kreasi kami, maka perlu ada konklusif panggung untuk yang kita. Tahap ini konklusif adalah kematian.

Bab ini relevan dalam hal ini:

Saat,

Memang, manusia adalah dalam penurunan,

Kecuali orang-orang yang percaya dan melakukan perbuatan yang benar dan disarankan satu sama lain untuk kebenaran dan disarankan satu sama lain untuk kesabaran [dan ketekunan].

(Al-Quran: 103/1-3)

Lagi dengan kehendak bebas kita, kita memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan Allah dalam membangun perdamaian dan mengundang dengan cara Tuhan kita. Berkat kehendak bebas kita kita dapat mempunyai andil dalam perkembangan yang baik dalam diri kita dan dalam kemanusiaan. Berkat kehendak bebas kita, kita dapat meminjamkan kepada Allah yang tidak memerlukan bantuan sama sekali, meskipun kita mungkin menghabiskan apa yang kita miliki seluruhnya untuk diri kita sendiri. Bantuan besar ini diberikan oleh pencipta kita, seperti dikatakan dalam ayat-ayat berikut?

O Anda yang percaya, jika Anda membantu Allah, ia akan membantu Anda dan tanaman tegas kaki Anda.

(Al-Quran: 47/7)

Siapakah yang akan pinjaman pinjaman lumayan Allah sehingga dia dapat kalikan baginya berkali-kali selama? Ini adalah Allah yang menahan dan hibah kelimpahan dan kepadanya Anda akan kembali.

(Al-Quran: 2/245)

Tetapi ketika Yesus merasa tidak percaya [ketekunan dalam] dari mereka, katanya, "yang saya pembantu demi [] Allah?" Para murid berkata, "kami adalah pembantu untuk Allah. Kami percaya kepada Allah dan bersaksi bahwa kita umat Muslim [mengirimkan kepadanya]."

(Al-Quran: 3/52)

Memang, kesempatan untuk membantu dia, untuk menunjukkan dan dimasukkan ke dalam efek akan membantu dia, adalah salah satu bantuan nya terbesar kepada kami. Dan faktor kunci dalam bantuan ini adalah kehendak bebas kami.

8.3.1.2 DOSA DAN KONSEKUENSI ADALAH PILIHAN YANG DISENGAJA.

Manfaat dari mematuhi kebenaran dan penghukuman mematuhi palsu yang ditentukan dan menyatakan. Jadi, yang memilih baik kebenaran atau kesalahan memilih mereka sama sekali dengan keuntungan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Pilihan kita permanen adalah alternatif yang cocok yang terbaik dengan siapa kita dan dengan atribut kami. Pilihan kita sangat pribadi, dan dalam banyak kasus dari perspektif subjektif tidak dan tidak tepat, tidak salah: kita dapat memilih untuk menanggung beberapa konsekuensi yang buruk untuk beberapa hal yang kita cintai.

Misalnya seseorang dapat memilih untuk Merokok sementara ia tahu bahwa Merokok menyebabkan kanker. Jadi ketika kanker terjadi karena Rokok, ia tidak harus menyalahkan banyak orang lain selain dirinya sendiri. Dia memilih kesenangan pribadi Merokok dalam pertukaran nyeri kanker dan kematian dini. Sementara dia Merokok ia mungkin melihatnya sebagai hak, atau ia dapat Merokok meskipun ia melihat itu sebagai salah. Kita dapat memilih untuk tidak peduli tentang konsekuensi atau masa depan. Kita mungkin mendapatkan kesenangan dalam menantang kekuatan yang lebih besar daripada diri kita sendiri, meskipun hal ini menyebabkan risiko besar. Kesenangan tantangan ini mungkin lebih besar daripada konsekuensi ketakutan atau sakit. Demikian pula, satu dapat memilih untuk menantang pencipta secara langsung atau tidak langsung oleh tidak berpikir tentang dia dan dengan mengambil risiko neraka. Dengan cara ini, ia mungkin ingin menikmati tantangan ini dan kenikmatan hidup ini tanpa menyerah dari setiap kebahagiaan duniawi.

Kita memiliki kebebasan untuk sementara menikmati kejahatan seperti yang kita lihat dalam contoh dalam ayat-ayat berikut:

Dan untuk Thamud, kita menuntun mereka, namun mereka kebutaan atas bimbingan, jadi petir dari memalukan hukuman azab mereka untuk apa yang mereka digunakan untuk mendapatkan.

(Al-Quran: 41/17)

Ada banyak tanda-tanda di langit dan bumi yang mereka lewat;

Namun mereka tidak membayar perhatian kepada mereka!

(Al-Quran: 12/105)

Tetapi pada akhirnya kita harus jujur dan pilihan kita sendiri.

Di sisi lain, pilihan berisiko tersebut berhubungan dengan kepribadian sangat pemilih. Jadi, kebingungan penundaan disengaja dan permanen seperti tercantum dalam ayat berikut:

Dan siapa pun buta dalam [hidup] ini akan menjadi buta di akhirat dan lebih tersesat dalam cara.

(Al-Quran: 17/72)

Sehingga bahkan jika kembali setelah melihat neraka, mereka akan kembali ke tidak percaya seperti yang disebutkan dalam ayat-ayat berikut:

Jika Anda bisa tapi melihat ketika mereka dibuat untuk berdiri sebelum api dan akan berkata, "Oh, akan bahwa kita bisa kembali [ke kehidupan di bumi] dan tidak menyangkal tanda-tanda Tuhan kita dan antara orang yang percaya."

Dan bahkan jika mereka kembali, mereka akan kembali ke apa yang mereka dilarang; dan memang, mereka adalah pendusta.

(Al-Quran: 6/27-28)

Oleh karena itu misalnya, ultimate kafir yang akan tahu bahwa ia akan masuk neraka karena tidak percaya akan lagi kafir dan menyangkal neraka. Jadi neraka menjadi jelas pilihan kafir, karena bahkan jika tanda yang paling meyakinkan telah hadir, seperti kafir tidak akan percaya. Ayat-ayat berikut merujuk kepada ini:

Memang, orang-orang kepada siapa firman Tuhan telah datang ke dalam efek tidak akan percaya,

Bahkan jika setiap tanda harus datang kepada mereka, sampai mereka melihat hukuman menyakitkan.

(Al-Quran: 10/96-97)

Kita telah diberikan kebebasan untuk menjalani hukuman neraka dalam menanggapi apa yang kita pilih untuk melakukan. Namun, itu tampaknya tidak menjadi ide yang baik bahwa salah satu sementara menolak sesuatu di mana ia akan kemudian percaya hanya sementara perasaan selamanya. Namun demikian, itu adalah pilihan. Kita manusia umumnya nilai manfaat langsung bahkan jika biaya mereka atau risiko dalam jangka panjang besar. Dalam ayat-ayat berikut ada referensi untuk ini:

Tidak! Tapi kau mencintaiku segera.

Dan meninggalkan akhirat.

(Al-Quran: 75/20-21)

Pikirkan tentang orang-orang yang tinggal di penjara selama bertahun-tahun hanya karena undang-undang untuk memuaskan kemarahan mereka cepat. Itu adalah karena untuk jangka pendek perasaan kita lebih intens relatif terhadap logika kami; dan untuk jangka panjang perasaan kita relatif lebih lemah daripada logika kami. Jadi kesabaran penting untuk sukses:

Allah mengasihi pasien.

(Al-Quran: 3 146)

Di sisi lain, kita menyetujui hal-hal dalam takdir. Di setiap salah satu dari pilihan kita kita "membeli" dan menyetujui apa yang ada di daftar kami:

Allah menciptakan langit dan bumi dalam kebenaran dan begitu bahwa setiap jiwa mungkin imbalan untuk apa yang telah menerima, dan mereka akan tidak dirugikan.

(Al-Quran: 45/22)

8.3.1.3 ALLAH TIDAK PERLU MEMAKSA APA PUN KEPADA KAMI

Dia adalah mampu melakukan segala sesuatu.

(Al-Quran: 67/1)

Allah mampu melakukan apa pun yang Dia kehendaki. Jadi, ia dapat membuat kita di lingkungan tertentu di mana kita dapat semua orang percaya atau penundaan meskipun kita memiliki kehendak bebas. Oleh karena itu dia tidak perlu untuk campur tangan dengan kehendak kita atau untuk memaksa kita dengan cara tertentu, meskipun dia bisa melakukan ini.

Allah tidak perlu mengganggu kami akan proses seperti dengan peristiwa-peristiwa yang objektif kita dapat menyebabkan atau menyesatkan menurut who we are. Allah dapat menyebabkan atau menyesatkan dengan hal-hal yang objektif, tanpa distorsi kapasitas memilih kami. Sebagai contoh, kafir yang memiliki bayi mungkin menjadi percaya saat mengalami kegembiraan dan kebahagiaan yang dibawa oleh bayi itu dan bantuan besar dari pencipta.

8.3.1.4 ALLAH TIDAK MEMAKSA ORANG UNTUK PERCAYA ATAU MELAKUKAN PERBUATAN BAIK DAN IA TIDAK AKAN MEMAKSA ORANG UNTUK TIDAK PERCAYA ATAU MENJADI TIDAK ADIL.

Allah ingin memaksa apa pun kepada kami, ia mungkin membuat kita semua orang percaya. Namun, paksa kepercayaan tidak akan keyakinan nyata. Keyakinan bahwa diklaim hanya setelah kebangkitan akan dipaksa kepercayaan, sehingga tidak keyakinan nyata dan itu akan berguna seperti yang disebutkan dalam ayat berikut:

Mereka [kemudian] menunggu untuk apa pun kecuali bahwa para malaikat harus datang ke mereka atau Tuhan Anda harus datang atau bahwa ada datang beberapa tanda-tanda Tuhan?

Hari bahwa beberapa tanda-tanda Tuhan akan datang jiwa tidak akan mendapatkan keuntungan dari iman yang selama itu tidak percaya sebelum atau telah diperoleh melalui iman yang baik. Berkata, "tunggu. Memang, kami [juga] menunggu."

(Al-Quran: 6 158)

Keyakinan dalam hidup ini adalah keyakinan nyata karena tidak konsekuensi dari keharusan, dan itu mencerminkan persis siapa dan bagaimana kita berada. Jadi Allah memberikan apa yang kita pilih.

Apa yang saya akan memilih jika saya tidak dipaksa adalah hasil dari kehendak bebas. Jadi, Allah tidak memaksa apa pun kepada kita dan karena ia tidak mengenakan biaya kita apa pun di luar kemampuan kita, kita memiliki kehendak bebas masuk akal sehingga kita mungkin bertanggung jawab.

8.3.1.5 TAK SEORANG PUN AKAN BERUANG SAKSI BAHWA ALLAH TELAH MEMAKSA KITA UNTUK KEJAHATAN

Mungkin ada tidak ada saksi yang akan bersaksi bahwa Allah telah memaksa pilihan kepada kita oleh mengganggu proses kami bersedia. Ada kesaksian akan bersaksi bahwa Allah memaksa kita untuk pilihan tertentu karena potensi dorongan seperti itu akan menjadi hanya diketahui oleh Allah. Kafir juga tidak langsung kesaksian kepada fakta bahwa Allah tidak memaksa dia untuk bertindak dengan cara tertentu karena dia jarang merujuk kepada Allah untuk keputusan. Sebaliknya ia selalu perhitungannya sendiri untuk membuat keputusan sendiri. Dan kafir kebanyakan tersesat dari jalan yang benar yang Allah menunjukkan kepadanya.

8.3.1.6 ALLAH TIDAK MEMILIKI PRASANGKA TERHADAP SALAH SATU DARI KAMI

Dalam nama Allah, Beneficent, penyayang.

Pujian [dan terima kasih] akan Allah, Tuhan semesta alam,

(Al-Quran: 1/1-2)

Allah adalah Beneficent dan penuh belas kasihan Tuhan atas semuanya. Dia tidak memiliki prasangka terhadap setiap dari kita semua orang adalah hamba Allah. Jika kita mempertimbangkan banyak, nikmat yang besar, dan jelas dari Allah untuk masing-masing dari kita, kita akan memahami bahwa Allah tidak akan tidak adil untuk salah satu dari kami:

Maka ia proporsional dia dan ditiupkan ke dalam dirinya dari Roh-Nya dan dibuat untuk Anda mendengar dan visi dan hati; sedikit yang bersyukur.

(Al-Quran: 32/9)

8.3.1.7 HUBUNGAN KAUSALITAS YANG MERUPAKAN DASAR KEHENDAK KITA MENGATUR TAKDIR

Beberapa orang mengatakan: "Alright, jika saya ditentukan untuk masuk neraka, maka saya tidak dapat mengubahnya. Jadi mengapa akan aku repot-repot?" Tapi nasib tidak penyebab awal. Sebelum dan di atas takdir ada Allah. Ia mendefinisikan dan memungkinkan hubungan antara entitas dan kejadian seperti yang terlihat dalam ayat-ayat berikut:

Dan bahwa tidak ada bagi manusia kecuali bahwa [baik] yang ia berusaha,

Dan bahwa usahanya akan dilihat,

Kemudian ia akan imbalan untuk itu dengan ganjaran sepenuhnya.

(Al-Quran: 53/39-41)

Setiap hubungan yang kita menyaksikan dan semua konstituen pilihan kita adalah bagian dari takdir seperti kita dapat simpulkan dari ayat berikut:

Semua yang ada di daftar jelas.

(Al-Quran: 11/6)

Waktu kami lulus dari sekolah adalah takdir. Hal ini juga dalam takdir yang lulus kami akan sebagai konsekuensi dari melewati ujian tertentu. Jadi jika kita lulus, juga di takdir bahwa kita akan melewati ujian tersebut. Takdir juga didasarkan pada hubungan semacam itu dan takdir bukanlah penyebab langsung kelulusan ini[137].Demikian juga, satu dapat tidak menjelaskan/membenarkan masuk di neraka dengan takdir. Jadi, kita tidak harus putus asa dan tidak yakin tentang akhir nya hanya karena takdir. Oleh karena itu jika kita ingin lulus, apa yang kita perlu lakukan adalah untuk belajar baik untuk ujian. Demikian juga jika kita ingin masuk surga, kita harus melakukan pekerjaan rumah kami baik.

8.3.1.8 JIKA KITA TAHU TAKDIR, KAMI INGIN MENGUBAHNYA UNTUK LEBIH BAIK.

Bahkan jika kita tahu isi takdir, kami akan mengevaluasi kembali dan jika diperlukan kita ingin berbeda dari itu jika kita menyukainya. Jadi itu tidak membatasi kami bersedia dan memilih prosedur dalam setiap kasus.

8.3.1.9 JIKA KEHENDAK KITA DI BAWAH PENGARUH PENUH DETERMINISME, ITU AKAN MENYEBABKAN KITA UNTUK PERCAYA.

Kausalitas juga akan memerlukan keyakinan kepada Allah.

Misalnya kafir dibangkitkan. Ia melihat bahwa ia adalah salah. Kemudian, dia akan mengerti bahwa segala sesuatu adalah disebabkan karena Allah. Kemudian ia akan melihat bahwa ada sebab sama sekali untuk tidak percaya. Hal-hal yang tidak nyata menyebabkan dia tidak percaya, tidak Allah. Kemudian jika hal-hal yang tidak nyata mungkin tidak memiliki pengaruh deterministik pada dirinya, ia akan memahami bahwa ia memiliki kehendak bebas dan bahwa dia telah menyalahgunakan kehendak bebas ia diberi.

8.3.2 PENGETAHUAN TENTANG ALLAH TERCERMIN DALAM TAKDIR ADALAH SATU CARA SEPERTI PENGETAHUAN SEJARAH DALAM KONSEP-KONSEP MANUSIA.

Takdir mencerminkan bahwa seluruh kuasa atas segala sesuatu adalah milik Allah dan bahwa keberhasilan hanya melalui Allah. Jadi kami keberhasilan atau kegagalan tergantung pada Allah dan diri kita sendiri sebelum takdir.

Pengetahuan Allah tentang masa depan kita berbeda dari kita hamil. Seperti Allah mahatahu dan Omni-sekarang, dia tahu pilihan masa depan kita pasti hal-hal yang sudah terjadi[138]. Contoh dari pengetahuan ini dalam konsep-konsep manusia adalah seperti pengetahuan sejarah kami:

Ia adalah yang pertama dan yang terakhir, dan dan yang batin; dan dia mengetahui segala sesuatu.

(Al-Quran: 57/3)

Orang Roma telah dikalahkan.

Di tanah dekat.

Dan mereka, setelah kekalahan mereka, akan mengatasi.

Dalam beberapa tahun.

Allah milik perintah sebelum dan sesudah.

Dan hari itu orang-orang percaya akan bersukacita.

(Al-Quran: 30/2-4)

Ia adalah yang pertama tetapi juga ia adalah yang terakhir. Dan dia adalah salah satu, dia tidak dipartisi. Ia tidak terbatas dalam istilah ruang, atau dalam hal waktu. Pengetahuan ini tidak lokal seperti kita. Dan pengetahuan ini tidak bertentangan takdir.

Oleh karena itu, Allah mengetahui kehendak kita masa depan sebagai hal-hal yang terjadi di bawah pengamatan.

Jadi semacam pengetahuan ini tidak memerlukan dia untuk memaksa sesuatu pada kita.

8.3.3 KAMI BERTANGGUNG JAWAB BERDASARKAN KAPASITAS KAMI

Allah tidak mengenakan biaya jiwa melebihi kapasitasnya.

(Al-Quran: 2/286)

Keyakinan kami adalah hanya konsekuensi kehendak kita, pilihan. Kita tidak perlu memahami kebenaran yang sepenuhnya. Kita hanya melihat tanda-tanda. Dalam satu cara, kepercayaan terdiri dari sebuah proses mental untuk memilih; dalam hal ini, ada kesulitan atau ketidakmampuan untuk percaya. Dan Allah tidak mengenakan biaya siapa pun di luar kapasitas /.

8.3.3.1 FAKTA-FAKTA YANG JELAS MENANG

Jika seseorang melompat rela dan sadar di depan mobil cepat pergi dan jika ia terluka, ia tidak bisa menyalahkan Allah untuk menjadi terluka. Jika orang yang masuk akal akan bertanya kepadanya: jika Anda tidak ingin menjadi terluka mengapa Anda melompat sana? Jika Anda ingin menjadi terluka mengapa Anda menyalahkan Allah? Dalam setiap kasus, diskusi ini akan berguna dalam setiap kasus ia akan mengalami banyak rasa sakit dan kesulitan.

Demikian juga, Allah telah memberi kita miliaran tanda-tanda yang menunjukkan kebenaran, dan ia mengatakan dua cara kita dapat mengikuti dan konsekuensi. Baginya, Semua ini jelas.

Tapi bagi sebagian dari kita di dunia sekarang, mereka tidak muncul untuk menjadi sangat jelas atau tampaknya salah. Utama alasan untuk ini adalah dewa-dewa palsu dan kekuasaan itu orang-orang menciptakan meskipun Allah telah memberi tanpa bukti atau dukungan tentang mereka.

Namun, setelah satu dibangkitkan atau dinilai oleh Allah, maka akan jelas untuk orang tersebut bahwa dewa ia menemukan, pasukan, hubungan, penyebab yang ia menggantikan Allah tidaklah mutlak, tidak kekuatan mereka sendiri, telah swasembada tidak, dan telah ada pembenaran sama sekali. Dan itu akan dipahami bahwa apa yang Allah katakan adalah dan jelas sepanjang waktu. Kemudian ini juga akan menjadi jelas bahwa orang itu jelas kesalahan dan bahwa ia adalah melakukan disengaja kejahatan besar. Allah membuat referensi untuk ini dalam ayat-ayat berikut:

Kemudian faksi berbeda dari antara mereka, begitu Celakalah mereka yang sesungguhnya dari adegan hari yang luar biasa.

Melihat dan mendengar mereka pada hari mereka datang kepada kami!

Namun, kejahatan-pelaku adalah hari dalam jelas kesalahan.

(Al-Quran: 19/37-38)

Mereka akan mengatakan sementara mereka sengketa di dalamnya,

Oleh Allah, kita itu memang jelas kesalahan

Ketika kita dianggap Anda[139] sama dengan Tuhan alam semesta.

(Al-Quran: 26/96-98)

Jelas kesalahan tidak timbul dari objek kesalahan tapi dari orang yang membuat kesalahan itu. Kesalahan jelas memerlukan tanda-tanda di satu sisi. Dan di sisi lain memerlukan kekurangan dalam orang yang membuat kesalahan itu seperti yang disebutkan dalam ayat berikut:

Ada belum mencapai mereka berita tentang orang-orang sebelum mereka orang-orang Nuh dan [suku-suku] Aad Thamud dan orang-orang Abraham dan sahabat-sahabat Madyan dan kota terbalik? Utusan-utusan mereka datang kepada mereka dengan bukti-bukti yang jelas. Dan Allah akan pernah menganiaya mereka, tetapi mereka yang berbuat salah menolak Musa sendiri.

(Al-Quran: 9/70)

Oleh karena itu, karena pernah-kejelasan tentang tanda-tanda Allah, di akhirat konsekuensi mereka akan tidak akan protes untuk menjadi tidak adil oleh siapa pun. Argumentasi penundaan berdasarkan keadilan ini tak sah karena jika apa yang mereka mengkritik tidak adil terjadi sementara tidak ada tujuan dan berpengetahuan saksi terhadap ketidakadilan ini, ini terjadi nyata akan membuktikan bahwa mereka telah nyata tidak adil.

8.3.3.2 KITA GAGAL KARENA KELEMAHAN KITA SENDIRI.

Kita gagal karena apa Allah tidak memberi dan yang tidak kita minta dari dia, bukan karena apa yang Allah telah diberikan atau dilakukan.

Seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut, apa Allah telah memberi kita sebagai inti kami cukup bagi kita selama kita tetap murni dan bersih:

Dan [dengan] jiwa dan dia yang proporsional

Dan terinspirasi [dengan penegasan dari] dengan kejahatan dan kebenaran,

Dia telah berhasil yang memurnikan

Dan ia telah gagal yang menanamkan [dengan korupsi].

(Al-Quran: 91/7-10)

8.3.3.3 TAKDIR BUKANLAH PENGHALANG ANTARA AMERIKA SERIKAT DAN ALLAH - ALLAH ADALAH LEBIH DEKAT KITA DARIPADA TAKDIR -

Tentu saja, permintaan kami sekarang dan masa depan dari Allah juga dikenal oleh dia sementara ia membentuk takdir. Selain itu, Allah yang menanggapi permohonan yang tulus kami pada setiap tahap dapat merespon kepada mereka sementara ia membuat takdir juga[140]. Allah yang tahu apa yang kami permintaan yang selalu sama seperti tidak ada Allah lain dan karena ia tidak terbatas dengan masa lalu atau masa depan. Ada tidak ada dua Allah yang satu di antaranya mendengarkan kita sekarang, dan satu lagi yang membuat takdir. Tidak ada Allah yang memiliki suasana yang berbeda sekarang dan suasana hati yang berbeda sementara membuat takdir. Allah yang mendengarkan kita dan tahu kita sepenuhnya sekarang, Dialah yang juga tahu kita dan situasi kita sekarang sepenuhnya sementara membuat takdir.

Sebagai peserta di dalam takdir, dan sebagai pembuat takdir, Allah telah konsisten akan untuk situasi tertentu sementara membuat takdir maupun ketika mengeksekusi. Dalam perspektif kedua ia tidak memiliki keterbatasan pengetahuan, ia memiliki tidak sebelum dia, tidak setelah dia. Oleh karena itu, dia ada alasan untuk kontradiksi, atau perbedaan atau pembatasan untuk situasi tertentu. Sebagai contoh, untuk orang yang sekarang dalam jangka waktu kami meminta Allah untuk keinginan tertentu, Allah tidak memiliki pengetahuan kurang dan tidak menyadari dia dan keinginannya sementara ia membuat takdir. Jadi, sementara kita berdoa kepada Allah untuk sesuatu, ada tidak ada batasan takdir bagi kita sama sekali, dengan permohonan kami kita dapat mencapai Allah sebagai dia membuat takdir juga.

Kami selalu dapat meminta Allah sebagai Solomon (alaihissalam) bertanya kepadanya bahwa ia membantu kita dan mengilhami kita perbuatan baik:

Jadi [Salomo] tersenyum, geli di pidatonya dan mengatakan, Tuhan, memungkinkan saya untuk berterima kasih untuk mendukung Anda yang telah Anda kepada saya dan orangtua saya dan melakukan kebenaran yang Anda menyetujui. Dan mengakui saya oleh belas kasihan Anda ke [jajaran] hambamu benar.

(Al-Quran: 27/19)

Orang mungkin bertanya: "jika saya tidak percaya dalam Allah maka saya tidak bisa meminta Allah untuk membantu. Jadi, saya tidak bisa mengatasi takdir dan saya akan ditakdirkan untuk takdir. Jadi Apakah adil bahwa aku harus dihukum?" Dalam Islam keadaan awal adalah negara murni mana terdapat Tuhan-Tuhan palsu tidak seperti dalam situasi Abraham (alaihissalam); tetapi orang menciptakan dewa-dewa palsu dan ini mencegah dia dari mencari perlindungan di Tuhan sejati dalam pernyataannya yang terkait dalam ayat-ayat berikut:

Ia[141] berkata, "Apakah Anda menyembah apa yang kamu [] mengukir, sementara Allah menciptakan Anda dan apa yang membuat Anda?"

(Al-Quran: 37/95-96)

Orang yang percaya kepada Tuhan-Tuhan palsu blok dirinya dari menghubungi orang yang membuat juga takdir. Jadi dia harus memilih untuk kembali kepada Allah, untuk keadaan murni awal, dan untuk menghindari Tuhan-Tuhan palsu yang dia sendiri telah diciptakan seperti yang dinyatakan dalam ayat berikut:

Dan bahwa yang ia menyembah selain Allah telah dihindari dia [dari tunduk kepada Allah]. Memang, ia adalah dari orang-orang disbelieving.

(Al-Quran: 27/43)

8.3.4 PROSES PILIHAN KAMI HARUS KONSISTEN

Orang yang menyalahkan Allah untuk pilihan akan tidak konsisten dalam dirinya sendiri:

Jika orang tersebut dapat menyalahkan Allah untuk pilihannya jahat dan konsekuensinya, kemudian Mengapa Apakah dia menyetujui dia membuat pilihan jahat dan konsekuensi-konsekuensinya? Mengapa tidak ia bertobat? Apakah ia mau jalan dan pertolongan Allah atau tidak?

Jika ia menyetujui pilihannya jahat dan konsekuensi-konsekuensinya mengapa ia menyalahkan orang lain? Jika dia tidak ingin pertolongan Allah bagaimana ia bisa menyalahkan dia?

Kami tidak dapat mengklaim bahwa sesuatu yang kita "mengkritik" membuat kita "berpikir" sesuatu yang salah.

Di sisi lain, hukuman adalah dalam satu cara refleksi dari kejahatan kembali kepada pidana. Jadi pidana tidak bisa protes. Jika dia melakukan kejahatan ini terhadap korban dan jika itu tidak adil mengapa dia melakukannya terhadap korban? Jika itu adalah sesuatu yang dapat diterima mengapa akan ia memprotes itu ketika hal ini tercermin kembali kepadanya?

8.3.4.1 PERJANJIAN TIDAK BERUBAH SETELAH ITU TELAH DIJALANKAN

Dan hari orang-orang yang kafir yang terkena api [akan dikatakan], "Anda kelelahan kesenangan Anda selama hidup duniawi Anda dan menikmati mereka, jadi hari ini, Anda akan diberikan hukuman penghinaan karena Anda adalah sombong atas bumi tanpa hak dan karena Anda adalah menantang tidak taat."

(Al-Quran: 46/20)

Seperti yang kami sebutkan sebelumnya, kita membuat pilihan kita bebas dan Allah menyetujui mereka dan dia memberikan apa yang kita minta terhadap harga kami Apakah siap bayar atau risiko yang kita ambil.

Orang dapat memilih untuk menikmati hidup sekarang dan menjadi puas dengan hal itu bukannya kenikmatan Allah dan surga. Kemudian setiap hari Perjanjian sebagian dieksekusi dan dikonfirmasi. Setiap hari orang menuai manfaat beberapa perjanjian dan menegaskan hal itu. Orang memiliki kebebasan untuk memilih atau mengubah arah nya atau perjanjian sampai ia mati. Kematian adalah titik konklusif total dalam pelaksanaan satu bagian utama dari perjanjian. Sejak saat itu pada bagian lain dari perjanjian akan dieksekusi. Sampai kematian, pelaksanaan bagian duniawi perjanjian akan selesai. Jika orang puas dengan apa yang terjadi, maka tidak ada salahnya dari sudut pandang dan tak seorang pun untuk menyalahkan. Ini benar-benar pribadi seperti dalam kasus orang yang menikmati Rokok meskipun karena Rokok ia meninggal karena kanker pada akhirnya.

Dan terutama pelaksanaan Pasal-Pasal yang positif dari perjanjian untuk penundaan selesai di dunia ini: ia dapat menikmati kebebasan dari berterima kasih kepada Tuhan, dari tidak merasa bertanggung jawab kepadanya; Ia mungkin telah menikmati semua kesenangan yang ia inginkan. Seperti setiap protes untuk ketidakadilan akan benar-benar terjadi hanya setelah Perjanjian telah dieksekusi, kafir tidak akan mampu protes di akhirat. Itu adalah karena pada saat itu, bagian penting dari perjanjian, baik untuk kafir dari perspektif-nya akan sudah dijalankan. Perjanjian tidak akan memprotes setelah klausa yang positif untuk salah satu pihak diimplementasikan seperti yang kita lihat dalam ayat berikut:

Dan [ketika] janji yang benar telah mendekati; kemudian tiba-tiba mata orang-orang yang kafir akan menatap [di horor, sementara mereka mengatakan], "O Celakalah kita; kami telah kaulalaikan ini; Sebaliknya, kami adalah pelaku kejahatan."

(Al-Quran: 21/97)

8.3.4.2 JIKA SALAH SATU MENYALAHKAN ALLAH ATAS DASAR KEADILAN, INI BERARTI BAHWA ALLAH TELAH MENAWARKAN DIA BIMBINGAN TETAPI DIA SADAR MENOLAKNYA

Di sisi lain, orang yang menyalahkan Allah atas dasar keadilan akan memiliki telah berkenalan dengan nilai keadilan oleh Allah. Jadi, ketika dia tidak adil ini berarti bahwa sadar dia adalah memilih untuk menjadi tidak adil, bukan karena Allah. Jika ia mempromosikan keadilan, maka pertama ia harus hanya terhadap Allah dan orang lain.

8.3.4.3 HASIL AKHIR BERLAKU

Dalam Quran ada pernyataan ini:

Demikian juga orang-orang sebelum menyangkal sampai mereka terasa hukuman kita.

(Al-Quran: 6/148)

Di sini kita lihat penekanan pada situasi nyata terjadinya hukuman. Bayangkan kafir masuk neraka. Pada saat itu ia akan percaya di neraka atau tidak. Jika ia percaya, maka ia akan percaya didasarkan pada pengamatan sendiri dan Allah tidak mengganggu dengan keputusannya untuk percaya atau tidak, persis seperti ini dunia dimana kita bebas untuk memilih. Ia memilih Berdasarkan perhitungan

sendiri dan pengamatan. Hal ini terjadi dalam ayat di atas. Jika ia tidak percaya, maka secara alami ada apa-apa dan tak seorang pun untuk menyalahkan. Dan dalam ayat-ayat berikut ada relevan kutipan dari pidato menuju kafir di akhirat:

"Ini adalah api yang Anda digunakan untuk menyangkal.

Maka Apakah ini sihir, atau Anda tidak melihat?

[Enter untuk] membakar di dalamnya; kemudian bersabar atau tidak sabar itu semua sama untuk Anda. Anda adalah hanya menjadi imbalan [untuk] apa yang Anda digunakan untuk melakukan."

(Al-Quran: 52/14-16)

Kebenaran adalah berkaitan dengan apa yang akhirnya terjadi. Ketika melihat apa yang terjadi, salah satu tidak bisa juga mengajukan argumen yang bertentangan dengan apa yang terjadi tidak membawa ke depan sebuah argumen yang di atas dan di luar pengetahuan tentang Allah. Sebagai contoh, ketika kafir akan masuk neraka, ia tidak dapat mengklaim bahwa Allah telah tidak adil, karena klaimnya akan hanya pribadi, dan alasan dia dan kelemahan yang akan telah sudah diketahui oleh Allah. Jika salah satu mengaku tahu lebih baik daripada Allah bahwa ada ketidakadilan sementara ia sedang dihukum karena ketidakadilannya, maka ini adalah karena kesombongan dan dia salah. Di sisi lain, di dunia sekarang ia tidak dapat mengklaim seperti ketidakadilan terhadap dirinya karena ia tidak percaya kepada Allah.

8.4 JIKA ALLAH MAHA KUASA DAN BAIK MENGAPA ADA PENDERITAAN DAN KEJAHATAN?

Dan Allah pernah mengetahui dan bijaksana.

(Al-Quran: 4 111)

Allah adalah bijaksana. Apa pun ia melakukan, berdasarkan alasan menurut perspektif. Hal-hal yang kita lihat sebagai negatif di dunia ini yang juga dengan alasan.

Di sisi lain fasa yang hadir adalah sebuah fase sementara yang akan berakhir pada batas waktu tertentu. Itu merupakan fase persiapan dengan dimensi banyak termasuk dimensi fisik, biologis, sosial, individu untuk fase permanen di akhirat. Jadi, apa yang kita lihat dalam fasa ini adalah hanya sebagian kecil dari seluruh gambar.

Dalam banyak kasus yang tidak percaya adalah penolakan terhadap hal-hal yang melawan perasaan pribadi. Dalam banyak kasus penyebab tidak percaya adalah penolakan terhadap apa yang diamati, seperti pernyataan: "Saya tidak percaya pada Tuhan yang membuat anak ayah tak bersalah mati". Ini berarti bahwa orang tersebut akan percaya kepada Jahweh hanya dengan kondisi yang meninggal tidak mempunyai anak. Dengan kata lain ia akan percaya jika Allah adalah persis sesuai keinginannya. Menurut Islam, pengamatan berlaku dan Allah yang tidak sesuai dengan keinginan kita, dia menurut dirinya sendiri dan sampai batas tertentu menurut apa yang kita amati. Itu adalah karena ada hubungan antara apa yang kita amati dan Allah.

Secara umum penderitaan adalah konsekuensi dari Allah mengambil kembali apa yang ia telah diberikan. Karena ada tidak ada Tuhan selain dia, ia tidak mengambil sesuatu yang diberikan atau dibuat pada akhirnya oleh orang lain. Dialah yang memberikan, dan dialah yang berhak untuk

mengambil kembali apa yang dia memberikan. Sebagai contoh, untuk beberapa orang kematian seseorang yang memiliki anak-anak dapat dianggap sebagai sesuatu yang tidak boleh terjadi. Namun, Allah yang telah diberikan orang yang hidupnya dan anak-anak ayah mereka dapat secara alami mengambil kembali apa yang ia telah memberi mereka. Kami tidak dapat mengklaim untuk menjadi lebih berbelas kasih dari Allah yang membuat miliaran makhluk hidup. Dan kami tidak mewajibkan Allah memberikan seperti yang kita inginkan.

Makhluk dan peristiwa yang tidak sepenuhnya baik atau sepenuhnya jahat. Ada aspek-aspek positif dan negatif aspek dalam banyak kasus. Lagi, sementara sesuatu buruk bagi seseorang, ini mungkin baik untuk orang lain. Allah bukanlah hanya Tuhan yang hidup pada waktu tertentu; Dia adalah Tuhan atas semuanya, termasuk mereka yang hidup dan orang-orang yang akan hidup. Generasi tua akan meninggalkan untuk membuka ruang bagi yang baru. Hal ini juga memungkinkan hal-hal berubah umumnya lebih baik. Ada referensi untuk fakta-fakta ini dalam ayat-ayat berikut:

Berkata, "O Allah, pemilik kedaulatan, Anda memberikan kekuasaan kepada siapa Anda akan dan Anda mengambil kedaulatan dari siapa yang Anda akan.

Anda menghormati siapa Anda akan dan Anda rendah hati siapa Anda akan.

Di tangan Anda adalah [semua] baik. Memang, Anda adalah atas semua hal-hal yang kompeten.

Anda menyebabkan malam untuk memasukkan hari, dan Anda menyebabkan hari untuk memasukkan malam;

Anda membawa hidup dari antara orang mati dan Anda membawa orang mati dari yang hidup.

Dan Anda berikan penyediaan kepada siapa Anda akan tanpa akun."

(Al-Quran: 3/26-27)

Dalam banyak kasus, kejahatan dilihat sebagai kejahatan karena kurang baik dibandingkan dengan situasi yang lebih baik; Meskipun situasi jahat ini pada dasarnya baik dan memuaskan. Sebagai contoh, jika seseorang yang memiliki apartemen 100 kehilangan 90 dari mereka karena gempa bumi, dia mungkin sangat tidak bahagia. Namun, banyak orang akan sangat senang jika mereka dimiliki hanya satu apartemen.

Dalam beberapa kasus hal-hal yang kita lihat sebagai kejahatan mungkin sebagian besar baik. Banyak hal yang kita lihat sebagai buruk dapat menghasilkan hasil positif yang banyak. Sebagai contoh, untuk beberapa siswa mungkin mimpi buruk untuk gagal dalam ujian beberapa. Tapi jika tidak ada risiko kegagalan dalam ujian kemudian pendidikan hasil akan kurang memuaskan. Ayat berikut merujuk kepada fakta ini:

Tapi mungkin Anda benci hal dan itu baik untuk Anda; dan mungkin Anda cinta hal dan itu buruk bagi Anda. Dan Allah tahu, sementara Anda tidak tahu.

(Al-Quran: 2 216)

Jahat atau yang baik adalah subjektif dalam banyak kasus. Segala kebaikan atau kejahatan sesuatu akan ditentukan menurut yang mahatahu.

Juga karena kelemahan kita miliki sebagai manusia, peristiwa-peristiwa tertentu mungkin tampak banyak lebih buruk daripada yang sebenarnya. Ketika kita melihat Innosensius bayi mati, kita mungkin sia-sia, karena kita tidak dapat membuat; Tapi untuk Allah itu sangat mudah untuk membuat dia lagi.

Sekelompok kejahatan terdiri dari kejahatan yang sengaja dilakukan oleh manusia seperti pembunuhan, penipuan, perampokan. Kejahatan di antaranya yang tidak seimbang di dunia ini akan kompensasi sepenuhnya, dan setelah hari penghakiman dan keseimbangan akan didirikan baik untuk kriminal dan korban. Ada referensi untuk ini dalam ayat berikut:

Dan kita menempatkan timbangan keadilan untuk hari kiamat, sehingga jiwa tidak akan diperlakukan tidak adil sama sekali. Dan jika ada [bahkan] berat biji sesawi, kita akan melahirkan itu. Dan cukup kita sebagai akuntan.

(Al-Quran: 21/47)

Jadi, sebagai contoh orang mungkin mengatakan bahwa Allah tidak boleh membiarkan bahwa seseorang mencuri yang baik dari orang lain. Jika ini mencuri dipandang sebagai seluruh cerita, maka pasti akan benar-benar tidak adil. Namun, bukan tidak seluruh cerita. Situasi ini muncul karena Allah diberdayakan manusia, dan memberi mereka kebebasan untuk memilih keputusan individu dan sosial. Jadi perbuatan jahat seperti itu milik manusia, dan mereka memiliki konsekuensi. Allah mendirikan sanksi terhadap perbuatan tersebut dalam kehidupan ini sebagai petunjuk kepada kami. Di sisi lain, di akhirat sebagaimana disebutkan dalam ayat di atas keseimbangan akan sepenuhnya didirikan. Jadi seluruh gambar indah dan seimbang, meskipun sebagian kecil yang kita lihat kadang-kadang mungkin terlihat jelek dan tidak seimbang.

Jadi, pertimbangan dari terbatas atau subjektif pandang mungkin menyesatkan tentang hubungan kejahatan dan Allah. Dalam konteks ini, yang baik dan yang jahat yang relevan untuk masing-masing dari kita harus ditentukan sesuai dengan situasi hubungan kita dengan Allah. Misalnya orang yang dalam kesejahteraan besar pada waktu tertentu, tetapi dalam bentuk buruk dalam hubungannya dengan Allah mungkin tidak dianggap bahkan dalam situasi yang baik. Demikian juga, orang yang memiliki masalah kesehatan yang serius tapi siapa yang hubungan yang baik dengan Allah adalah bahkan dalam situasi yang baik. Semua masalah Selain masalah dalam hubungan kita dengan Allah bersifat sementara. Dalam ayat-ayat berikut kita lihat contoh tentang fakta ini:

Memang, Qarun adalah dari orang-orang Musa, tetapi ia bermaharajalela mereka. Dan kami memberinya harta kunci yang akan membebani band dari orang-orang kuat; kemudian umat-Nya berkata kepadanya, "tidak bersorak. Memang, Allah tidak suka gembira seraya berkata.

Tetapi mencari, melalui apa yang Allah telah memberi Anda, rumah akhirat; dan [lagi], jangan lupa berbagi dunia [ini]. Dan berbuat baik sebagai Allah telah dilakukan baik untuk Anda. Dan keinginan tidak korupsi di tanah. Memang, Allah tidak suka berlaku buruk."

Dia berkata, "Aku hanya diberi itu karena saya memiliki pengetahuan." Ia tidak tahu bahwa Allah telah menghancurkan sebelum dia generasi orang-orang yang lebih besar daripada dia yang berkuasa dan lebih akumulasi [kekayaan]? Tapi penjahat, tentang dosa-dosa mereka, akan tidak diminta[142].

Jadi ia keluar sebelum umatNya di perhiasan nya. Mereka yang diinginkan kehidupan duniawi berkata, "Oh, yang akan kita punya seperti apa diberikan kepadaQarun. Memang, ia adalah salah satu keberuntungan besar."

Tetapi mereka yang telah diberikan pengetahuan yang berkata: "celakalah Anda! Pahala dari Allah lebih baik bagi dia yang percaya dan melakukan kebenaran.Dan tidak ada yang diberikan kecuali pasien.

Dan kita menyebabkan bumi untuk menelan dia dan rumahnya. Dan ada adalah bahwa dia tidak ada perusahaan untuk membantunya selain Allah, atau dia orang-orang yang [dapat] membela diri.

Dan orang-orang yang berharap untuk posisinya hari sebelumnya mulai mengatakan: "Oh, bagaimana Allah meluas penyediaan kepada siapa ia menghendaki hambanya dan membatasi itu! Jika tidak bahwa Allah telah diberikan kebaikan kita, ia akan menyebabkan hal itu untuk menelan kami. Oh, bagaimana penundaan tidak berhasil!"

(Al-Quran: 28/76-82)

Oleh karena itu, selama sebagai satu tunduk kepada Allah dan mengikuti petunjuk-nya, semuanya baik untuknya. Seperti dikatakan dalam Al-Qur'an:

Apa yang datang kepada Anda baik adalah dari Allah, tetapi apa yang datang kepada Anda dari kejahatan, [O manusia], adalah dari diri Anda sendiri.

(Al-Quran: 4/79)

Dari sudut pandang manusia, jika kita memiliki kekuatan tertentu, nilai-nilai tertentu dan jika kita percaya pada Allah, hal-hal bahwa kita mempertimbangkan sebagai negatif bagi kita dalam pandangan pertama akan membuat kita lebih kuat. Misalnya bahwa seseorang memiliki masalah kesehatan dan ia adalah pasien dan meminta Allah untuk bantuan. Dalam kasus ini akan ada hubungan yang kuat antara dia dan Allah dan Allah akan menghargai itu dan meningkatkan derajat nya di surga.Masalah seperti itu akan mengaktifkan, meningkatkan, dan membuat muncul kekuatan batin kita sebagai kasihan, kesabaran, dan cinta kita untuk Allah dan orang lain.Tapi tentu saja efek seperti itu tidak akan sama untuk semua orang. Beberapa akan pergi melawan Allah karena peristiwa semacam itu seolah-olah mereka lebih unggul kepadanya. Jadi peristiwa semacam itu akan berfungsi sebagai tes juga. Ringkas ini dijelaskan dalam ayat-ayat berikut:

Dan kita pasti akan menguji Anda dengan sesuatu yang ketakutan dan kelaparan dan kehilangan kekayaan dan kehidupan dan buah-buahan.

Tetapi memberikan Kabar baik untuk pasien, yang, ketika bencana menyerang mereka, mengatakan, "memang kita menjadi milik Allah, dan memang kepadanya kami akan kembali."

Orang-orang yang berdasarkan siapa adalah berkat dari Tuhan dan rahmat. Dan mereka yang tidak [benar] berpemandu.

(Al-Quran: 155/2-157)

8.5 APA APAKAH PERBEDAAN UTAMA ANTARA ISLAM DAN KRISTEN?

Sebagai sumber pesan Nabi Muhammad, Musa dan Yesus Kristus (alaih mereka) adalah sama, esensi dari pesan yang sama[143]. Namun, Yudaisme arus utama kontemporer dan Kekristenan berbeda sampai batas tertentu dari ajaran asli Musa dan Yesus Kristus (alaih mereka). Oleh karena itu ada perbedaan antara Islam dan agama-agama tersebut. Dan seperti yang kita lihat dalam ayat berikut, Islam mengundang orang-orang Yahudi dan Kristen ke esensi dari pesan ini:

Berkata, "O orang Kitab Suci, datang ke sebuah kata yang umum antara kami dan Anda bahwa kita tidak akan menyembah kecuali Allah tidak mengasosiasikan apa-apa dengan dia dan tidak mengambil satu sama lain sebagai penguasa bukan Allah." Tetapi jika mereka berpaling, kemudian mengatakan, "Memberi kesaksian bahwa kita umat Muslim [mengirimkan kepadanya]."

(Al-Quran: 3/64)

Jadi di bagian berikut kita akan menjelaskan perbedaan utama didasarkan pada hal-hal penting:

8.5.1 ALLAH

8.5.1.1 SIFAT-SIFAT ALLAH

Dalam kekristenan pemahaman tentang Allah adalah sebagai berikut: dalam konsep Allah ada tiga orang yang dikatakan menjadi salah satu. Beberapa orang Kristen memahaminya sebagai tiga bagian yang membentuk secara keseluruhan. Beberapa dari mereka memahaminya sebagai satu Allah dengan tiga bentuk. Beberapa dari mereka memahaminya sebagai Allah yang telah berubah sementara menjadi manusia[144]. Beberapa dari mereka memahaminya sebagai tiga orang yang memiliki tujuan yang sama[145]... Dua bagian atau bentuk kesatuan ini adalah laki-laki, mirip dengan manusia dan mewakili orang-orang umumnya putih pada usia tertentu. Yang lain adalah hantu. Setidaknya salah satu dari mereka berasal dari yang lain meskipun mereka semua primordial; untuk beberapa ada prioritas tidak berurutan antara mereka. Setidaknya salah satu dari mereka lahir dan meninggal. Kematian ini terjadi sehingga ada korban dan agar Tuhan menjadi mampu menyelamatkan manusia dari dosa. Ada lain fitur umum antara beberapa bagian ini Tuhan dan makhluk lainnya, seperti memiliki bagian sebagai mata, telinga, hidung, massa...

Menurut Islam-Kristus (alaihissalam) tidak pernah mengatakan hal-hal seperti itu. Dia diajarkan sama sebagai Muhammad (alaihissalam). Menurut Islam Allah adalah satu. Ia tidak terdiri dari bentuk, versi, dan orang-orang yang berbeda. Ia tidak seperti apa pun. Dalam Islam, Allah adalah Tuhan atas semuanya, dia bukanlah manusia, dia adalah Tuhan dari semua semesta. Dia adalah dewa semut, tetapi juga ia adalah Jahweh setiap galaksi, dan ia laki-laki maupun perempuan. Ia adalah di luar apa yang dapat kita bayangkan. Kita tidak bisa membandingkan dirinya dengan manusia.

Dalam ayat berikut Allah dengan jelas menolak Trinitas:

Jadi percaya kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan jangan katakan, "Tiga"; berhenti lebih baik untuk Anda. Memang, Allah adalah satu Allah. Ditinggikan adalah dia di atas mempunyai anak.

(Al-Quran: 4 171)

8.5.1.2 HUBUNGAN DENGAN TUHAN

Di sisi lain, dalam Kekristianan Allah ditundukkan kepada manusia dengan cara tertentu. Dalam kekristenan Tuhan korban anaknya untuk manusia.

Menurut Yudaisme dan Kekristianan ada organik hubungan antara Allah, orang Yahudi dan Kristen. Tetapi menurut Al-Qur'an, orang-orang Yahudi maupun orang-orang Kristen memiliki hak apapun atau hubungan khusus dengan Allah. Ayat berikut menjelaskan ini:

Tetapi orang-orang Yahudi dan Kristen berkata,

"Kami anak-anak Allah dan dikasihi-Nya."

Mengatakan, "Maka mengapa apakah ia menghukum Anda untuk dosa-dosa Anda?"

Sebaliknya, Anda adalah makhluk manusia antara orang-orang yang dia telah menciptakan. Ia mengampuni yang Dia kehendaki, dan ia menghukum siapa yang Dia kehendaki.

Dan Allah merupakan dominion langit dan bumi dan apa pun adalah antara mereka, dan kepadanya [final] tujuan.

(Al-Quran: 5/18)

Menurut Kekristenan sukses adalah melalui Yesus Kristus (alaihissalam). Tetapi menurut Islam ada kriteria objektif yang harus dipenuhi untuk menjadi sukses seperti yang dijelaskan dalam ayat berikut:

Itu tidak akan sesuai dengan keinginan Anda [Muslim], juga orang-orang Alkitab [orang Yahudi dan Kristen];

Barangsiapa bekerja kejahatan, akan memiliki pembalasan daripadanya, dan ia tidak akan menemukan pelindung atau penolong selain Allah.

(Al-Quran: 4/123)

8.5.2 NABI

Menurut hari ini arus utama Kristen-Kristus (alaihissalam) adalah Tuhan. Menurut Yudaisme dia adalah seorang nabi palsu dan pembohong. Menurut Islam dia adalah manusia dan utusan Allah dan Mesias sebagaimana dijelaskan dalam ayat-ayat berikut:

Mereka pasti memiliki kafir yang mengatakan bahwa Allah adalah Kristus, anak Maria. Mengatakan, "Kemudian yang dapat mencegah Allah sama sekali jika ia bermaksud untuk melenyapkan Kristus, anak Maria, atau ibunya, atau semua orang di bumi?" Dan Allah termasuk penguasaan langit dan bumi dan apa pun antara mereka. Ia menciptakan apa yang Dia kehendaki, dan Allah adalah atas semua hal-hal yang kompeten.

(Al-Quran: 5/17)

Langit hampir pecah daripadanya dan bumi perpecahan terbuka dan pegunungan runtuh dalam kehancuran bahwa atribut mereka untuk Beneficent anak.

Dan tidak sesuai untuk Beneficent bahwa ia harus mengambil seorang anak.

(Al-Quran: 19/90-92)

Bukanlah Mesias, anak Maria, tetapi utusan; utusan [yang lain] telah meninggal sebelum dia. Dan ibunya adalah seorang pendukung kebenaran. Mereka berdua digunakan untuk makan makanan. Lihat bagaimana kita membuat jelas kepada mereka tanda-tanda; kemudian melihat bagaimana mereka tertipu.

(Al-Quran: 5 75)

Pernyataan Yesus Kristus (alaihissalam) di John/12/49-50 membuat jelas bahwa ia mengatakan bahwa ia adalah utusan. Dalam ayat-ayat tersebut ia jelas mengatakan bahwa: ia tidak berbicara tentang dirinya sendiri, tetapi bahwa Tuhan yang mengutusnyanya memberi perintah tentang apa yang harus kukatakan dan apa yang harus berbicara kepadanya. Dan bahwa apa pun yang ia berbicara, dia berbicara sama seperti yang Tuhan telah mengatakan kepadanya.

Lagi seperti yang kita lihat dalam Yohanes/17/11, hubungan Yesus Kristus (alaihissalam) untuk Allah dalam bahasa nya sebagian besar keserupaan, dan kesatuan mereka adalah kesatuan dalam hal nya ketaatan kepada Tuhan-nya: dalam ayat ini, dia meminta Tuhan untuk melindungi orang-orang percaya dalam nama-Nya sehingga mereka dapat menjadi satu, seperti yang ia dan Tuhan adalah satu.

Menurut Islam, Nabi Muhammad (alaihissalam) adalah hanya seorang manusia seperti kita seperti yang jelas dan ringkas dijelaskan dalam ayat berikut:

Mengatakan, (O Muhammad) " aku hanya manusia seperti kamu, yang telah dinyatakan bahwa Allah adalah Esa. Jadi siapa pun berharap untuk pertemuan dengan Tuhan-nya membiarkan dia melakukan pekerjaan kebenarannya dan tidak mengasosiasikan dalam penyembahan Tuhan-nya orang. "

(Al-Quran: 18/110)

Manusia adalah seperti titik ketika kita membandingkan ke bumi; bumi adalah seperti titik ketika kita bandingkan tata surya. Tata surya kita adalah seperti titik ketika kita bandingkan dengan galaksi kita. Galaksi kita adalah seperti titik ketika kita bandingkan miliaran galaksi yang telah ditemukan sampai sekarang. Dan semua orang galaksi mungkin seperti sebuah titik dalam ruang-waktu kita dan alam semesta kita. Dan ruang-waktu kami mungkin seperti titik ketika kita membandingkan space-times dan semesta yang Allah telah dibuat. Dan semua ini jauh lebih sedikit daripada titik bila dibandingkan dengan apa yang Allah dapat membuat dan mempertahankan. Jadi bagaimana hal itu mungkin untuk menetapkan kesamaan antara Allah dan manusia yang begitu lemah bila dibandingkan dengan apa yang Allah menciptakan? Dan bagaimana manusia dapat dikatakan sebagai anak?

Selain itu, menurut Al-Qur'an, Yesus (alaihissalam) adalah tidak dibunuh atau disalib[146] sebagaimana dijelaskan dalam ayat-ayat berikut:

Dan kekafiran mereka dan mengatakan mereka terhadap Maryam besar fitnah,

Dan [untuk] mereka berkata, "memang, kita telah membunuh Mesias, Yesus putra Maria, utusan Allah." Dan mereka tidak membunuhnya, atau apakah mereka menyalibkan dia; tetapi nampaknya demikian bagi mereka. Dan memang, mereka yang berbeda selama itu adalah dalam keraguan tentang hal itu. Mereka tidak memiliki pengetahuan tentang itu kecuali berikut asumsi. Dan mereka juga tidak membunuh dia, pasti.

(Al-Quran: 4/156-157)

8.5.3 METODOLOGI

Trinitas yang dipercaya oleh orang Kristen arus utama menimbulkan pertanyaan sebagai: jika Tuhan memiliki Bapa Apakah ia memiliki seorang ibu serta[147]? Jika Allah Bapa maka yang adalah ayah dari Bapa ini? Yang mengkoordinasikan antara Bapa dan anak terutama jika ada konflik? Jika mereka sama mengapa ada tiga orang? Jika mereka tidak sama Bagaimana Apakah mereka salah satu...? Jika ada lebih dari satu bagian atau bentuk Tuhan bagaimana kita tahu bahwa tidak ada bagian keempat atau bentuk atau Allah yang lain? Yang menciptakan hidung, mata... Yesus (alaihissalam)? Apakah mereka self-creator dan jika demikian melalui proses apa? Jika mereka self-creator maka mengapa kita akan percaya pada Tuhan ketika kita melihat hal-hal serupa di alam semesta?[148]

Pertanyaan seperti itu sangat penting dalam bahwa mereka berhubungan dengan metodologi individu yang memilih agama. Pertanyaan-pertanyaan ini juga penting dalam bahwa mereka berhubungan dengan esensi dari konsep "Tuhan". Sebagai contoh, jika seseorang percaya bahwa t-shirt nya adalah Allah, maka mungkin apa artinya dengan konsep Tuhan akan sangat berbeda dari apa yang seorang Muslim atau Kristen berarti oleh konsep Tuhan. Jadi untuk orang ini konsep Tuhan hanya konsep opsional dengan tidak ada kejelasan. Jadi, ia tidak dipimpin oleh apa yang ia mengamati di alam semesta dan oleh proses logis.

Ketika salah satu tidak bisa menjelaskan kepada dirinya sendiri pertanyaan seperti itu dengan menggunakan logika koheren, kemudian ia menerima jawaban dan keyakinan tanpa mempertanyakan, yaitu hanya melalui dogma[149]. Jadi jika itu tanpa mempertanyakan, maka mengapa tidak ia memilih iman atau tidak percaya yang lain tanpa mempertanyakan? Namun, dalam Islam hampir setiap Muslim percaya bahwa ia harus dan dapat mempertahankan keyakinannya dengan menggunakan logika seperti yang ditunjukkan dalam Quran.

8.5.4 KITAB SUCI

Dalam Perjanjian Lama dan baru ada prediksi tentang masa depan utusan dan pesan dari Allah. Misalnya di dalam Perjanjian Lama / Ulangan/18/18-19 kita membaca: "Aku akan mengangkat mereka seorang nabi dari antara saudara-saudara mereka, seperti kepadamu dan akan meletakkan kata-kata saya di mulutnya. dan ia akan mengatakan kepada mereka semua bahwa akan kuperintahkan kepadanya. Dan itu akan terjadi, bahwa barangsiapa tidak akan mendengarkan firman-Ku yang ia akan berbicara dalam nama-Ku, aku akan membutuhkan dari padanya."

Dan di dalam Perjanjian Baru / John 16/12-13-Kristus (alaihissalam) mengatakan: saya belum banyak hal untuk mengatakan kepada Anda, tetapi Anda sekarang belum dapat menanggungnya. Howbeit ketika dia, Roh kebenaran[150], datang, ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran: sebab ia tidak akan berbicara tentang dirinya sendiri; Tapi apa pun ia akan mendengar, bahwa akan dia berbicara: dan dia akan menunjukkan kepada Anda yang akan datang.

Jadi, itu jelas dari kata-kata Yesus Kristus (alaihissalam) bahwa ada kebutuhan untuk sebuah pesan Ilahi masa depan dan utusan masa depan[151]. Jadi pesan dari Kristus Yesus (alaihissalam) belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat[152]. Orang-orang Yahudi yang masih mengharapkan Mesias datang juga ada hal-hal utama yang harus dipenuhi; Jadi orang-orang Yahudi juga Yudaisme lengkap belum. Namun, dengan nabi Muhammad (alaihissalam) pesan Allah telah selesai untuk umat manusia dengan cara yang paling jelas dan paling lengkap seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut:

Hari ini saya telah menyempurnakan untuk Anda agama Anda,

Dan sempurnakan Anda,

Dan telah disetujui untuk Anda,

Islam sebagai agama.

(Al-Quran: 5/3)

Muhammad bukanlah Bapa [] salah satu dari laki-laki Anda, tetapi [dia] Rasulullah dan terakhir nabi-nabi. Dan Allah memiliki pengetahuan penuh tentang semua hal[153].

(Al-Quran: 33/40)

Jadi, seperti Quran adalah ilahi pesan terakhir, tidak seperti buku-buku suci yang sebelumnya, Allah memberikan jaminan bahwa ia akan melindungi:

Memang, itu adalah kita yang dikirim ke bawah Quran dan memang, kita akan menjadi para wali.

(Al-Quran: 15/9)

Dan secara historis itu dilindungi. Hari ini kita memiliki satu Quran di mana-mana yang dalam bahasa asli yang terungkap. Tetapi paling awal tersedia salinan Perjanjian Baru misalnya dalam bahasa Yunani. Namun Yesus Kristus (alaihissalam) berbicara pada dasarnya Aramaik dan mungkin beberapa Ibrani. Siapa pun yang bekerja pada teks-teks teknis dalam bahasa yang berbeda akan tahu sangat baik berapa banyak itu penting untuk memiliki teks dalam bahasa asli untuk belajar dengan benar maknanya.

8.5.5 TOLERANSI

Kebanyakan orang Kristen menganggap Nabi Muhammad SAW (alaihissalam) sebagai nabi palsu dan sebagai seorang pembohong. Kebanyakan orang Yahudi menganggap nabi Yesus dan Muhammad (alaihi mereka) sebagai nabi-nabi palsu dan pembohong. Muslim percaya kepada Nabi Musa, Yesus, dan Muhammad (alaihi mereka) sebagai utusan-utusan yang benar dan respect-worthy Allah. Selain itu percaya mereka adalah persyaratan menjadi seorang Muslim.

Yudaisme menempatkan penekanan pada bangsa; Kekristenan menekankan orang dalam sejarah. Sebelum mereka ada bangsa-bangsa dan orang lain. Namun pesan Islam bukan pesan awal, tidak

pesan lokal dan Universal; dan nabi Muhammad (alaihissalam) bukanlah messenger asli iman baru sebagai digarisbawahi dalam ayat berikut:

Berkata, "Aku tidak inovasi antara para utusan, saya juga tidak tahu apa yang akan dilakukan dengan saya atau dengan Anda. Saya hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku, dan aku tidak tapi warner jelas."

(Al-Quran: 46/9)

8.5.6 GAYA HIDUP

Dalam Islam, ada tidak ada perantara antara Allah dan individu. Allah adalah dekat. Dia adalah lebih dekat siapa pun bahkan daripada orangtuanya. Oleh karena itu ada kelas agama tidak perantara dalam Islam. Jadi misalnya jika imam tidak hadir di masjid, seorang insinyur yang tahu bagaimana untuk berdoa dapat menyebabkan doa. Tak dapat di klaim untuk memiliki hak apapun di mata Allah. Untuk mengklaim ini adalah dosa besar.

Oleh karena itu ada monastisisme tidak dalam Islam. Pada kenyataannya, seperti yang kita diberitahu dalam ayat berikut, monastisisme tidak ada dalam asal-usul sangat Kekristenan:

Kemudian kami mengirim mengikuti jejak mereka rasul-rasul kami dan mengikuti [mereka] dengan Yesus, anak Maria, dan memberinya Injil. Dan kami ditempatkan di dalam hati orang-orang yang mengikutinya kasih sayang dan rahmat. Tapi monastisisme yang mereka menemukan untuk diri mereka sendiri, kita tidak pernah disyariatkan mereka: [kita diperintahkan] hanya mencari kesenangan baik Allah; tetapi tidak dipelihara itu dengan pemeliharaan. Jadi kami memberi orang-orang yang percaya di antara mereka pahala mereka, tapi banyak dari mereka menantang tidak taat.

(Al-Quran: 57/27)

Seperti yang kita lihat dalam ayat-ayat berikut bahkan dalam agama paling penting hari Minggu, Muslim dianjurkan untuk pergi untuk pekerjaan mereka setelah shalat utama yang berlangsung selama sekitar setengah jam:

O Anda yang percaya, ketika panggilan dibuat untuk doa pada hari Jumat, kemudian melanjutkan untuk mengingat Allah dan meninggalkan perdagangan. Itu lebih baik untuk Anda, jika Anda hanya tahu.

Dan ketika shalat telah berakhir, membubarkan dalam tanah mencari dari karunia Allah dan mengingat Allah sering bahwa Anda dapat berhasil.

(Al-Quran: 62/9-10)

Orang yang melakukan bisnis dengan cara yang benar dan hanya dengan maksud untuk mendapatkan ridha Allah dianggap berdoa. Ini pernyataan dari Nabi Muhammad (alaihissalam) adalah indikasi yang baik dalam hal ini: "pedagang yang jujur dan jujur akan dengan para nabi, orang-orang jujur dan martir pada hari penghakiman[154]." Jadi, dalam Islam kehidupan duniawi dan kehidupan keagamaan digabungkan.

Sementara tidak ada kelas agama dan Monastisisme dalam Islam, semua orang diharapkan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah. Doa-doa harian sering adalah contoh yang baik dalam hal ini.

Keselamatan diyakini melalui Yesus Kristus (alaihissalam). Jadi misalnya seseorang yang melakukan perbuatan jahat tetapi percaya kepada Yesus Kristus (alaihissalam) sebagai Tuhan, adalah dalam situasi yang lebih baik daripada seseorang yang percaya hanya kepada Allah sebagai Allah dan melakukan perbuatan baik. Jadi efek melakukan perbuatan baik dibatasi dalam Kekristianan.

Dalam kekristenan diyakini bahwa manusia tertentu adalah perantara antara Allah dan orang lain. Dalam Kekristenan awal tindakan dalam hal ini adalah bahwa Allah mengorbankan anaknya dan/atau menjadi manusia untuk menyelamatkan manusia. Di sisi lain, dalam denominasi tertentu ada praktek pengakuan di mana orang mengakui dosa-dosa mereka kepada orang-orang tertentu untuk mendapatkan pengampunan. Namun dalam Islam, ada tidak ada perantara antara Allah dan individu.

8.5.7 DOSA ASAL

Dalam Kekristenan, ada sebuah keyakinan dalam dosa asal. Kepercayaan ini adalah sebagai berikut: pertama pria dan wanita melakukan dosa. Generasi berikut mewarisi dosa. Untuk menghapus dosa itu tidak perlu korban. Allah untuk menyelamatkan manusia siapa dia mencintai banyak, memberikan anaknya sebagai korban. Jadi terima kasih kepada anaknya manusia dapat menyingkirkan dosa.

Menurut Islam konsep dosa asal tidak dapat diterima: pertama pria dan wanita berdosa. Namun mereka meminta pengampunan karena dosa dan Allah mengampuni mereka. Ayat berikut merujuk kepada ini:

Kemudian Adam menerima dari kata-kata Tuhan [beberapa], dan ia menerima tobatnya. Memang, Dialah yang menerima pertobatan, penuh belas kasihan.

(Al-Quran: 2/37)

Jadi ada tidak ada dosa akan diwariskan oleh orang lain.

Selain itu, dalam Islam dosa yang tidak diwariskan. Jadi setiap anak lahir murni dan bersih dari dosa-dosa apapun yang mungkin telah dilakukan orangtuanya. Dalam Quran Allah memberikan banyak contoh dalam hal ini: misalnya nabi Abraham (alaihissalam) adalah putra dari kafir; anak Nabi Nuh (alaihissalam) adalah kafir.

Allah tidak perlu memberikan korban apapun untuk mengampuni seseorang. Sebagai orang yang tulus meminta pengampunan, menyesalkan dosanya, mencoba untuk membatalkan perbuatan buruk dengan melakukan perbuatan baik, dan meningkatkan dirinya ia dapat diampuni oleh Allah. Salah satu namanya adalah Forgiver.

Di sisi lain, dalam Islam tidak ada akan menanggung beban lain selama ada tidak ada hubungan sebab dan akibat. Jadi, Yesus (alaihissalam) tidak diperlukan untuk menanggung dosa orang lain.

8.6 APAKAH ADA SETIAP NUBUATAN DALAM KITAB SUCI SEBELUMNYA TENTANG NABI MUHAMMAD? JIKA ADA APA?

Orang-orang kepada siapa kita memberi Alkitab mengenal dia seperti mereka tahu anak-anak mereka sendiri. Tapi memang, pesta dari mereka menyembunyikan kebenaran sementara mereka tahu [itu].

(Al-Quran: 2 146)

Jadi jika Anda ragu, Hai Muhammad], tentang apa yang kami Turunkan kepadamu, maka meminta orang-orang yang telah membaca Alkitab sebelum Anda. Kebenaran telah pasti datang kepadamu dari Tuhanmu, jadi tidak pernah menjadi antara ragu.

(Al-Quran: 10/94)

Dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ada banyak nubuat tentang Nabi Muhammad sebagai Allah menjelaskan dalam Quran. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ditulis berabad-abad sebelum Nabi Muhammad (alaihissalam) lahir. Bahkan dalam hari ini versi orisinal dan tidak langsung dari Kitab Suci ini, kita mungkin melihat banyak dari mereka. Beberapa nubuat-nubuat ini adalah sebagai berikut[155]:

8.6.1 INFORMASI YANG RELEVAN TENTANG NABI MUHAMMAD DAN QURAN DALAM ULANGAN/33

Dalam ayat-ayat berikut, kita melihat referensi Musa untuk dirinya sendiri, Yesus dan Muhammad (alaih mereka.) dan lokasi mereka. Mengenai Nabi Muhammad (alaihissalam), ada juga merujuk penaklukan Mekkah Nabi Muhammad dengan sekitar 10.000 teman-temannya. Sekali lagi dalam ayat-ayat berikut ada rujukan kepada hukum Nabi Muhammad (alaihissalam) membawa - hukum yang berdasarkan Al-Quran-.

Ayat-ayat dalam Ulangan 33/1-2 adalah sebagai berikut: dan ini adalah berkat, harus kaupakai Musa, abdi Allah memberkati anak-anak Israel sebelum kematiannya. Dan ia mengatakan Tuhan datang[156] dari Sinai, dan Bangunlah dari Seir mereka. ia tampak bersinar dari Gunung Paran, dan ia datang dengan beribu-ribu orang kudus: dari tangan kanannya pergi hukum berapi-api untuk mereka.

Alkitab memberitahu dan menegaskan bahwa Nabi Musa menerima wahyu dari Allah di Gunung Sinai[157]; Yesus Kristus itu hidup dan menerima wahyu dari Allah di Yudah juga didefinisikan dengan Gunung Seir[158]; dan bahwa seorang nabi akan menerima wahyu dari Allah di region Paran yang juga tumpang tindih dengan Mekkah hari ini (ditulis juga sebagai Bacca dalam Quran), dan bahwa ia akan mencapai sukses besar dengan 10.000 orang, dan bahwa ia akan membawa hukum. Kita melihat bahwa untuk pesan terakhir Allah bersinar kata kerja telah digunakan, sementara Musa dan Yesus verba "datang" dan "naik" telah digunakan masing-masing. Penggunaan kata kerja bersinar mengingatkan kita tentang nubuat Yesus menjelaskan sebagai "ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" dalam Injil Yohanes ayat 16/13. Sekali lagi ini mengingatkan kita jaminan Allah memberikan dalam Quran bahwa ia akan melindungi Al-Qur'an, karena buku ini akan menjadi nyata untuk semua.

Dalam ayat berikut dalam Habakuk 3 3 juga ada merupakan rujukan kepada Wahyu yang datang dari daerah Paran.

Ayat Habakuk 3 3 adalah sebagai berikut: Tuhan datang dari Teman, dan yang kudus dari Gunung Paran. Selah. Kemuliaan-Nya ditutupi langit, dan bumi memuji-nya penuh[159].

8.6.2 INFORMASI YANG RELEVAN TENTANG NABI MUHAMMAD DALAM KEJADIAN 21/9-21 DAN KEJADIAN 17/19-20

Di atas kami menekankan titik bahwa setelah Yesus Kristus ada akan lebih besar penggenapan dalam hal komunikasi dari Allah. Berikut kita akan link inipenggenapan lebih khusus untuk Nabi Muhammad berkat beberapa informasi yang kita temukan dalam Alkitab:

Dalam ayat-ayat berikut dari Alkitab, kita melihat bahwa tempat mana Ismael telah menetap Paran. Sekali lagi Allah mengatakan dalam ayat-ayat berikut yang dari Allah Ismael akan membuat bangsa. Hari ini ada bangsa tidak dikenal dari Ismael lain satu komunitas yang dikenal menurut Islam. Menurut sejarah Jazirah, Ismael hidup di Mekkah, dan Muhammad berasal dari keturunan Ismael (alaih mereka) dan tinggal di daerah yang sama. Banyak sisa-sisa dan lokasi di Mekkah, pengetahuan yang tersedia berkat tradisi yang kuat dari rekaman silsilah-silsilah di Arabia dukungan ini sangat jelas. Oleh karena itu kita tahu dengan jelas bahwa prophetship Nabi Muhammad yang tinggal di wilayah Paran, dan nya prestasi tumpang tindih sangat baik dengan berikut bernubuat.

Hal ini jelas dari ayat-ayat berikut dari Kejadian 21/9-21 bahwa tempat dimana tinggal Ismael leluhur Nabi Muhammad disebut Paran[160].

Ayat-ayat ini adalah sebagai berikut: Sarah dan melihat anak Hagar Mesir, yang dia telah lahir kepada Abraham, mengejek. Oleh karena itu dia berkata kepada Abraham, mengusir budak perempuan ini dan anaknya: untuk anak dari budak perempuan ini tidak akan menjadi pewaris dengan anak saya, bahkan dengan Ishak. Dan hal yang sangat pedih di mata Abraham karena anaknya. Dan Allah berkata kepada Abraham, membiarkan hal itu tidak pedih di mata-Mu karena anak itu, dan karena kamipun Mu; dalam semua yang Sarah berfirman kepadamu, mendengarkan suaranya; untuk di Isaac akan keturunanmu disebut. Dan juga anak dari budak perempuan akan kujadikan bangsa, karena ia adalah keturunanmu. Dan Abraham bangun pagi-pagi, dan mengambil roti, dan sebotol air, dan memberikannya kepada Hagar, meletakkannya pada bahunya dan anak, dan mengirimnya pergi: dan dia berangkat, dan mengembara di padang gurun dari Bersyeba. Air dihabiskan di dalam botol, dan ia melemparkan anak di bawah salah satu dari semak-semak. Dan dia pergi, dan duduk ke bawah luar cara yang baik, karena dia telah ditembak busur: sebab katanya, biarkan aku tidak melihat kematian anak. Dan dia duduk luar dia, mengangkat suaranya dan menangis. Dan Allah mendengar suara anak itu; dan malaikat Allah disebut kepada Hagar dari surga, dan berkata kepadanya, apa aileth engkau, Hagar? Jangan takut; karena Tuhan telah mendengar suara dari pemuda yang mana ia berada. Muncul, mengangkat anak itu, dan menahannya dalam tanganmu; untuk aku akan membuatnya menjadi bangsa yang besar. Dan Allah membuka mata Hagar, sehingga ia melihat sebuah sumur; dan dia pergi, botol diisi dengan air dan memberi Atisha minuman. Dan Tuhan dengan pemuda; dan ia tumbuh, menetap di padang gurun dan menjadi seorang pemanah. Dan dia menetap di padang gurun Paran: dan ibunya membawanya istri keluar dari tanah Mesir.

Ayat-ayat dari Kejadian 17/19-20 juga mendukung bahwa keturunan Ismael nabi akan memiliki prestasi penting. Ayat-ayat ini adalah sebagai berikut:

Dan Tuhan berkata, Sarah istrimu haruslah engkau yang melahirkan putera memang; dan engkau akan menamakan dia Ishak: dan aku akan mengadakan perjanjian dengannya perjanjian yang kekal, dan dengan benih-nya setelah dia. Dan Adapun Ismael, aku telah mendengar kepadamu: sesungguhnya, aku telah memberkati dia, akan membuat dia berbuah dan akan bertambah banyak dia sangat banyak; dua belas raja ia akan memperanakan, dan aku akan membuatnya menjadi bangsa yang besar.

8.6.3 INFORMASI YANG RELEVAN TENTANG NABI FINAL SEBAGAIMANA DIJELASKAN DALAM YESAYA 42/1-12

Dalam ayat-ayat berikut kita lihat prediksi lain tentang messenger sebagai pembawa hukum lain. Jelas Yesus Kristus tidak datang dengan undang-undang baru. Dalam ayat-ayat berikut yang kita juga melihat bahwa pesan nabi ini akan membawa disebut "lagu baru", ini sempurna sesuai dengan musik yang tertanam dalam Quran dan bacaan yang sering. Sekali lagi dalam ayat-ayat berikut kita melihat bahwa utusan ini berhubungan dengan lokasi Kedar[161], anak Ismael. Lagi kita melihat referensi khusus untuk pujian keras dan panggilan untuk doa-doa dalam pernyataan "kota daripadanya mengangkat suara mereka", "membiarkan penduduk rock sing, membiarkan mereka berteriak dari puncak gunung". Dan segala sesuatu yang lain dalam ayat-ayat berikut sesuai dengan prestasi Nabi Muhammad.

Ayat-ayat Yesaya 42/1-12 adalah sebagai berikut: Lihatlah hamba-Ku, yang saya menegakkan; tambang umat pilihan, yang saya jiwa berkenan; Aku telah menempatkan Roh-Ku[162] kepadanya: ia akan melahirkan penghakiman kepada bangsa-bangsa[163]. Dia tidak akan menangis, atau mengangkat, atau menyebabkan suara untuk didengar di jalan. Reed memar akan dia tidak istirahat, dan flax Rokok akan dia tidak memuaskan: ia akan melahirkan penghakiman kepada kebenaran. Ia tidak akan gagal atau berkecil hati, sampai ia telah menetapkan penghakiman di bumi: dan Kepulauan akan menunggu hukumnya. Beginilah Firman Allah Tuhan, dia yang menciptakan langit, dan menggeliat mereka keluar; Dia yang menyebar keluar bumi, dan bahwa yang datang dari itu; Dia yang memberikan nafas kepada orang-orang itu, dan Roh kepada mereka yang berjalan di dalamnya: Tuhan telah memanggil engkau dalam kebenaran, dan akan memegang tanganmu, dan akan menjaga engkau dan mengaruniakan kepadamu untuk perjanjian rakyat, untuk menerangi bangsa-bangsa; Untuk membuka mata buta, untuk membawa keluar tawanan dari penjara, dan mereka yang duduk dalam kegelapan dari rumah penjara. Akulah Tuhan: itulah namaKu: dan kemuliaan-Ku akan aku tidak memberikan ke yang lain, tidak saya pujian untuk patung. Sesungguhnya, mantan hal-hal yang terjadi, dan melakukan hal-hal baru saya menyatakan: sebelum mereka meloncat maju saya memberitahu Anda dari mereka. Nyanyikanlah bagi Tuhan nyanyian baru, dan memuji-nya dari ujung bumi, hai kamu yang pergi ke laut, dan semua yang di dalamnya; Kepulauan, dan penduduknya daripadanya. Biarkan padang gurun dan kota-kota daripadanya mengangkat suara mereka, desa-desa yang Kedar mendiami: mengizinkan penduduk sing batu, biarkan mereka berteriak dari puncak gunung. Biarkan mereka memberikan kemuliaan kepada Tuhan, dan menyatakan memuji-nya di Kepulauan.

Dalam ayat berikut kita melihat rujukan kepada Kaba di Mekkah atau Bacca, korban-korban yang dilakukan di sana dalam ziarah. Kita juga melihat bahwa rumah kemuliaan Allah berkaitan Kedar dan Nebayot, dua anak-anak Ismael.

Ayat Yesaya 60/7 adalah sebagai berikut: segala kambing domba Kedar akan berhimpun bersama-sama kepadamu, domba-domba jantan Nebayot akan melayani Engkau: mereka akan datang dengan penerimaan di tambang mezbah, dan aku akan memuliakan rumah kemuliaan-Ku.

8.6.4 PEMBANGUNAN BESAR AKAN TERJADI DAN KERAJAAN ALLAH AKAN DIAMBIL DARI ORANG YAHUDI DAN DIBERIKAN KEPADA BANGSA LAIN SEBAGAI MENGATAKAN DI DALAM MATIUS 21/42-44

Dalam berikut ayat Yesus Kristus (alaihissalam) jelas mengatakan bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari orang Yahudi dan diberikan kepada komunitas lain. Kami menyatakan sebelumnya dalam konteks Ulangan 18/18 bahwa Allah akan mengangkat utusan tidak dari antara orang Yahudi, tetapi dari antara saudara-saudara dari orang Yahudi.

Ayat-ayat dari Matius 21/42-44 adalah sebagai berikut: Yesus berkata kepada mereka, Apakah kamu pernah baca dalam Kitab Suci, batu yang ditolak, pembangun sama menjadi kepala sudut: ini adalah perbuatan Tuhan, dan itu mengagumkan di mata kami? Oleh karena itu aku berkata kepadamu, Kerajaan Allah akan diambil dari Anda, dan diberikan kepada suatu bangsa yang membawa maju buah-buahan daripadanya. Dan barangsiapa akan jatuh pada batu ini akan menjadi rusak: tetapi pada siapapun yang itu akan jatuh, itu akan menggiling dia bubuk.

8.6.5 REFERENSI KE MEKAH (BACCA), PARA PEZIARAH, BAIK ZAMZAM, CEPAT DAN KUAT PERTUMBUHAN MUSLIM DALAM MAZMUR 84/4-7

Dalam ayat-ayat berikut ada merujuk ke Mekah (yang ditulis juga sebagai Bacca dalam Quran), ziarah didalamnya, kepada air Zamzam diberikan kepada Hagar dan Ismael, anaknya (alaihi mereka), memperkuat dan kuat pertumbuhan Muslim.

Ayat-ayat Mazmur 84/4-7[164] adalah sebagai berikut: bagaimana bahagia adalah mereka yang tinggal di rumah Anda, yang memuji Anda terus-menerus. Selah. Bahagia orang kekuatan yang ada di dalam kamu, hati yang ditetapkan pada ziarah. Ketika mereka melalui lembah Baca, mereka membuatnya sumber springwater; bahkan hujan musim gugur akan menutupinya dengan berkat. Mereka pergi dari kekuatan ke kekuatan; masing-masing muncul di hadapan Tuhan di Sion.

8.6.6 DIKENAL LUAS KHUSUS NABI YANG AKAN DATANG SETELAH YESUS DALAM YOHANES 1/20-21, 29

Dalam ayat-ayat berikut kami jelas melihat bahwa ada seorang nabi yang diharapkan selain Yesus Kristus, dan selain John (alaihi mereka). Dan jelas bahwa nabi adalah seorang nabi yang dikenal luas dan khusus untuk dia pernyataan "nabi itu" digunakan.

Ayat-ayat Yohanes 1/20-21 adalah sebagai berikut: dan dia (Yohanes) mengaku, dan menyangkal tidak; tetapi mengakui, saya bukan Kristus. Dan mereka bertanya kepadanya, apa yang kemudian? Engkau Elias? Dan ia berkata, aku tidak. Engkau nabi itu? Dan ia menjawab, No. Dan seperti yang kita lihat dalam pernyataan berikut dalam ayat Yohanes 1/29, Yesus Kristus hadir kemudian: keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya.

8.7 APAKAH POIN BERUANG DI PIKIRAN SAAT MEMBACA AL-QUR'AN?

Quran adalah kata pencipta yang tidak dirugikan sama sekali jika kita memilih untuk tidak mengikuti petunjuk-nya, dan yang tidak bermanfaat bagi dari kami sedang dipandu. Quran adalah bantuan dari pencipta kita seperti yang kita lihat dalam ayat berikut:

Membaca (Al-Qur'an), dan Tuhan adalah yang paling dermawan.

(Al-Quran: 96/3)

Ia telah memberi kita kebebasan untuk memilih petunjuk-nya atau tidak. Oleh karena itu, Quran adalah panduan untuk orang-orang benar, tidak untuk semua. Hal ini dinyatakan dalam ayat berikut:

Memang, Allah tidak malu-malu untuk menyajikan sebuah contoh nyamuk atau apa lebih kecil daripada itu. Dan mereka yang percaya tahu bahwa itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Tetapi orang-orang yang, mereka mengatakan, "Apa Apakah Allah berniat dengan ini sebagai contoh?" Ia menyesatkan banyak dengan demikian dan panduan banyak dengan demikian. Dan ia menyesatkan tidak kecuali menantang tidak taat.

(Al-Quran: 2/26)

Allah menghendaki untuk menyatukan semua manusia di sekitar Quran, ia bisa dengan mudah melakukannya. Oleh karena itu yang serius akan mendapatkan keuntungan dari itu. Jadi sementara belajar Quran, salah satu harus menanggung diingat titik-titik tertentu:

Pertama, salah satu tidak boleh melewatkan pesan penting untuk rincian. Kebanyakan orang memiliki kecenderungan akan hilang dalam rincian. Kita disarankan oleh Allah untuk memiliki visi yang luas. Ada referensi untuk ini dalam ayat berikut:

Dia itu yang telah menurunkan Anda buku: di dalamnya adalah ayat-ayat [yang] tepat, mereka merupakan dasar dari buku; lain alegoris. Tetapi mereka yang hatinya adalah penyimpangan mengikuti bagian daripadanya itulah alegoris, mencari perselisihan, dan mencari makna yang tersembunyi, tetapi tidak ada yang tahu maknanya yang tersembunyi kecuali Allah. Dan orang-orang yang tegas didasarkan pada pengetahuan mengatakan: "kami percaya dalam buku ini; keseluruhan itu adalah dari Tuhan kita: "dan tidak akan memahami pesan kecuali laki-laki pemahaman.

(Al-Quran: 3/7)

Ada banyak terjemahan dari Al-Qur'an. Ada batasan terjemahan yang mereka diterjemahkan oleh manusia. Meskipun mereka cukup untuk memberikan pesan penting Islam, kadang-kadang mereka dapat mengandung kesalahan atau mungkin mereka membatasi makna. Penerjemah yang telah Ph. D. dan mungkin telah melewatkan rincian yang ada dalam teks asli. Di sisi lain kebanyakan bahasa tidak memiliki tingkat detail Arab. Misalnya ada berbagai bentuk kata ganti "mereka" dalam bahasa Arab untuk setiap kelompok dari dua laki-laki, dua yang betina, lebih dari dua laki-laki, perempuan lebih dari dua. Semua ini berbagai bentuk "mereka" umumnya tercermin dalam terjemahan bahasa Inggris hanya dengan kata "mereka".

Oleh karena itu untuk serius dan rinci studi Al-Quran, salah satu harus memiliki lebih dari satu terjemahan atau harus menggunakan penjelasan tentang Quran yang mencakup etimologi kata-kata, penunjukkan dan contoh...

Saat membaca Al-Qur'an salah satu harus mengambil secara keseluruhan. Sementara setiap pernyataan cocok dalam konteks, itu juga dapat menjelaskan ayat lain di bagian lain dari Al-Qur'an. Sebagai contoh, membaca dalam ayat tentang penciptaan langit dan bumi dalam enam hari mungkin membingungkan satu. Namun, membaca pernyataan dalam ayat berikut akan menjelaskan hari di hadapan Allah yang tidak seperti hari kami:

Hari Tuhan ini adalah seperti seribu tahun yang Anda menghitung.

(Al-Quran: 22/47)

Atau setelah membaca pernyataan dalam ayat berikut pembaca akan memahami bahwa hari untuk Allah tidak hanya didefinisikan oleh rotasi bumi di sekitar itu sendiri:

Malaikat-malaikat dan Roh akan naik kepadanya selama sehari dengan luas adalah lima puluh ribu tahun.

(Al-Quran: 70/04)

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT ATAU UNTUK KOMENTAR ANDA

SILAHKAN KUNJUNGI KAMI ATAU E-MAIL KAMI DI ALAMAT BERIKUT:

www.islamicinformationcenter.info

info@islamicinformationcenter.info

tosunender@Gmail.com

<http://www.Facebook.com/guidetounderstandingislam>

Memang, orang-orang yang percaya dan orang benar dilakukan perbuatan mereka akan memiliki Taman Firdaus sebagai penginapan,

Dimana mereka tinggal selama-lamanya. Mereka akan tidak inginkan dari itu setiap transfer.

Berkata, "jika laut tinta untuk [writing] kata-kata Tuhan saya, laut akan habis sebelum kata-kata Tuhan saya kelelahan, bahkan jika kami membawa yang seperti ini sebagai suplemen."

Berkata, "Aku hanya manusia seperti Anda, untuk yang telah dinyatakan bahwa Allah adalah Esa. Jadi siapa pun berharap untuk pertemuan dengan Tuhan-nya membiarkan dia melakukan pekerjaan kebenarannya dan tidak mengasosiasikan dalam penyembahan Tuhan-nya orang."

(Al-Quran: 18/107-110)

Saat,

Memang, manusia adalah dalam penurunan,

Kecuali orang-orang yang percaya dan melakukan perbuatan yang benar dan disarankan satu sama lain untuk kebenaran dan disarankan satu sama lain untuk kesabaran [dan ketekunan].

(Al-Quran: 103/1-3)

[1]Allah adalah nama khusus dari sang pencipta, penopang alam semesta. Informasi rinci tentang dia akan diberikan dalam buku ini.

[2] Karya

[3] Kita akan membahas keberhasilan terbesar dalam hidup kita secara rinci di bagian berikut.

[4] Juga ditransliterasikan sebagai Quran, Coran, Al-Qur'an, Kuran, al-Qur'an. Salah satu artinya adalah "pembacaan".

[5] Juga ditransliterasikan sebagai Muhammet, Muhammad, Muhammad, Muhammad, Mohammad. Muhammad adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti "Praiseworthy". Ahmet, Ahmed, Ahmad adalah versi lain dari Muhammad, memiliki makna yang sama.

[6] Kutipan Al-Quran yang tercantum di sini sebagian besar diambil dari terjemahan internasional shahih dan digunakan dengan izin. Copyright 2010-2012 Quraish Shihab

[7] Mengenai kutipan dari Quran, dalam pernyataan sebagai "(Al-Quran: / b)", () yang menunjukkan jumlah Bab Al-Quran dan (b) menunjukkan jumlah verse(s) bab yang relevan.

[8] Di dalam Quran, speaker adalah Allah sebagai orang pertama. Namun, di banyak tempat daripada menggunakan kata ganti "Saya", dia menggunakan nama Nya atau kata ganti "Dia".

Ada alasan untuk menggunakan ini: pertama ini membuat lebih mudah untuk membaca buku: Jika Allah telah selalu menggunakan kata ganti "Saya", pembaca akan selalu membaca seolah-olah ia sedang berbicara sebagai Allah. Di sisi lain, penggunaan Allah dan nama-nama itu dapat memberikan arti yang lebih spesifik dengan penggunaan kata ganti "Aku". Misalnya, dalam ayat 21, Allah mengatakan: "O manusia, menyembah Tuhan..." bukan "O manusia menyembah Me...". Dalam menggunakan seperti, Allah menggarisbawahi nya kepemimpinan, dan atribut lainnya. Juga, ketika kata ganti "Aku" yang digunakan, ini menempatkan penekanan pada orang dari dirinya. Kadang-kadang ia menggunakan kata ganti "Kita": ini adalah penggunaan "Royal kita" atau "Majestic jamak" untuk orang tunggal untuk memberikan makna kebesaran; penggunaan tersebut ada dalam beberapa bahasa lain selain bahasa Arab. Ini juga digunakan mana ciptaan-Nya seperti malaikat atau manusia rupanya aktif dalam tindakan-tindakan tertentu sebagai hamba-hambaNya.

Allah laki-laki, maupun perempuan. Dia tidak memiliki setiap jenis kelamin. Jadi penggunaan dari "Dia" untuk Allah harus dianggap sebagai penggunaan khusus yang menunjukkan khusus Allah dan tidak tidak untuk mencerminkan gender.

[9] Dalam kutipan kami dari Quran, kurung [-] - digunakan untuk menunjukkan rincian rupanya disertakan dalam makna kata-kata asli Quran. Rincian seperti dalam kurung tidak tercermin dalam kata-kata tambahan dalam teks asli Quran sebagai kata-kata yang hadir dalam teks asli sudah memberikan makna-makna. Kurung ini juga digunakan untuk memberikan rincian yang ada dalam ayat sebelumnya atau berikut yang tidak dikutip. Kata-kata dalam tanda kurung-() - dalam kutipan-kutipan sebagian besar jelas bagi mereka yang memiliki sedikit pengetahuan tentang teks Al-Quran.

[10] Allah

[11] Jika Anda sungguh-sungguh mengasihi Allah, kami mencoba untuk memperbaiki diri kita sendiri sesuai nilai-nilai yang mencintai Allah.

[12] Untuk menghindari pengulangan ia, dia, dirinya kami sebagian besar menggunakan dia, dia atau dirinya sendiri. Harap dicatat bahwa dalam penggunaan kami ini dimaksudkan untuk merujuk kepada manusia tidak untuk laki-laki.

[13] Muslim berarti orang yang praktek-praktek Islam, orang yang tunduk kepada Allah.

[14] Atau lebih secara harfiah "semesta"

[15] Disebut sebagai "Taqwa" dalam teks asli yang berarti untuk melindungi, untuk menjaga, harus berhati-hati.

[16] Atau akhirat-kita lebih suka menggunakan kata selanjutnya ini adalah kehidupan nyata dan permanen sebagai kelanjutan dari kehidupan - sekarang

[17] Perkataan-perkataan dari Nabi Muhammad (alaihissalam) adalah sekelompok hadits. Hadits ini terutama terdiri dari ucapan-ucapan, aksi-perilaku, dan nonverbal persetujuan/pernyataan tentang orang lain tindakan. Ini adalah sumber-sumber sekunder Islam. Mereka belajar banyak oleh para sarjana dan diklasifikasikan dalam beberapa kelompok mengenai keandalan mereka sebagai tertentu - terkait dan dikonfirmasi oleh banyak saluran-hadits, Dhaif...

[18] Ini adalah jumlah para nabi yang kita maksud anbiya (jamak untuk nebiyy). Ini adalah orang-orang yang diberitahu pesan-pesan Allah dengan atau tanpa apapun menulis buku-buku. Dalam penggunaan kami utusan kata digunakan untuk nabi seperti. Kata "Rasul" dalam Quran berarti orang-orang yang berhubungan dengan buku dari Allah; mereka juga adalah utusan.

[19] Musnad, Ahmad Bin Hanbal

[20] Nabi Muhammad (alaihissalam)

[21] Namun, agama atau ideologi berdasarkan ras atau etnis mengikuti arah negatif dan menjadi lebih tajam dan lebih tajam dalam perjalanan waktu. Hal ini di satu sisi karena pengikut-pengikut mereka yang benar-benar merasa hangat kepada orang lain harus meninggalkan agama mereka rasis untuk lebih universal agama atau ideologi. Alasan lain untuk ini adalah bahwa pengikut lebih universal yang tidak dapat bergabung dan berkontribusi untuk agama orang-orang rasis.

[22] Untuk diskusi tentang Islam dan isu-isu kontemporer mengenai kekerasan yang dilakukan dalam nama Islam silakan lihat bagian 8.2.

[23] Dalam buku ini, kata "kafir" digunakan bagi mereka yang pada akhirnya menolak pesan pencipta.

[24] Nabi Muhammad (alaihissalam)

[25] Mengungkapkan

[26] Oleh karena itu kita dapat mempertimbangkan pengetahuan tersedia bagi kita sebagai tanda-tanda bagi kita, dan kita harus menafsirkannya dengan benar untuk memiliki pemahaman yang benar tentang kebenaran. Kesimpulan yang salah dapat mengakibatkan kita kegagalan dan bencana pribadi.

[27] Kata "hal-hal" kita maksud semua entitas dan kejadian. Tentu saja ini tidak termasuk Allah.

[28] Tidak ada yang salah dalam bertindak berdasarkan definisi ini untuk tujuan praktis dalam urusan duniawi kami, karena mereka berguna dalam menyatakan "bagaimana" apa yang kita amati.

[29] Di sini kita pada dasarnya berarti "pengetahuan" dimensi keyakinan kata. Kata ini mengandung arti "kepercayaan" juga.

[30] Dalam konteks ini dengan konsep "terlihat" berarti hal-hal yang kita lihat dan yang sebanding dengan apa yang kita lihat.

[31] Dalam konteks ini oleh konsep "gaib" berarti hal-hal yang tidak sebanding dengan apa yang kita lihat.

[32] Semua orang mengakui pentingnya pengetahuan, belajar dan mencari tentang apa yang kita tidak tahu. Inilah sebabnya mengapa banyak ilmu terus berusaha untuk menemukan potongan-potongan dari apa yang tidak diketahui.

[33] Di sisi lain, seperti dalam Islam kebenaran menempati tempat sentral yang bertindak selaras dengan sangat penting. Tindakan kita selaras dengan kebenaran disebut perbuatan baik, dan mereka diperlukan.

[34] Beberapa mungkin mengkritik gravitasi untuk tidak menjadi contoh yang baik yang menyatakan bahwa salah satu hal yang tidak dapat dijelaskan. Namun, tak satu pun dari fakta-fakta dasar telah dijelaskan, termasuk ruang, waktu, hidup... Hal-hal yang dianggap sebagai dijelaskan tampaknya selalu dijelaskan oleh beberapa orang yang didasarkan pada banyak dasar-dasar yang tidak dapat dijelaskan dan pasif.

[35] Mereka memiliki dalam jumlah tak terbatas mereka tingkat elemen yang perlu dalam harmoni dan mereka antara mereka tidak memiliki pusat pengorganisasian kekuatan.

[36] Alternatif akan percaya kebetulan besar bagi harmoni ini. Secara alami lebih suka suatu kebetulan sebagai penjelasan daripada kekuasaan pusat memerlukan sikap yang sangat subjektif dan bias terhadap kekuasaan pusat ini. Kebetulan memerlukan lebih banyak kondisi sebagai penjelasan ini harmoni bila dibandingkan dengan pusat kekuasaan. Bayangkan seseorang yang percaya bahwa laptop-nya yang dibentuk oleh sebuah kebetulan bukan perusahaan elektronik. Dalam bagian berikut akan ada tambahan analisis tentang kebetulan.

[37] Sebagai definisi kita tentang gravitasi perubahan melalui waktu, kami menggunakan pernyataan "benar gravitasi" yang mencerminkan hubungan ini dan elemen sebagai didirikan, dieksekusi dan dikenal oleh pencipta. Ini mungkin sama sekali berbeda di masa depan dari pemahaman kita hadir. Hubungan ini tidak memiliki keberadaan yang terpisah, mutlak dan mandiri.

[38] Kami menggunakan kata tetesan sebagai termasuk semua entitas terkait sebagai atom-atom, dan kata gravitasi untuk mencakup hubungan fisik lainnya sebagai kelengkungan ruang-waktu...

[39] Seperti graviton atau kelengkungan ruang-waktu

[40] Seperti interaksi mereka dengan suasana atau dampak mereka di bumi

[41] Seperti ruang mereka menduduki, hubungan mereka dengan waktu, mereka massa

[42] Bahkan jika Allah telah menciptakan suatu tempat, mungkin tidak akan tepat untuk hidup kami.

[43] Evolusi, lemah atau kuat kekuatan nuklir, singularitas adalah beberapa konsep-konsep yang mirip dengan gravitasi dalam konteks di atas.

[44] Silakan mempertimbangkan seperti referensi ayat-ayat Al-Quran pada dasarnya sebagai indikasi, bukan sebagai bukti-bukti dalam diri mereka.

[45] Melihat dan hearing kapasitas Allah berbeda dari kita dan tak tertandingi. Sebagai contoh kami mendengar sangat terbatas karena itu tergantung pada gelombang dan kita dapat mendengar hanya frekuensi tertentu.

[46] Marilah kita memberikan contoh matematika sangat sederhana bagi pembaca yang tertarik pada matematika: Biarkan $1/x$ akan kemungkinan adanya sistem planet yang ketika ada hanya 1 unit jumlah massa di alam semesta di bawah kondisi lain tercermin oleh x . Maka jika ada m jumlah massa di alam semesta, kemungkinan adanya sistem planet yang akan $m \cdot 1/x$. Jadi jika m lebih besar, maka kemungkinan adanya sistem planet yang lebih tinggi. Namun, sekarang mari kita Pertimbangkan juga kemungkinan adanya m jumlah massa: jika $1/y$ adalah probabilitas keberadaan 1 unit massa, maka probabilitas keberadaan m jumlah massa akan $1 / (m \cdot y)$. Jadi jika kita mengintegrasikan ke dalam persamaan pertama, maka kemungkinan adanya sistem planet yang akan: $(1 / [m \cdot y]) \cdot (m \cdot 1/x) = (1/x) \cdot (1/y) = 1 / (x \cdot y)$ jadi, peningkatan massa atau hal-hal lain serupa di alam semesta tidak meningkatkan kemungkinan adanya sistem planet yang utama. (Kita mengasumsikan bahwa kemungkinan tambahan jumlah massa dan efeknya pada kemungkinan adanya sistem planet sama. Kami dihilangkan banyak persyaratan lainnya untuk sistem keplanetan.). Begitu banyak hal-hal tidak meningkatkan probabilitas ultimate total dengan cara apapun. Dan itu tidak membantu kebetulan.

[47] Pada dasarnya orang Yahudi dan Kristen

[48] Di sini konsep Tuhan digunakan sebagai sebuah konsep yang sangat umum yang mencakup Allah yang benar dan Tuhan-Tuhan palsu.

[49] Sebenarnya setiap orang sadar bertindak seolah-olah ia percaya dalam Allah. Misalnya orang makan, minum, dan bekerja... seolah-olah mereka percaya pada sesuatu yang akan membuat mereka hidup berikutnya jam. Orang mengharapkan matahari terbit hari berikutnya... Orang mencoba untuk memahami lingkungan mereka seolah-olah ada beberapa kekuatan superior yang berkaitan dengan hal-hal satu sama lain...

[50] Bergaul mitra apapun dengan Allah adalah dosa terbesar, karena ini adalah ketidakadilan terbesar kedua terhadap Allah dan terhadap diri sendiri. Dan ini dapat mengurangi nilai dari perbuatan baik seseorang. Ketika seseorang melakukan dosa ini, ia menolak pemberi miliaran nikmat, ia menolak kebenaran, dan ia menolak semua harapan dan kesempatan untuk berterima kasih. Sekali lagi orang seperti menciptakan perantara antara dirinya dan pencipta-nya dan ia menolak kesempatan untuk menghubungi dia langsung.

[51] Jika tidak ada pertobatan

[52] Namun, karena kita memiliki keterbatasan dalam pengamatan dan analisis, kita harus memiliki hati-hati mengenai beberapa kesimpulan kami.

[53] Fitur ini alam semesta ini juga karena kesatuan pencipta dan penopang yang dan untuk kehendakNya.

[54] Kita tidak bisa menjelaskan masa kini dengan masa lalu, karena sekarang berisi masa lalu dalam dirinya sendiri, dan masa lalu adalah alam yang sama sebagai masa lalu yang ada di masa kini.

[55] Dia independen dari semua, ia tidak perlu sesuatu; sementara semua tergantung pada dirinya, Semua membutuhkan kepadanya.

[56] Langit dan bumi

[57] Cinta dan sukacita dari itu adalah terbesar cinta dan sukacita bagi seorang Muslim. Cinta untuk Allah permanen, terus-menerus, terkonsentrasi, efektif (yang menghasilkan konsekuensi dalam perbuatan baik), intens dan didukung dengan logika. Ketika Allah mengatakan:

Sesungguhnya, dalam peringatan Allah do hati menemukan kepuasan

(Al-Quran: 13/28).

[58] Tentang penderitaan dan kejahatan silakan lihat bagian 8.4.

[59] Malaikat dalam neraka

[60] Walaupun kami menggunakan kata fase mengacu pada masa kini dan tahap berikutnya, mereka mungkin tidak harus dianggap sebagai bagian dari rentang waktu yang sama.

[61] Berkat penemuan dalam abad terakhir, hari ini kita tahu bahwa setiap orang memiliki pola jari yang unik.

[62] Harap dicatat bahwa di sini kami menjelaskan hal-hal dalam konteks manusia dan akhirat. Seperti disebutkan dalam bagian lain, setiap makhluk di dunia sekarang juga adalah hamba Allah dan berperilaku juga dalam hal ini dan mereka pengalaman nikmat dan kekuasaan Allah dalam banyak dimensi.

[63] Ketika kata "Kebenaran" digunakan sebagai nama Allah, itu mencerminkan kekuatan dan atribut Allah sebagai satu-satunya sumber dari apa pun yang tidak dapat meniadakan. Bila digunakan sebagai kata umum, sebagian besar digunakan untuk mewakili pengetahuan sejati tentang apa pun yang independen dari orang selain Allah.

[64] Apa pun yang ada atau terjadi memiliki implikasi ilahi. Allah mengundang untuk cara yang benar, dan tidak menanggapi undangan ini memiliki implikasi di dunia dan di akhirat.

[65] Seperti Allah Beneficent, essentials keyakinan yang ia mengajak kita akan membantu kita menjadi bahagia di dunia ini juga. Mereka akan selaras dengan sifat yang paling dikenal oleh Allah. Memang kita melihat bahwa keyakinan di akhirat berkontribusi banyak kebahagiaan kita. Satu pernah diharapkan percaya di akhirat hanya untuk keuntungan dunia setiap praktis dari keyakinan; tapi salah satu mungkin berharap bahwa konsekuensi dari keyakinan yang diperlukan oleh Allah dermawan akan berguna dalam kehidupan ini juga.

[66] Nama setan

[67] Meskipun para utusan contoh terbaik bagi kita, mereka yang tidak hanya contoh. Allah memberikan kita juga contoh lain rasul. Untuk contoh, kadang-kadang istri-istri mereka, para pengikut mereka, nenek moyang mereka dan orang lain juga ditampilkan sebagai contoh positif atau negatif. Juga ada banyak contoh negatif seperti Firaun kepadanya Nabi Musa (alaihissalam) dikirim. Kita diperlukan untuk menghindari menjadi seperti contoh-contoh negatif tersebut.

[68] Untuk informasi lebih lanjut tentang seperti bernubuat, silakan lihat bagian 8.6.

[69] Kecuali dinyatakan lain, kutipan dari Alkitab diambil dari versi King James.

[70] Ini juga adalah aspek luar biasa dari Quran: sebuah buku yang terdiri dari sekitar 600 halaman adalah sedang dibaca dari memori oleh orang yang tidak membaca atau menulis apa pun di seluruh hidupnya; dalam buku ini dikatakan bahwa buku ini dimasukkan ke dalam memori dari Allah. Ia adalah membaca sebagian setidaknya lima kali sehari dan diuji; dan ia merekomendasikan orang lain untuk merekam dan mengingat itu.

[71] Secara harfiah "Roh kebenaran" meskipun itu berubah dalam terjemahan Alkitab sebagai "Roh kebenaran".

[72] Bab

[73] Beberapa contoh yang diberikan dalam bagian berikut.

[74] Taurat

[75] Oleh karena itu dalam Islam setiap individu yang serius mungkin menemukan perjalanannya dengan pertolongan Allah dan dengan Quran jika dia menghabiskan upaya. Berkat cukup tingkat rincian dalam Quran, perbedaan antara denominasi-denominasi di bawah atau langsung berkaitan dengan Islam juga tentang masalah sekunder, atau masalah yang berhubungan dengan Islam.

Sebagai contoh, semua sekte Sunni empat besar diterima untuk Sunni mazhab yang lain. Perbedaan sebagian besar berhubungan dengan isu-isu yang tidak mempengaruhi esensi doa: misalnya, para penganut sekte-sekte ini melakukan sujud, bacaan Al-Qur'an dalam doa-doa. Namun, menurut salah satu orang tidak mungkin diperlukan untuk bergabung tangan sambil berdiri selama doa, sementara yang lain ini mungkin dianggap lebih baik. Jadi para pengikut mazhab kedua dapat melakukan doa-doa mereka bersama-sama dalam kepemimpinan penganut sekte lain. Namun dalam agama-agama yang banyak penganut-penganut denominasi yang berbeda dalam agama yang sama mungkin bahkan akan menyembah dewa-dewa yang berbeda atau bentuk-bentuk Allah.

Sekali lagi karena kejelasan Quran dan kemudahan yang perbedaan antara semua denominasi Islam sangat sedikit dalam total.

Di sisi lain, berkat cukup tingkat rincian dalam Quran, setiap orang dapat membedakan jika keyakinan tertentu milik Islam atau tidak. Jadi elemen keyakinan atau tindakan yang tidak dijelaskan dalam Quran atau di dalam hadits yang dapat diandalkan atau melalui ini, dengan mudah dapat diklasifikasikan sebagai masalah budaya, ragam, pribadi atau politik yang tidak berhubungan dengan Islam, meskipun beberapa orang mengklaim bahwa mereka Islam.

Selalu ada orang-orang yang mengklaim beberapa ide-ide pribadi dalam nama Islam. Setiap Muslim harus meminta untuk diberikan penjelasan yang konsisten yang berhubungan dengan Al-Qur'an atau Hadis dapat diandalkan tentang ide ini ia tidak jelas tentang.

[76] Untuk beberapa poin untuk diingat saat membaca Al-Qur'an lihat bagian 8.7.

[77] Isi penuh ayat adalah seperti ini:

(O Muhammad), mengatakan "Aku hanya manusia seperti kamu; ia mengungkapkan kepada saya bahwa Allah adalah Esa. Jadi siapa pun berharap untuk pertemuan dengan Tuhan-nya membiarkan dia melakukan pekerjaan kebenarannya dan tidak mengasosiasikan dalam penyembahan Tuhan-nya orang."

(Al-Quran: 18/110)

[78] Secara harfiah "Roh kebenaran" meskipun itu berubah dalam terjemahan Alkitab sebagai Roh kebenaran.

[79] Catatan bahwa Alquran datang dari mulut hanya satu orang yang hidup 1400 tahun yang lalu, yang pernah belajar di setiap sekolah, yang tidak menulis atau membaca apa pun. Juga itu adalah sebuah buku yang ditulis dalam lingkungan tersebut mana Alkitab ditulis pada kulit binatang dan bahan sederhana yang serupa lainnya.

[80] Dalam dekade terakhir ini ditemukan bahwa air laut beberapa sebagai Laut Mediterania dan Samudra Atlantik tidak mengelompok berkat karakteristik fisik disebut "tegangan permukaan". Properti ini tidak diketahui pada saat Nabi Muhammad (alaihissalam).

[81] Ditransliterasikan sebagai "Kadar", "kader" atau "qadar" dari teks asli Quran. Penentuan kata ini juga digunakan secara sinonim untuk kata takdir.

[82] Nuh (alaihissalam)

[83] Langit

[84] Sementara itu termasuk masa depan

[85] Bencana di salah satu cara ini berfungsi sebagai contoh yang menunjukkan kepada kita apa yang akan terjadi tanpa rahmat Allah, yang menunjukkan kepada kita bahwa Allah mampu melakukan segala sesuatu, yang menunjukkan kepada kita bahwa hal-hal seperti itu mungkin terjadi di akhirat. Untuk lebih jelasnya relevan dalam hal ini tentang lihat bagian 8.4.

[86] Atau teguh

[87] Namun, ini tidak berarti bahwa setiap orang yang percaya bahwa ia Muslim adalah jauh dari atribut ini yang tidak diinginkan. Setiap Muslim juga berdoa kepada Allah sehingga dia dan keyakinannya diterima oleh-Nya. Ini tidak berarti baik Panduan Allah bahwa Islam "semua orang" yang memiliki atribut yang baik karena untuk iman benar ada faktor-faktor lain juga. Salah satunya adalah paparan pesan dari Allah, yang juga merupakan syarat untuk tanggung jawab di hadapan Allah seperti yang kita lihat dalam ayat berikut:

Dan tidak pernah kita menghukum sampai kita mengirim utusan. (Al-Quran: 17/15).

[88] Jadi bagaimana buruk akan situasi seseorang dengan siapa Allah yang begitu dermawan tidak senang?

[89] Beberapa percaya bahwa "semua keyakinan berbeda mungkin benar pada saat yang sama". Jadi bagi orang seperti itu, adalah kepercayaan ini sama benar dibandingkan kepercayaan "semua keyakinan tidak mungkin benar pada saat yang sama"?

[90] Seluruh Quran yang diajarkan kepada dia dan buku ini pada memori, dan tindakannya sebagai contoh bagi seluruh manusia beberapa elemen penting dari kebenaran mengikutinya.

[91] Dalam Islam tindakan kita sadar secara luas diklasifikasikan dalam lima kelompok: yang pertama terdiri dari kewajiban seperti biasa amal, membayar kembali utang, atau doa-doa harian yang wajib. Tidak melakukan kewajiban dianggap sebagai dosa dan memerlukan hukuman kecuali diampuni oleh Allah. Kelompok kedua terdiri dari tindakan yang tidak dalam kelompok pertama tetapi yang direkomendasikan atau dilakukan oleh utusan seperti bagian tambahan doa harian; ini membantu mendapatkan ridha Allah. Kumpulan ketiga terdiri dari netral kegiatan seperti makan. Kelompok keempat terdiri dari tindakan yang tidak menyenangkan, yang merupakan kegiatan yang tidak jelas-jelas dilarang oleh Allah dan sebagian besar terhadap rekomendasi dari utusan seperti membiarkan kuku mendapatkan terlalu panjang. Kelima kelompok terdiri dari dosa; ini adalah perilaku yang dilarang dan untuk dihukum seperti pembunuhan, perampokan atau minum intoxicants. Untuk melakukan kegiatan positif dan netral tepat dan dengan tujuan untuk mendapatkan ridha Allah dan untuk menahan diri dari melakukan perbuatan buruk membantu kami mendapatkan lebih dekat Allah, penyebab tindakan negatif kita mendapatkan jauh dari Allah.

[92] Atau perbuatan baik.

[93] Dalam konteks ini berarti pilar penting.

[94] Semua perbuatan tidak memiliki berat sama dalam menunjukkan seberapa baik kita. Klasifikasi satu perbuatan mungkin sebagai orang-orang yang berhubungan langsung dengan Allah dan orang-orang ke arah lain. Sementara semua perbuatan penting, perbuatan kita berhubungan langsung dengan Allah sangat istimewa karena sangat atribut Allah. Sebagai contoh, bayangkan seseorang untuk siapa ibunya tidak banyak hal-hal yang baik. Kemudian ketika ibunya meminta hal kecil darinya ia mengatakan bahwa ia tidak mengakui dirinya. Namun, ia mengklaim untuk melakukan banyak hal-hal baik kepada orang lain dan menjadi orang yang baik. Tentu saja ini adalah perbuatan buruk bila dibandingkan dengan penolakannya terhadap orang lain. Tapi miliaran nikmat pencipta tidak dapat dibandingkan dengan apa yang bisa lakukan terbaik ibu untuk anaknya. Jadi setiap orang yang tidak peduli tentang memilih untuk mengenali pencipta-nya dan tentang apa pun yang bertanya pencipta-nya harus mempertimbangkan kembali bagaimana dapat diandalkan adalah perbuatan baik sebagai indikator kebaikan-Nya. Wallahu'alam niat kami. Seperti yang kita lihat dalam contoh di atas, perilaku kita secara langsung mengenai pencipta kita adalah indikator terbesar tentang yang baik dan yang jahat. Karena tidak ada orang selain Allah yang memberikan nikmat besar yang begitu banyak; yang layak terima kasih, kesetiaan, cinta; Siapa yang memiliki pengetahuan, berarti, dan otoritas untuk menentukan yang baik dan yang jahat. Tanpa kekuasaan, semua orang mungkin mengklaim untuk menjadi baik untuk banyak alasan meskipun mereka jahat.

Oleh karena itu, seseorang dapat mengklaim untuk menjadi bersyukur sementara ia telah menolak pencipta-nya yang memberinya bantuan besar? Dapat seseorang mengklaim untuk menjadi rendah hati ketika ia telah menolak untuk sujud di depan pencipta-nya? Dapat seseorang mengaku hanya sementara, ia mengambil bantuan pencipta-nya tanpa membayarnya kembali apa yang dia meminta imbalan atau tanpa meminta pengampunan?

[95] Kadang-kadang menuruti Allah mungkin berbahaya untuk orang tertentu dalam jangka pendek dalam istilah duniawi dari perspektif sempit: misalnya karena mengatakan kebenaran, satu mungkin kehilangan tawaran menguntungkan. Namun, pada dasarnya dan total menuruti Allah akan selalu baik dalam istilah duniawi juga.

[96] Namun karena tidak terpenuhi tanggung jawab orang yang kuat dalam istilah duniawi juga mungkin lebih rendah daripada orang yang lemah di mata Allah. Jadi, menjadi kaya atau miskin yang tidak faktor utama untuk mendapatkan ridha Allah.

[97] Dalam bahasa Arab "syahadat"

[98] Kami menggunakan istilah doa harian (salah) dalam arti yang berbeda dari permohonan (duaa). Doa harian berisi permohonan beberapa, tapi itu lebih dari permohonan ini. Seorang Muslim dapat melakukan tambahan doa-doa yang sangat mirip dengan doa-doa harian yang kami jelaskan di bagian ini. Mereka semua sangat berguna dalam cara yang serupa.

[99] Waktu akhir doa ini tidak selalu waktu mulai dari shalat berikutnya. Itu lebih baik untuk melakukan doa-doa di bagian awal kurung waktu yang relevan.

[100] Bersih sangat penting dalam Islam. Ini sebabnya kami menghapus Sepatu kami ketika kami memasuki mesjid. Alasan lain untuk menghilangkan sepatu di mesjid adalah penghormatan terhadap mesjid yang khusus karena mereka pada dasarnya untuk mengingat Allah.

[101] Dalam semua doa niat penting. Sebelum doa harian niat diartikulasikan oleh orang yang berdoa.

Doa harus hanya untuk mendapatkan ridha Allah. Jika tidak, itu bahkan dapat membentuk dosa serius, sebagai sebuah doa yang dilakukan untuk menunjukkan.

[102]"Allahu Akbar" dalam bahasa Arab. Ini disebut "takbir".

[103] Lebih harafiah "dengan"

[104] Kata yang sesuai "Hamd" dalam teks asli memiliki makna kedua pujian dan terima.

[105] Hal ini terutama disebabkan oleh alasan praktis; misalnya mungkin ada masalah keamanan di beberapa tempat di mana ini mungkin tidak aman untuk seorang wanita untuk berjalan ke mesjid dalam kegelapan sebelum matahari terbit atau pada awal malam. Atau seorang ibu tidak dapat meninggalkan anaknya dan pergi ke mesjid. Jadi perempuan dapat melakukan doa-doa mereka sehari-hari di rumah atau di kantor mereka. Oleh karena itu di mesjid ada ruang umumnya kurang untuk wanita. Untuk alasan yang sama, para imam adalah laki-laki.

[106] Untuk alasan praktis, dalam banyak mesjid ada imam permanen yang ditetapkan oleh pemerintah yang juga secara langsung atau tidak langsung bertanggung jawab untuk pemeliharaan, kebersihan, keamanan... dari Masjid. Akan diberikan sebagai seorang imam permanen mereka

menjalani ujian beberapa. Mereka seperti orang lain, dan mereka tidak bisa mengklaim hak apapun di sisi Allah, mereka tidak perantara antara setiap individu dan Allah. Untuk contoh jika seorang imam tidak hadir di masjid nya karena alasan tertentu, orang lain yang tahu bagaimana untuk berdoa dapat menggantikannya.

Tempat dimana imam berdoa di depan disebut "Mihrab"; tempat tinggi di sebelah kanan mihrab, umumnya dengan tangga yang mana dia memberi khotbah untuk salat Jumat itu disebut "Mimbar". Tempat di mana muazzins (pemanggil untuk doa) panggilan untuk doa di dalam masjid adalah disebut "Muazzin's istighotsah di masjid". Semua ini digunakan untuk alasan praktis.

[107] Imam Apakah berbeda dari yang lain adalah pada dasarnya maksud tambahan untuk memimpin doa dan mengatakan pernyataan transisi sebagai "Allah adalah the Greatest" keras sehingga semua orang dapat mendengar mereka dan dapat berdoa bersama-sama dalam harmoni dan ketertiban.

[108] Ini adalah untuk memfasilitasi konsentrasi di Allah dan untuk mencegah gangguan potensial karena perasaan terhadap jenis kelamin lain.

[109] Cinta yang berlebihan untuk sementara dan kelalaian abadi menyebabkan situasi yang tidak adil di bumi. Juga arogansi berlebihan memiliki hal-hal yang tidak berasal dari kami adalah faktor tambahan untuk situasi seperti yang terlihat dalam contoh orang berdosa kata-kata yang dikutip dalam Al-Qur'an:

Dia berkata, "Aku hanya diberi itu karena saya memiliki pengetahuan". (Al-Quran: 28/78)

Namun, kebenaran berbeda seperti yang disebutkan dalam ayat berikut:

"Dan Allah yang menciptakan kamu dan apa yang Anda buat.

(Al-Quran: 37/96)

[110] Seorang Muslim dianjurkan untuk cepat luar Ramadhan juga. Tapi ini tidak wajib.

[111] Seseorang dekat raja dan diotorisasi oleh raja dengan otoritas penting.

[112] Salah satu doa-doa adalah korban dari beberapa jenis hewan. Dengan korban, kita menyaksikan kebaikan Allah kepada kita dari perspektif yang berbeda. Di kali normal kita makan daging atau tanaman tetapi kita mungkin gagal untuk merasa bahwa beberapa makhluk kehilangan nyawa mereka untuk kita. Melalui korban kita merasa perasaan ini. Sekali lagi oleh korban, kita menyaksikan bahwa suatu hari kita akan juga kehilangan kehidupan sekarang. Dan kita melihat bahwa kita tidak boleh sombong dan bahwa pihak kita duniawi sementara seperti yang kita lihat misalnya di sisi duniawi domba. Dan kita menyaksikan bahwa apa yang kita makan, apa yang kita minum dan konsekuensi mereka dalam tubuh kita akan datangberakhir dan bahwa mereka memiliki sedikit penting di mata Allah. Dalam ayat berikut ada referensi untuk ini:

Daging mereka tidak akan mencapai Allah, atau akan darah mereka, tapi apa mencapai dia adalah kesalehan dari Anda. Dengan demikian kita telah mengalami mereka kepada Anda bahwa Anda dapat memuliakan Allah untuk itu yang ia telah membawa Anda; dan memberikan Kabar baik kepada pelaku baik.

(Al-Quran: 22/37)

[113] Nabi Muhammad (alaihissalam) meninggal dunia tahun 632 m di Medina Arab Saudi dan kuburannya ada.

[114] Ada banyak orang yang mengatakan bahwa mereka tidak tertarik pada mengapa apa yang kita alami terjadi. Mereka mengatakan bahwa mereka hanya tertarik pada "bagaimana" hal-hal yang terjadi. Namun, ini mungkin berisiko dengan cara tertentu: Bayangkan suatu hari Anda bangun dan Anda lihat di depan pintu Anda mobil mewah, dengan tombol dan lisensi di nama Anda, dan catatan bahwa mobil ini adalah milikmu. Jika Anda tertarik hanya mengetahui bagaimana cara mengemudi itu atau bagaimana hal itu terjadi di sana, dan tidak tertarik pada mengapa itu adalah milik Anda, apa alasan, konsekuensi masa depan setelah menerima hal itu, Anda mungkin menghadapi situasi yang buruk. Mungkin orang yang memberikannya mengasihi Anda sangat banyak, tetapi mungkin orang yang memberikannya kepada Anda akan menanyakan sesuatu kembali; atau mungkin mobil itu dicuri dan mungkin orang yang memberikannya bermaksud untuk menimbulkan masalah bagi Anda. Dalam setiap kasus orang yang bersyukur akan mencoba untuk mencari tahu yang memberi setidaknya untuk berterima kasih untuk itu. Jadi dalam setiap kasus ini diperlukan untuk mencoba untuk mencari tahu mengapa apa yang kita alami terjadi dan mana melakukan semua kebaikan ini datang dari, dan apa yang mungkin relevan diharapkan konsekuensi.

[115] Hubungan antara karakter dan kepercayaan tidak berarti bahwa siapa pun yang mengatakan dia percaya sepenuhnya memiliki karakter yang diperlukan. Hal ini terjadi karena pertama Islam adalah juga sebuah perjalanan di mana kita meningkatkan karakter kami; Kedua karakter adalah salah satu faktor yang mengarah pada kepercayaan.

[116] Selain itu misalnya, tina kenyamanan dengan seseorang yang lebih unggul dapat menyebabkan seseorang yang mencintai sekarang berlebihan untuk menolak mahatahu Allah. Tidak bertanggung jawab, akuntabilitas tidak, tidak ada kewajiban untuk doa, tidak ada batasan dalam menikmati kehidupan sekarang, lalu keinginan untuk menikmati kehidupan duniawi ini adalah motif yang penting untuk menolak bijaksana kekuasaan dari siapa satu akan takut, karena siapa satu akan merasa bertanggung jawab. Sehingga setiap orang mungkin di bawah pengaruh unsur-unsur seperti dari karakternya.

[117] Karena itu, perbedaan tujuan baik dan jahat di dunia ini, membutuhkan seseorang untuk diajak percaya tanpa dipaksa dengan melihat atau dengan cara lain, sehingga nya / kepribadiannya mungkin tercantum pada kepercayaan/percaya konsekuen.

[118] Al -Bukhari, Muslim

[119] Untuk bertahan, untuk bersabar

[120] Allah

[121] Bertentangan dengan pemahaman terpolarisasi dari segala sesuatu dalam beberapa pendekatan kontemporer, dalam Islam, segala sesuatu adalah bagian dari rencana Allah bijaksana dan segala sesuatu adalah bagian dari sistem. Oleh karena itu setiap identitas harus dihormati dan diakui.

[122] Hal ini tidak diperlukan ketika berada di lokasi yang sama, misalnya di rumah hanya ada tertentu orang-orang yang disebutkan di dalam Qur'an seperti saudara-saudara mereka, paman, ayah...

[123] Ini sebagian besar dianggap fakta bahwa orang-orang memutuskan tentang pasangan mereka masa depan dari lebih jauh dibandingkan dengan perempuan.

[124] Misalnya ingat bagaimana menarik perempuan diposisikan di samping mobil di pameran mobil.

[125] Ini adalah istilah yang digunakan untuk syal atau bagian yang diperlukan pakaian menurut Islam. Pada dasarnya ini berarti tirai atau partisi.

[126] Ini adalah penggunaan feminin dari "mereka" dalam teks asli dalam bahasa Arab.

[127] Ini adalah penggunaan feminin dari "mereka" dalam teks asli dalam bahasa Arab.

[128] Kata dalam teks asli adalah "jilbab".

[129] Dalam bentuk feminin dalam bahasa Arab dalam teks asli.

[130] Dalam Islam perceraian hukum.

[131] Itu akan sangat berguna disini untuk menjelaskan ayat berikut yang kadang-kadang disalahpahami:

Laki-laki yang bertanggung jawab atas perempuan oleh [hak] apa Allah telah diberikan satu atas yang lain dan apa yang mereka menghabiskan [untuk pemeliharaan] dari kekayaan mereka. Begitu benar wanita taat setia, menjaga [suami] tidak adanya Allah apa akan memilikinya penjaga. Tapi mereka [istri] dari siapa yang Anda takut sakit perilaku menyarankan mereka; meninggalkan mereka di tempat tidur; dan menyerang mereka. Tetapi jika mereka taat kepada Anda, mencari tidak berarti terhadap mereka. Memang, Allah pernah ditinggikan dan Grand.

(Al-Quran: 4/34)

Biasanya orang baik dan berhati-hati tentang anggota keluarga. Namun, ada juga kasus-kasus yang mana istri ketakutan dari yang sakit melakukan suami mereka atau sebaliknya. Ada juga wanita yang menindas suami mereka tanpa alasan yang sah, yang melemparkan objek mereka, yang menendang, yang memukul, yang luka mereka, yang menyebabkan teror dan gangguan dalam keluarga meskipun suami mereka tidak salah atau mungkin karena mereka hanya tidak mampu membeli sesuatu. Sayangnya perilaku sakit kadang-kadang akan menyebabkan beberapa tindakan istimewa yang ditunjukkan oleh laki-laki untuk mencegah perceraian atau mengekspos hal-hal pribadi untuk orang luar; atau tidak untuk pertahanan diri dan seterusnya jika langkah-langkah lain yang disebutkan dalam ayat di atas dapat menghasilkan hasil positif apapun.

Allah memerintahkan manusia untuk bersikap baik terhadap perempuan, dan praktek Nabi Muhammad (alaihissalam) yang pernah menggunakan kekerasan terhadap isterinya, yang marah dia kadang-kadang menegaskan urutan ini.

Di sisi lain, jika kenakalan tersebut terjadi terhadap perempuan, mereka juga secara alami dapat menggunakan beberapa langkah-langkah yang disebutkan dalam ayat di atas terhadap suami mereka.

Atau dalam kasus ketidakpatuhan atas nama suami mereka wanita juga dapat bertindak seperti yang disarankan dalam ayat berikut:

Dan jika wanita ketakutan rebelliousness atau penggelapan di suaminya, tidak ada dosa kepada mereka jika mereka membuat ketentuan penyelesaian antara mereka dan pemukiman terbaik. Dan sekarang di jiwa [manusia] rasa kekikiran. Tetapi jika Anda berbuat baik dan takut akan Allah, maka Sesungguhnya Allah adalah pernah, dengan apa yang Anda lakukan, akrab.

(Al-Quran: 4/128)

Sekali lagi kita harus perhatikan bahwa kata "strike" dalam ayat 4 34 juga berarti "terpisah" dan diterjemahkan demikian juga oleh beberapa penerjemah. Makna ini adalah secara paralel dengan perintah Allah untuk hidup dalam kebaikan dengan perempuan seperti yang dinyatakan di dalam ayat 4/19 Quran. Makna ini adalah juga secara paralel dengan fakta bahwa pada saat tertentu perilaku istri Nabi Muhammad (alaihissalam) Allah merekomendasikan dia untuk melepaskan mereka oleh perceraian dalam kebaikan jika mereka ingin begitu tanpa merekomendasikan dia untuk menerapkan kekerasan apa pun. Makna ini adalah juga selaras dengan fakta bahwa Nabi Muhammad (alaihissalam) sangat menyarankan agar menggunakan kekerasan terhadap perempuan.

[132] Rata-rata harian dari orang yang meninggal karena ini perang yang berlangsung 6 tahun adalah sekitar 30.000

[133] Tidak ada yang bisa mengharuskan dia untuk merespon bahkan jika ia tidak adil.

[134] Jika orang tidak memiliki potensi ini, maka dia tidak bertanggung jawab.

[135] Mereka yang cacat serius dan tidak memiliki kemampuan untuk akan adalah pengecualian. Orang-orang ini tidak dianggap sebagai bertanggung jawab dalam Islam.

[136] Benar-benar untuk melihat fisik, kimia atau biologis peristiwa sebagai peristiwa hanya mekanis dan buta adalah pendekatan yang sangat terbatas hanya sebagaimana yang kita pahami dari ayat berikut:

Tujuh langit dan bumi dan apa pun di dalamnya meninggikan-nya. Dan tidak ada hal kecuali bahwa itu meninggikan [Allah] oleh memuji-nya, tetapi Anda tidak mengerti [cara mereka] mengagungkan. Memang, ia pernah Forbearing dan memaafkan. (Al-Quran: 17/44)

[137] Ini adalah akibat dari atribut Allah sebagai "bijaksana", "Beneficent". Sebaliknya sebaliknya juga mungkin terjadi.

[138] Perhatian: Tidak mempertimbangkan kemiripan ini sebagai deskripsi atribut Allah tetapi mempertimbangkan hanya sebagai contoh untuk membantu mengatasi keterbatasan kita dalam pemahaman. Ini adalah hanya sebuah contoh untuk memberikan ide dalam konsep-konsep umum untuk orang yang tidak akrab dengan konsep-konsep Islam. Kami tidak memiliki otoritas dan pengetahuan untuk mengkategorikan pengetahuan tentang Allah sebagai satu yang berkaitan dengan masa kini dan yang berkaitan dengan masa depan atau mengetahui sebagai fakta sejarah. Seperti Allah tak tertandingi, pengetahuan ini juga tak tertandingi. Kita tidak tahu orang Allah kecuali apa relevan dan diperkenalkan oleh-Nya kepada kita. Allah mengetahui yang terbaik.

[139] Dewa-dewa palsu

[140] Perhatian: tentu sangat tidak mungkin untuk menentukan tindakan Allah oleh kami konsep masa yang sangat terbatas. Oleh karena itu menganggap ini sebagai contoh dimaksudkan hanya untuk memberikan pemahaman yang sangat luas atau memberikan beberapa bahan untuk dipikirkan.

[141] Abraham (alaihissalam)

[142] Karena dosa-dosa mereka dikenal.

[143] Secara berurutan terdekat utama agama Islam adalah agama Kristen, dan itu adalah agama terkenal. Perbandingan antara Kristen dan Islam akan memberikan gambaran tentang perbedaan Islam dari agama-agama lain juga. Yudaisme memiliki banyak poin umum dengan Islam dan Kekristenan, kita akan membuat perbandingan tertentu untuk termasuk Yudaisme juga. Di sisi lain, sebagian 3.1.1.1 kami membuat perbandingan umum tentang esensi Islam dan esensi agama-agama lain.

[144] Beberapa orang Kristen memahami konsep Tuhan sehingga ada hanya satu Allah, Kristus hanya seorang manusia dan utusan. Kita akan menghilangkan kelompok ini perbandingan kami karena mereka tidak mayoritas.

[145] Yesus Kristus mengatakan di dalam Yohanes 14/28 bahwa Tuhan-nya lebih besar daripada dia.

[146] Sebelum dan setelah munculnya Quran telah ada keyakinan berbeda berikut mengenai kematian Yesus Kristus (alaihissalam). Beberapa percaya bahwa orang lain telah disalibkan ganti Yesus. Beberapa percaya bahwa ia dimasukkan pada kayu salib tetapi dia tidak mati ada. Sebagian besar orang Kristen percaya bahwa dia dibunuh di kayu salib. Dalam hal apapun, bahkan ketika kita membaca Injil, ada muncul banyak pertanyaan tentang apakah Yesus disalibkan atau tidak: misalnya: bagaimana panggilan terakhir dan kata-kata Messenger seperti Yesus Kristus bisa menjadi "Allahku, Allahku, mengapa Anda meninggalkan aku?" seperti disebutkan di Matius/27/45-47 dan Mark/15/34-35? Bagaimana dia bisa mati di kayu salib dalam tiga jam, sementara dua orang lain dengan dia masih hidup meskipun dalam situasi yang sama, dan meskipun mungkin hingga 9 hari untuk beberapa orang mati di kayu salib? Mengapa Romawi prefek Pontius Pilatus kagum ketika dikatakan bahwa ia sudah mati? Mengapa orang Yahudi meragukan kematiannya? Mengapa ada banyak pernyataan bahwa ia masih hidup bahkan setelah penyaliban (Mark/16/11). Lagi beberapa filologi studi menunjukkan bahwa kata "salib" tidak berarti dalam zaman Yesus Kristus bentuk yang orang Kristen membayangkan hari.

[147] Dalam beberapa denominasi Kristen, Maria (alaihi dia) juga disembah, seperti dia dianggap sebagai Bunda Allah.

[148] Karena pertanyaan seperti itu, dalam Kekristianan ada denominasi yang berbeda banyak bahkan di dasar-dasar.

[149] Oleh karena itu, siapa pun yang mencari kebenaran, pertama-tama harus memutuskan tentang metodologi. Sebagai contoh, ia mengadopsi metodologi didasarkan pada logika atau pada penerimaan tanpa mempertanyakan? Melalui kedua metodologi akan mungkin lebih mudah untuk memutuskan, tetapi akan ada tidak ada alasan untuk hidup itu dan mengundang orang lain untuk itu,

karena semua agama-agama lain yang memilih cara ini memiliki validitas yang sama persis. Selain itu yang terakhir akan kurang aman seperti itu akan tidak cukup dibahas.

[150] Secara harfiah "Roh kebenaran" meskipun itu berubah dalam terjemahan Alkitab sebagai Roh kebenaran. Konsep ini, jika itu benar-benar ada dalam naskah asli Injil, mungkin merujuk kepada Quran yang adalah dalam memori Nabi Muhammad (alaihissalam) seperti Roh dan kebenaran adalah nama-nama Al-Quran. Atau mungkin itu mengacu pada kualitas Nabi Muhammad yang dijuluki sebagai "Trustworthy" atau "Truthful".

[151] Beberapa orang Kristen dapat mempertimbangkan kepribadian diperkirakan sebagai Roh Kudus. Namun, melihat banyak dosa yang dilakukan di dunia Kristen - hal itu terjadi dalam agama-agama lain juga-, fungsi dalam bimbingan Roh Kudus, dianggap sebagai bagian dari Tuhan, sulit untuk memahami. Jika ini dipahami sebagai Roh pemandu atas Gereja, kemudian fungsi perantara rohaniwan Gereja dan hak istimewa akan dikonfirmasi dalam Kekristianan; tapi dalam Islam seperti istimewa sekelompok di dunia ini di hadapan Allah tidak dapat diterima. Sekali lagi, jika orang diperkirakan dianggap sebagai Roh Kudus, maka itu akan berbicara tentang dirinya sendiri; Mengapa disebut bagian dari Allah tidak akan mampu berbicara tentang dirinya sendiri, dan akan mengatakan hanya apa yang ia mendengar? Jika orang diperkirakan adalah Roh Kudus, maka jelas tak seorang pun akan dapat mengatakan bahwa tiga dewa adalah satu Allah dalam waktu yang sama. Dalam kasus ini akan ada tiga dewa. Selain itu, jika Roh Kudus memimpin ketika datang, apa yang akan terjadi sebelum itu datang?

[152] Menurut Islam, Yesus Kristus (saw) bernubuat tentang Nabi Muhammad. Karena bagi Muslim, penerimaan pesan Yesus Kristus oleh masyarakat itu tidak selengkap penerimaan pesan Nabi Muhammad (alaih mereka).

[153] Setelah melalui nabi Muhammad Quran (alaihissalam) ada tidak datang setiap Kitab Suci yang didukung oleh mukjizat-mukjizat yang jelas seperti yang dengannya, Musa dan Yesus Kristus (alaih mereka).

[154] Tirmizi

[155] Kami menjelaskan bernubuat mengenai Nabi Muhammad (alaihissalam) dalam Ulangan 18/18 dan John 16/12-13 di bagian 3.4.2, 3.5.2.3 dan 8.5.4 dari buku ini, oleh karena itu kita tidak akan ulangi mereka. Kita akan membatasi penjelasan kami hanya untuk Perjanjian Lama dan baru, dan kita tidak akan membahas bernubuat tentang Nabi Muhammad (alaihissalam) dalam buku-buku suci dari agama-agama lain.

[156] Seperti Allah tidak terbatas dengan ruang, ini bukanlah kedatangan Tuhan, tetapi kedatangan firman Jahweh. Dan verba masing-masing berikut dalam ayat-ayat muncul tindak dalam rencana.

[157] Ayat-ayat dari Keluaran 19/1-3 adalah sebagai berikut: pada bulan yang ketiga, ketika anak-anak Israel sudah keluar dari tanah Mesir, hari yang sama datang mereka ke padang gurun Sinai. Mereka berangkat dari Rafidim, dan masuk ke padang belantara, dan berkemah di padang gurun; dan ada orang Israel berkemah di hadapan gunung. Maka Musa kepada Allah, dan Tuhan berseru kepada dia dari gunung, mengatakan, maka haruslah engkau mengatakan kepada kaum keturunan Yakub dan memberitahu orang Israel

[158] Ayat-ayat berikut dari Alkitab Tampilkan link dari Yesus Kristus (alaihissalam) ke lokasi yang disebut Seir. Ayat-ayat Yosua 15/1,10-12 adalah sebagai berikut: ini kemudian adalah banyak suku bani Yehuda oleh keluarga mereka; bahkan untuk sempadan Edom padang gurun Zin ke Selatan adalah bagian ujung pantai selatan. (...) Dan perbatasan dikepung dari Baala ke barat Gunung Seir, dan diteruskan kepada sisi gunung Yearim, yang Chesalon, di sebelah utara, dan pergi ke Bethshemesh, dan diteruskan ke Timna: perbatasan pergi kepada sisi utara Ekron : dan perbatasan ditarik ke Shicron, dan lulus bersama untuk me-mount Baaladan pergi kepada Jabneel; dan kejadian dari perbatasan di laut. Dan perbatasan barat laut besar, dan pantai daripadanya. Ini adalah pantai keturunan Yehuda sekeliling menurut keluarga mereka.

Ayat-ayat dari Matius 2/1-6 adalah sebagai berikut: sekarang ketika Yesus lahir di Betlehem di Yudea pada zaman Herodes raja, sesungguhnya, datanglah orang Majus dari Timur ke Yerusalem, mengatakan, mana yang lahir raja orang Yahudi? kami telah melihat bintangnya di Timur, dan datang untuk menyembahnya. Ketika Raja Herodes telah mendengar hal-hal ini, ia terkejut, dan semua Yerusalem dengannya. Dan ketika dia telah mengumpulkan semua imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat orang-orang yang bersama-sama, ia menuntut dari mereka mana Kristus harus lahir. Dan mereka berkata kepadanya, di Betlehem dari Yudea: untuk jadi itu ditulis oleh nabi, dan Betlehem, di tanah Yehuda, seni engkau tidak sedikit di antara Raja-raja Yehuda: dari padamu akan datang seorang gubernur, yang akan memerintah Israel, umat-Ku.

[159] Ingat panggilan untuk doa yang dibaca keras seluruh bumi, di ribuan Masjid setiap detik. Panggilan ini juga berisi nama Nabi Muhammad (alaihissalam). Memang bumi dan memuji-mujinya, seperti tidak lain manusia pujian.

[160] Nabi Muhammad (alaihissalam) lahir, tinggal sebagian besar dan menerima Quran untuk pertama kalinya di tempat mana Ismael tinggal, yaitu wilayah Paran .

[161] Dalam ayat Kejadian 25 13 dua keturunan Ismael (alaihissalam) disebut Kedar dan Nebayot. Ayat ini adalah sebagai berikut: dan ini adalah nama-nama anak-anak Ismael, dengan nama mereka, menurut generasi mereka: anak sulung Ismael, Nebayot; dan Kedar, Adbeeldan Mibsam,

[162] Salah satu nama Quran adalah Roh. Kata "Roh" juga digunakan untuk malaikat Gabriel yang sebagian besar berhubungan dengan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad (alaihissalam).

[163] Bangsa lain adalah istilah yang digunakan dalam Alkitab umumnya untuk pagan dan non-Yahudi orang. Ini juga benar-benar sesuai dengan fakta bahwa orang-orang di mana Nabi Muhammad (alaihissalam) lahir adalah orang kafir, dan nabi Muhammad terkait pesan Allah terutama untuk orang-orang seperti.

[164] Holman Christian Standard Bible ®, Copyright © 1999, 2000, 2002, 2003, 2009 oleh penerbit Holman Alkitab.